

Perkiraan Tanggal Efektif : 26 Nopember 2007
Perkiraan Masa Penawaran : 28-30 Nopember 2007
Perkiraan Tanggal Penjatahan : 3 Desember 2007

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik : 3 Desember 2007
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan : 4 Desember 2007
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Jakarta : 4 Desember 2007

BAPEPAM DAN LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

**PENCATATAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA
PT BURSA EFEK JAKARTA**



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.

Kegiatan Usaha :

Jasa Konstruksi oleh Perseroan
Perdagangan, Industri dan Jasa melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat :

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya
Jakarta 12330 – Indonesia

Telp.: (021) 734 0260, 736 3939, Faksimili: (021) 736 3959

Email: info@jayakonstruksi.com ; Situs Internet: www.jayakonstruksi.com

PENAWARAN UMUM

Sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp615,- (enam ratus lima belas Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah Penawaran Umum adalah sebesar Rp184.500.000.000,- (seratus delapan puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum dibawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap penawaran saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

INDOPREMIERSECURITIES

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Dinamika Usahajaya dan PT Pacific Capital

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Nopember 2007

FACHRI

BAE

PROSPEKTUS

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (selanjutnya dalam prospektus ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) di Jakarta dengan surat No. 177/PD/JK/EKS/X/07 pada tanggal 5 Oktober 2007 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 (selanjutnya disebut "Undang-Undang Pasar Modal") dan peraturan pelaksanaannya.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatitkan pada PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang dibuat antara Perseroan dengan BEJ pada tanggal 21 Nopember 2007. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEJ, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Para Penjamin Emisi Efek dan Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data dan kejujuran pendapat, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam wilayah Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan memberi penjelasan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Indo Premier Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dan Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XV mengenai Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM-SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	viii
I. PENAWARAN UMUM SAHAM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM	5
III. KETERANGAN MENGENAI OBIGASI WAJIB KONVERSI (<i>MANDATORY CONVERTIBLE BOND</i>)	8
IV. PERNYATAAN HUTANG	10
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	17
VI. RISIKO USAHA	25
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	27
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.....	28
1. Riwayat Singkat Perseroan	28
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	31
3. Pengurusan dan Pengawasan	46
4. Sumber Daya Manusia	52
5. Struktur Organisasi Perseroan	56
6. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Perseroan Berbentuk Badan Hukum..	56
7. Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Terasosiasi	59
8. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terasosiasi	81
9. Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	82
10. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga.....	84
11. Keterangan Tentang Aktiva Tetap	84
12. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan	85
IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	86
1. Pendahuluan.....	86
2. Kegiatan Usaha	87
A. Kegiatan Usaha Perseroan	87
B. Kegiatan Usaha Perusahaan Anak	92
3. Persaingan	94
4. Prospek dan Strategi Usaha	94
5. Asuransi	97
6. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan ("AMDAL")	97
X. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	98
XI. EKUITAS	101
XII. KEBIJAKAN DIVIDEN	103
XIII. PERPAJAKAN	104
XIV. PENJAMINAN EMISI EFEK	106

XV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM..	108
XVI.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	111
XVII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	125
XVIII.	LAPORAN PENILAI	251
XIX.	ANGGARAN DASAR	265
XX.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN	280
XXI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	284

DEFINISI DAN SINGKATAN

"Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"	berarti perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan terhadap Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (termasuk yang akan dibuat di kemudian hari) termasuk namun tidak terbatas pada perubahan-perubahan yang akan ditandatangani oleh Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, yang berisi ketentuan, antara lain, bergabungnya Penjamin Emisi Efek ke dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, besarnya masing-masing Porsi Penjaminan, Harga Penawaran, Jadwal Penawaran Umum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
"Afiliasi"	berarti Pihak, firma atau perseroan terbatas yang secara langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh atau dibawah kendali bersama dengan Pihak, firma atau perseroan terbatas dan termasuk perusahaan induk dari Pihak, firma atau perseroan terbatas pada semua anak perusahaan dari Pihak, firma atau perseroan terbatas dan suatu perusahaan induk.
"Agen Penjualan"	berarti pihak yang membantu penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, tanpa kontrak dengan Perseroan dan tanpa kewajiban untuk membeli Saham Yang Ditawarkan, yang namanya akan dicantumkan dalam Prospektus.
"Bank Kustodian"	berarti sebagaimana yang dimaksud dalam UUPM.
"Bapepam"	berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
"Bapepam dan LK"	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
"Biro Administrasi Efek"	berarti pihak yang melaksanakan administrasi Saham Yang Ditawarkan yang ditunjuk oleh Perseroan, dalam hal ini adalah PT Adimitra Transferindo, berkedudukan di Jakarta.
"Bursa Efek"	berarti bursa efek sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 UUPM, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Jakarta.
"Daftar Pemesanan Pembelian Saham" atau "DPPS"	berarti daftar yang berisi nama dari para pemesan atau pembeli Saham yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan, dibuat oleh masing-masing Agen Penjualan dan/atau Penjamin Emisi Efek berdasarkan Formulir Permohonan Pemesanan Saham.
"Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham" atau "FKPS"	berarti formulir yang merupakan konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan atau pembeli Saham Yang Ditawarkan, yang merupakan tanda bukti kepemilikan atas Saham Yang Ditawarkan yang ditawarkan oleh Perseroan pada Pasar Perdana.
"Formulir Pemesanan Pembelian Saham atau FPPS"	berarti asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham atau salinan dari formulir tersebut yang disediakan oleh Perseroan, formulir mana harus dibuat dalam rangkap 5 (lima), yang masing-masing harus diisi secara lengkap, dibubuhi tanda tangan asli calon pembeli atau pemesan dan diajukan oleh calon pembeli atau pemesan kepada Agen penjualan dan/atau Penjamin Emisi Efek pada saat pemesanan Saham Yang Ditawarkan.
"Harga Penawaran"	berarti harga atas setiap Saham Yang Ditawarkan yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan akan dituangkan dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek berdasarkan syarat dan ketentuan dan syarat dalam Perjanjian Emisi Efek.

"Hari Bursa"	berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, dari Hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Bursa Efek sebagai bukan hari kerja.
"Hari Kalender"	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa pengecualian termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah, termasuk hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja.
"Hari Kerja"	berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
"Konfirmasi Pendaftaran Saham"	berarti konfirmasi mengenai pendaftaran seluruh Saham Yang Ditawarkan pada Penitipan Kolektif untuk kepentingan pemegang saham, yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI dengan memperhatikan UUPM dan peraturan KSEI.
"Konfirmasi Tertulis"	berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek (yang dalam hal ini Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan) untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
"KSEI"	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
"Manajer Penjatahan"	berarti PT Indo Premier Securities yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan menurut syarat syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
"Masyarakat"	berarti perorangan dan/atau badan-badan dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau badan badan Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan badan asing dan/atau badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berdomisili di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.
"Para Pemesan Khusus"	berarti para karyawan dan manajemen Perseroan, selain Komisaris independen, yang sejak tanggal dimulainya Periode Penawaran dan selama Periode Penawaran mengajukan pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan kepada Perseroan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perseroan dalam jumlah maksimum 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
"Pasar Perdana"	berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
"Pasar Sekunder"	berarti perdagangan Saham pada Bursa Efek setelah Tanggal Pencatatan.
"Pemegang Rekening"	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.

"Penawaran Umum"	berarti kegiatan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM.
"Penitipan Kolektif"	berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI sebagaimana yang dimaksudkan oleh UUPM.
"Penjamin Emisi Efek"	berarti perseroan terbatas yang melangsungkan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan, dalam hal ini adalah PT Indo Premier Securities dan Sindikasi Penjamin Emisi Efek, yang akan menjamin secara sendiri-sendiri penjualan Saham Yang Dijamin, dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum, kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Porsi Penjaminan, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
"Penjamin Pelaksana Emisi Efek"	berarti PT Indo Premier Securities, berkedudukan di Jakarta, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum.
"Periode Penawaran"	berarti suatu periode dimana aplikasi untuk pemesanan dan pembelian dari Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan sebagaimana termaktub dalam Prospektus dan FPPS, kecuali periode tersebut ditutup lebih cepat sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
"Perjanjian Pendaftaran Efek"	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Yang Bersifat Ekuitas pada Kustodian Sentral Efek Indonesia bermaterai cukup dan dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI sesuai dengan Keputusan Direksi KSEI No.SP-021/PE/KSEI/1007 tanggal 5 Oktober 2007 tentang Peraturan Jasa Kustodian Sentral, berikut perubahan-perubahan dan/atau penambahanpenambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat oleh para pihak dikemudian hari.
"Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"	berarti perjanjian ini beserta Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
"Pernyataan Efektif"	berarti pernyataan yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, sehingga Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek dapat menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
"Pernyataan Pendaftaran"	berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada Ketua Bapepam dan LK guna memungkinkan Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
"Perseroan"	berarti badan hukum yang melakukan Penawaran Umum, dalam hal ini PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta, yang anggaran dasarnya telah dimuat dalam bagian pembukaan akta ini.
"Perusahaan Anak"	berarti sehubungan dengan Perseroan, setiap perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung, memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara yang dapat digunakan dalam rapat-rapat umum pada perusahaan tersebut atas seluruh maupun sebagian besar, materi yang dibicarakan dalam rapat tersebut, dan setiap perusahaan yang merupakan perusahaan anak dari perusahaan anak tersebut dapat pula menjadi perusahaan anak Perseroan, dengan ketentuan bahwa pendapatan dari Perusahaan Anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan.

"Perusahaan Efek"	berarti semua pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek, perantara pedagang dan/atau manajer investasi sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.
"Pihak"	berarti setiap individu, perusahaan (termasuk perusahaan nirlaba) perseroan baik, umum atau persekutuan terbatas, perseroan terbatas, perusahaan patungan, <i>estate</i> , <i>trust</i> , asosiasi, perkumpulan serikat pekerja, atau badan lainnya.
"Porsi Penjaminan"	berarti porsi penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek berdasarkan mana Penjamin Emisi Efek berjanji dan setuju secara sendiri-sendiri, akan tetapi tidak bersama-sama, dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>), untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat pada Pasar Perdana, dan akan membeli sendiri sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.
"Prospektus"	berarti dokumen tertulis final yang dibuat oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana yang didefinisikan dalam UUPM.
"Prospektus Ringkas"	berarti pernyataan atau informasi tertulis yang merupakan ringkasan dari Prospektus Awal, yang diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah disampaikannya Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam dan LK.
"Saham"	berarti saham biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
"Saham Yang Ditawarkan"	berarti saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dalam jumlah sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
"Sindikasi Penjamin Emisi Efek"	berarti para Penjamin Emisi Efek lainnya yang turut serta dalam penjaminan Saham Yang Dijamin dalam Penawaran Umum, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan rekomendasi tertulis dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 4.1 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
"Tanggal Pembayaran"	berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan yang dijual dalam Penawaran Umum pada Pasar Perdana (termasuk hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan yang dibayar langsung oleh Para Pemesan Khusus melalui Perseroan) yang harus disetorkan oleh Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, sebagaimana diatur dalam Pasal 11.1. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
"Tanggal Pencatatan"	berarti tanggal pencatatan dari seluruh Saham dari Perseroan (termasuk Saham Yang Ditawarkan) di Bursa Efek, tanggal mana tidak boleh lebih dari 3 (tiga) Hari Bursa setelah Tanggal Penjatahan.
"Tanggal Pengembalian"	berarti tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan, atau tanpa melalui Agen Penjualan, kepada para pemesan yang pesannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan atau dalam hal Penawaran Umum dibatalkan, dalam kondisi apapun Tanggal Pengembalian tidak boleh lebih dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, atau 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang mengakibatkan dibatalkannya Penawaran Umum.
"Tanggal Penjatahan"	berarti 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penutupan Masa Penawaran, pada tanggal mana Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan atas Saham Yang Ditawarkan bagi setiap pemesan atau pembeli.

"UUPM"

berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Berita Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, termasuk peraturan pelaksana, perubahan, modifikasi, penambahan atau pembaharuan yang akan dibuat di masa yang akan datang.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan konsolidasi serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Perseroan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Perseroan memiliki kantor pusat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330. Diawal berdirinya, perusahaan ini merupakan salah satu departemen dari PT Pembangunan Jaya, yaitu departemen pemborongan. PT Pembangunan Jaya sendiri memulai operasinya pada tahun 1961.

Sebagai bagian dari PT Pembangunan Jaya, aktivitas dari departemen pemborongan ini berkembang sangat pesat, dan untuk lebih dapat mengembangkan kompetensi dan pelayanan perusahaan di bidang jasa konstruksi, maka manajemen PT Pembangunan Jaya pada tahun 1982 memutuskan untuk memisahkan departemen pemborongan sebagai unit usaha yang mandiri. Walaupun baru berdiri pada tahun 1982, namun Perseroan sebenarnya telah memiliki pengalaman lebih dari 40 (empat puluh) tahun.

Komposisi modal saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.142 tanggal 24 September 2007 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut :

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.262.926.650	226.292.665.000
Jumlah Saham dalam Portepel	3.737.073.350	373.707.335.000

Perseroan memiliki penyertaan saham pada 4 (empat) Perusahaan Anak secara langsung dan 11 (sebelas) Perusahaan Anak tidak langsung, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham lebih dari 50%.

Tabel berikut menunjukkan penyertaan Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut :

Keterangan	Tahun Penyertaan	Kegiatan Utama	Domisili Usaha	Persentase Kepemilikan (%)
Perusahaan Anak secara langsung :				
PT Jaya Trade Indonesia	2007	Perdagangan	Jakarta	99,99%
PT Jaya Teknik Indonesia	2007	Perdagangan, Kontraktor <i>Mechanical Electrical</i> /Pemborongan dan Jasa	Jakarta	99,99%
PT Jaya Daido Concrete	2007	Produksi Komponen Bangunan dari Beton	Tangerang	98,63%
PT Jaya Beton Indonesia	2007	Produksi Komponen Bangunan dari Beton	Jakarta	99,45%
Perusahaan Anak secara tidak langsung :				
PT Kenrope Utama	2007	Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji	Jakarta	98,99%
PT Metroja Mandiri	2007	Distributor Elpiji	Tangerang	98,99%
PT Sarana Bitung Utama	2007	Distributor Aspal	Bitung	98,99%
PT Sarana Lombok Utama	2007	Distributor Aspal	Lombok	98,99%
PT Sarana Lampung Utama	2007	Distributor Aspal	Lampung	98,99%
PT Toba Gena Utama	2007	Distributor Aspal	Medan	98,99%
PT Jaya Gas Indonesia	2007	Distributor Elpiji	Jakarta	98,99%
PT Adigas Jaya Pratama	2007	Distributor Elpiji	Bandung	79,99%
PT Adibaroto Nugratama	2007	Distributor Aspal dan Elpiji	Jakarta	77,49%
PT Sarana Merpati Utama	2007	Distributor Aspal	Bandung	69,99%
PT Jaya Celcon Prima	2007	Manufaktur Bata Ringan	Jakarta	54,70%

Penawaran Umum

1.	Jumlah Saham	Sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta)
2.	Nilai Nominal	Rp100,- (seratus Rupiah)
3.	Harga Penawaran Umum	Rp615,- (enam ratus lima belas Rupiah)
4.	Jumlah Penawaran Umum	Rp184.500.000.000,- (seratus delapan puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah)

Dan penerbitan 372.606.925 (tiga ratus tujuh puluh dua juta enam ratus enam ribu sembilan ratus dua puluh lima) saham baru yang dikeluarkan dalam rangka pengkonversian *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini, maka susunan Modal Saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma adalah sebagai berikut :

Modal Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum		Setelah Penawaran Umum	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	6.000.000.000	600.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.262.926.650	226.292.665.000	2.562.926.650	256.292.665.000
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.737.073.350	373.707.335.000	3.437.073.350	343.707.335.000

Modal Saham Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Keterangan	Setelah Penawaran Umum		Setelah Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	6.000.000.000	600.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.562.926.650	256.292.665.000	2.935.533.575	293.553.357.500
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.437.073.350	343.707.335.000	3.064.466.425	306.446.642.500

Pemegang Saham baru dalam rangka Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen.

Keuangan

Tabel berikut merupakan ringkasan ikhtisar data keuangan penting berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebelum disajikan kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak Saleh Soewondo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 sebelum disajikan kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006*	2005*	2004*
Jumlah Aktiva	644.953	636.501	501.654	389.927
Jumlah Kewajiban	457.470	534.757	455.272	368.279
Hak Minoritas	5.706	5.075	2.820	2.321
Jumlah Ekuitas	181.777	96.668	43.561	19.326
Penjualan Bersih	727.593	1.486.670	1.231.510	980.068
Harga Pokok Penjualan	608.699	1.273.470	1.094.921	857.989
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	34.753	58.032	29.881	27.633
Return on Equity (ROE)	19,12	60,03	68,60	142,98
Return on Asset (ROA)	5,39	9,12	5,96	7,09

* Disajikan kembali

Prospek Usaha

Perseroan melihat prospek usaha yang baik seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia yang sekaligus mendorong meningkatnya pertumbuhan industri konstruksi secara luas meliputi sektor infrastruktur, utilitas, institusional, sektor industri, sektor komersial dan sektor residensial sehingga membuka peluang-peluang bagi Perseroan. Peluang-peluang tersebut adalah:

- Fokus pemerintah untuk meningkatkan anggaran sektor infrastruktur dan layanan publik seperti jalan lintas Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, perbaikan infrastruktur perkotaan, peningkatan dan pembangunan bandara dan pelabuhan, jalan kereta api, perbaikan dan pembangunan sarana irigasi, pembangunan pembangkit listrik 10.000 MW, penyediaan massal rusun, pengendalian banjir daerah perkotaan, revitalisasi fungsi situ dan danau, rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur.
- Di dalam mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya pasar konstruksi, pemerintah juga melibatkan pihak swasta dalam program *Public Private Partnership* (PPP) khususnya dalam proyek-proyek infrastruktur yang secara finansial layak untuk dikerjasamakan. Proyek infrastruktur tersebut meliputi : pembangunan jalan tol, perkereta-apian, penyediaan air bersih, *waste management*, pembangkit tenaga listrik, jaringan sistem telekomunikasi, infrastruktur pertambangan. Dengan demikian terbuka peluang prospek proyek dengan skala besar pada beberapa sektor unggulan di bidang infrastruktur.
- Dimulai pada tahun 2000 melalui Otonomi Daerah, terjadi desentralisasi anggaran pada daerah tingkat 1 dan daerah tingkat 2 yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara merata di seluruh wilayah Indonesia termasuk berkembangnya proyek-proyek infrastruktur dan layanan publik di daerah seperti : jalan dan jembatan propinsi dan kabupaten, infrastruktur perkotaan, *road maintenance* dan *river maintenance*. Sedangkan layanan fasilitas publik seperti gedung- gedung perkantoran, rumah sakit, sarana pendidikan, sarana olah raga, sarana peribadatan. Otonomi daerah juga mendorong investasi swasta di beberapa daerah tertentu berupa pembangunan sarana komersial seperti : pusat perbelanjaan, apartemen, pengembangan infrastruktur perumahan dan pusat rekreasi termasuk pengembangan kawasan berikat.
- Percepatan pembangunan di bidang infrastruktur dan pembangunan sarana layanan publik akan mendorong permintaan bahan baku industri konstruksi seperti : produk bahan aspal dan olahannya, beton pracetak serta kebutuhan sistem, peralatan dan instalasi pekerjaan mekanikal elektrikal. Sejalan dengan pertumbuhan bidang telekomunikasi, mendorong permintaan akan produk unggulan yang diageni Perseroan. Sedangkan program konversi energi akan meningkatkan permintaan pasokan gas termasuk rumah tangga dan industri.

Risiko Usaha

Risiko usaha utama yang dihadapi Perseroan adalah intensitas persaingan di sektor konstruksi Indonesia semakin meningkat baik oleh persaingan sesama kontraktor nasional maupun perusahaan asing. Persaingan yang dihadapi Perseroan akan semakin ketat tidak hanya dengan perusahaan nasional tetapi juga dengan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia, hal ini dapat mengurangi pertumbuhan usaha Perseroan.

Risiko usaha lain yang dihadapi Perseroan, antara lain :

- Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku / Material.
- Risiko Perubahan Kurs dan Tingkat Suku Bunga.
- Risiko Berkurangnya Proyek dari Pelanggan Berulang.

4. Risiko Kegagalan Pembayaran Oleh Pelanggan.
5. Risiko Kekurangan Sumber Daya Manusia Terampil dan Tenaga Ahli.
6. Risiko Kondisi Ekonomi, Sosial Politik dan Kebijakan Pemerintah.
7. Risiko Kelangkaan Bahan Baku / Material.

Keterangan atas Risiko usaha lainnya dapat dilihat di dalam prospektus ini pada Bab VI.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi Saham, akan dialokasikan sebagai berikut :

- Sekitar 15% akan digunakan untuk kegiatan operasional proyek-proyek Perseroan sebagai berikut :
 - sekitar 60% untuk proyek Jalan Flores Bontang – Lestari, Kalimantan Timur.
 - sekitar 40% untuk proyek Gedung Kantor Bupati Kampar, Riau.
- Sekitar 15% akan digunakan untuk perbaikan struktur keuangan Perusahaan Anak, yaitu untuk melunasi sebagian hutang bank Perusahaan Anak, PT Jaya Trade Indonesia, pada PT Bank Niaga Tbk.
- Sekitar 30% akan digunakan untuk pemekaran usaha diutamakan pada peningkatan fasilitas dan penambahan kapasitas pendukung operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu :
 - sekitar 30% untuk penambahan peralatan operasional Perseroan.
 - sekitar 35% untuk penambahan Terminal Aspal Curah di PT Jaya Trade Indonesia.
 - sekitar 35% untuk perluasan pabrik di PT Jaya Beton Indonesia.
- Sekitar 40% akan digunakan untuk investasi dalam bentuk penyertaan saham pada proyek pengembangan infrastruktur.

Keterangan atas rencana penggunaan dana lebih lengkap dapat dilihat pada Bab III di dalam Prospektus ini.

Kebijakan Dividen

Pemegang Saham baru dalam rangka Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan konsolidasian laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, manajemen Perseroan mempunyai rencana untuk mengusulkan pembagian dividen kas kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham dengan menggunakan dasar sebagai berikut :

Laba Bersih Setelah Pajak	Perkiraan Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak
Sampai dengan Rp100 miliar	30,0%
Lebih dari Rp100 miliar	35,0%

Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu penjatahan terpusat ("*Pooling*") dan penjatahan pasti ("*Fixed Allotment*") sesuai dengan Peraturan No. IX A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 serta peraturan perundangan lain termasuk bidang Pasar Modal yang berlaku.

Adapun sistem penjatahan yang dilakukan adalah sistem kombinasi antara penjatahan pasti (*"Fixed Allotment"*) dan penjatahan terpusat (*"Pooling"*), dimana penjatahan pasti dibatasi hingga jumlah maksimum 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dan sisanya sebesar 1% (satu persen) akan dilakukan dengan penjatahan terpusat.

Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah sejumlah pihak yang menurut pertimbangan manajer penjatahan adalah merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor strategis dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

Keterangan selengkapnya mengenai penjatahan saham dapat dilihat pada Bab XX Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM SAHAM

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek untuk dan atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp615,- (enam ratus lima belas Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah Penawaran Umum adalah sebesar Rp184.500.000.000,- (seratus delapan puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah).

Dan penerbitan 372.606.925 (tiga ratus tujuh puluh dua juta enam ratus enam ribu sembilan ratus dua puluh lima) saham baru yang dikeluarkan dalam rangka pengkonversian *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh Perseroan.



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.

Kegiatan Usaha :

Jasa Konstruksi oleh Perseroan
Perdagangan, Industri dan Jasa melalui Perusahaan Anak
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat :

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya.
Jakarta 12330 – Indonesia
Telp.: (021) 734 0260, 736 3939, Faksimili: (021) 735 3959
Email: info@jayakonstruksi.com
Situs Internet: www.jayakonstruksi.com

RISIKO UTAMA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSAINGAN

Intensitas persaingan di sektor konstruksi Indonesia semakin meningkat baik oleh persaingan sesama kontraktor nasional maupun perusahaan asing. Persaingan yang dihadapi Perseroan akan semakin ketat tidak hanya dengan perusahaan nasional tetapi juga dengan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia, hal ini dapat mengurangi pertumbuhan usaha Perseroan.

RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT DI DALAM PROSPEKTUS INI PADA BAB VI

Sehubungan dengan relatif kecilnya persentase saham kepemilikan publik yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mungkin dapat mengakibatkan kurang likuidnya perdagangan Efek yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini.

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 di Jakarta sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 45 tanggal 23 Desember 1982 yang dibuat dihadapan Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-5178HT01-01 TH.83 tanggal 27 Juli 1983 dan serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, tanggal 2 Desember 1983 ("Akta Pendirian").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 142, *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 143 tanggal 24 September 2007, keduanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, yang persetujuannya telah diperoleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 dan pendaftarannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan saat ini masih dalam proses, RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 September 2007 telah menyetujui 1) pengeluaran saham baru dalam Perseroan, 2) rencana penawaran umum saham-saham Perseroan kepada Masyarakat, 3) peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dan 4) perubahan susunan pengurus, 5) perubahan status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dengan merubah beberapa pasal dalam dalam Anggaran Dasar Perseroan sekaligus penyesuaian dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.

Komposisi modal saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 142 tanggal 24 September 2007 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut :

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	87,76
Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,88
PT Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,66
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,66
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,31
Ir. Hiskak Secakusuma	29.504.760	2.950.476.000	1,30
Melliani Florence Wisnuhardja	18.935.520	1.893.552.000	0,84
Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,69
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000	0,69
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4.861.210	486.121.000	0,21
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4.054.730	405.473.000	0,18
Henny Subrata	3.564.880	356.488.000	0,16
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.564.540	356.454.000	0,16
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo	3.277.250	327.725.000	
Yosodiningrat			0,14
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	160.767.000	0,07
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,07
Tatik Rotinsulu	1.222.130	122.213.000	0,05
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	122.213.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,04
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad	435.870	43.587.000	
Hasjim Ning			0,02
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	43.587.000	0,02
Umar Ganda	433.810	43.381.000	0,02
Achmad Muflih	230.660	23.066.000	0,01
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	3.462.000	0,00
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.262.926.650	226.292.665.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.737.073.350	373.707.335.000	

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang merupakan 10,22% (sepuluh koma dua puluh dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sesudah Penawaran Umum dan memberikan kepada pemegang saham yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham Perseroan yang lama.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini, maka susunan Modal Saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma adalah sebagai berikut :

**Modal Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum
Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham**

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	87,76	1.985.917.550	198.591.755.000	77,49
Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,88	65.105.760	6.510.576.000	2,54
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,66	37.629.340	3.762.934.000	1,47
PT Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,66	37.629.340	3.762.934.000	1,47
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,31	29.597.070	2.959.707.000	1,15
Ir. Hiskak Secakusuma	29.504.760	2.950.476.000	1,30	29.504.760	2.950.476.000	1,15
Melliani Florence Wisnuhardja	18.935.520	1.893.552.000	0,84	18.935.520	1.893.552.000	0,74
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000	0,69	15.591.850	1.559.185.000	0,61
Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,69	15.591.850	1.559.185.000	0,61
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4.861.210	486.121.000	0,21	4.861.210	486.121.000	0,19
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4.054.730	405.473.000	0,18	4.054.730	405.473.000	0,16
Henny Subrata	3.564.880	356.488.000	0,16	3.564.880	356.488.000	0,14
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.564.540	356.454.000	0,16	3.564.540	356.454.000	0,14
Ir. H. KRMH Daryanto						
Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,14	3.277.250	327.725.000	0,13
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	160.767.000	0,07	1.607.670	160.767.000	0,06
Talit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,07	1.567.480	156.748.000	0,06
Tatik Rotinsulu	1.222.130	122.213.000	0,05	1.222.130	122.213.000	0,05
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	122.213.000	0,05	1.222.130	122.213.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,04	876.140	87.614.000	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,02
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,02
Umar Ganda	433.810	43.381.000	0,02	433.810	43.381.000	0,02
Achmad Muflih	230.660	23.066.000	0,01	230.660	23.066.000	0,01
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Masyarakat	-	-	-	300.000.000	30.000.000.000	11,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.262.926.650	226.292.665.000	100,00	2.562.926.650	256.292.665.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.737.073.350	373.707.335.000	-	3.437.073.350	343.707.335.000	-

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru dalam Penawaran Umum ini atau 10,22% (sepuluh koma dua puluh dua persen) dan sebesar 372.606.925 (tiga ratus tujuh puluh dua juta enam ratus enam ribu sembilan ratus dua puluh lima) saham baru yang dikeluarkan dalam rangka pengkonversian *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh Perseroan atau 12,70% (dua belas koma tujuh puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, Perseroan akan mencatatkan 2.262.926.650 (dua miliar dua ratus enam puluh dua juta sembilan ratus dua puluh enam ribu enam ratus lima puluh) saham Biasa Atas Nama yang dimiliki oleh Pemegang Saham lama atau 77,08% (tujuh puluh tujuh koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum. Dengan demikian setelah Penawaran Umum jumlah saham Perseroan yang dicatatkan adalah 2.935.533.575 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta lima ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus tujuh puluh lima) saham atau 100,00% (seratus persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum.

**Modal Saham Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi
Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham**

Keterangan	Setelah Penawaran Umum			Setelah Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	77,49	1.985.917.550	198.591.755.000	67,65
Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,54	65.105.760	6.510.576.000	2,22
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,47	37.629.340	3.762.934.000	1,28
PT Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,47	37.629.340	3.762.934.000	1,28
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,15	29.597.070	2.959.707.000	1,01
Ir. Hiskak Secakusuma	29.504.760	2.950.476.000	1,15	29.504.760	2.950.476.000	1,01
Melliani Florence Wisnuhardja	18.935.520	1.893.552.000	0,74	18.935.520	1.893.552.000	0,65
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000	0,61	15.591.850	1.559.185.000	0,53
Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,61	15.591.850	1.559.185.000	0,53
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4.861.210	486.121.000	0,19	4.861.210	486.121.000	0,17
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4.054.730	405.473.000	0,16	4.054.730	405.473.000	0,14
Henny Subrata	3.564.880	356.488.000	0,14	3.564.880	356.488.000	0,12
Soekardjo Hardjosowirjo	3.564.540	356.454.000	0,14	3.564.540	356.454.000	0,12
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,13	3.277.250	327.725.000	0,11
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	160.767.000	0,06	1.607.670	160.767.000	0,05
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,06	1.567.480	156.748.000	0,05
Tatik Rotinsulu	1.222.130	122.213.000	0,05	1.222.130	122.213.000	0,04
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	122.213.000	0,05	1.222.130	122.213.000	0,04
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,03	876.140	87.614.000	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,01
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,01
Umar Ganda	433.810	43.381.000	0,02	433.810	43.381.000	0,01
Achmad Muflih	230.660	23.066.000	0,01	230.660	23.066.000	0,01
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Masyarakat	300.000.000	30.000.000.000	11,71	300.000.000	30.000.000.000	10,22
Deltaville Investment Ltd.	-	-	0,00	284.100.525	28.410.052.500	9,68
Kingsford Holding Inc.	-	-	0,00	88.506.400	8.850.640.000	3,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.562.926.650	256.292.665.000	100,00	2.935.533.575	293.553.357.500	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.437.073.350	343.707.335.000		3.064.466.425	306.446.642.500	

Seluruh saham Perseroan yang akan dicatatkan, di luar saham-saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum dan saham hasil konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan Perseroan ini, tidak akan dijual dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Pada saat ini, Perseroan tidak merencanakan untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham dan/atau efek ekuitas lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud melakukan hal tersebut, maka Perseroan akan mengikuti semua ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku.

Hak-hak Pemegang Saham

1. Setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPS.
2. Pemegang saham mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dalam pembagian Dividen.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk :

- Sekitar 15% akan digunakan untuk kegiatan operasional proyek-proyek Perseroan sebagai berikut :
 - sekitar 60% untuk proyek Jalan Flores Bontang – Lestari, Kalimantan Timur.
 - sekitar 40% untuk proyek Gedung Kantor Bupati Kampar, Riau.
- Sekitar 15% akan digunakan untuk perbaikan struktur keuangan Perusahaan Anak, yaitu untuk melunasi sebagian hutang bank Perusahaan Anak, PT Jaya Trade Indonesia, pada PT Bank Niaga Tbk.
- Sekitar 30% akan digunakan untuk pemekaran usaha diutamakan pada peningkatan fasilitas dan penambahan kapasitas pendukung operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu :
 - sekitar 30% untuk penambahan peralatan operasional Perseroan.
 - sekitar 35% untuk penambahan Terminal Aspal Curah di PT Jaya Trade Indonesia.
 - sekitar 35% untuk perluasan pabrik di PT Jaya Beton Indonesia.
- Sekitar 40% akan digunakan untuk investasi dalam bentuk penyertaan saham pada proyek pengembangan infrastruktur.

Dalam melakukan kegiatan investasi saham, Perseroan akan memenuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal khususnya peraturan Bapepam No.IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan melaporkannya kepada Bapepam dan LK sesuai dengan Peraturan No. X.K.4 lampiran keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila terjadi perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sehingga tidak seperti yang tertera di dalam Prospektus, maka Perseroan wajib mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham melalui RUPS dan akan melaporkan kepada Bapepam dan LK tentang penggunaan dana tersebut dengan mengungkapkan alasan serta pertimbangannya.

Sesuai dengan Surat Edaran yang ditentukan oleh Bapepam dan LK No.SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan dalam Rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3,17% dari jumlah Penawaran Umum yang meliputi :

1. Biaya jasa untuk penjamin emisi efek sebesar 63,06% yang terdiri dari: biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) 7,88%; biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) 47,30%; biaya jasa penjualan (*selling fee*) 7,88%.
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal 17,69% yang terdiri dari biaya jasa akuntan publik sebesar 8,54%, biaya jasa konsultan hukum sebesar 5,13%, biaya jasa notaris sebesar 2,82% dan biaya jasa penilai sebesar 1,20%.
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal 1,71% yang terdiri dari biaya jasa Biro Administrasi Efek.
4. Biaya Pencatatan di PT Bursa Efek Jakarta, Biaya Pendaftaran Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biaya Penyelenggaraan Public Expose, Biaya Percetakan Prospektus dan Sertifikat, Biaya Iklan Koran Prospektus Ringkas, Biaya Kunjungan Lokasi dan biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut, sebesar 17,54%.

Keterangan Tentang Penggunaan Dana untuk PT Jaya Trade Indonesia ("Jaya Trade")

Pelunasan sebagian Hutang Jaya Trade

Perseroan akan menggunakan dana sekitar 15% dari hasil Penawaran Umum atau sebesar Rp26.800.000.000,- untuk melunasi sebagian hutang Jaya Trade dari PT Bank Niaga Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, PT Jaya Trade Indonesia (Jaya Trade) memperoleh fasilitas pinjaman berupa :

Jenis Fasilitas : Modal Kerja
 Plafon : Rp17.000.000.000,-
 Tingkat Suku Bunga : 15,5% per tahun (*floating rate*)
 Jatuh Tempo : 11 Januari 2007

Melalui perjanjian kredit No.007/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk. meningkatkan plafon fasilitas pinjaman menjadi Rp31.000.000.000,- dan memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 Januari 2008.

Penambahan Terminal Aspal Curah

Perseroan akan menggunakan dana sebesar 30% dari hasil Penawaran Umum untuk pemekaran usaha, dimana sekitar 35% digunakan untuk penambahan Terminal Aspal Curah di Jaya Trade atau sebesar Rp18.750.000.000,-.

Adapun bentuk dana ke Jaya Trade adalah dalam bentuk penyertaan saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Jaya Trade sebelum dilakukan tambahan penyertaan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	98.754.700	98.754.700.000	99,99
PT Pembangunan Jaya	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	98.754.800	98.754.800.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.245.200	1.245.200.000	

Dengan adanya tambahan penyertaan saham Perseroan maka, susunan permodalan dan pemegang saham Jaya Trade adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	300.000.000*	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	144.304.700	144.304.700.000	99,9999
PT Pembangunan Jaya	100	100.000	0,0001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	144.304.800	144.304.800.000	100,0000
Jumlah Saham dalam Portepel	155.695.200	155.695.200.000	

* Modal dasar Jaya Trade akan ditingkatkan melalui RUPS Jaya Trade yang akan dilakukan setelah Penawaran Umum ini.

Keterangan Tentang Penggunaan Dana untuk PT Jaya Beton Indonesia ("Jaya Beton")

Perseroan akan menggunakan dana sebesar 30% dari hasil Penawaran Umum untuk pemekaran usaha, dimana sekitar 35% digunakan untuk perluasan pabrik di Jaya Beton atau sebesar Rp18.750.000.000,-. Adapun bentuk dana ke Jaya Beton adalah dalam bentuk penyertaan saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Jaya Beton sebelum dilakukan tambahan penyertaan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	4.294.276	4.294.276.000	99,4460
Ahli Waris Ir. Rudy Cumentas, SE, MM	21.923	21.923.000	0,5077
Soekardjo Hardjosoewiryo	2.000	2.000.000	0,0463
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.318.199	4.318.199.000	100,0000
Jumlah Saham dalam Portepel	10.681.801	10.681.801.000	

Dengan adanya tambahan penyertaan saham Perseroan maka, susunan permodalan dan pemegang saham Jaya Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	50.000.000*	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	23.044.276	23.044.276.000	99,896
Ahli Waris Ir. Rudy Cumentas, SE, MM	21.923	21.923.000	0,095
Soekardjo Hardjosoewiryo	2.000	2.000.000	0,009
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.068.199	23.068.199.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	26.931.801	26.931.801.000	

* Modal dasar Jaya Beton akan ditingkatkan melalui RUPS Jaya Beton yang akan dilakukan setelah Penawaran Umum ini.

III. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI WAJIB KONVERSI (*MANDATORY CONVERTIBLE BOND*)

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) berdasarkan 2 (dua) buah perjanjian *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*, keduanya tanggal 7 Pebruari 2007, yang diambil bagian oleh (i) Deltaville Investment Ltd. dan (ii) Kingsford Holding Inc. Berikut adalah keterangan mengenai Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) tersebut :

Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) Yang Dimiliki Oleh Deltaville Investment Ltd.

Pemegang Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>)	:	Deltaville Investment Ltd.
Nilai Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>)	:	Rp45.456.084.000,-
Bunga/Kupon Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>)	:	0%
Harga Konversi	:	Rp160,-
Tanggal Jatuh Tempo	:	5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan atau dalam hal Penawaran Umum terlaksana maka Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) tersebut menjadi wajib dikonversi menjadi saham dalam Perseroan oleh Deltaville Investment Ltd.
Periode Konversi	:	<p>Berdasarkan surat Perseroan kepada Deltaville Investment Ltd. tanggal 7 Pebruari 2007, Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) diterbitkan pada tanggal 7 Pebruari 2007. Dengan demikian maka Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) yang diterbitkan kepada Deltaville Investment Ltd. akan jatuh tempo pada tanggal 7 Pebruari 2012.</p> <p>(i) Pada saat terjadinya <i>Initial Public Offering</i> ("IPO"). Sehubungan dengan hal ini, sebagaimana didefinisikan dalam <i>Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement</i>, tanggal 7 Pebruari 2007, antara Perseroan dengan Deltaville Investment Ltd., pengertian dari IPO adalah penawaran umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek. Dalam hal terjadi IPO maka Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) wajib untuk dikonversi oleh Deltaville Investment Ltd. menjadi saham-saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak tanggal pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek.</p> <p>(ii) Pada tanggal jatuh tempo. Dalam hal tidak terjadi IPO maka Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) wajib untuk dikonversi oleh Deltaville Investment Ltd. menjadi saham-saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo.</p>
Tanggal Konversi	:	selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak tanggal pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek.
Saham-saham hasil konversi	:	284.100.525 saham.
Hukum yang mengatur	:	Hukum Negara Republik Indonesia.

Keterangan tentang Deltaville Investment Ltd.

Deltaville Investment Ltd. adalah perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands dengan alamat PO BOX 957, Tortola, British Virgin Islands.

Pengurusan Deltaville Investment Ltd.

Direksi	
Direktur	: Bobby Yip
Direktur	: Alain Wong

Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) Yang Dimiliki Oleh Kingsford Holding Inc.

Pemegang Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>)	:	Kingsford Holding Inc.
Nilai Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>)	:	Rp22.126.600.000,-
Bunga/Kupon Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>)	:	0%
Harga Konversi	:	Rp250,-
Tanggal Jatuh Tempo	:	5 (lima) tahun ter hitung sejak tanggal penerbitan atau dalam hal Penawaran Umum terlaksana maka Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) tersebut menjadi wajib dikonversi menjadi saham dalam Perseroan oleh Kingsford Holding Inc.
		Berdasarkan surat Perseroan kepada Kingsford Holding Inc. tanggal 7 Pebruari 2007 Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) diterbitkan pada tanggal 7 Pebruari 2007. Dengan demikian maka Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) yang diterbitkan kepada Kingsford Holding Inc. akan jatuh tempo pada tanggal 7 Pebruari 2012.
Periode Konversi	:	(i) Pada saat terjadinya IPO. Sehubungan dengan hal ini, sebagaimana didefinisikan dalam <i>Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement</i> , tanggal 7 Pebruari 2007, antara Perseroan dengan Kingsford Holding Inc., pengertian dari IPO adalah penawaran umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek. Dalam hal terjadi IPO maka Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) wajib untuk dikonversi oleh Kingsford Holding Inc. menjadi saham-saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak tanggal pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek. (ii) Pada tanggal jatuh tempo. Dalam hal tidak terjadi IPO maka Obligasi Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) wajib untuk dikonversi oleh Kingsford Holding Inc. menjadi saham-saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo.
Tanggal Konversi	:	selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak tanggal pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek.
Saham-saham hasil konversi	:	88.506.400 saham.
Hukum yang mengatur	:	Hukum Negara Republik Indonesia.

Keterangan tentang Kingsford Holding Inc.

Kingsford Holding Inc adalah perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands dengan alamat 665 Hahaione Street, Honolulu, Hawaii 96825, Amerika Serikat.

Pengurusan Kingsford Holding Inc.

Direksi

Direktur : Patrick TK Yu

IV. PERNYATAAN HUTANG

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007, Perseroan mempunyai kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak yang seluruhnya berjumlah Rp457.470 juta, terdiri dari kewajiban lancar sebesar Rp287.970 juta dan kewajiban tidak lancar sebesar Rp169.500 juta. Angka-angka ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

KETERANGAN	JUMLAH
<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Kewajiban Lancar	
Hutang Usaha	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	343
Pihak Ketiga	67.520
Hutang Proyek	2.539
Hutang Pajak	20.000
Hutang Penyertaan Saham	20.446
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi	1.991
Hutang Lain-lain	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3.006
Pihak Ketiga	3.511
Pendapatan Diterima Dimuka	42.525
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	42.581
Hutang Sewa Guna Usaha	2.255
Beban yang Masih Harus Dibayar	81.256
Jumlah Kewajiban Lancar	287.970
Kewajiban Tidak Lancar	
Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	60.360
Kewajiban Pajak Tangguhan	138
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	156
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	20.416
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	12.066
Hutang Sewa Guna Usaha	4.495
<i>Convertible Bond</i>	67.583
Laba Ditangguhkan	4.286
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	169.500
JUMLAH KEWAJIBAN	457.470

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada kewajiban Perseroan yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi.

A. KEWAJIBAN LANCAR

Hutang Usaha

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo hutang usaha Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp67.863 juta yang terdiri dari hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp343 juta atau merupakan 0,5% dari jumlah hutang usaha dan hutang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp67.520 juta atau merupakan 99,5% dari jumlah hutang usaha.

Hutang Proyek

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo hutang proyek Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp2.539 juta.

Hutang Pajak

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo hutang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp20.000 juta, dengan rincian sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH
<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	117
Pasal 23	257
Pajak Penghasilan Final	6
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub Jumlah	380
Perusahaan Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	410
Pasal 22	-
Pasal 23	1.536
Pasal 25	142
Pasal 29	7.873
Pasal 29 tahun 2006	710
Pasal 29 tahun 2005	140
Pasal 29 tahun 2004	26
Pajak Pertambahan Nilai	8.609
SKP dan STP	174
Sub Jumlah	19.620
Jumlah	20.000

Hutang Penyertaan Saham

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo hutang penyertaan saham Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp20.446 juta. Hutang ini merupakan hutang yang timbul dari penyertaan saham pada Perusahaan Anak. Hutang ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2007.

Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp1.991 juta. Hutang ini merupakan hutang yang timbul dari kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan konstruksi Perusahaan Anak.

Hutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo hutang lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp6.517 juta. Hutang ini terdiri dari hutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp3.006 juta dan hutang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp3.511 juta.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo pendapatan diterima dimuka Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp42.525 juta. Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka penjualan barang Perseroan dan Perusahaan Anak.

Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp44.836 juta. Saldo ini terdiri dari hutang bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp42.581 juta dan hutang sewa guna usaha Rp2.255 juta.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp81.256 juta.

B. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

Hutang Dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp60.360 juta. Hutang ini merupakan hutang yang timbul dari uang muka saham PT Pembangunan Jaya pada Perusahaan Anak.

Kewajiban Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo kewajiban pajak tangguhan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp138 juta.

Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan - pensiun Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp156 juta dan saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan - pesangon Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp20.416 juta. Hutang ini merupakan hutang yang timbul dari kewajiban Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo hutang bank dan lembaga keuangan lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp12.066 juta. Dengan rincian sebagai berikut :

KETERANGAN	(dalam jutaan Rupiah) JUMLAH
Hutang Bank	
PT Bank Niaga Tbk.	41.875
PT Bank Central Asia Tbk.	6.716
PT Bank Bumiputera Tbk.	2.500
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya	
Merchant Traders Investments	3.556
Sub Jumlah	54.647

Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Hutang Bank	
PT Bank Niaga Tbk.	33.281
PT Bank Central Asia Tbk.	5.244
PT Bank Bumiputera Tbk.	500
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya	
Merchant Traders Investments	3.556
Sub Jumlah	42.581
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	12.066

PT Bank Niaga Tbk. (“Bank Niaga”)

PT Jaya Trade Indonesia memperoleh pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp8.339.000.000,- atas nama Jaya Trade yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama Jaya Trade senilai Rp1.717.000.000,- yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama Jaya Trade senilai Rp248.000.000,- yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp2.104.000.000,- yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp6.753.000.000,- yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp4.090.000.000,- yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp5.000.000.000,-;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp5.000.000.000,-;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik perusahaan anak yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp5.000.000.000,-;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik Jaya Trade senilai Rp6.000.000.000,- dan;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha Jaya Trade senilai Rp40.000.000.000,-, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank Niaga Tbk., dimana Jaya Trade tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Niaga Tbk., antara lain sebagai berikut :

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan Jaya Trade kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Jaya Trade;
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran Jaya Trade.

PT Jaya Teknik Indonesia memperoleh pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fiducia atas seluruh persediaan di Jl. Johar No.10, Menteng senilai Rp3.000.000.000,-;
- Jaminan fiducia atas rekening koran beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp1.000.000.000,-; dan
- Jaminan fiducia atas tagihan debitur kepada kreditur beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp15.000.000.000,-
- Jaminan deposito senilai Rp6.000.000.000,- yang merupakan deposito milik pemegang saham Jaya Teknik beserta surat kuasa pencairannya.
- Jaminan fidusia atas tagihan proyek yang dibiayai minimal 125% dari plafond pinjaman.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank Niaga Tbk., dimana Jaya Teknik tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari pihak PT Bank Niaga Tbk., antara lain sebagai berikut :

- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah susunan pemegang saham;
- Merubah susunan direksi;
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* baru;
- Menyewakan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijamin kepada para *existing* kreditur;
- Membuat perjanjian dengan pihak lain yang memberikan akibat material kepada PT Bank Niaga Tbk.;
- Membagikan dividen kepada pemegang saham sampai pinjaman PT Bank Niaga Tbk. dilunasi.

PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA")

PT Sarana Lombok Utama, Perusahaan Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Jaya Trade Indonesia memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- 1 (satu) unit terminal pengoperasian tangki timbung aspal curah senilai Rp751.800.000,-
- Mesin dan Peralatan senilai Rp1.539.000.000,-
- Tanki aspal dan solar senilai Rp4.289.000.000,-
- 7 (tujuh) unit kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp1.000.000.000,-

PT Sarana Lampung Utama, Perusahaan Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Jaya Trade Indonesia memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Mesin dan Peralatan senilai Rp4.108.000.000,-
- Kendaraan bermotor senilai Rp1.240.000.000,-
- Persediaan aspal curah; dan
- Piutang usaha sebesar Rp2.000.000.000,-

PT Bank Bumiputera Tbk. ("Bank Bumiputera")

Merupakan fasilitas kredit modal kerja kepada PT Jaya Beton Indonesia dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

Apabila dalam realisasi pembayaran angsuran terjadi tunggakan sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut oleh Jaya Beton, maka penyelesaian fasilitas kredit akan dilakukan dengan menyerahkan secara langsung dan tanpa syarat jaminan berupa Setifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di desa Krilikan dan desa Banjaran, Kecamatan Denyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Merchant Traders Investments

PT Jaya Celcon Prima ("Jaya Celcon"), Perusahaan Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Jaya Beton Indonesia ("Jaya Beton") memperoleh pinjaman dari Merchant Traders Investment.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham Jaya Celcon.

Hutang Sewa Guna Usaha

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo hutang sewa guna usaha Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp4.495 juta. Hutang ini merupakan hutang yang timbul dari pembiayaan hutang sewa guna usaha dari PT Jaya Fuji Leasing berupa Pembiayaan (*capital lease*) oleh Perusahaan Anak, PT Jaya Trade Indonesia ("Jaya Trade"), PT Jaya Gas Indonesia ("Jaya Gas"), PT Kenrope Utama (Kenrope Utama), dan Pembiayaan hutang sewa guna usaha dari PT Jaya Fuji Leasing berupa *sales and lease back* oleh Perusahaan Anak PT Jaya Daido Concrete ("Jaya Daido") dan PT Jaya Beton Indonesia ("Jaya Beton").

Convertible Bond

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo *convertible bond* Perseroan adalah sebesar Rp67.583 juta yang terdiri dari :

KETERANGAN	JUMLAH
Deltaville Investment, Ltd.	45.456
Kingsford Holding, Inc.	22.127
Jumlah	67.583

Deltaville Investment Ltd.

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi kepada Deltaville Investment Ltd. Sebesar Rp45.456.084.000,- dengan bunga/kupon sebesar 0% yang akan jatuh tempo 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan. Obligasi Wajib Konversi tersebut wajib dikonversi menjadi 284.100.525 saham pada saat terjadinya IPO ("*Initial Public Offering*"). Sehubungan dengan hal ini, sebagaimana didefinisikan dalam *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*, tanggal 7 Pebruari 2007, antara Perseroan dengan Deltaville Investment Ltd., pengertian dari IPO adalah penawaran umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek. Dalam terjadi IPO maka Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) wajib untuk dikonversi oleh Deltaville Investment Ltd. menjadi saham-saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak tanggal pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek. Dalam hal tidak terjadi IPO maka Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) wajib untuk dikonversi oleh Deltaville Investment Ltd. menjadi saham-saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo.

Kingsford Holding Inc.

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi kepada Kingsford Holding Inc. sebesar Rp22.126.600.000,- dengan bunga/kupon sebesar 0% yang akan jatuh tempo 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan. Obligasi Wajib Konversi tersebut wajib dikonversi menjadi 88.506.400 saham pada saat terjadinya IPO. Sehubungan dengan hal ini, sebagaimana didefinisikan dalam *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*, tanggal 7 Pebruari 2007, antara Perseroan dengan Kingsford Holding Inc. pengertian dari IPO adalah penawaran umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek. Dalam terjadi IPO maka Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) wajib untuk dikonversi oleh Kingsford Holding Inc. menjadi saham-saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak tanggal pencatatan saham-saham Perseroan di bursa efek. Dalam hal tidak terjadi IPO maka Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) wajib untuk dikonversi oleh Kingsford Holding Inc. menjadi saham-saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo.

Laba Ditangguhkan

Pada tanggal 31 Juli 2007, saldo laba ditangguhkan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp4.286 juta.

Pernyataan Manajemen

Perseroan tidak memiliki kewajiban lain selain yang telah dinyatakan di atas dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan serta disajikan dalam Prospektus ini.

Manajemen dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perseroan serta sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam Perseroan dengan ini menyatakan kesanggupannya untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan serta disajikan dalam Prospektus ini.

Perseroan tidak memiliki kewajiban baru setelah tanggal Laporan Keuangan sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen dan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran selain hutang usaha dan kewajiban lain yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan tidak mempunyai *negative covenant* yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan di bawah ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan-catatan di dalamnya, untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, 2005 dan 2006 yang terdapat pada Bab XVII (Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan) dari Prospektus ini.

Pembahasan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebelum disajikan kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak Saleh Soewondo & Rekan yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004 sebelum disajikan kembali yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1. Umum

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, berdasarkan akta Notaris No. 45 dan disahkan pada Lembaran Negara Indonesia No. 96 tertanggal 2 Desember 1983. Diawal berdirinya, perusahaan ini merupakan salah satu departemen dari PT Pembangunan Jaya, yaitu departemen pemborongan. PT Pembangunan Jaya sendiri memulai operasinya pada tahun 1961.

Sebagai bagian dari PT Pembangunan Jaya, aktivitas dari departemen pemborongan ini berkembang sangat pesat, dan untuk lebih dapat mengembangkan kompetensi dan pelayanan perusahaan di bidang jasa konstruksi, maka manajemen PT Pembangunan Jaya pada tahun 1982 memutuskan untuk memisahkan departemen pemborongan sebagai unit usaha yang mandiri. Walaupun baru berdiri pada tahun 1982, namun Perseroan sebenarnya telah memiliki pengalaman lebih dari 40 (empat puluh) tahun.

2. Keuangan

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal			
	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006*	2005*	2004*
Pendapatan Usaha	727.593	1.486.670	1.231.510	980.068
Harga Pokok Pendapatan	608.699	1.273.470	1.094.921	857.989
Laba Kotor	118.894	213.200	136.589	122.079
Laba Proyek Kerjasama Operasi	6.316	2.240	1.739	2.859
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	125.210	215.441	138.328	124.938
Beban Usaha	71.566	135.227	92.974	77.952
Laba Usaha	53.644	80.214	45.354	46.985
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(2.587)	988	(8.114)	(11.749)
Laba Sebelum Pajak	51.057	81.201	37.240	35.237
Taksiran Pajak Penghasilan	(14.860)	(21.011)	(9.941)	(10.697)
Laba Sebelum Pos Luar Biasa	36.197	60.190	27.299	24.540
Pos Luar Biasa	-	-	3.044	4.391
Laba Sebelum Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	36.197	60.190	30.343	28.931
Hak Minoritas Dalam Laba Bersih Perusahaan Anak	(1.444)	(2.158)	(462)	(1.298)
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	34.753	58.032	29.881	27.633
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	(10.964)	(38.073)	(19.840)	(15.474)
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	23.789	19.958	10.041	12.158

* Disajikan kembali

A. Pendapatan Usaha

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal			
	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006*	2005*	2004*
Jasa Konstruksi				
Pendapatan Kontrak	241.003	715.310	604.110	500.472
Penjualan Barang Dagang				
Gas	198.346	284.791	295.131	206.584
Aspal	160.261	297.675	191.922	165.488
Pile dan Beton Pra Cetak	105.789	152.329	111.828	72.003
<i>Handling Equipment</i>	10.207	12.869	9.951	10.625
<i>Building Material</i>	-	-	-	1.486
Lain-lain				
Pendapatan Jasa	11.988	23.695	18.568	23.409
Jumlah Pendapatan Usaha	727.593	1.486.670	1.231.510	980.068

* *Disajikan kembali*

Pendapatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp727.593 juta. Penjualan bersih ini sebagian besar dikontribusikan oleh jasa konstruksi sebesar Rp241.003 juta (33%), penjualan barang dagang sebesar Rp474.603 juta (65%), dan lain lain sebesar Rp11.988 juta (2%).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Pendapatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2006 adalah sebesar Rp1.486.670 juta atau meningkat Rp255.160 juta (21%) dari tahun 2005 yang sebesar Rp1.231.510 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha jasa konstruksi menjadi Rp715.310 juta, meningkat sebesar Rp111.200 juta atau 18,41% dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp604.110 juta diantaranya berasal dari proyek-proyek Terminal Bandara Hasanudin-Makasar, Busway Koridor 4 (Pulo Gadung HI), Kantor Walikotamadya Jakarta Selatan, Kantor Walikotamadya Jakarta Timur Blok C & D, Kantor Bupati Kampar, dan Jalan Busway Koridor 7 (Kampung Rambutan – Kampung Melayu), selain itu peningkatan juga dicapai oleh penjualan aspal yang meningkat menjadi Rp297.675 juta, meningkat sebesar Rp105.753 juta atau 55% dibandingkan tahun 2005 yaitu sebesar Rp191.922 juta, peningkatan lainnya dicapai oleh penjualan *pile* dan beton pracetak yang meningkat menjadi Rp152.329 juta, meningkat sebesar Rp40.501 juta atau 36% dibandingkan tahun 2005 yaitu sebesar Rp111.828 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004

Pendapatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2005 adalah sebesar Rp1.231.510 juta atau meningkat Rp251.442 juta (26%) dari tahun 2004 yang sebesar Rp980.068 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha jasa konstruksi menjadi Rp604.110 juta, meningkat sebesar Rp103.638 juta atau 20,71% dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp500.472 juta diantaranya berasal dari proyek-proyek Busway Koridor 2 seksi 1 & 2, Busway Koridor 3 seksi 2, Rumah Susun Kapuk Muara, Gedung Prasada Sasana Karya, Masjid Agung Tigaraksa Tangerang, Gedung Politeknik Batam, selain itu peningkatan juga dicapai oleh penjualan aspal yang meningkat menjadi Rp191.922 juta, meningkat sebesar Rp26.434 juta atau 16% dibandingkan tahun 2005 yaitu sebesar Rp165.488 juta, peningkatan lain dicapai oleh penjualan *pile* dan beton pracetak yang meningkat menjadi Rp111.828 juta, meningkat sebesar Rp39.825 juta atau 55% dibandingkan tahun 2005 yaitu sebesar Rp72.003 juta, peningkatan lainnya juga dicapai oleh penjualan gas yang meningkat menjadi Rp295.131 juta, meningkat sebesar Rp88.547 juta atau 43% dibandingkan tahun 2005 yaitu sebesar Rp206.584 juta.

B. Harga Pokok Pendapatan

Harga Pokok Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp608.699 juta (84%) dari pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Seiring dengan meningkatnya nilai pendapatan bersih Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun 2006, 2005 dan 2004 maka terjadi pula peningkatan harga pokok pendapatan sebagai berikut :

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Harga Pokok Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2006 adalah sebesar Rp1.273.470 juta atau meningkat Rp178.549 juta (16%) dari tahun 2005 yang sebesar Rp1.094.921 juta. Harga pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak ini adalah 86% dari pendapatan bersih Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2006.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004

Harga Pokok Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2005 adalah sebesar Rp1.094.921 juta atau meningkat Rp236.932 juta (28%) dari tahun 2004 yang sebesar Rp857.989 juta. Harga pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak ini adalah 89% dari pendapatan bersih Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2005.

C. Laba Kotor (Setelah Proyek Kerjasama Operasi)

Laba Kotor Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp125.210 juta (17%) dari pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Laba Kotor Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2006 adalah sebesar Rp215.441 juta atau meningkat Rp77.113 juta (56%) dari tahun 2005 yang sebesar Rp138.328 juta. Peningkatan ini disebabkan terutama berasal dari peningkatan pendapatan usaha sebesar 21% pada tahun 2006, peningkatan laba kotor lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pendapatan usaha karena pada tahun 2006 Perseroan berhasil memperbaiki efisiensi dan terjadinya perubahan tata niaga perdagangan, selain itu pada tahun 2006 tidak ada kebijakan pemerintah untuk menaikkan BBM kembali.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004

Laba Kotor Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2005 adalah sebesar Rp138.328 juta atau meningkat Rp13.391 juta (11%) dari tahun 2004 yang sebesar Rp124.938 juta. Peningkatan ini disebabkan terutama berasal dari peningkatan pendapatan usaha sebesar 26% pada tahun 2005, peningkatan laba kotor perseroan lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan usaha karena pada akhir tahun 2005 terjadi kenaikan harga BBM, yang memicu kenaikan harga bahan baku konstruksi.

D. Beban Usaha

Beban usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp71.566 juta (9,8%) dari pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Beban usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2006 adalah sebesar Rp135.227 juta atau meningkat Rp42.253 juta (45%) dari tahun 2005 yang sebesar Rp92.974 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban pegawai menjadi Rp49.204 juta, meningkat sebesar Rp14.445 juta atau 42% dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp34.759 juta, hal ini disebabkan oleh peningkatan kompensasi sesuai dengan keadaan pasar, peningkatan cadangan pensiun pegawai Perseroan serta penambahan staf baru yang dilakukan Perseroan, selain itu terjadi peningkatan beban perbaikan dan pemeliharaan menjadi Rp23.394 juta, meningkat sebesar Rp13.638 juta atau 140% dibandingkan tahun 2005 yaitu sebesar Rp9.756 juta, hal ini disebabkan oleh perbaikan dan pemeliharaan di berbagai fasilitas (antara lain terminal aspal curah, stasiun pengisian LPG, kendaraan operasi) PT Jaya Trade Indonesia dan anak usahanya, peningkatan lainnya terjadi pada perjalanan dinas menjadi Rp14.666 juta, meningkat sebesar Rp4.898 juta atau 50% dibandingkan tahun 2005 yaitu sebesar Rp9.768 juta, hal ini disebabkan oleh kenaikan BBM dan perjalanan dinas untuk pembukaan terminal aspal curah baru di Lombok dan Kupang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004

Beban usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2005 adalah sebesar Rp92.974 juta atau meningkat Rp15.022 juta (19%) dari tahun 2004 yang sebesar Rp77.952 juta. Peningkatan ini lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 26%. Peningkatan beban usaha ini disebabkan karena adanya kenaikan beban penjualan sebesar Rp4.372 juta (49%) dengan adanya peningkatan beban angkut (50%), sedangkan beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp10.649 juta (15%) yang disebabkan oleh peningkatan beban pegawai (7%), perbaikan dan pemeliharaan (39%), perjalanan dinas (28%), dan kantor (27%).

E. Laba Usaha

Laba usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp53.644 juta (7,4%) dari pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Laba usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2006 adalah sebesar Rp80.214 juta atau naik sebesar Rp34.860 juta (77%) dibandingkan tahun 2005 yang sebesar Rp45.354 juta. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan laba kotor setelah proyek kerjasama operasi sebesar Rp77.113 juta (56%) lebih besar dibandingkan dengan kenaikan beban usaha sebesar Rp34.860 juta (45%).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004

Laba usaha Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2005 adalah sebesar Rp45.354 juta atau menurun Rp1.631 juta (3,5%) dari tahun 2004 yang sebesar Rp46.985 juta. Penurunan ini terjadi karena pada akhir tahun 2005 terjadi kenaikan harga BBM, yang memicu kenaikan harga bahan baku konstruksi, sehingga menyebabkan kenaikan beban usaha sebesar Rp15.022 juta (19%) melebihi kenaikan laba kotor setelah proyek kerjasama operasi sebesar Rp13.391 juta (11%).

F. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp2.587 juta (0,4%) dari pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Pada tahun 2006 pendapatan lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak sebesar Rp988 juta atau meningkat sebesar Rp9.102 juta (112%) dibandingkan dengan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2005 yang sebesar Rp8.114 juta. Dibukukannya pendapatan lain-lain Perseroan dan Anak Perusahaan ini terutama disebabkan laba selisih kurs yang meningkat menjadi Rp4.712 juta pada tahun 2006 atau meningkat Rp7.844 juta dibandingkan dengan rugi selisih kurs tahun 2005 sebesar Rp3.132 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004

Pada tahun 2005 beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak sebesar Rp8.114 juta atau menurun Rp3.635 juta (31%) dibandingkan tahun 2004 yang sebesar Rp11.749 juta. Penurunan ini disebabkan penurunan beban bunga bersih menjadi Rp6.550 juta pada tahun 2005 atau menurun Rp1.728 juta dibandingkan dengan beban bunga bersih tahun 2004 sebesar Rp8.278 juta, selain itu pada tahun 2005 Perseroan membukukan penghapusan Hutang Pemegang Saham sebesar Rp3.861 juta.

G. Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas

Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp34.753 juta atau 4,78% dari pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Pada tahun 2006 laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak mencapai Rp58.032 juta atau meningkat Rp28.151 juta (94,21%) dari tahun 2005 yang sebesar Rp29.881 juta. Peningkatan ini disebabkan peningkatan laba usaha Perseroan dan peningkatan pendapatan lain-lain Perseroan sebagaimana diuraikan pada analisa tersebut diatas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004

Pada tahun 2005 laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak mencapai Rp29.881 juta atau naik Rp2.248 juta (8,14%) dibandingkan tahun 2004 yang sebesar Rp27.633 juta. Peningkatan ini terjadi sejalan dengan penjelasan pada peningkatan laba kotor Perseroan.

H. Aktiva

Pada tanggal 31 Juli 2007, total aktiva Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp644.953 juta atau meningkat sebesar Rp8.452 juta (1,33%) dibanding per tanggal 31 Desember 2006 yang sebesar Rp636.501 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Pada tanggal 31 Desember 2006, total aktiva Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp636.501 juta atau meningkat Rp134.847 juta (27%) dibanding per tanggal 31 Desember 2005 yang sebesar Rp501.654 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar Perseroan menjadi Rp518.488 juta, meningkat sebesar Rp132.308 juta atau 34% dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp386.180 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004

Pada tanggal 31 Desember 2005, total aktiva Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp501.654 juta atau meningkat Rp111.727 juta (29%) dibanding per tanggal 31 Desember 2004 yang sebesar Rp389.927 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar Perseroan menjadi Rp386.180 juta, meningkat sebesar Rp97.636 juta atau 34% dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp288.544 juta.

I. Kewajiban

Total kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak untuk 7(tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp457.470 juta atau menurun Rp77.287 juta (14%) dibanding per tanggal 31 Desember 2006 yang sebesar Rp534.757 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Total kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak per 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp534.757 juta atau meningkat Rp79.485 juta (17%) dibanding per 31 Desember 2005 yang sebesar Rp455.272 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pasiva lancar Perseroan menjadi Rp400.004 juta, meningkat sebesar Rp76.093 juta atau 23% dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp323.911 juta

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004

Total kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak per 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp455.272 juta atau meningkat Rp86.993 miliar (24%) dibanding per 31 Desember 2004 yang sebesar Rp368.279 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pasiva lancar Perseroan menjadi Rp323.911 juta, meningkat sebesar Rp108.228 juta atau 50% dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp215.683 juta.

J. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan untuk 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp181.777 juta atau meningkat Rp85.109 juta (88%) dibanding per tanggal 31 Desember 2006 yang sebesar Rp96.668 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp96.668 juta atau meningkat Rp53.107 juta (121%) dibanding per 31 Desember 2005 yang sebesar Rp43.561 juta. Peningkatan ini disebabkan karena oleh peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan menjadi Rp45.060 juta, meningkat sebesar Rp6.675 juta atau 17,39% dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 38.385 juta, peningkatan tambahan modal disetor Perseroan menjadi Rp32.837 juta, meningkat sebesar Rp20.025 juta atau 156,30% dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 12.812 juta, penurunan uang muka setoran saham menjadi Rp0 juta dibandingkan dengan tahun 2005 sebesar Rp.26.000 juta, peningkatan proforma ekuitas tahun 2005 menjadi Rp13.759 juta meningkat sebesar Rp35.520 juta dibandingkan dengan proforma ekuitas tahun 2005 sebesar (Rp21.761 juta), dan penurunan saldo rugi Perseroan menjadi Rp18.534 juta menurun Rp16.888 juta dibandingkan tahun 2005 yaitu sebesar Rp35.422 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp43.561 juta atau meningkat Rp24.235 juta (125%) dibanding per 31 Desember 2004 yang sebesar Rp19.326 juta. Peningkatan ini disebabkan karena oleh peningkatan proforma ekuitas menjadi (Rp21.761 juta) meningkat sebesar Rp17.223 juta dibandingkan dengan proforma ekuitas tahun 2004 sebesar (Rp38.994 juta), dan penurunan saldo rugi Perseroan menjadi Rp35.422 juta menurun Rp7.002 juta dibandingkan tahun 2004 yaitu sebesar Rp42.424 juta .

K. Rasio Profitabilitas

(dalam persentase)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Marjin Laba Kotor*	17,21	14,49	11,23	12,75
Marjin Laba Usaha	7,37	5,40	3,68	4,79
Marjin Laba Bersih**	4,78	3,90	2,43	2,82

* Laba kotor setelah proyek kerjasama operasi

** Laba Bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas

Rasio marjin laba kotor ini diukur dengan membandingkan laba kotor terhadap penjualan bersih Perseroan dan Perusahaan Anak. Rasio marjin laba kotor Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, masing-masing adalah sebesar 17,21%, 14,49%, 11,23% dan 12,75%.

Rasio marjin laba usaha ini diukur dengan membandingkan laba usaha terhadap penjualan bersih Perseroan dan Perusahaan Anak. Rasio marjin laba usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, masing-masing adalah sebesar 7,37%, 5,40%, 3,68% dan 4,79%.

Rasio marjin laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas ini diukur dengan membandingkan laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas terhadap penjualan bersih Perseroan dan Perusahaan Anak. Rasio marjin laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, masing-masing adalah sebesar 4,78%, 3,90%, 2,43% dan 2,82%.

L. Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

(dalam persentase)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Rasio Likuiditas	159	130	119	134
Rasio Solvabilitas Ekuitas	252	553	1.045	1.906
Rasio Solvabilitas Aktiva	71	84	91	94

a. Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 berturut-turut adalah sebesar 159%; 130%, 119% dan 134%.

b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya tercermin dari perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total aktiva. Perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total ekuitas pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 berturut-turut adalah sebesar 252%, 553%, 1.045% dan 1.906%. Sedangkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aktiva, pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 berturut-turut adalah sebesar 71%, 84%, 91% dan 94%.

M. Imbal Hasil Ekuitas dan Hasil Aktiva

(dalam persentase)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	34.753	58.032	29.881	27.633
Ekuitas	181.777	96.668	43.561	19.326
Aktiva	644.953	636.501	501.654	389.927
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) (%)	19,12	60,03	68,60	142,98
Imbal Hasil Aktiva (ROA) (%)	5,39	9,12	5,96	7,09

a. Imbal Hasil Aktiva

Imbal hasil investasi adalah kemampuan aktiva produktif Perseroan dalam menghasilkan laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas, yang di hitung dari laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas di bagi dengan jumlah aktiva Perseroan. Rasio imbal hasil investasi Perseroan pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 berturut-turut adalah sebesar 5,39%, 9,12%, 5,96% dan 7,09%.

b. Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas dengan total ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 berturut-turut adalah sebesar 19,12%, 60,03%, 68,60% dan 142,98%.

Kondisi Perekonomian Dan Kondisi Pasar

Manajemen Perseroan melihat bahwa perekonomian Indonesia semakin kondusif ditandai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik, penguatan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, tingkat inflasi yang cenderung rendah, penguatan IHSG dan tingkat suku bunga yang cenderung menurun. Hal ini mendorong meningkatnya pertumbuhan industri konstruksi secara luas meliputi sektor infrastruktur, utilitas, institusional, sektor industri, sektor komersial dan sektor residensial. Disamping hal diatas, komitmen Pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi termasuk di dalamnya dengan melibatkan pihak swasta untuk berperan aktif dalam investasi proyek-proyek infrastruktur, penataan kota, perkantoran dan perumahan serta fasilitas layanan publik lainnya akan mendorong pertumbuhan pasar konstruksi.

Perkembangan Arus Kas (Cash Flow)

Pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007, arus kas Perseroan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan adalah masing-masing sebesar defisit Rp52.348 juta, defisit Rp164.220 juta dan surplus Rp178.984 juta.

Arus kas pada tahun 2006 yang bersumber dari aktivitas operasi mengalami penurunan yaitu surplus sebesar Rp40.156 juta dibandingkan dengan tahun 2005 surplus Rp81.771 juta. Adapun defisit arus kas dari aktivitas investasi mengalami perbaikan dari defisit Rp31.948 juta pada tahun 2005 menjadi defisit Rp19.651 juta pada tahun 2006. Hal yang sama juga terjadi pada aktivitas pendanaan dimana pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi surplus Rp10.107 juta dari defisit Rp47.745 juta.

Arus kas 2005 yang bersumber dari aktivitas operasi mengalami peningkatan, yaitu surplus sebesar Rp40.125 juta pada tahun 2004 menjadi surplus sebesar Rp81.771 juta. Adapun arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan dari defisit Rp25.012 juta pada tahun 2004 menjadi defisit sebesar Rp31.948 juta. Begitu pula dengan arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan dari defisit Rp1.884 juta pada tahun 2004 menjadi defisit Rp47.745 juta.

Metode penjualan

Perseroan dan Perusahaan Anak telah menetapkan dan menjalankan metode penjualan yang efektif, sehingga tidak diperlukan adanya perubahan yang signifikan dalam hal metode penjualan.

Perubahan pada kompetitor

Beberapa kompetitor Perseroan dan Perusahaan Anak baik dari BUMN maupun swasta nasional dan asing memperlihatkan cara kerja yang semakin kompetitif dalam upaya mendapatkan kontrak-kontrak baik dari Pemerintah maupun sektor swasta. Para kompetitor lebih memfokuskan untuk mendapatkan kontrak pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Perubahan juga terjadi pada perilaku para kompetitor yang menghindari proyek-proyek yang berisiko tinggi dari sisi finansial dengan berusaha mendapatkan proyek-proyek dengan jaminan pembayaran yang lebih aman.

Perubahan dalam harga, persoalan dengan pemasok/supplier atau peristiwa lainnya yang mempengaruhi penjualan Perseroan

Perubahan dalam harga sangat tergantung kepada kondisi harga bahan baku dan pola pembayaran yang diterapkan oleh Perseroan serta risiko-risiko yang perlu diperhitungkan seperti aspek sosial dan perubahan tingkat suku bunga.

Perseroan telah menerapkan sistem pembayaran tepat waktu bagi para pemasok/supplier yang pada akhirnya akan memberikan harga yang lebih kompetitif untuk mendukung Perseroan dalam melakukan penawaran atas proyek-proyek yang ada.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko yang telah dilakukan Perseroan hingga saat ini adalah memetakan seluruh risiko pada setiap unit kerja baik ditingkat proyek, pabrik, unit, maupun kantor pusat Perseroan.

Di tahap perolehan proyek, setiap dokumen yang diterima selalu direview oleh bagian Legal untuk meminimumkan atau mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko, sehingga dapat disusun langkah-langkah antisipasi yang diperlukan.

Dalam tahap pelaksanaan proyek, bagian Legal Perseroan melakukan audit berkala pada proyek-proyek yang sedang dilaksanakan Perseroan untuk meminimumkan atau mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko, sehingga dapat disusun langkah-langkah antisipasi yang diperlukan.

VI. RISIKO USAHA

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut :

1. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Intensitas persaingan di sektor konstruksi Indonesia semakin meningkat baik oleh persaingan sesama kontraktor nasional maupun perusahaan asing. Persaingan yang dihadapi Perseroan akan semakin ketat tidak hanya dengan perusahaan nasional tetapi juga dengan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia, hal ini dapat mengurangi pertumbuhan prospek usaha Perseroan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

2. RISIKO KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU / MATERIAL

Inflasi dan gangguan keseimbangan pasokan dan permintaan dapat mempengaruhi harga bahan baku/material yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek. Apabila kenaikan harga material tersebut melampaui proyeksi harga yang dihitung pada saat awal tender, akan menyebabkan meningkatnya biaya proyek (*cost over run*) yang dapat mengurangi laba kotor Perseroan, bila kenaikan biaya tersebut tidak memperoleh penyesuaian harga (eskalisasi) dari pemilik proyek, walaupun khusus untuk proyek pemerintah tahun jamak dimungkinkan dilaksanakan penyesuaian nilai kontrak sesuai dengan Keputusan Presiden.

3. RISIKO PERUBAHAN KURS DAN TINGKAT SUKU BUNGA

Penerimaan pembayaran dan hutang Perseroan dalam bentuk valuta asing berisiko apabila terjadi perubahan kurs kecuali tersedia *instrumen hedging* dengan biaya ekonomis. Penggunaan dana yang berasal dari hutang dengan tingkat suku bunga tetap maupun mengambang berisiko apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga akibat mekanisme pasar. Apabila terjadi perubahan kurs dan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi keuntungan Perseroan.

4. RISIKO BERKURANGNYA PROYEK DARI PELANGGAN BERULANG

Penurunan atau berkurangnya proyek dari pelanggan lama yang secara berkesinambungan mempercayakan pengerjaan konstruksi proyeknya kepada Perseroan, dapat mempengaruhi keuntungan Perseroan. Perolehan pekerjaan dari pelanggan berulang merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan perolehan kontrak Perseroan. Namun demikian tidak ada jaminan bahwa pelanggan-pelanggan tersebut akan menunjuk Perseroan untuk melakukan pekerjaan tersebut sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perseroan.

5. RISIKO KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN

Risiko pembayaran dapat terjadi akibat tertundanya/tidak terbayarnya tagihan proyek dari pemberi tugas (*Owner*) yang mengakibatkan meningkatnya *cost of fund* dan dapat menimbulkan piutang bermasalah yang dapat mengurangi keuntungan Perseroan. Pembayaran pekerjaan pada umumnya telah diatur dalam kontrak antara Perseroan dengan pelanggannya, namun demikian tidak ada jaminan bahwa pelanggan akan melakukan pembayaran tepat waktu sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan kinerja keuangan Perseroan.

6. RISIKO KEKURANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERAMPIL DAN TENAGA AHLI

Meningkatnya permintaan sumber daya manusia terampil yang tidak dapat dipenuhi oleh pasar, berpengaruh negatif pada kegiatan operasional Perseroan hingga dapat berpengaruh pada kinerja Perseroan dan menurunnya pendapatan Perseroan. Disamping itu Perseroan juga membutuhkan sumber daya manusia yang handal dengan keahlian pengetahuan dan pengalaman dalam bidang konstruksi serta pemeliharaan proyek. Kesulitan untuk mendapatkan tenaga ahli dalam bidang konstruksi serta pemeliharaan proyek, baik secara kualitas maupun kuantitas akan sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dalam mensukseskan pelaksanaan proyek.

7. RISIKO KONDISI EKONOMI, SOSIAL POLITIK DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Ketidakstabilan kondisi sosial politik serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan moneter dapat mempengaruhi situasi menjadi kurang kondusif dalam investasi dan pembangunan. Hal ini dapat menyebabkan tertunda/hilangnya proyek-proyek yang sedang dilaksanakan maupun yang akan diperoleh Perseroan. Risiko ini pada akhirnya dapat berdampak kurang baik bagi kinerja keuangan Perseroan.

8. RISIKO KELANGKAAN BAHAN BAKU/MATERIAL

Kelangkaan penyediaan bahan baku/material dapat mengganggu kegiatan penyelesaian proyek. Kelangkaan bahan/material tersebut dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan pengadaan serta mundurnya waktu penyelesaian proyek, bahkan dapat menyebabkan kenaikan harga yang berpengaruh menurunkan keuntungan Perseroan.

Risiko-risiko Perusahaan Anak yang memiliki kegiatan usaha yang tidak sejenis :

1. RISIKO KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN ASPAL

A. Risiko Kelangkaan Aspal Pertamina

Risiko kelangkaan aspal dapat terjadi karena adanya kerusakan atau perbaikan kilang pengolahan aspal (hanya ada di Cilacap) atau kurangnya pasokan minyak bumi yang mempunyai kandungan aspal. Apabila terjadi kelangkaan, mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pencapaian rencana pendapatan Perusahaan Anak.

B. Risiko Fluktuasi Nilai Kurs

Fluktuasi Nilai kurs mata uang USD merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh Perusahaan Anak, dikarenakan pembelian dan angkutan aspal dibayarkan dalam mata uang USD, sedangkan penjualannya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kenaikan kurs yang tinggi, selain dapat menurunkan laba kotor Perusahaan Anak, juga akan berdampak kepada kenaikan biaya modal kerja untuk pembelian aspal.

2. RISIKO KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN LPG

A. Risiko Kebijakan Tata Niaga Gas

Pemakai LPG pada umumnya dapat dibagi dalam 2 (dua) kategori yaitu industri dan rumah tangga. Khusus untuk industri harganya sudah disesuaikan dengan harga yang berlaku secara internasional dan sifat persaingannya bebas. Sedangkan untuk pemakaian rumah tangga masih bersubsidi dan harganya yang diatur pemerintah, sehingga penyesuaian margin dari Pertamina relatif sangat kecil, tidak sebanding dengan risiko kenaikan biaya transportasi angkutan dan UMR yang cukup besar, hal ini berdampak menurunkan laba kotor Perusahaan Anak.

B. Risiko Kelangkaan Lpg

Kebutuhan LPG saat ini sebagian besar masih dipenuhi melalui import oleh Pertamina. Kapasitas Tanki pusat penyimpanan LPG Pertamina yang terbatas, sangat berisiko menimbulkan kelangkaan LPG apabila terjadi keterlambatan pengadaan. Hal ini dapat berdampak negatif atas pencapaian rencana pendapatan Perusahaan Anak.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus .

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan dan perlu diungkapkan dalam Prospektus ini setelah tanggal Laporan Auditor Independen. Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian" yang terdapat dalam Laporan Auditor Independen pada Bab XVII dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 di Jakarta sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 45 tanggal 23 Desember 1982 yang dibuat dihadapan Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-5178.HT.01.01 TH.83 tanggal 27 Juli 1983, yang dimuat dalam Tambahan No. 1031 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, tanggal 2 Desember 1983, serta telah didaftarkan dalam buku registrasi yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 4091/1983 tanggal 25 Oktober 1983 ("Akta Pendirian").

Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas, selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Akta Penyimpanan Surat No. 39, tanggal 25 Pebruari 1985, yang dibuat oleh Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyimpanan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tanggal 1 Nopember 1984, dibuat di bawah tangan, dengan agenda antara lain pengeluaran saham baru sebanyak 400 (empat ratus) saham biasa;
2. Akta Penyimpanan Surat No. 14, tanggal 23 Nopember 1987, yang dibuat oleh Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyimpanan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, tanggal 19 Juni 1987, dibuat di bawah tangan, dengan agenda antara lain pengeluaran saham baru sebanyak 35 (tiga puluh lima) saham biasa;
3. Akta Penyimpanan Surat No. 23, tanggal 11 Nopember 1988, yang dibuat oleh Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyimpanan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, tanggal 9 Agustus 1988, dibuat di bawah tangan, dengan agenda antara lain pengeluaran 10 (sepuluh) saham biasa dari Portepel;
4. Akta Penyimpanan Surat No. 8, tanggal 8 Agustus 1990, yang dibuat oleh Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyimpanan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tanggal 23 Juni 1990, dibuat di bawah tangan, dengan agenda antara lain pengeluaran 34 (tiga puluh empat) saham biasa dari Portepel;
5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 4 Juni 1998 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995, akta mana telah diumumkan dalam Tambahan No. 1222, Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 7 Maret 2000;
6. Akta Perubahan No. 23 tanggal 11 Mei 1999 oleh Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan antara lain Pasal 4 anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995, akta mana telah diumumkan dalam Tambahan No. 1222, Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 7 Maret 2000;
7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 34 tanggal 18 Nopember 2002 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, Persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-23961 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Desember 2002 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 18 Pebruari 2003 No. 14 Tambahan No. 1382, sehubungan dengan (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp30.385.000.000,- (tiga puluh miliar tiga ratus delapan puluh lima juta Rupiah) menjadi Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 800.000 (delapan ratus ribu) saham Hak Suara Khusus dan 99.200.000 (sembilan puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham biasa dengan nilai Rp1.000,- (seribu Rupiah) (ii) persetujuan pengalihan saham;
8. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 9 tanggal 12 Oktober 2006 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No W7-HT.01.04-5768 tanggal 26 April 2007 sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak 6.675.000 (enam juta enam ratus tujuh puluh lima ribu) saham biasa dengan nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah);
9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 119 tanggal 25 Juli 2007, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No W7-08444 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juli 2007, sehubungan dengan perubahan modal dasar Perseroan menjadi Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah); dan

10. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 142 tanggal 24 September 2007 dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-UM.HT.01.10-87 tanggal 4 Oktober 2007, sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp226.292.665.000,00 (dua ratus dua puluh enam miliar dua ratus sembilan puluh dua juta enam ratus enam puluh lima ribu Rupiah); dan
11. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 143 tertanggal 24 September 2007, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan menjadi Anggaran Dasar perusahaan terbuka dan pengeluaran saham baru dalam simpanan.

Selain perubahan-perubahan sebagaimana tersebut di atas, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 143 tanggal 24 September 2007, keduanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, yang persetujuannya telah diperoleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 dan pendaftarannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan saat ini masih dalam proses, RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 September 2007 telah menyetujui 1) pengeluaran saham baru dalam Perseroan, 2) rencana penawaran umum saham-saham Perseroan kepada Masyarakat, 3) peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dan 4) perubahan susunan pengurus, 5) perubahan status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dengan merubah beberapa pasal dalam dalam Anggaran Dasar Perseroan sekaligus penyesuaian dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi :
 - Pendorongan pada umumnya (*general contractor*);
 - Pemasangan Komponen Bangunan (*Berat/Heavy-Lifting*);
 - Pembangunan Konstruksi segala bangunan yang meliputi Gedung/Pabrik, Jembatan, Jalan, Bandara-Dermaga, Bendungan, Pengairan (Irigasi), Perkeretaapian dan konstruksi terkait lainnya;
 - Pemasangan instalasi-instalasi;
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Telekomunikasi;
 - Konstruksi Besi dan Baja;
 - Pembangunan lapangan Golf serta prasarananya;
 - Penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan pembangunan jalan tol, termasuk pengembangan lahan disepanjang jalan tol, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol;
 - Usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi :
 - Ekspor dan Impor;
 - Perdagangan Besar Lokal;
 - Distributor, Agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan;
 - Ekspor-Impor dan perdagangan Bahan bangunan dan meterial;
 - Ekspor-Impor dan Perdagangan Peralatan Pengolahan Air Bersih dan Limbah;
 - Ekspor-Impor dan Perdagangan Aspal;
 - Ekspor-Impor dan Perdagangan Beton Siap Pakai (*Ready Mix*) dan *Prestressing*;
 - Perdagangan alat yang berhubungan dengan Gas;
 - Agen barang-barang yang berhubungan dengan Gas;
 - Ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*);

- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian:
- Industri manufaktur dan fabrikasi;
 - Industri Beton Siap Pakai (*Ready Mix*) dan *Prestressing*;
 - Industri Peralatan Pengolahan Air Bersih dan Limbah;
 - Industri material bangunan;
 - Industri Aspal;
 - Industri plat cetak;
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi Jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)-Besar No.8.906/09-04/PB/V/96, tanggal 10 Mei 1996, yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Departemen Perdagangan Daerah Khusus Ibukota Jakarta a.n. Menteri Perdagangan. SIUP ini diberikan kepada Perseroan yang beralamat di Taman Perkantoran Bintaro Blok B RT.016/08 Jakarta Selatan, yang mana SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan diseluruh Wilayah Republik Indonesia selama Perseroan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

● **PT Jaya Trade Indonesia ("Jaya Trade")**

Jaya Trade telah memperoleh SIUP Besar No. 134/1.824.51, tanggal 14 Januari 2005 dengan jenis barang/jasa dagangan utama berupa Aspal (tidak menimbun barang di tempat) / Baja, Alat/Perlengkapan Suku Cadang Konstruksi/Bahan Bangunan (tidak menimbun barang di tempat), Mesin-mesin/Forklift. SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan Usaha Perdagangan di seluruh Wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan Usaha Perdagangan. Bahwa SIUP Besar ini wajib didaftarkan ulang setiap 5 (lima) tahun sekali.

● **PT Jaya Beton Indonesia ("Jaya Beton")**

Jaya Beton memperoleh Surat Izin Usaha Tetap sebagai berikut:

- Berdasarkan Izin Usaha Tetap No.94/T/INDUSTRI/79 tanggal 11 Desember 1979, yang ditandatangani oleh Ketua BKPM u.b. Deputi Penilaian dan Pelaksanaan a.n. Menteri Perindustrian;
- Berdasarkan Izin Usaha Tetap No.473/DJAI/IUT-6/PMDN/IX/1987, yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Aneka Industri a.n. Menteri Perindustrian; dan
- Berdasarkan Izin Usaha tetap No.474/DJAI/IUT-6/PMDN/IX/1987, yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Aneka Industri a.n. Menteri Perindustrian.

● **PT Jaya Teknik Indonesia ("Jaya Teknik")**

Jaya Teknik memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) sebagaimana ternyata dari SIUP Besar No.04032/1.824.271, tanggal 17 September 2007, ditandatangani oleh Kepala Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi DKI Jakarta. SIUP tersebut diberikan untuk kegiatan usaha perdagangan barang dan jasa dengan jenis barang/jasa utama adalah Alat Perawatan Alat Pendingin Ruangan. SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya.

● **PT Jaya Daido Concrete ("Jaya Daido")**

Jaya Daido memperoleh persetujuan dari Presiden Republik Indonesia, yang ditandatangani oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam rangka persetujuan dan fasilitas Penanaman Modal Asing, sebagaimana tersebut dalam Surat Persetujuan No. B-432/Pres/12/1990 tanggal 10 Desember 1990.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Tahun 1982

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Jaya Konstruksi No. 45, tanggal 23 Desember 1982, yang dibuat dihadapan Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-5178.HT.01.01 TH.83 tanggal 27 Juli 1983 yang dimuat dalam Tambahan No. 1031 Berita Negara Indonesia No. 96 tertanggal 2 Desember 1983, susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua millar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Prioritas	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	-	480.000.000	60,00
Ir. Soekrisman	100	-	100.000.000	12,50
Ir. Ciputra	40	-	40.000.000	5,00
Ir. Hiskak Secakusuma	30	-	30.000.000	3,75
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	20	-	20.000.000	2,50
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	20	-	20.000.000	2,50
Ir. Hanafi Lauw	20	-	20.000.000	2,50
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	20	-	20.000.000	2,50
Ir. Arifin Pontas	20	-	20.000.000	2,50
Ir. Aryanto	20	-	20.000.000	2,50
Ir. Daryanto Mangunpratolo	20	-	20.000.000	2,50
Ir. Boentarsoem	10	-	10.000.000	1,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	-	800.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	1.200	1.200.000.000	

Tahun 1985

Berdasarkan Akta Penyimpanan Surat Perseroan No. 39, tanggal 25 Pebruari 1985, dibuat oleh Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyimpanan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tanggal 1 Nopember 1984, dibuat di bawah tangan, dengan agenda antara lain telah diambil keputusan (i) memberi persetujuan penjualan dan pembelian saham-saham (ii) mengeluarkan saham baru sebanyak 400 (empat ratus) saham biasa, susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Prioritas	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	240	720.000.000	60,00
Ir. Ciputra	40	20	60.000.000	5,00
Ir. Soekrisman	30	15	45.000.000	3,75
Ir. Hiskak Secakusuma	30	15	45.000.000	3,75
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	22	5	27.000.000	2,25
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	21	6	27.000.000	2,25
Ir. Hanafi Lauw	21	6	27.000.000	2,25

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Prioritas	Saham Biasa	Rupiah	%
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	21	3	24.000.000	2,00
Ir. Arifin Pontas	21	3	24.000.000	2,00
Ir. Aryanto	21	3	24.000.000	2,00
Ir. Daryanto Mangunpratolo	21	3	24.000.000	2,00
Ir. Syaiful Arifin	21	3	24.000.000	2,00
Dr. H. Masagus Nur Mohamad Hasjim Ning	9	4	13.000.000	1,08
Drs. Sutjipto Surjo Amidharmo	9	4	13.000.000	1,08
Dr. H. Soemarno Sosroaatmodjo	9	4	13.000.000	1,08
Ir. Boentarsaem	10	-	10.000.000	0,83
Hadi Mulia	2	8	10.000.000	0,83
Samuel Augustinus Ferdinandus	2	8	10.000.000	0,83
Rusli Ruslan	2	8	10.000.000	0,83
Soewardhi	2	8	10.000.000	0,83
Samidi Gondohusodo	2	8	10.000.000	0,83
Handoyo Kristyanto	2	8	10.000.000	0,83
Ir. Budi Santoso	1	9	10.000.000	0,83
Ir. Fachron Ashadi	1	9	10.000.000	0,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	400	1.200.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	800	800.000.000	

Tahun 1987

Akta Penyimpanan Surat No. 14, tanggal 23 Nopember 1987, yang dibuat oleh Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyimpanan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, tanggal 19 Juni 1987, dibuat di bawah tangan, dengan keputusan antara lain (i) menyetujui penjualan dan pembelian saham-saham; (ii) mengeluarkan saham baru sebanyak 35 (tiga puluh lima) saham biasa.

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Prioritas	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	261	741.000.000	60,00
Ir. Ciputra	40	20	60.000.000	4,86
Ir. Soekrisman	30	15	45.000.000	3,64
Ir. Hiskak Secakusuma	30	15	45.000.000	3,64
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	20	7	27.000.000	2,19
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	20	7	27.000.000	2,19
Ir. Hanafi Lauw	20	7	27.000.000	2,19
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	20	4	24.000.000	1,94
Ir. Arifin Pontas	20	4	24.000.000	1,94
Ir. Aryanto	20	4	24.000.000	1,94
Ir. Daryanto Mangunpratolo	20	4	24.000.000	1,94
Ir. Syaiful Arifin	20	4	24.000.000	1,94
Hadi Mulia	11	13	24.000.000	1,94
Dr. H. Masagus Nur Mohamad Hasjim Ning	9	4	13.000.000	1,05
Drs. Sutjipto Surjo Amidharmo	9	4	13.000.000	1,05
Dr. H. Soemarno Sosroaatmodjo	9	4	13.000.000	1,05
Ir. Boentarsaem	10	-	10.000.000	0,81
Samuel Augustinus Ferdinandus	2	8	10.000.000	0,81
Rusli Ruslan	2	8	10.000.000	0,81

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Prioritas	Saham Biasa	Rupiah	%
Ir. Samidi	2	8	10.000.000	0,81
Handoyo Kristyanto	2	8	10.000.000	0,81
Drs. Soewardhi	2	8	10.000.000	0,81
Ir. Budi Santoso	1	9	10.000.000	0,81
Ir. Fachron Ashadi	1	9	10.000.000	0,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	435	1.235.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	765	765.000.000	

Tahun 1988

Akta Penyimpanan Surat No. 23, tanggal 11 Nopember 1988, yang dibuat oleh Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyimpanan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tanggal 9 Agustus 1988, dibuat di bawah tangan dengan keputusan-keputusan antara lain (i) penjualan 1 (satu) saham Istimewa dari Ir. Budi Santoso kepada Ir. Hadi Mulia (ii) penjualan 1 (satu) saham biasa dari Ir. Hadi Mulia kepada Ir. Nizam R. Hasibuan (iii) penjualan 9 (sembilan) saham biasa dari Ir. Budi Santoso kepada Ir. Nizam R. Hasibuan (iv) pengeluaran 10 (sepuluh) saham biasa dari Portepel yang diambil bagian oleh Ir. Laurentius Naibaho.

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Prioritas	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	261	741.000.000	59,52
Ir. Ciputra	40	20	60.000.000	4,82
Ir. Soekrisman	30	15	45.000.000	3,61
Ir. Hiskak Secakusuma	30	15	45.000.000	3,61
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	20	7	27.000.000	2,17
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	20	7	27.000.000	2,17
Ir. Hanafi Lauw	20	7	27.000.000	2,17
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	20	4	24.000.000	1,93
Ir. Arifin Pontas	20	4	24.000.000	1,93
Ir. Aryanto	20	4	24.000.000	1,93
Ir. Daryanto Mangunpratolo	20	4	24.000.000	1,93
Ir. Syaiful Arifin	20	4	24.000.000	1,93
Hadi Mulia	12	12	24.000.000	1,93
Dr. H. Masagus Nur Mohamad Hasjim Ning	9	4	13.000.000	1,04
Drs. Sutjipto Surjo Amidharmo	9	4	13.000.000	1,04
Dr. H. Soemarno Sosroaatmodjo	9	4	13.000.000	1,04
Ir. Boentarsoem	10	-	10.000.000	0,80
Samuel Augustinus Ferdinandus	2	8	10.000.000	0,80
Rusli Ruslan	2	8	10.000.000	0,80
Ir. Samidi	2	8	10.000.000	0,80
Handoyo Kristyanto	2	8	10.000.000	0,80
Drs. Soewardhi	2	8	10.000.000	0,80
Ir. Fachron Ashadi	1	9	10.000.000	0,80
R. Nizam Hasibuan	-	10	10.000.000	0,80
Ir. Laurentius Naibaho	-	10	10.000.000	0,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	445	1.245.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	755	755.000.000	

Tahun 1990

Akta Penyimpanan Surat No. 8, tanggal 8 Agustus 1990, yang dibuat Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta sehubungan dengan penyimpanan Keputusan-Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tanggal 23 Juni 1990, yang antara lain memutuskan (i) Penjualan 3 (tiga) saham biasa dari Portepel kepada Ir. Arifin Pontas (ii) Penjualan 3 (tiga) saham biasa dari Portepel kepada Ir. Hadi Mulia (iii) Penjualan 14 (empat belas) saham biasa dari Portepel kepada Ir. Rusli Ruslan (iv) Penjualan 14 (empat belas) saham biasa dari Portepel kepada Drs. Soewardhi.

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Prioritas	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	261	741.000.000	57,94
Ir. Ciputra	40	20	60.000.000	4,69
Ir. Soekrisman	30	15	45.000.000	3,52
Ir. Hiskak Secakusuma	30	15	45.000.000	3,52
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	20	7	27.000.000	2,11
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Hanafi Lauw	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Arifin Pontas	20	7	27.000.000	2,11
Hadi Mulia	12	15	27.000.000	2,11
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Aryanto	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Daryanto Mangunpratolo	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Syaiful Arifin	20	4	24.000.000	1,88
Rusli Ruslan	2	22	24.000.000	1,88
Drs. Soewardhi	2	22	24.000.000	1,88
Dr. H. Masagus Nur Mohamad Hasjim Ning	9	4	13.000.000	1,02
Drs. Sutjipto Surjo Amidharmo	9	4	13.000.000	1,02
Dr. H. Soemarno Sosroaatmodjo	9	4	13.000.000	1,02
Ir. Boentarsoem	10	-	10.000.000	0,78
Samuel Augustinus Ferdinandus	2	8	10.000.000	0,78
Ir. Samidi	2	8	10.000.000	0,78
Handoyo Kristyanto	2	8	10.000.000	0,78
Ir. Fachron Ashadi	1	9	10.000.000	0,78
R. Nizam Hasibuan	-	10	10.000.000	0,78
Ir. Laurentius Naibaho	-	10	10.000.000	0,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	479	1.279.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	721	721.000.000	

Tahun 1991

Akta Penyimpanan Surat No. 15, tanggal 19 Nopember 1991, yang dibuat oleh Hobroerwanto, SH., Notaris di Jakarta sehubungan dengan penyimpanan Keputusan-Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tanggal 15 Mei 1991, yang antara lain memutuskan (i) Perubahan jumlah dan Komposisi pemegang saham sebagai berikut : Penjualan 2 (dua) saham Istimewa dan 8 (delapan) saham Biasa dari Ir. Samidi Gondohusodo yang dikuasakan kepada Perseroan; (ii) Perubahan Pemegang Saham dari Alm. dr. H. Soemarno kepada Ny. Hajjah Armistiani Soemarno.

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			%
	Saham Istimewa	Saham Biasa	Rupiah	
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	261	741.000.000	57,94
Ir. Ciputra	40	20	60.000.000	4,69
Ir. Soekrisman	30	15	45.000.000	3,52
Ir. Hiskak Secakusuma	30	15	45.000.000	3,52
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	20	7	27.000.000	2,11
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Hanafi Lauw	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Arifin Pontas	20	7	27.000.000	2,11
Hadi Mulia	12	15	27.000.000	2,11
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Aryanto	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Daryanto Mangunpratolo	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Syaiful Arifin	20	4	24.000.000	1,88
Rusli Ruslan	2	22	24.000.000	1,88
Drs. Soewardhi	2	22	24.000.000	1,88
Dr. H. Masagus Nur Mohamad Hasjim Ning	9	4	13.000.000	1,02
Drs. Sutjipto Surjo Amidharmo	9	4	13.000.000	1,02
Ny. Hajjah Armistiani Soemarno	9	4	13.000.000	1,02
Ir. Boentaroem	10	-	10.000.000	0,78
Samuel Augustinus Ferdinandus	2	8	10.000.000	0,78
Dikuasakan kepada Perseroan (ex Ir. Samidi Gondohusodo)	2	8	10.000.000	0,78
Handoyo Kristyanto	2	8	10.000.000	0,78
Ir. Fachron Ashadi	1	9	10.000.000	0,78
R. Nizam Hasibuan	-	10	10.000.000	0,78
Ir. Laurentius Naibaho	-	10	10.000.000	0,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	479	1.279.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		721	721.000.000	

Tahun 1992

Akta Penyimpanan Surat No. 56, tanggal 27 Mei 1992, yang dibuat oleh Sulaiman, SH., Notaris di Jakarta sehubungan dengan penyimpanan Keputusan-Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tanggal 20 Desember 1991, yang antara lain memutuskan penjualan 2 (dua) saham Istimewa dan 22 (dua puluh dua) saham Biasa dari Ir. Rusli Ruslan yang dikuasakan kepada Perseroan.

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			%
	Saham Istimewa	Saham Biasa	Rupiah	
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	261	741.000.000	57,94
Ir. Ciputra	40	20	60.000.000	4,69
Ir. Soekrisman	30	15	45.000.000	3,52
Ir. Hiskak Secakusuma	30	15	45.000.000	3,52
Dikuasakan kepada Perseroan (ex Ir. Samidi Gondohusodo dan Ir. Rusli Ruslan)	4	30	34.000.000	2,66

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Istimewa	Saham Biasa	Rupiah	%
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	20	7	27.000.000	2,11
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Hanafi Lauw	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Arifin Pontas	20	7	27.000.000	2,11
Hadi Mulia	12	15	27.000.000	2,11
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Aryanto	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Daryanto Mangunpratolo	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Syaiful Arifin	20	4	24.000.000	1,88
Drs. Soewardhi	2	22	24.000.000	1,88
Dr. H. Masagus Nur Mohamad Hasjim Ning	9	4	13.000.000	1,02
Drs. Sutjipto Surjo Amidharmo	9	4	13.000.000	1,02
Ahli waris Dr. H. Soemarno Sosroaatmodjo	9	4	13.000.000	1,02
Ir. Boentarsoem	10	-	10.000.000	0,78
Samuel Augustinus Ferdinandus	2	8	10.000.000	0,78
Handoyo Kristyanto	2	8	10.000.000	0,78
Ir. Fachron Ashadi	1	9	10.000.000	0,78
R. Nizam Hasibuan	-	10	10.000.000	0,78
Ir. Laurentius Naibaho	-	10	10.000.000	0,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	479	1.279.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	721	721.000.000	

Akta Penyimpanan Surat No. 7, tanggal 2 Oktober 1992, yang dibuat oleh Sulaimansjah SH., Notaris di Jakarta sehubungan dengan penyimpanan Keputusan-Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tanggal 3 Juni 1992, yang antara lain memutuskan penjualan 2 (dua) saham Istimewa dan 8 (delapan) saham Biasa dari Handoyo Kristyanto, BE, SE yang dikuasakan kepada Perseroan.

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Istimewa	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	261	741.000.000	57,93
Ir. Ciputra	40	20	60.000.000	4,69
Ir. Soekrisman	30	15	45.000.000	3,52
Ir. Hiskak Secakusuma	30	15	45.000.000	3,52
Dikuasakan kepada Perseroan (ex Ir. Samidi Gondohusodo, Ir. Rusli Ruslan dan Handoyo Kristyanto, BE, SE)	6	38	44.000.000	3,44
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	20	7	27.000.000	2,11
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Hanafi Lauw	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Arifin Pontas	20	7	27.000.000	2,11
Hadi Mulia	12	15	27.000.000	2,11
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Aryanto	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Daryanto Mangunpratolo	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Syaiful Arifin	20	4	24.000.000	1,88
Drs. Soewardhi	2	22	24.000.000	1,88
Dr. H. Masagus Nur Mohamad Hasjim Ning	9	4	13.000.000	1,02
Drs. Sutjipto Surjo Amidharmo	9	4	13.000.000	1,02

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Istimewa	Saham Biasa	Rupiah	%
Armistiani Soemarno	9	4	13.000.000	1,02
Ir. Boentarsoem	10	-	10.000.000	0,78
Samuel Augustinus Ferdinandus	2	8	10.000.000	0,78
Ir. Fachron Ashadi	1	9	10.000.000	0,78
R. Nizam Hasibuan	-	10	10.000.000	0,78
Ir. Laurentius Naibaho	-	10	10.000.000	0,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	479	1.279.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	721	721.000.000	

Akta Penyimpanan Surat No. 64, tanggal 19 Desember 1992, yang dibuat oleh Sulaimansjah SH., Notaris di Jakarta sehubungan dengan penyimpanan Keputusan-Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, tanggal 5 Oktober 1992, yang antara lain memutuskan (i) penjualan 9 (sembilan) saham Istimewa dan 4 (empat) saham Biasa dari H. Armistiani Soemarno, yang dikuasakan kepada Perseroan; (ii) penjualan 10 (sepuluh) saham Istimewa dari Ir. Boentarsoem, yang dikuasakan kepada Perseroan; (iii) penjualan 2 (dua) saham Istimewa dan 8 (delapan) saham Biasa dari Ir. SA Ferdinandus, yang dikuasakan kepada Perseroan; (iv) Penjualan 10 (sepuluh) saham Biasa dari Ir. Laurentius Naibaho, yang dikuasakan kepada Perseroan.

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
	Saham Istimewa	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	261	741.000.000	57,93
Dikuasakan kepada Perseroan (ex Ir. Samidi Gondohusodo; Ir. Rusli Ruslan; Handojo Kristyanto, BE, SE; Ny.H. Armistiani Soemarno; Ir. Boentarsoem; Ir. Samuel A. Ferdinandus; Ir. L. Naibaho)				
Ir. Ciputra	27	60	87.000.000	6,8
Ir. Soekrisman	40	20	60.000.000	4,69
Ir. Hiskak Secakusuma	30	15	45.000.000	3,52
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	30	15	45.000.000	3,52
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Hanafi Lauw	20	7	27.000.000	2,11
Ir. Arifin Pontas	20	7	27.000.000	2,11
Hadi Mulia	12	15	27.000.000	2,11
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Aryanto	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Daryanto Mangunpratolo	20	4	24.000.000	1,88
Ir. Syaiful Arifin	20	4	24.000.000	1,88
Drs. Soewardhi	2	22	24.000.000	1,88
Dr. H. Masagus Nur Mohamad Hasjim Ning	9	4	13.000.000	1,02
Drs. Sutjipto Surjo Amidharmo	9	4	13.000.000	1,02
Ir. Fachron Ashadi	1	9	10.000.000	0,78
R. Nizam Hasibuan	-	10	10.000.000	0,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	479	1.279.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	721	721.000.000	

Tahun 1993

Akta Penyimpanan Surat No. 36, tanggal 13 Juli 1993, yang dibuat oleh Sulaimansjah SH., Notaris di Jakarta sehubungan dengan penyimpanan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tanggal 9 Juni 1993, yang antara lain memutuskan Penjualan saham kepada Ir. Nizam R. Hasibuan, sebanyak 14 (empat belas) saham biasa dan Ir. S.Y. Halim, Ir. Erwin Suryoputro, Ir. Johan Gito MBA, Ir. Okky Dharmosetio MBA, Ir. Djoko Eko S, dan Ir. I.B. Rajendra MBA, masing-masing sebanyak 10 (sepuluh) saham Biasa.

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham yang terdiri dari 800 (delapan ratus) saham prioritas dan 1.200 (seribu dua ratus) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			%
	Saham Istimewa	Saham Biasa	Rupiah	
Modal Dasar	800	1.200	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	480	261	741.000.000	57,31
Ir. Ciputra	40	20	60.000.000	4,64
Ir. Soekrisman	30	15	45.000.000	3,48
Ir. Hiskak Secakusuma	30	15	45.000.000	3,48
Eric Frits Hermanus Samola, SH.	20	7	27.000.000	2,09
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH.	20	7	27.000.000	2,09
Ir. Hanafi Lauw	20	7	27.000.000	2,09
Ir. Arifin Pontas	20	7	27.000.000	2,09
Hadi Mulia	12	15	27.000.000	2,09
Dikuasakan kepada Perseroan	27	-	27.000.000	2,09
Ir. Willy Frits Paul Rotinsulu	20	4	24.000.000	1,86
Ir. Aryanto	20	4	24.000.000	1,86
Ir. Daryanto Mangunpratolo	20	4	24.000.000	1,86
Ir. Syaiful Arifin	20	4	24.000.000	1,86
Drs. Soewardhi	2	22	24.000.000	1,86
R. Nizam Hasibuan	-	24	24.000.000	1,86
Dr. H. Masagus Nur Mohamad Hasjim Ning	9	4	13.000.000	1,01
Drs. Sutjipto Surjo Amidharmo	9	4	13.000.000	1,01
Ir. S.Y. Salim	-	10	10.000.000	0,77
Ir. Erwin Suryoputro	-	10	10.000.000	0,77
Ir. Johan Gito, MBA	-	10	10.000.000	0,77
Ir. Fachron Ashadi	1	9	10.000.000	0,77
Ir. I.B.Rajendra, MBA	-	10	10.000.000	0,77
Ir. Okky Dharmosetio	-	10	10.000.000	0,77
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800	493	1.293.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		707	707.000.000	

Tahun 1998

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 4 Juni 1998 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995, akta mana telah diumumkan dalam Tambahan No. 1222, Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 7 Maret 2000.

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp30.385.000.000,- (tiga puluh miliar tiga ratus delapan puluh lima juta Rupiah) yang terbagi atas 30.385.000 (tiga puluh juta tiga ratus delapan puluh lima ribu) saham yang terdiri dari 800.000 (delapan ratus ribu) saham prioritas dan 29.585.000 (dua puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh lima ribu) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			
	Saham Prioritas	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800.000	29.585.000	30.385.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	519.000	28.549.929	29.068.929.000	95,67
Ir. Ciputra	167.500	40.000	207.500.000	0,68
Ir. Soekrisman	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Ir. H. Secakusuma	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Ir. Hanafi Lauw	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Ir. Arifin Pontas	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Ir. EFH. Samola	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Soekardjo Hardjosoewirjo	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Ir.H. Daryanto Mangoenpratolo	20.000	77.750	97.750.000	0,32
Ir. WFP. Rotinsulu	20.000	77.750	97.750.000	0,32
Ir. Boentarsoem	-	73.750	73.750.000	0,24
Drs. H. Soewardhi	2.000	22.000	24.000.000	0,08
Ir. Sjaiful Arifin	20.000	4.000	24.000.000	0,08
Ir. Aryanto	20.000	4.000	24.000.000	0,08
Ahli waris Dr. HMNM. Hasjim Ning	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Sutjipto Surjo Amidharmo	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Ir. Nizam Hasibuan	-	12.939	12.939.000	0,04
Ir. Fachrudin Ashadi	1.000	9.000	10.000.000	0,03
Ir. SY. Halim	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Erwin Suryoputro	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Okky Dharmosetio	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra	-	1.033	1.033.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	29.585.000	30.385.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-	

Tahun 1999

Akta Perubahan No. 23 tanggal 11 Mei 1999 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan antara lain Pasal 4 anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp30.385.000.000,- (tiga puluh miliar tiga ratus delapan puluh lima juta Rupiah) yang terbagi atas 30.385.000 (tiga puluh juta tiga ratus delapan puluh lima ribu) saham yang terdiri dari 800.000 (delapan ratus ribu) saham prioritas dan 29.585.000 (dua puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh lima ribu) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			
	Saham Suara Khusus	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800.000	29.585.000	30.385.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	519.000	28.549.929	29.068.929.000	95,67
Ir. Ciputra	167.500	40.000	207.500.000	0,68
Ir. Soekrisman	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Ir. H. Secakusuma	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Ir. Hanafi Lauw	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Ir. Arifin Pontas	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Ir. EFH. Samola	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Soekardjo Hardjosoewirjo	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Ir.H. Daryanto Mangoenpratolo	20.000	77.750	97.750.000	0,32
Ir. WFP. Rotinsulu	20.000	77.750	97.750.000	0,32

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			
	Saham Suara Khusus	Saham Biasa	Rupiah	%
Ir. Boentarsoem	-	73.750	73.750.000	0,24
Drs. H. Soewardhi	2.000	22.000	24.000.000	0,08
Ir. Sjaiful Arifin	20.000	4.000	24.000.000	0,08
Ir. Aryanto	20.000	4.000	24.000.000	0,08
Ahli waris Dr. HMNM. Hasjim Ning	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Sutjipto Surjo Amidharmo	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Ir. Nizam Hasibuan	-	12.939	12.939.000	0,04
Ir. Fachrudin Ashadi	1.000	9.000	10.000.000	0,03
Ir. SY. Halim	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Erwin Suryoputro	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Okky Dharmosetio	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra	-	1.033	1.033.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	29.585.000	30.385.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-	-

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 16 Juli 1999, dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp30.385.000.000,- (tiga puluh miliar tiga ratus delapan puluh lima juta Rupiah) yang terbagi atas 30.385.000 (tiga puluh juta tiga ratus delapan puluh lima ribu) saham yang terdiri dari 800.000 (delapan ratus ribu) saham hak suara khusus dan 29.585.000 (dua puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh lima ribu) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			
	Saham Suara Khusus	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800.000	29.585.000	30.385.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	519.000	28.549.929	29.068.929.000	95,67
Ir. Nizam Hasibuan	123.000	445.689	568.689.000	1,87
Ir. Ciputra	40.000	167.500	207.500.000	0,68
Ir. Soekrisman	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Ir. H. Secakusuma	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Soekardjo Hardjosoewirjo	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Ir.H. Daryanto Mangoenpratolo	20.000	77.750	97.750.000	0,32
Ahli waris Dr. HMNM. Hasjim Ning	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Sutjipto Surjo Amidharmo.	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Ir. SY. Halim	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Erwin Suryoputro	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Okky Dharmosetio	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra	-	1.033	1.033.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	29.585.000	30.385.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel				

Tahun 2000

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 47 tanggal 28 Maret 2000 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan persetujuan penjualan saham-saham milik PT Pembangunan Jaya selaku pemilik dari 8.720.678 (delapan juta tujuh ratus dua puluh ribu enam ratus tujuh puluh delapan) saham biasa dalam Perseroan untuk dijual kepada PT Karunia Mahakarya Jalur Prima.

Susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp30.385.000.000,- (tiga puluh miliar tiga ratus delapan puluh lima juta Rupiah) yang terbagi atas 30.385.000 (tiga puluh juta tiga ratus delapan puluh lima ribu) saham yang terdiri dari 800.000 (delapan ratus ribu) saham prioritas dan 29.585.000 (dua puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh lima ribu) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			%
	Saham Suara Khusus	Saham Biasa	Rupiah	
Modal Dasar	800.000	29.585.000	30.385.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	519.000	19.829.251	20.348.251.000	66,97
PT Karunia Mahakarya Jalur Prima	-	8.720.678	8.720.678.000	28,70
Ir. Nizam Hasibuan	123.000	445.689	568.689.000	1,87
Ir. Ciputra	40.000	167.500	207.500.000	0,68
Ir. Soekrisman	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Ir. H. Secakusuma	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Soekardjo Hardjosoewirjo	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Ir.H. Daryanto Mangoenpratolo	20.000	77.750	97.750.000	0,32
Ahli waris Dr. HMNM. Hasjim Ning	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Sutjipto Surjo Amidharmo.	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Ir. SY. Halim	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Erwin Suryoputro	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Okky Dharmosetio	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra	-	1.033	1.033.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	29.585.000	30.385.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-	

Tahun 2002

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 34 tanggal 18 Nopember 2002 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, Persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-23961 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Desember 2002 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 18 Pebruari 2003 No. 14 Tambahan No. 1382, sehubungan dengan (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp30.385.000.000,- (tiga puluh miliar tiga ratus delapan puluh lima juta Rupiah) menjadi Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 800.000 (delapan ratus ribu) saham Hak Suara Khusus dan 99.200.000 (sembilan puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham biasa dengan nilai Rp1.000,- (seribu Rupiah) (ii) persetujuan pengalihan saham-saham milik :

- ahli waris Ir. Erwin Suryoputro sebanyak 1.033 (seribu tiga puluh tiga) saham biasa kepada Ir. Nizam Hasibuan; dan
- Ir. SY. Halim sebanyak 1.033 (seribu tiga puluh tiga) saham biasa kepada Ir. Nizam Hasibuan.

Susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) saham yang terdiri dari 800.000 (delapan ratus ribu) saham hak suara khusus dan 99.200.000 (sembilan puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			
	Saham Suara Khusus	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800.000	99.200.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	519.000	19.829.251	20.348.251.000	66,97
PT Karunia Mahakarya Jalur Prima	-	8.720.678	8.720.678.000	28,70
Ir. Nizam Hasibuan	123.000	447.755	570.755.000	1,88
Ir. Ciputra	40.000	167.500	207.500.000	0,68
Ir. Soekrisman	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Ir. H. Secakusuma	30.000	125.625	155.625.000	0,51
Soekardjo Hardjosoewirjo	20.000	80.750	100.750.000	0,33
Ir.H. Daryanto Mangoenpratolo	20.000	77.750	97.750.000	0,32
Ahli waris Dr. HMNM. Hasjim Ning	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Sutjipto Surjo Amidharmo.	9.000	4.000	13.000.000	0,04
Ir. Okky Dharmosetio	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra	-	1.033	1.033.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	29.585.000	30.385.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	69.615.000	69.615.000.000	

Tahun 2004

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 57 tanggal 30 Desember 2004 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham baru dari portepel sejumlah 8.000.000 saham biasa yang diambil oleh PT Asuransi Jiwa Jaya.

Susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) saham yang terdiri dari 800.000 (delapan ratus ribu) saham hak suara khusus dan 99.200.000 (sembilan puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			
	Saham Suara Khusus	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800.000	99.200.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	519.000	28.549.929	29.068.929.000	75,73
PT Asuransi Jiwa Jaya	-	8.000.000	8.000.000.000	20,84
PT Putra Jaya Kreasi Mandiri	123.000	434.816	557.816.000	1,45
Ir. Ciputra	40.000	167.500	207.500.000	0,54
Ir. Soekrisman	30.000	125.625	155.625.000	0,41
Ir. Hiskak Secakusuma	30.000	125.625	155.625.000	0,41
Soekardjo Hardjosoewirjo	20.000	80.750	100.750.000	0,26
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	20.000	77.750	97.750.000	0,25
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	9.000	4.000	13.000.000	0,03
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	9.000	4.000	13.000.000	0,03
Ir. Nizam Hasibuan	-	12.939	12.939.000	0,03
Ir. Okky Dharmosetio	-	1.033	1.033.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra	-	1.033	1.033.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	37.585.000	38.385.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		61.615.000	61.615.000.000	

Tahun 2005

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 29 tanggal 25 Mei 2005 yang dibuat di hadapan Saal Bumela SH., Notaris di Jakarta sehubungan dengan (i) persetujuan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya sebanyak 3.456.320 (tiga juta empat ratus lima puluh enam ribu tiga ratus dua puluh) saham biasa kepada PT Asuransi Jiwa Jaya (ii) pengalihan saham-saham milik PT Putera Jaya Kreasi Mandiri sebanyak 123.000 (seratus dua puluh tiga ribu) saham hak suara khusus dan 434.816 (empat ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus enam belas) saham biasa kepada para pemegang saham Perseroan.

Susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) saham yang terdiri dari 800.000 (delapan ratus ribu) saham hak suara khusus dan 99.200.000 (sembilan puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			
	Saham Suara Khusus	Saham Biasa	Rupiah	%
Modal Dasar	800.000	99.200.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	602.283	25.388.021	25.990.304.000	67,71
PT Asuransi Jiwa Jaya	36.590	11.585.670	11.622.260.000	30,28
Ir. Ciputra	40.856	170.525	211.381.000	0,55
Ir. Soekrisman	30.642	127.894	158.536.000	0,41
Ir. H. Secakusuma	30.642	127.894	158.536.000	0,41
Soekardjo Hardjosoewirjo	20.415	82.219	102.634.000	0,27
Ir.H. Daryanto Mangoenpratolo	20.403	79.175	99.578.000	0,26
Ahli waris Dr. HMNM. Hasjim Ning	9.054	4.189	13.243.000	0,03
Ahli waris Sutjipto Surjo Amidharmo.	9.054	4.189	13.243.000	0,03
Ir. Nizam Hasibuan	53	13.128	13.181.000	0,03
Ir. Okky Dharmosetio	4	1.048	1.052.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra	4	1.048	1.052.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	37.585.000	38.385.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	61.615.000	61.615.000.000	

Tahun 2006

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 9 tanggal 12 Oktober 2006 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham baru dari portepel sejumlah 6.675.000 (enam juta enam ratus tujuh puluh lima ribu) saham biasa yang diambil oleh PT Asuransi Jiwa Jaya, akta mana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-HT.01.04-5768 HT.01.04-TH.2007 tanggal 26 April 2007.

Susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) saham yang terdiri dari 800.000 (delapan ratus ribu) saham hak suara khusus dan 99.200.000 (sembilan puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham			%
	Saham Suara Khusus	Saham Biasa	Rupiah	
Modal Dasar	800.000	99.200.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	602.283	25.700.521	26.302.804.000	58,37
PT Asuransi Jiwa Jaya	36.590	17.773.170	17.809.760.000	39,52
Ir. Ciputra	40.856	218.414	259.270.000	0,58
Ir. Soekrisman	30.642	163.812	194.454.000	0,43
Ir. H. Secakusuma	30.642	163.812	194.454.000	0,43
Soekardjo Hardjosoewirjo	20.415	105.472	125.887.000	0,28
Ir.H. Daryanto Mangoenpratolo	20.403	101.735	122.138.000	0,27
Ahli waris Dr. HMNM. Hasjim Ning	9.054	7.189	16.243.000	0,04
Ahli waris Sutjipto Surjo Amidharmo.	9.054	7.189	16.243.000	0,04
Ir. Nizam Hasibuan	53	16.114	16.167.000	0,04
Ir. Okky Dharmosetio	4	1.286	1.052.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra	4	1.286	1.052.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	44.260.000	45.060.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		54.940.000	54.940.000.000	

Tahun 2007

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 119 tanggal 25 Juli 2007 dibuat di hadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-08444 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juli 2007. Susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan serta diambil bagian dan disetor penuh oleh :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham			%
	Saham	Rupiah		
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000		94,85
Ir. Ciputra	44.586.220	4.458.622.000		2,13
Ir. Soekrisman	19.837.250	1.983.725.000		0,95
Ir. H. Secakusuma	19.837.250	1.983.725.000		0,95
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000		0,74
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.377.840	337.784.000		0,16
Ir. H. Daryanto Mangoenpratolo	3.277.250	327.725.000		0,16
Ahli waris Dr. HMNM. Hasjim Ning	435.870	43.587.000		0,02
Ahli waris Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	43.587.000		0,02
Ir. Nizam Hasibuan	433.810	43.381.000		0,02
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000		0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra	34.620	3.462.000		0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.093.800.000	209.380.000.000		100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.906.200.000	390.620.000.000		

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.142 tanggal 24 September 2007 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-UM.HT.01.10-87 tanggal 4 Oktober 2007. Susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	87,76
Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,88
PT Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,66
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,66
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,31
Ir. Hiskak Secakusuma	29.504.760	2.950.476.000	1,30
Melliani Florence Wisnuhardja	18.935.520	1.893.552.000	0,84
Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,69
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000	0,69
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4.861.210	486.121.000	0,21
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4.054.730	405.473.000	0,18
Henny Subrata	3.564.880	356.488.000	0,16
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.564.540	356.454.000	0,16
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,14
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	160.767.000	0,07
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,07
Tatik Rotinsulu	1.222.130	122.213.000	0,05
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	122.213.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,04
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435.870	43.587.000	0,02
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	43.587.000	0,02
Umar Ganda	433.810	43.381.000	0,02
Achmad Muflih	230.660	23.066.000	0,01
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	3.462.000	0,00
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.262.926.650	226.292.665.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.737.073.350	373.707.335.000	

Sejak berdirinya Perseroan sampai Prospektus ini diterbitkan bentuk setoran modal Perseroan adalah dalam bentuk kas, kecuali untuk tahun 2007, diperoleh dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp32.837.300.000,- (tiga puluh dua miliar delapan ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus ribu Rupiah), kapitalisasi dari sebagian revaluasi sebesar Rp21.899.450.000,- (dua puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah) dan sisanya sebesar Rp109.583.250.000,- (seratus sembilan miliar lima ratus delapan puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) dalam bentuk kas.

Adapun terdapat mutasi saham Perseroan yang disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp16.912.665.000,- (enam belas miliar sembilan ratus dua belas juta enam ratus enam puluh lima ribu Rupiah). Mutasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Pemegang Saham	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 119 tanggal 25 Juli 2007			Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.142 tanggal 24 September 2007		
	Nilai Nominal			Nilai Nominal		
	Rp100,- per saham			Rp100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	94,85	1.985.917.550	198.591.755.000	87,76
Ir. Ciputra	44.586.220	4.458.622.000	2,13	65.105.760	6.510.576.000	2,88
PT Budimulia Investama	-	-	-	37.629.340	3.762.934.000	1,66
PT Penta Cosmopolitan Corporation	-	-	-	37.629.340	3.762.934.000	1,66
Ir. Soekrisman	19.837.250	1.983.725.000	0,95	29.597.070	2.959.707.000	1,31
Ir. Hiskak Secakusuma	19.837.250	1.983.725.000	0,95	29.504.760	2.950.476.000	1,30
Melliani Florence Wisnuhardja	-	-	-	18.935.520	1.893.552.000	0,84
Alex Purnawan	-	-	-	15.591.850	1.559.185.000	0,69
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000	0,74	15.591.850	1.559.185.000	0,69
Ir. Indra Satria, SE, MBA	-	-	-	4.861.210	486.121.000	0,21
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	-	-	-	4.054.730	405.473.000	0,18
Henny Subrata	-	-	-	3.564.880	356.488.000	0,16
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.377.840	337.784.000	0,16	3.564.540	356.454.000	0,16
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,16	3.277.250	327.725.000	0,14
Ir. Susilo Dewanto	-	-	-	1.607.670	160.767.000	0,07
Tatit Dharmawati	-	-	-	1.567.480	156.748.000	0,07
Tatik Rotinsulu	-	-	-	1.222.130	122.213.000	0,05
Ir. Arifin Pontas	-	-	-	1.222.130	122.213.000	0,05
Dorothea Samola	-	-	-	876.140	87.614.000	0,04
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,02
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,02
Umar Ganda	-	-	-	433.810	43.381.000	0,02
Ir. Nizam Hasibuan	433.810	43.381.000	0,02	-	-	-
Achmad Muflih	-	-	-	230.660	23.066.000	0,01
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.093.800.000	209.380.000.000	100,00	2.262.926.650	226.292.665.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.906.200.000	390.620.000.000		3.737.073.350	373.707.335.000	

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 144, tanggal 24 September 2007, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, susunan komisaris dan direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Komisaris

Presiden Komisaris	: Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman
Komisaris	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM.
Komisaris	: H. Tribudi Rahardjo
Komisaris Independen	: Ir. Sjaiful Arifin
Komisaris Independen	: Ir. Nizam R Hasibuan

Direksi

Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Edmund Eddy Sutisna
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur	: Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur	: Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur	: Ida Bagus Rajendra
Direktur	: Zali Yahya

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan :

Komisaris



Ir. Ciputra, Komisaris Utama, 76 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Sulawesi Tengah pada tanggal 24 Agustus 1931. Memperoleh gelar Insinyur Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1960.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996 - sekarang)
- Komisaris PT.Tempo Inti Media Tbk. (2000 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Jaya Real Property Tbk. (1995 - sekarang)
- Wakil Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk. (1991 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Erakomindo Puranusa (1991 - sekarang)
- Direktur Utama PT Damai Indah Golf (1991 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Metropolitan Development Tbk. (1991 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Metrodata Electronic Tbk. (1983 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Asedabangun Persada (2005 - sekarang)



Ir. Soekrisman, Komisaris, 74 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal, pada tanggal 18 Maret 1933. Gelar Sarjana Arsitektur dari University of Melbourne (Australia) pada tahun 1962.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Desember 1991.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996 - sekarang)
- Komisaris PT Jaya Real Property Tbk., PT Jaya Land dan PT Jaya Garden Polis (1999 - sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk. (Mei 1998 - Juni1999)
- Wakil Direktur Utama PT Jaya Obayashi (Juni 1998 - Desember 1998)



Ir. Hiskak Secakusuma, MM, Komisaris, 70 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 18 Mei 1937. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari jurusan Ekonomi Program Studi Manajemen Jalur Profesi Universitas Indonesia pada tahun 1990, gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia jurusan Manajemen pada tahun 1985 dan Insinyur Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996 - sekarang)
- Direktur PT Branta Mulia Tbk, Jakarta (1983 - sekarang)
- Komisaris PT Jaya Real Property Tbk. (1999 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Metrodata Electronic Tbk. (1985 - sekarang)
- Komisaris PT Metropolitan Development (1970 - sekarang)



H. Tribudi Rahardjo, Komisaris, 52 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 4 April 1955. Gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung diraih pada tahun 1981.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2004.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Presiden Direktur PT Grafiti Pers (Juli 2007 - sekarang)
- Komisaris PT Tempo Inti Media Tbk (Juni 2006 - sekarang)
- Direktur PT Pembangunan Jaya (Juli 2004 - sekarang)
- Komisaris Unit Usaha Pembangunan Jaya Grup, antara lain; Perseroan, PT Jaya CM, PT Jaya Trade Indonesia dan PT Arkonin (2004 - sekarang)



Ir. Sjaiful Arifin, Komisaris Independen, 70 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Muara Enim pada tanggal 15 April 1937. Gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung yang diraih pada tahun 1963.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Komisaris PT Arkonin (2000 - sekarang)
- Anggota Dewan Keprofesian Arsitek (2004 - sekarang)
- Penasehat PT Jaya Real Property (2003 - sekarang)
- Anggota Tim Assessor National (IAI) (2000 - sekarang)
- Anggota Tim Penasehat Arsitektur Kota DKI Jakarta (1997 - sekarang)



Ir. Nizam R Hasibuan, Komisaris Independen, 61 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Sungai Rampah pada tanggal 3 Mei 1946. Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sumatra Utara diraih pada tahun 1974.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Komisaris Perseroan (Desember 2004 - September 2007)
- Presiden Direktur Perseroan (April 2001 - Desember 2004)
- Wakil Presiden Direktur Perseroan (Juli 1997 - April 2001)
- Kepala Direktorat Perseroan (September 1995 - Juli 1997)
- Kepala Divisi Perseroan (Juni 1992 - September 1995)

Direksi



Trisna Muliadi, Presiden Direktur, 47 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 9 Agustus 1960. Gelar Sarjana Business Administration dan Master of Business Administration dari University of Oregon (USA) diraih pada tahun 1983, Bachelor of Business Administration dari University of Oregon (USA) diraih pada tahun 1982.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya (2004 - sekarang)
- Direktur PT Pembangunan Jaya (1997 - 2004)
- Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol (2004 - sekarang)
- Komisaris di berbagai unit usaha group PT Pembangunan Jaya (2002 - sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Real Property, PT Jaya Land, PT Jaya garden Polis (1999 - sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Fuji Leasing Pratama (1998 - sekarang)
- Direktur Finance PT Enseval (1992 - 1997)
- Managing Director PT Bank Arta Prima (Oktober 1989 - Juli 1992)



Sutopo Kristanto, Wakil Presiden Direktur sebagai Chief Operating Officer dan membawahi Bidang Infrastruktur, 53 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Tulung Agung pada tanggal 25 Desember 1954. Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institusi Teknologi Surabaya diraih pada tahun 1980, dan Gelar Magister Manajemen dari IBII (Jakarta) diraih pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Presiden Direktur Perseroan (Desember 2004 - September 2007)
- Wakil Presiden Direktur Perseroan (April 2004 - Desember 2004)
- Kepala Direktorat Marketing & Operasi Perseroan (Juli 1999 - April 2004)
- Wakil Kepala Direktorat Marketing Perseroan (September 1996 - Juli 1999)
- Kepala Divisi V Perseroan (Januari 1996 - September 1996)



Edmund E. Sutisna, Wakil Presiden Direktur membawahi Bidang M&E, 61 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 8 Juli 1946. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari School of Management Syracuse University pada tahun 1989 dan Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1971.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia (1997 - sekarang)
- Komisaris PT Jaya Readymix (1999 - sekarang)
- Direktur PT Jaya Readymix (1997 - 1999)
- Komisaris PT Petrojaya Board Plasterboard (1997 - 1999)
- Komisaris PT Mitsubishi Jaya Elevator (1996-1999)
- Direktur PT Mitsubishi Jaya Elevator (1999 - sekarang)
- Wakil Presiden Direktur PT Jaya Obayashi (1993 - sekarang)
- Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property (1994 - 1998)
- Direktur PT PT Jaya Land (1991 - 1994)
- Presiden Direktur PT Jaya Aluminium (1992 - 1994)



Okky Dharmosetio, Wakil Presiden Direktur membawahi Bidang Trading, 51 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 17 Agustus 1956. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari School of Management Syracuse University pada tahun 1986 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknik Bandung pada tahun 1980.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Menduduki berbagai jabatan Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia (1997 - sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia (2004 - sekarang)
- Direktur PT Jaya Trade Indonesia (1996 - 2004)
- Direktur Perseroan (1995 - 1996)
- Departemen Pembinaan dan Pengembangan Usaha PT Pembangunan Jaya (1993 -1994)



Umar Ganda, Wakil Presiden Direktur sebagai Chief Financial Officer, 50 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 8 April 1957. Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (Indonesia) diraih pada tahun 1982 dan Master of Business Administration dari University of Lancaster (United Kingdom) pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak April 2006.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Kepala Direktorat Keuangan, Personalia dan Umum Perseroan (Juli 1998 - sekarang)
- Direktur Perseroan (Juli 1997 - April 2006)
- Wakil Direktur Keuangan Perseroan (September 1996 - Juli 1998)
- Wakil Direktur Pusat Divisi Operasi I Perseroan (September 1995 - September 1996)
- Wakil Direktur Divisi Teknik Perseroan (Oktober 1994 - September 1995)



Andreas Ananto Notorahardjo, Wakil Presiden Direktur membawahi Bidang Manufaktur, 59 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 6 April 1948. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Institut Pendidikan & Pembinaan Manajemen, Jakarta pada tahun 1989 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknik Surabaya pada tahun 1975.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Komisaris PT Jaya Celcon Prima (Mei 2005 – sekarang)
- Komisaris PT Jaya Daido Concrete (Mei 2005 – sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia (Mei 2005 – sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia (April 2003 – Oktober 2004)
- Wakil Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia (Mei 2001 – April 2003)
- Direktur PT Jaya Trade Indonesia (Desember 1994 – Mei 2001)
- Direktur PT Jaya Steel Indonesia (April 1992 – Desember 1994)
- Wakil Direktur PT Jaya CM Manggala Pratama (Maret 1991 – April 1992)



Ida Bagus Rajendra, *Direktur Marketing, 50 tahun*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 15 Juli 1957. Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung diraih pada tahun 1982, gelar Master of Business Administration dari Institut Pendidikan & Pembinaan Manajemen pada tahun 1990 dan Doctor of Philosophy in Management dari American World University pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Direktur PT Jaya Konstruksi sejak 1997.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu:

- Kepala Direktorat Marketing Perseroan (Januari 2003 - sekarang)
- Kepala Monitoring dan Evaluasi Perseroan (Juli 1997- Januari 2003)
- Kepala Direktorat Operasi Perseroan (Juli 1997- Januari 2003)
- Wakil Kepala Direktorat Operasi Perseroan (September 1996 - Juli 1997)



Zali Yahya, *Direktur Operasi, 44 tahun*

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 4 Januari 1963. Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Insitut Teknologi Bandung diraih pada tahun 1987 dan Gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2005.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Wakil Kepala Direktorat Operasi Perseroan (Pebruari 2005 - April 2005)
- Wakil Direktur Marketing Perseroan (Maret 1998 - Pebruari 2005)
- Kepala Divisi Operasi Perseroan (April 1997 - Maret 1998)
- Kepala Proyek Reklamasi Ancol Barat (Mei 1996 - September 1996)

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp4.304.799.806,- untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 dan masing-masing sebesar Rp6.179.722.319,-, Rp5.015.913.853,- dan Rp4.405.507.789 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004. Berdasarkan pelimpahan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris menetapkan dan memutuskan jumlah remunerasi Manajemen Perseroan.

Komite Audit

Komisaris Perseroan akan membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

Anggota Komite Audit semuanya berasal dari luar perusahaan, memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit dan teknis operasional perusahaan yang menunjang pelaksanaan tugas sebagai anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit dalam pelaksanaan tugasnya dibekali dengan Komite Audit Charter yang akan ditetapkan pemberlakuannya oleh Komisaris Perseroan. Adapun peran yang akan dijalankan oleh Komite Audit meliputi :

- a. Melakukan aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan;
- b. Monitoring atas keterbukaan sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan peraturan yang berlaku;
- c. Menilai kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi auditor internal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan;
- d. Melakukan seleksi dan mengusulkan nominasi eksternal auditor kepada Komisaris.

Dalam melaksanakan perannya tersebut, Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan yang mencakup :

- a. Melakukan pengawasan proses penyusunan laporan keuangan;
- b. Melakukan telaah atas laporan keuangan interim dan tahunan;
- c. Melakukan pengawasan dan penilaian mengenai kualitas jasa audit yang dilakukan oleh eksternal auditor;
- d. Memberikan pendapat profesional dan independen kepada komisaris dengan melakukan telaah atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perusahaan;
- e. Melakukan penilaian atas independensi, objektivitas dan kecukupan dalam proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan auditor Eksternal dalam pelaksanaan tugasnya.

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit akan melakukan rapat secara berkala baik rapat internal Komite Audit, rapat dengan Komisaris maupun rapat gabungan Komisaris, Direksi dan manajemen Perseroan. Setiap rapat internal Komite Audit terbuka untuk dihadiri anggota Komisaris yang lain dan risalah rapat Komite disampaikan juga kepada anggota Komisaris lainnya.

Perseroan belum membentuk Komite Audit, namun sesuai dengan surat Perseroan No.16/PD/JK/EKS/XI/07 tanggal 19 Nopember 2007 kepada Bapepam dan LK, Perseroan menyatakan komitmennya untuk membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan Bapepam No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dimulainya pencatatan saham di BEJ.

4. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia sebagai aset dan mitra yang berperan aktif dalam mendukung keberhasilan Perseroan. Perseroan berusaha meningkatkan kualitas dan keahlian tenaga kerja dengan berbagai program pendidikan maupun pelatihan dengan intensif dan berkesinambungan. Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Regional dari Departemen Tenaga Kerja. Berbagai fasilitas yang diberikan Perseroan, antara lain :

- a. Renumerasasi yang kompetitif;
- b. Tunjangan hari raya;
- c. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek);
- d. Fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga;
- e. Program pensiun dan pesangon.

Adapun program pelatihan dan pengembangan karyawan :

Program pelatihan di Perseroan yang diberikan kepada karyawan meliputi aspek pelatihan (*training*) baik yang sifatnya internal (*in house*) maupun yang sifatnya eksternal (*out house*). Adapun pembagian jenis pelatihan meliputi:

- o Pelatihan pengembangan sikap (*attitude building*);
- o Pelatihan yang terkait dengan disiplin ilmu (*discipline related*);
- o Pelatihan yang terkait dengan pekerjaan/tugas (*job related*);
- o Pelatihan yang terkait dengan penambahan wawasan;
- o Pelatihan yang terkait dengan topik tambahan.

Program pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan analisa kebutuhan *training* (TNA) yang telah disusun, jalur karir dan kompetensi yang harus dimiliki oleh karyawan pada level/jabatan tertentu.

Pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan, akan dievaluasi langsung setelah berakhirnya pelaksanaan pelatihan (untuk semua jenis pelatihan). Sedangkan efektivitas pelatihan yang telah diikuti akan diukur melalui evaluasi 3 (tiga) bulan yang penilaiannya dilakukan oleh atasan langsung dari karyawan yang bersangkutan. Pengukuran efektivitas pelatihan 3 (tiga) bulan diberikan terutama kepada pelatihan yang cenderung dapat terlihat dan terukur, yaitu pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan sikap (*attitude building*) dan pelatihan yang terkait dengan pekerjaan tugas (*job related*) .

Penggajian tenaga kerja Perseroan saat ini telah sesuai dengan Upah minimum Regional (UMR) yang berlaku dan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB).

Sampai dengan tanggal 31 Juli 2007 jumlah Direksi dan karyawan Perseroan seluruhnya berjumlah 238 orang. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, usia dan tingkat pendidikan :

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

JABATAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Direksi	4	4	4	4
Kepala Divisi / Kepala Departemen	11	11	10	9
Manajer	59	57	48	46
Staf	164	159	136	125
Jumlah	238	231	198	184

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Pascasarjana	13	9	7	5
Sarjana	139	136	114	98
Diploma	56	55	41	42
Non Akademi	30	31	36	39
Jumlah	238	231	198	184

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

USIA	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
18 – 30 tahun	138	136	100	84
31 – 40 tahun	49	46	52	52
41 - 50 tahun	30	28	26	28
Di atas 50 tahun	21	21	20	20
Jumlah	238	231	198	184

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak

PT Jaya Trade Indonesia (termasuk Anak Usaha) ("Jaya Trade")

Sampai dengan tanggal 31 Juli 2007, jumlah Direksi dan karyawan Jaya Trade termasuk anak usahanya sebanyak 412 orang.

Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan Jaya Trade termasuk anak usahanya berdasarkan jenjang jabatan, usia dan tingkat pendidikan :

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

JABATAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Direksi	3	3	3	3
Kepala Divisi / Kepala Departemen	3	3	3	6
Manajer	17	16	17	17
Staf	389	396	385	367
Jumlah	412	418	408	393

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Pascasarjana	5	4	4	4
Sarjana	45	44	43	35
Diploma	58	60	57	51
Non Akademi	304	310	304	303
Jumlah	412	418	408	393

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

USIA	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
18 – 30 tahun	84	79	60	41
31 – 40 tahun	210	216	217	215
41 - 50 tahun	104	108	109	112
Di atas 50 tahun	14	15	22	25
Jumlah	412	418	408	393

PT Jaya Teknik Indonesia (“Jaya Teknik”)

Sampai dengan tanggal 31 Juli 2007, jumlah Direksi dan karyawan Jaya Teknik sebanyak 190 orang. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan Jaya Teknik berdasarkan jenjang jabatan, usia dan tingkat pendidikan.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

JABATAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Direksi	2	2	2	2
Kepala Divisi / Kepala Departemen	5	5	6	5
Manajer	20	20	17	21
Staf	163	169	167	178
Jumlah	190	196	192	206

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Pascasarjana	8	9	7	5
Sarjana	62	57	50	59
Diploma	39	41	40	37
Non Akademi	81	90	95	105
Jumlah	190	196	192	206

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

USIA	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
18 – 30 tahun	56	60	61	68
31 – 40 tahun	85	91	93	99
41 - 50 tahun	40	36	26	25
Di atas 50 tahun	9	9	12	14
Jumlah	190	196	192	206

PT Jaya Beton Indonesia ("Jaya Beton")

Sampai dengan tanggal 31 Juli 2007, jumlah Direksi dan karyawan Jaya Beton sebanyak 138 orang. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan Jaya Beton berdasarkan jenjang jabatan, usia dan tingkat pendidikan.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

JABATAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Direksi	2	2	2	1
Kepala Divisi / Kepala Departemen	2	2	2	2
Manajer	4	4	4	3
Staf	130	121	95	87
Jumlah	138	129	103	93

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Pascasarjana	3	3	3	2
Sarjana	17	15	11	9
Diploma	18	15	8	5
Non Akademi	100	96	81	77
Jumlah	138	129	103	93

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

USIA	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
18 – 30 tahun	42	33	23	18
31 – 40 tahun	56	55	47	43
41 - 50 tahun	30	31	26	26
Di atas 50 tahun	10	10	7	6
Jumlah	138	129	103	93

PT Jaya Daido Concrete ("Jaya Daido")

Sampai dengan tanggal 31 Juli 2007, jumlah Direksi dan karyawan Jaya Daido sebanyak 10 orang. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan Jaya Daido berdasarkan jenjang jabatan, usia dan tingkat pendidikan.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

JABATAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Direksi	1	1	1	1
Kepala Divisi / Kepala Departemen	-	-	-	-
Manajer	-	-	-	-
Staf	9	9	9	9
Jumlah	10	10	10	10

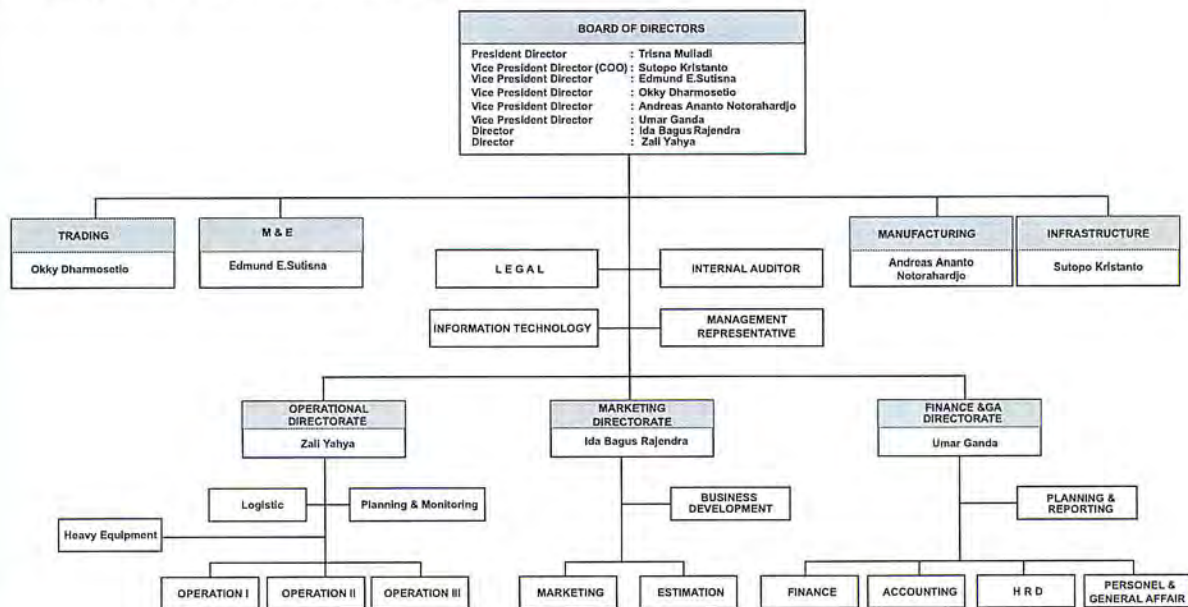
Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

PENDIDIKAN	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Pascasarjana	1	1	1	1
Sarjana	-	-	-	-
Diploma	-	-	-	-
Non Akademi	9	9	9	9
Jumlah	10	10	10	10

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

USIA	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
18 – 30 tahun	-	-	-	-
31 – 40 tahun	3	3	3	3
41 - 50 tahun	5	5	6	6
Di atas 50 tahun	2	2	1	1
Jumlah	10	10	10	10

5. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



6. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

Perseroan memiliki 1 (satu) pemegang saham utama berbentuk badan hukum dengan kepemilikan 5% atau lebih, yaitu:

PT PEMBANGUNAN JAYA ("PEMBANGUNAN JAYA")

Riwayat Singkat

Pembangunan Jaya berkedudukan di Jakarta dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 19, tanggal 3 September 1961, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 50, tanggal 14 April 1964, keduanya dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, SH., Notaris di Jakarta. Menteri Kehakiman Republik Indonesia telah mengesahkan akta pendirian Pembangunan Jaya tersebut di atas dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5/70/5, tanggal 10 Juni 1964, dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta, masing-masing di bawah No. 1541 dan No. 1542, tanggal 22 Juni 1964, sebagaimana termuat dalam Tambahan No. 289, Berita Negara Republik Indonesia No. 87, tanggal 30 Oktober 1964.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Pembangunan Jaya berusaha dalam bidang real estat dan penyediaan tenaga listrik. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Mengusahakan perusahaan real-estat dengan mejalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan real estat, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur meliputi jalan-jalan (termasuk jalan layang), jembatan-jembatan, pelabuhan-pelabuhan, rel kereta api, gedung-gedung perkantoran, saluran air bersih dan instalasi telepon;
 - b. Membangun infra struktur, gedung-gedung baik berupa rumah, kantor, apartemen, fasilitas-fasilitas olah raga dan rekreasi dan lain-lain bangunan, menjual, menyewakan, mengelola tanah dan bangunan;
 - c. Mengusahakan pengembangan kawasan pemukiman skala besar yang terencana secara menyeluruh dan terpadu, dengan pelaksanaan secara bertahap;

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Pembangunan Jaya No. 45, tanggal 12 Oktober 1998, dibuat dihadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, sebagaimana termuat dalam Tambahan No. 2880 Berita Negara Republik Indonesia 6 Juni 2000, *juncto* Akta No. 75 tanggal 24 Nopember 2004, yang dibuat di hadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Pembangunan Jaya sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal				
	Rp1.000,- per saham				
	Saham Seri A	Saham Seri B	Saham Seri C	Rupiah	%
Modal Dasar	3.022.740	760	93.500	3.117.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :					
Pemerintah daerah DKI	1.209.360	40	-	1.209.400.000	38,80
PT Apratima Sejahtera	391.555	-	-	391.555.000	12,56
Yayasan Marga Jaya	230.807	-	-	230.807.000	7,4
Ir. Soekrisman	205.408	87	-	205.495.000	6,59
Ahliwaris dr. Soemarno Sosroatmodjo	132.483	80	18.700	151.263.000	4,85
PT Sena Mulia Investama	130.140	80	-	130.220.000	4,18
Ir. Hiskak Secakusuma	124.873	44	-	124.917.000	4,01
Ahliwaris Eric Frits Hermanus Samola	112.936	43	-	112.979.000	3,62
Ahliwaris Hanafi Lauw	112.936	43	-	112.979.000	3,62
Ahliwaris Sutjipto Suryo Amidharmo	100.060	40	9.350	109.450.000	3,51
Yayasan Ciputra	90.506	-	-	90.506.000	2,90
Asuransi Bumiputera 1912	84.830	40	-	84.870.000	2,72
Ir. Ciputra	299	263	56.100	56.662.000	1,82
Soekardjo Hardjosoewiryo	32.287	-	-	32.287.000	1,04
Budi Brasali	28.290	-	-	28.290.000	0,91
Ismail Sofyan	28.290	-	-	28.290.000	0,91
Ahliwaris Dr Hasjim Ning	-	-	9.350	9.350.000	0,30
Subagdja Prawata	3.840	-	-	3.840.000	0,12
Budiman Kusika	3.840	-	-	3.840.000	0,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.022.740	760	93.500	3.117.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-	-	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembangunan Jaya No. 200, tanggal 15 Agustus 2007, dibuat di hadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama : Sutiyoso
 Komisaris : Ir. Ciputra
 Komisaris : Ir. Soekrisman
 Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Direksi

Direktur Utama : Trisna Muliadi
 Direktur : H. Tribudi Rahardjo

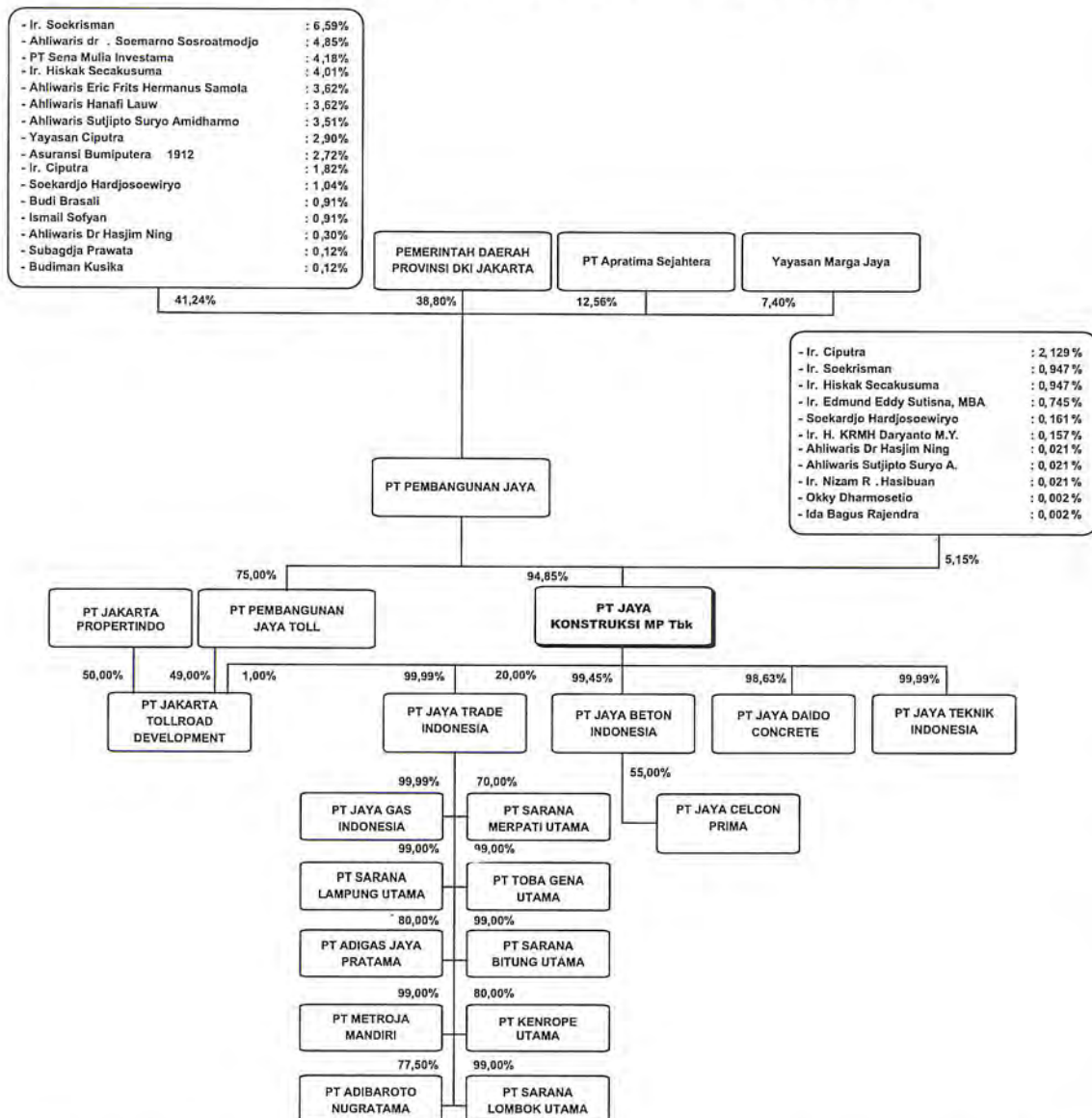
Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Pembangunan Jaya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Astika & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Desember		
	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	2.754.358	2.380.879	2.238.211
Jumlah Kewajiban	1.506.209	1.442.572	1.727.345
Jumlah Ekuitas	709.595	492.090	246.725
Jumlah Pendapatan	1.912.670	1.570.731	1.256.746
Harga Pokok Penjualan	1.458.950	1.228.574	1.000.057
Jumlah Beban Usaha	227.468	174.589	138.690
Laba Bersih	223.095	244.850	138.912
<i>Return on Equity (ROE)</i>	31,44%	49,76%	56,30%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	8,10%	10,28%	6,21%

7. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN TERASOSIASI



Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Hubungan dengan Perseroan
PT Pembangunan Jaya	Real estat dan penyediaan tenaga listrik	Induk Perusahaan
PT Jaya Trade Indonesia	Perdagangan dan agen/ perwakilan	Anak Perusahaan
PT Jaya Teknik Indonesia	Perdagangan umum, kontraktor, jasa dan perindustrian	Anak Perusahaan
PT Jaya Beton Indonesia	Bergerak dalam bidang industri, perdagangan dan jasa	Anak Perusahaan
PT Jaya Daido Concrete	Berusaha dalam bidang industri	Anak Perusahaan
PT Jaya Gas Indonesia	Bergerak dalam bidang industri, perdagangan dan jasa	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Sarana Merpati Utama	Bidang usaha penjualan aspal	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Sarana Lampung Utama	Berusaha dalam bidang jasa, perindustrian, pengangkutan, perdagangan, pembangunan dan pertambangan	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Toba Gena Utama	Bidang usaha pabrikasi dan perdagangan umum	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Adigas Jaya Pratama	Bergerak dalam bidang pemasaran <i>liquified petroleum gas</i> , pembuatan, pemborong, <i>assembling</i> , desain, konsultan, perdagangan umum, leveransir, grosir, supplier, distributor, keagenan atau perwakilan	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Sarana Bitung Utama	Bidang usaha penjualan aspal curah dan aspal drum	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Metroja Mandiri	Bidang usaha distribusi gas elpiji	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Kenrope Utama	Berusaha dalam bidang industri, perdagangan dan angkutan	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Adibaroto Nugratama	Berusaha dalam bidang aspal drum, aspal curah serta gas (LPG)	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Sarana Lombok Utama	Bidang penjualan aspal curah dan aspal drum	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Jaya Celcon Indonesia	Bergerak dalam bidang industri, kontraktor, perdagangan umum, keagenan, pengangkutan darat dan pengepakan	Anak Perusahaan Tidak Langsung
PT Jakarta Tollroad Development	Berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa	Perusahaan Asosiasi

7.1. PERUSAHAAN ANAK

Perseroan memiliki 4 (empat) Perusahaan Anak secara langsung dan 11 (sebelas) Perusahaan Anak secara tidak langsung dengan kepemilikan 50% atau lebih, yaitu :

7.1.1. PT Jaya Trade Indonesia ("Jaya Trade")

Riwayat Singkat

Jaya Trade didirikan berdasarkan akta No.25 tanggal 11 Pebruari 1971 dari Notaris Hobropoerwanto, Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971. Anggaran Dasar Jaya Trade telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, SH., No. 33 tanggal 13 Juni 2000 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-01.04.Th.2000 tanggal 7 September 2000.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan PT Jaya Trade Indonesia adalah perdagangan Aspal dan *Handling Equipment*.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Jaya Trade ialah dalam bidang Perdagangan dan agen/ perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Jaya Trade dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu sebagai berikut :

- berdagang pada umumnya termasuk impor, ekspor, lokal dan interinsulair serta menjadi grossier, leverancier/ supplier, distributor dan pengecer dari segala macam barang yang dapat dilakukannya, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain, dengan cara amanat atau komisi;
- bertindak sebagai agen/perwakilan perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.

Struktur Modal

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Jaya Trade No. 17, tanggal 28 September 2007 dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Jaya Trade adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	98.754.700	98.754.700.000	99,99
PT Pembangunan Jaya	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	98.754.800	98.754.800.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.245.200	1.245.200.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Jaya Trade No. 170 tanggal 31 Juli 2007, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti Notaris Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi Jaya Trade adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama : Trisna Muliadi
 Komisaris : Hiskak Secakusuma
 Komisaris : H. Tribudi Rahardjo

DIREKSI

Direktur Utama : Okky Dharmosetio
 Direktur : Padot Marudut Gultom
 Direktur : Agus Setiadi Lukita

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Jaya Trade untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, sebelum disajikan kembali diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Paul Lembong, Wijanarko & Rekan serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, sebelum disajikan kembali diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan yang kesemuanya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006*	2005*	2004*
Jumlah Aktiva	232.334	182.180	140.946	135.700
Jumlah Kewajiban	142.417	160.369	137.613	142.196
Hak Minoritas	1.882	1.315	789	575
Jumlah Ekuitas	88.035	20.496	2.544	(7.071)
Jumlah Pendapatan	372.681	596.288	500.002	386.415
Harga Pokok Penjualan	312.157	490.668	434.338	331.003
Jumlah Beban Usaha	32.168	73.071	46.884	40.075
Laba Bersih	18.417	16.729	9.846	7.836
<i>Return on Equity (ROE)</i>	21%	82%	387%	-111%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	8%	9%	7%	6%

* Disajikan kembali

Terjadi peningkatan yang signifikan untuk tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005, yaitu Beban Usaha sebesar 55,87% dari Rp46,88 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp73,07 miliar pada tahun 2006. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan pada biaya Perbaikan dan Pemeliharaan sebesar 161,74% %. Sebagian besar untuk pemeliharaan Terminal Aspal Curah dan perbaikan kendaraan operasional, antara lain : perbaikan pipa antara dermaga dan Tanki (keropos karena air garam), perbaikan pipa oil heater, penggantian *flexible hose* bertekanan tinggi. Perbaikan kendaraan sebagian besar untuk kendaraan operasional angkutan gas (dalam rangka meningkatkan *safety*).

7.1.2. PT Jaya Teknik Indonesia ("Jaya Teknik")

Riwayat Singkat

Jaya Teknik didirikan berdasarkan akta No. 31 tanggal 27 Agustus 1970 dari Notaris Hobropoerwanto, dan diubah dengan akta No. 21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19 tanggal 25 Juni 2007 dari Notaris Retno Rini P Dewanto, SH., dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07910 HT.01.04-TH.2007 tanggal 16 Juli 2007.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan PT Jaya Teknik Indonesia adalah :

1. Kontraktor Mekanikal & Elektrikal
2. Trading/instalasi atas brand yang diageni yaitu : AC York, AC dan UPS Liebert, Fire Alarm Nohmi dan telekomunikasi Avaya.
3. After sales/Service & Maintenance atas instalasi AC, UPS, Fire Alarm dan Telekomunikasi.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Jaya Teknik adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76, tanggal 27 Pebruari 1998, dibuat dihadapan Azhar Alia, SH., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut :

Maksud dan tujuan Jaya Teknik adalah :

- a. Perdagangan umum;
- b. Kontraktor/pemborongan;
- c. Jasa;
- d. Perindustrian

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Notaris Sri Agustina, SH., No. 9 tanggal 31 Juli 2007 dan Perjanjian Pengalihan Saham pada tanggal 18 dan 19 Juli 2007. Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Jaya Teknik No. 19, tanggal 25 Juni 2007, dibuat dihadapan Retno Rini P. Dewanto, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Jaya Teknik sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	35.000.000	35.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	22.213.633	22.213.633.000	99,99999
PT Pembangunan Jaya	2	2.000	0,00001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.213.635	22.213.635.000	100,00000
Jumlah Saham dalam Portepel	12.786.365	12.786.365.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Juni 2007, dibuat dihadapan Retno Rini P. Dewanto, SH., Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Jaya Teknik adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama	:	Ir. Ciputra
Komisaris	:	Trisna Muliadi
Komisaris	:	Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris	:	Aldo Putra Brasali
Komisaris	:	Ir. Soekrisman

DIREKSI

Direktur Utama	:	Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA
Direktur	:	Ir. Indra Satria, SE, MBA
Wakil Direktur	:	Ir. Ade Tangkau
Wakil Direktur	:	Ir. Haryanto Damanik, MM
Wakil Direktur	:	Ir. Franky Nelwan, MM
Wakil Direktur	:	Achmad Budiman, ST

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Jaya Teknik untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006*	2005*	2004*
Jumlah Aktiva	92.157	88.884	83.368	49.166
Jumlah Kewajiban	63.404	61.081	61.387	32.266
Jumlah Ekuitas	28.753	27.803	21.981	16.900
Jumlah Pendapatan	101.846	193.554	166.907	110.248
Harga Pokok Penjualan	87.794	167.376	144.832	93.333
Jumlah Beban Usaha	7.982	14.130	11.582	10.425
Laba Bersih	3.569	7.097	6.412	4.385
Return on Equity (ROE)	12%	25%	29%	26%
Return on Asset (ROA)	4%	8%	8%	9%

* Disajikan kembali

Terjadi peningkatan yang signifikan untuk tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2004, yaitu Pendapatan sebesar 51,39% dari Rp110 miliar pada tahun 2004 menjadi Rp167 miliar pada tahun 2005. Pertumbuhan tersebut terutama melalui kinerja dari :

1. Divisi Kontraktng AC, naik dari Rp 6,6 M menjadi Rp 47,7 M, antara lain dari Proyek Pondok Indah Mall II, Pakubuwono Apartment, Metropolitan Mall dan Hotel Kemang, dll.
2. Divisi Kontraktng Mekanikal, naik dari Rp 18,1 M menjadi Rp 29,4 M, antara lain dari Instalasi jaringan infrastruktur pipa air minum dan listrik di BSD, Bintaro Jaya dan Kota Wisata Cibubur, dll.
3. Divisi Trading, dari Rp 23,9 M menjadi Rp 31,9 M antara lain karena diperolehnya :
 - a. Proyek Jakarta City Center (Waduk Melati) - Watercooled Centrifugal – dengan nilai kontrak USD1.700.000.
 - b. Grand Indonesia - Watercooled Centrifugal – dengan nilai kontrak USD2.285.000.
 - c. Metropolitan Mall Bekasi – Watercooled Centrifugal Chiller dengan nilai kontrak USD476.000.

7.1.3. PT Jaya Beton Indonesia (“Jaya Beton”)

Riwayat Singkat

Jaya Beton didirikan berdasarkan akta Notaris Hobropoerwanto, No. 23 tanggal 11 Maret 1978. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara No. 3, Tambahan No. 29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang undangan Departemen Kehakiman RI No. Y.A.5/34/17 tanggal 20 Januari 1979. Anggaran Dasar Jaya Beton telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Sutjipto, SH., No. 101 tanggal 17 September 1997, yang antara lain meliputi perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta jangka waktu berdirinya Perusahaan; peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan; serta perubahan nilai nominal saham. Perubahan dalam maksud dan tujuan Perusahaan serta jangka waktu berdirinya Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2 12.607 HT.01.04 Th. 97 tanggal 4 Desember 1997. Sedangkan perubahan mengenai modal saham Perusahaan dan perubahan lainnya telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang undangan Departemen Kehakiman RI No. C2 HT.01.04 A.26.754 tanggal 4 Desember 1997.

Kegiatan Perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk perusahaan terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (*pile*), tiang beton listrik (*pole*), dan pipa beton (*pipe*). Jaya Beton berkedudukan di Jakarta dengan pabrik yang berlokasi di Medan dan Surabaya. Jaya Beton tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 1996 di Tangerang.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Jaya Beton adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 101, tanggal 17 September 1997, dibuat di hadapan Nyonya Andalia Farida, SH., pengganti Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-12.607 HT.01.04.Th.97 tanggal 4 Desember 1997, yang berkaitan dengan Surat Direktur Perdata, Direktorat Jendral Hukum dan Perundang-undangan No. C2-HT.01.04. A.26.754 tanggal 4 Desember 1997, dan telah dimumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 6962 Berita Negara No. 91 tanggal 14 Nopember 2000, yaitu sebagai berikut :

- a. Maksud dan tujuan Jaya Beton ialah berusaha dalam bidang industri, perdagangan dan jasa;
- b. Untuk maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - i. menjalankan usaha dalam bidang industri yang memproduksi :
 - segala macam bahan bangunan untuk keperluan campuran beton;
 - segala macam keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton;
 - segala bahan dan unsur beton bertulang serta peralatannya;
 - mengusahakan pencarian dan penggalian bahan-bahan dan barang-barang yang merupakan unsur atau bahan campuran untuk pembuatan beton serta memproses sampai menjadi bahan campuran beton.
 - ii. memperdagangkan dan menjual termasuk ekspor segala hasil usaha;
 - iii. mengimport bahan baku, peralatan serta mesin-mesin yang diperlukan untuk usaha; dan
 - iv. melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Jaya Beton No. 101 tanggal 17 September 1997, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Jaya Beton No. 179 tanggal 28 September 2007, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Jaya Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	4.294.276	4.294.276.000	99,4460
Ahli Waris Ir. Rudy Cumentas, SE, MM	21.923	21.923.000	0,5077
Soekardjo Hardjosoewiryo	2.000	2.000.000	0,0463
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.318.199	4.318.199.000	100,0000
Jumlah Saham dalam Portepel	10.681.801	10.681.801.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat dari Notaris Sutjipto, SH., No. 42 tanggal 7 Juli 2005 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi Jaya Beton adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

- Komisaris Utama : Trisna Muliadi
 Komisaris : H. Tribudi Rahardjo
 Komisaris : Ir. Rudy Cumentas, SE, MM (Alm.)

DIREKSI

- Direktur Utama : Andreas Ananto Notorahardjo
 Direktur : Bambang Riestianto
 Direktur : Rijadi Suryatenggara

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Jaya Beton untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, sebelum disajikan kembali diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, sebelum disajikan kembali diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Mochamad Zainuddin yang tidak menyatakan pendapat (*disclaimer*).

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006*	2005*	2004*
Jumlah Aktiva	92.314	73.330	52.741	47.023
Jumlah Kewajiban	69.688	58.087	46.493	43.302
Hak Minoritas	5.455	4.327	2.701	2.434
Jumlah Ekuitas	17.171	10.916	3.547	1.286
Jumlah Pendapatan	106.640	153.168	113.343	71.764
Harga Pokok Penjualan	79.132	116.910	91.570	52.793
Jumlah Beban Usaha	15.741	23.631	17.867	12.566
Laba Bersih	6.255	7.367	2.191	6.446
Return on Equity (ROE)	36%	67%	62%	501%
Return on Asset (ROA)	7%	10%	4%	14%

*Disajikan kembali

Terjadi peningkatan yang signifikan untuk tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2004, yaitu Pendapatan sebesar 57,94% dari Rp71,76 miliar pada tahun 2004 menjadi Rp113,34 miliar pada tahun 2005. Pertumbuhan tersebut terutama karena penambahan jumlah pabrik yang beroperasi dari semula 2 lokasi di Medan dan Surabaya, menjadi 3 lokasi di Medan, Surabaya dan Tangerang, dan penambahan jenis produk dari semula hanya memproduksi *concrete spun pile* menjadi disamping *concrete spun pile* juga memproduksi *square pile*, *flat sheet pile* dan *corrugated sheet pile*.

7.1.4. PT Jaya Daido Concrete

Riwayat Singkat

Jaya Daido didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 21 Desember 1990, sebagaimana diperbaiki dengan Akta Perubahan No. 3, tanggal 4 Nopember 1991, keduanya dibuat dihadapan Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan No. C2-7741.HT.01.01.th.91 tanggal 16 Desember 1991, yang masing-masing secara berurutan telah didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 86/1992 dan No. 87/1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, tanggal 21 Pebruari 1992, Tambahan 760. Anggaran Dasar Jaya Daido telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 79 tanggal 27 Agustus 1992, yang dibuat dihadapan Sulaimansjah, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan No. C2-3376.HT.01.04-Th.93, tanggal 18 Mei 1993 dan telah terdaftar dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1459/1993.

Kegiatan utama Jaya Daido adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban. Jaya Daido tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar Jaya Daido, maksud, tujuan dan kegiatan usaha Jaya Daido bergerak dalam bidang usaha, antara lain:

1. Berusaha dalam bidang industri beton pretekan serta memasarkannya baik di dalam maupun di luar negeri;
2. Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan atau perlu bagi kegiatan-kegiatan seperti tersebut di atas.

Saat ini Jaya Daido sudah tidak beroperasi dan direncanakan akan dimerger dengan Jaya Beton.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Jaya Daido No. 79 tanggal 27 Agustus 1992, dibuat di hadapan Sulaimansjah, SH., Notaris di Jakarta, *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Jaya Daido No. 12, tanggal 6 Maret 2006, sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Daido No. 134, tanggal 22 Mei 2006, keduanya dibuat di hadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Jaya Daido adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.887.000,- atau USD1.000 per saham		
	Saham	Rp/USD	%
Modal Dasar	2.000	Rp3.774.000.000	
		USD2.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Pembangunan Jaya	1600	Rp3.019.200.000	80
		USD1.600.000	
PT Jaya Beton Indonesia	400	Rp754.800.000	20
		USD400	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000	Rp3.774.000.000	100
		USD2.000.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

Bahwa pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan, Jaya Daido telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Jaya Daido No. 178 tanggal 28 September 2007 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris Pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, namun demikian akta tersebut masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Apabila perubahan anggaran dasar Jaya Daido tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Jaya Daido akan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	54.900.600	54.900.600.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	54.145.800	54.145.800.000	98,63
PT Jaya Beton Indonesia	754.800	754.800.000	1,37
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	54.900.600	54.900.600.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No.134 tanggal 22 Mei 2006 dari Notaris Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Jaya Daido adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama : Trisna Muliadi
 Komisaris : H. Tribudi Rahardjo
 Komisaris : Andreas Ananto Notorahardjo

DIREKSI

Direktur Utama : H. Bambang Riestianto
 Direktur : Rijadi Suryatenggara

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Jaya Daido untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, sebelum disajikan kembali diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Mochamad Zainuddin yang semuanya tidak menyatakan pendapat (*disclaimer*).

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006*	2005*	2004*
Jumlah Aktiva	10.552	12.163	8.008	8.421
Jumlah Kewajiban	7.843	58.185	58.511	59.218
Jumlah Ekuitas	2.708	(46.022)	(50.503)	(50.796)
Jumlah Pendapatan	-	359	-	240
Harga Pokok Penjualan	-	206	-	279
Jumlah Beban Usaha	1.422	1.024	503	601
Laba Bersih	(2.396)	4.480	294	(3.871)
Return on Equity (ROE)	-88 %	-10 %	-0,6 %	8 %
Return on Asset (ROA)	-23 %	37 %	4 %	-46 %

* Disajikan kembali

Terjadi lonjakan pendapatan untuk tahun 2006 sebesar Rp359 juta dibandingkan dengan tahun 2005 sebesar Rp0, yaitu karena adanya penjualan sisa persediaan pada tahun 2006.

7.1.5. PT Jaya Gas Indonesia ("Jaya Gas")

Riwayat Singkat

Jaya Gas didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 17 Nopember 1970 dari Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. J.A.5/154/12 tanggal 22 Desember 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 Tambahan No. 4 tanggal 4 Januari 1972. Anggaran dasar Jaya Gas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 72 tanggal 24 Mei 1999 dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-0994.HT.01.04.Th.99, tanggal 30 Desember 1999, sehubungan dengan pengubahan seluruh Anggaran Dasar JGI, dan telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan laporan No.C-20993.HT.01.04.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No.1851/RUB.09.05/VIII/2000, tanggal 23 Agustus 2000.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Jaya Gas, maksud dan tujuan Jaya Gas adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, agen dan jasa.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar JGI No.72 tanggal 24 Mei 1999, dibuat di hadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta *juncto* Surat Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 5 Maret 2007 dibuat di bawah tangan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Jaya Gas adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp50.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	31.602	1.580.100.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jaya Trade Indonesia	31.600	1.580.000.000	99,99
PT Pembangunan Jaya	2	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	31.602	1.580.100.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

Bahwa pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan, Jaya Gas telah melakukan perubahan anggaran dasarnya terkait dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 28 September 2007 dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar SH., Notaris di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, namun demikian akta tersebut masih dalam proses untuk mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Apabila akta perubahan anggaran dasar Jaya Gas sebagaimana dimaksud telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, maka anggaran dasar Jaya Gas dan struktur permodalan serta susunan pemegang saham Jaya Gas akan berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 28 September 2007 dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar SH., Notaris di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Juli 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Jaya Gas adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama : Trisna Muliadi
 Komisaris : H. Tribudi Rahardjo
 Komisaris : Okky Dharmosetio

DIREKSI

Direktur : Padot Marudut Gultom

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Jaya Gas untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	46.722	43.603	40.917	33.044
Jumlah Kewajiban	37.834	38.018	38.217	31.113
Jumlah Ekuitas	8.888	5.585	2.700	1.931
Jumlah Pendapatan	153.712	215.995	208.927	131.128
Harga Pokok Penjualan	134.796	189.240	191.399	115.394
Jumlah Beban Usaha	13.092	21.133	15.673	14.317
Laba Bersih	3.125	2.505	(530)	(226)
Return on Equity (ROE)	35%	45%	-20%	-12%
Return on Asset (ROA)	7%	6%	-1%	-0.7%

7.1.6. PT Sarana Merpati Utama ("Sarana Merpati")

Riwayat Singkat

Sarana Merpati didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 5 September 2003 dari E. Kartini Mardjono, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-03534 HT 01.01.TH.2004 tanggal 13 Pebruari 2004 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. W8-00116 HT.01.04.TH.2006 tanggal 14 September 2006. Anggaran dasar Sarana Merpati telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 25 Juli 2007 dari E. Kartini Mardjono, SH., Notaris di Jakarta

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Sarana Merpati, ruang lingkup kegiatan Sarana Merpati terutama meliputi bidang usaha penjualan aspal.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Sarana Merpati No. 4 tanggal 4 Agustus 2006, dibuat dihadapan Endang Kartini Mardjono, SH., Notaris di Jakarta, *juncto* Akta Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham antara Ir. Tatit Dharmawati dan Perseroan pada tanggal 5 Maret 2007 yang dibuat di bawah tangan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Sarana Merpati adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jaya Trade Indonesia	385.000	385.000.000	70,00
Perseroan	110.000	110.000.000	20,00
Sunaryawan Suharto	55.000	55.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	550.000	550.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	450.000	450.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 25 Juli 2007 yang dibuat di hadapan Endang Kartini Mardjono, SH., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Sarana Merpati adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama	:	Okky Dharmosetio
Komisaris	:	Sunaryawan Suharto
Komisaris	:	Tranggono Bunarto

DIREKSI

Direktur	:	Agus Setiadi Lukita
----------	---	---------------------

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Sarana Merpati untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)</i>	
	31 Juli 2007	31 Desember 2006
Jumlah Aktiva	3.438	1.788
Jumlah Kewajiban	2.751	1.159
Jumlah Ekuitas	686	629
Jumlah Pendapatan	9.629	13.403
Harga Pokok Penjualan	8.722	12.327
Jumlah Beban Usaha	544	984
Laba Bersih	157	79
<i>Return on Equity (ROE)</i>	23%	13%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	5%	4%

7.1.7. PT Sarana Lampung Utama ("Sarana Lampung")

Riwayat Singkat

Berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas Sarana Lampung No. 2, tanggal 19 Agustus 2003, dibuat di hadapan Adrian Djuaini, SH., Notaris di Jakarta. Sarana Lampung adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama Sarana Lampung dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Kotamadya Bandar Lampung. Sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-24820.HT.01.01.TH.2003, tanggal 17 Oktober 2003, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP 070115102162 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Bandar Lampung No. 608/BH.07.01/VI/2004, tanggal 24 Juni 2004 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 7436, Berita Negara Republik Indonesia No. 62, tanggal 3 Agustus 2004, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menyetujui akta di atas.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Sarana Lampung, adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 akta Pendirian Sarana Lampung No. 2, tanggal 19 Agustus 2003, dibuat di hadapan Adrian Djuaini, SH., Notaris di Jakarta, yaitu berusaha dalam bidang jasa, perindustrian, pengangkutan, perdagangan, pembangunan dan pertambangan.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pendirian Sarana Lampung, No. 2, tanggal 19 Agustus 2003, dibuat di hadapan Adrian Djuaini, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Sarana Lampung sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jaya Trade Indonesia	99	99.000.000	99
PT Jaya Gas Indonesia	1	1.000.000	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Sarana Lampung No. 3, tanggal 14 September 2006 dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, SH., Notaris di Jakarta, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Sarana Lampung adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris : Padot Marudut Gultom

Direksi

Direktur : Agus Setiadi Lukita

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Sarana Lampung untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	24.462	17.104	14.239	13.252
Jumlah Kewajiban	21.516	15.662	13.704	13.120
Jumlah Ekuitas	2.946	1.442	535	132
Jumlah Pendapatan	31.173	35.207	29.527	10.381
Harga Pokok Penjualan	24.790	26.829	23.981	8.435
Jumlah Beban Usaha	2.975	5.163	3.508	1.293
Laba Bersih	1.661	907	403	32
<i>Return on Equity (ROE)</i>	56%	63%	75%	24%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	7%	5%	3%	0,2%

7.1.8. PT Toba Gena Utama ("Toba Gena")

Riwayat Singkat

Toba Gena didirikan berdasarkan akta No.1 tanggal 1 Pebruari 1991 dari Reny Helena Hutagalung, SH., Notaris di Medan dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-5599.HT.01.01.TH 92, Tanggal 11 Juli 1992. Anggaran Dasar Toba Gena telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.17 tanggal 20 Desember 2004 dari Reny Helena Hutagalung, SH., Notaris di Medan.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Toba Gena, ruang lingkup kegiatan Toba Gena terutama meliputi bidang pabrikan dan perdagangan umum.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Toba Gena, No. 27 tanggal 20 September 2001, dibuat di hadapan Reny Helena Hutagalung, SH., Notaris di Medan, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Toba Gena sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jaya Trade Indonesia	396	396.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	4	4.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400	400.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	600	600.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Toba Gena No. 17, tanggal 20 Desember 2004 dibuat di hadapan Reny Helena Hutagalung, SH., Notaris di Medan, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Toba Gena adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Padot Marudut Gultom

DIREKSI

Direktur : Agus Setiadi Lukita

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Toba Gena untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	31.225	25.268	19.582	17.063
Jumlah Kewajiban	19.939	17.633	13.677	12.529
Jumlah Ekuitas	11.287	7.635	5.905	4.534
Jumlah Pendapatan	46.420	72.678	43.061	46.397
Harga Pokok Penjualan	31.913	58.180	35.319	36.110
Jumlah Beban Usaha	7.554	10.909	4.902	8.318
Laba Bersih	3.846	1.742	1.380	1.136
Return on Equity (ROE)	34%	23%	23%	25%
Return on Asset (ROA)	12%	7%	7%	7%

7.1.9. PT Adigas Jaya Pratama ("Adigas Jaya")

Riwayat Singkat

Adigas Jaya didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 140, tanggal 23 Agustus 1997, dibuat di hadapan Leontine Anggasurya, SH., Notaris di Bandung sebagaimana diperbaiki dengan Akta Perbaikan No. 27, tanggal 25 Mei 1998 dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-15.943 HT.01.01 TH.98, tanggal 29 September 1998, yang dimuat dalam Tambahan No. 2590, Berita Negara Republik Indonesia No. 36, tanggal 4 Mei 1999. Anggaran Dasar Adigas Jaya telah mengalami perubahan, terakhir mencakup perubahan tentang Akta Pendirian yaitu perubahan pada Pasal 15 ayat 9 dan Pasal 22 ayat 1.a. anggaran dasar, dengan Akta Perbaikan No. 27, tanggal 25 Mei 1998, dibuat di hadapan Saal Bumela, SH., Notaris di Jakarta dan pengesahan Menteri Kehakiman No. C2-15.943 HT.01.01 TH.98, tanggal 29 September 1998, yang dimuat dalam Tambahan No. 2590, Berita Negara Republik Indonesia No. 36, tanggal 4 Mei 1999.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Adigas Jaya bergerak dalam bidang pemasaran *liquified petroleum gas*, pembuatan, pemborong, *assembling*, desain, konsultan, perdagangan umum, leveransir, grosir, supplier, distributor, keagenan atau perwakilan.

Struktur Modal

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Adigas Jaya No. 2, tanggal 3 Juli 2007, dibuat di hadapan Sjaaf de Carya Siregar, Notaris di Jakarta, struktur permodalan Adigas Jaya sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	100.000	100.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jaya Trade Indonesia	20.000	20.000.000	80
PT Jaya Gas Indonesia	5.000	5.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000	25.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	75.000	75.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Adigas Jaya No. 2, tanggal 3 Juli 2007, dibuat di hadapan Sjaaf de Carya Siregar, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Adigas Jaya adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Agus Setiadi Lukita

DIREKSI

Direktur : Franciscus Budhi Soendoro

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Adigas Jaya untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	3.172	3.085	3.790	3.245
Jumlah Kewajiban	2.239	2.216	3.171	2.787
Jumlah Ekuitas	932	869	619	458
Jumlah Pendapatan	12.554	18.967	20.425	13.178
Harga Pokok Penjualan	11.464	17.393	18.987	11.785
Jumlah Beban Usaha	885	1.177	1.207	1.360
Laba Bersih	151	250	161	17
Return on Equity (ROE)	16%	29%	26%	4%
Return on Asset (ROA)	5%	8%	4%	0.5%

7.1.10. PT Sarana Bitung Utama “(Sarana Bitung)”

Riwayat Singkat

PT Sarana Bitung Utama “(Sarana Bitung)” didirikan berdasarkan akta No.10 tanggal 19 Nopember 1996 dari Julius Daniel Ismawi, SH., notaris di Manado dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-1105.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Pebruari 1997, yang didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP 18071600151 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Bitung pada tanggal 11 Maret 1997, dan dimumkan dalam Berita Negara No. 90, Tambahan No. 5325 tanggal 11 Nopember 1997. Anggaran Dasar Sarana Bitung belum pernah mengalami perubahan.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Sarana Bitung terutama meliputi bidang penjualan Aspal Curah dan Aspal Drum.

Struktur Modal

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Sarana Bitung No. 10, tanggal 19 Nopember 1996, dibuat di hadapan Julius Daniel Ismawi, SH., Notaris di Manado, juncto Akta No. 1 tanggal 1 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Grace Deborah Kaseger, SH., Notaris di Manado, struktur permodalan Sarana Bitung sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jaya Trade Indonesia	99	99.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Sarana Bitung No. 1, tanggal 2 April 2007, dibuat di hadapan Sjaaf de Carya Siregar, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Sarana Bitung adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Okky Dharmosetio

DIREKSI

Direktur : Padot M. Gultom

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Sarana Bitung untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	15.108	13.441	7.135	5.726
Jumlah Kewajiban	9.339	8.284	3.222	2.705
Jumlah Ekuitas	5.769	5.157	3.912	3.021
Jumlah Pendapatan	11.451	26.404	22.638	16.492
Harga Pokok Penjualan	9.117	19.281	17.749	12.849
Jumlah Beban Usaha	1.296	4.747	3.310	2.307
Laba Bersih	739	1.244	891	888
Return on Equity (ROE)	13%	24%	23%	29%
Return on Asset (ROA)	5%	9%	12%	16%

7.1.11. PT Metroja Mandiri ("Metroja Mandiri")

Riwayat Singkat

Metroja Mandiri didirikan berdasarkan akta No.185 tanggal 26 Desember 1986 dari Notaris Nanny Wahyudi, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5504-HT.01.01.TH.87 tanggal 31 Agustus 1987. Anggaran Dasar Metroja Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, SH., No. 5 tanggal 1 Desember 1998 dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-9064.HT.01.04.TH.99 tanggal 25 Mei 1999.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Metroja Mandiri, ruang lingkup kegiatan Metroja Mandiri terutama meliputi usaha dalam bidang distribusi gas elpiji.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Metroja Mandiri No. 5, tanggal 1 Desember 1998, dibuat di hadapan Sutjipto Dharmosetio, Notaris di Jakarta, juncto Akta No. 45 tanggal 25 Januari 2001 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Metroja Mandiri adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp100.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	500	50.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	124	12.400.000	99,99
PT Jaya Gas Indonesia	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	125	12.500.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	375	37.500.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Metroja Mandiri No. 91, tanggal 29 Nopember 2001, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Metroja Mandiri adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama : Okky Dharmosetio
 Komisaris : Agus Setiadi Lukita

DIREKSI

Direktur : Naek Raja Manik

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Metroja Mandiri untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	4.896	4.659	5.675	4.676
Jumlah Kewajiban	3.697	3.370	4.786	4.263
Jumlah Ekuitas	1.199	1.289	889	413
Jumlah Pendapatan	21.257	29.464	47.178	18.164
Harga Pokok Penjualan	19.943	27.542	44.894	16.304
Jumlah Beban Usaha	1.130	1.430	1.637	1.641
Laba Bersih	169	400	477	129
Return on Equity (ROE)	14%	31%	54%	31%
Return on Asset (ROA)	3%	9%	8%	3%

7.1.12. PT Kenrope Utama ("Kenrope Utama")

Riwayat Singkat

Kenrope Utama didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 31, tanggal 24 Januari 1977, dibuat di hadapan Raden Soerojo Wongsowidjojo, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Keputusan No. Y.A. 5/68/22, tanggal 12 Oktober 1977, yang telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 4336, tanggal 23 Nopember 1977, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 1981, Tambahan Berita Negara No. 811. Anggaran Dasar PT Kenrope Utama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mencakup perubahan tentang peningkatan modal ditempatkan/disetor PT Kenrope Utama dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) menjadi Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah), dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 84, tanggal 25 September 2000 dibuat di hadapan Vita Buena, SH., Notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-4600 HT.01.04.Th.2001, tanggal 12 April 2001, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 5294/RUB.09.05/III/2006 tanggal 29 Maret 2006.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Maksud dan Tujuan Kenrope Utama ialah berusaha dalam bidang industri, perdagangan dan angkutan.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 84, tanggal 25 September 2000, dibuat di hadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Kenrope Utama sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jaya Trade Indonesia	2.400	2.400.000.000	80
Yuwono Kolopaking	600	600.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.000	3.000.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	1.000	1.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 109, tanggal 19 Agustus 2005, dibuat di hadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Kenrope Utama adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama : Okky Dharmosetio
 Komisaris : Yuandala Koloraking

DIREKSI

Direktur Utama : Padot Marudut Gultom
 Direktur : Fransiscus Budhi Soendoro

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Kenrope Utama untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	12.494	16.456	20.998	13.807
Jumlah Kewajiban	7.026	11.214	16.739	10.183
Jumlah Ekuitas	5.467	5.242	4.259	3.624
Jumlah Pendapatan	9.631	14.398	75.464	107.759
Harga Pokok Penjualan	5.507	8.762	10.138	7.106
Jumlah Beban Usaha	3.133	3.556	8.085	5.795
Laba Bersih	709	1.183	636	458
<i>Return on Equity (ROE)</i>	13%	23%	15%	13%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	6%	7%	3%	3%

7.1.13. PT Adibaroto Nugratama ("Adibaroto Nugratama")

Riwayat Singkat

Adibaroto Nugratama didirikan berdasarkan akta No.10 tanggal 18 Juli 1994 dari Soehartono Adiwino, SH., notaris di Jakarta dan sedang dalam proses pengurusan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Anggaran Dasar Adibaroto Nugratama telah beberapa kali diubah, terakhir dengan akta No.11 tanggal 29 Nopember 2002 dari Soehartono Adiwino, SH., tentang perubahan pengurus perusahaan.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Adibaroto Nugratama, ruang lingkup kegiatan Adibaroto Nugratama terutama meliputi bidang aspal drum, aspal curah serta gas (LPG).

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 14, tanggal 29 Nopember 2002, dibuat di hadapan Subandi Suparto, SH., MBA, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Adibaroto Nugratama sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp500.000- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	2.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jaya Trade Indonesia	465	232.500.000	77,5
Ahli Waris Baroto Djoko Nugroho Moerdiono	135	67.500.000	22,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	300.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.900	700.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14, tanggal 29 Nopember 2002, dibuat di hadapan Subandi Suparto, SH., MBA, Notaris di Jakarta, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Adibaroto Nugratama adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Okky Dharmosetio
Nur Rachmawati

DIREKSI

Direktur : Padot M. Gultom

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Adibaroto Nugratama untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	7.169	4.722	4.486	3.214
Jumlah Kewajiban	5.984	3.621	3.648	2.449
Jumlah Ekuitas	1.185	1.101	838	766
Jumlah Pendapatan	15.143	29.881	18.609	11.288
Harga Pokok Penjualan	14.102	26.914	17.297	10.549
Jumlah Beban Usaha	587	2.316	967	727
Laba Bersih	159	263	72	(16)
Return on Equity (ROE)	13%	24%	9%	-2%
Return on Asset (ROA)	2%	6%	2%	-0.5%

7.1.14. PT Sarana Lombok Utama ("Sarana Lombok")

Riwayat Singkat

Sarana Lombok didirikan berdasarkan Akta No. 42, tanggal 25 Agustus 2004, dibuat di hadapan Eddy Hermansyah, SH., Notaris di Mataram, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-03506 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Pebruari 2005, yang dimuat dalam Tambahan No. 1391, Berita Negara Republik Indonesia No. 11, tanggal 7 Pebruari 2006. Anggaran Dasar Sarana Lombok mengalami perubahan satu kali mengenai maksud, tujuan dan kegiatan usaha dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Lombok No. 35 tanggal 18 Januari 2005, dibuat di hadapan Petra Mariawati Ambrosius Imam Setiaji, SH., Notaris di Mataram dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. C-03506 HT.01.01.TH.2005, tanggal 11 Pebruari 2005, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Lombok Barat dibawah nomor TDP. 230415100440, tanggal 7 Pebruari 2006.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Sarana Lombok bergerak dalam bidang penjualan aspal curah dan aspal drum.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 42, tanggal 25 Agustus 2004, dibuat di hadapan Eddy Hermansyah, SH., Notaris di Mataram, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Sarana Lombok sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Saham	Rp1.000.000,- per saham Rupiah	%
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jaya Trade Indonesia	99	99.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4, tanggal 14 September 2006, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, Notaris di Jakarta, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Sarana Lombok adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Agus Setiadi Lukita

DIREKSI

Direktur : Padot Marudut Gultom

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Sarana Lombok untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin & Iskak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Paul Lembong, Wijanarko & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soekrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	20.313	17.268	6.893	-
Jumlah Kewajiban	20.121	16.472	6.950	-
Jumlah Ekuitas	192	795	(58)	-
Jumlah Pendapatan	7.797	25.380	-	-
Harga Pokok Penjualan	6.596	18.679	-	-
Jumlah Beban Usaha	1.444	3.572	226	-
Laba Bersih	(485)	853	(158)	-
Return on Equity (ROE)	-253%	107%	272%	-
Return on Asset (ROA)	-2%	5%	-2%	-

7.1.15. PT Jaya Celcon Indonesia ("Jaya Celcon")

Riwayat Singkat

Jaya Celcon didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 44, tanggal 25 Juni 1979, dibuat di hadapan Sinta Susikto, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A. 5/416/17, tanggal 9 September 1980, yang dimuat dalam Tambahan No. 1036, Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 26 Desember 1981. Anggaran Dasar Jaya Celcon mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mencakup perubahan tentang maksud dan tujuan Perseroan (Pasal 3), modal ditempatkan (Pasal 4 ayat 2), pengangkatan anggota Direksi (Pasal 10 ayat 3), keputusan rapat Direksi (Pasal 12 ayat 9), dan pengangkatan anggota Komisaris (Pasal 13 ayat 3) dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Celcon No. 48, tanggal 10 Juni 1997, dibuat di hadapan Sinta Susikto, SH., Notaris di Jakarta dan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam surat No. C2-10.218 HT.01.04.Th.97, tanggal 1 Oktober 1997, serta telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan di Kotamadya Jakarta Utara, di bawah No. 09011301871, tanggal 25 Mei 1998.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Jaya Celcon bergerak dalam bidang industri, kontraktor, perdagangan umum, keagenan, pengangkutan darat dan pengemasan.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 15 Juli 1996, juncto Akta No. 48 tanggal 10 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Shinta Susikto, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Jaya Celcon sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Rp1.500.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	2.000	3.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Beton Indonesia	1.034	1.551.000.000	55,0
Thomas Bahar	141	211.500.000	7,5
Cicilia Bahar	141	211.500.000	7,5
Jozef Bahar	141	211.500.000	7,5
Judith Bahar	141	211.500.000	7,5
Ester Bahar	141	211.500.000	7,5
Krisman Bahar	141	211.500.000	7,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.880	2.820.000.000	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	120	180.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6, tanggal 13 Juni 2005, dibuat di hadapan Fransiska Lilis Harja, SH., Notaris di Bekasi, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Jaya Celcon adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Presiden Komisaris : Jozef Bahar
 Komisaris : Andreas Ananto Notorahardjo
 Komisaris : Krisman Bahar

DIREKSI

Presiden Direktur : Rijadi Suryatenggara
 Direktur : Thomas Bahar
 Direktur : H. Bambang Riestianto

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting Jaya Celcon untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dedy Zeinirwan Santosa dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ROE dan ROA)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2007	2006	2005	2004
Jumlah Aktiva	31.517	25.725	20.672	20.215
Jumlah Kewajiban	19.396	16.110	14.670	14.806
Jumlah Ekuitas	12.121	9.615	6.002	5.409
Jumlah Pendapatan	30.334	50.445	39.197	31.380
Jumlah Beban Pokok Penjualan	21.943	37.510	32.449	22.848
Jumlah Beban	3.980	4.290	530	3.664
Laba Bersih	2.506	3.607	512	2.595
<i>Return on Equity (ROE)</i>	21%	38%	9%	48%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	8%	14%	2%	13%

7.2 PERUSAHAAN TERASOSIASI

Selain Perusahaan Anak sebagaimana diuraikan di atas, Perseroan memiliki 1 (satu) perusahaan terasosiasi yang merupakan hasil kerjasama dengan pihak-pihak dari Jepang. Keterangan singkat mengenai perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

7.2.1 PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")

Riwayat Singkat

JTD, berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan Akta Perseroan Terbatas No. 295 tanggal 30 Juni 2005, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Pengganti dari Sutjipto SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20372 HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 Juli 2005 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar JTD telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir kali sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan anggaran Dasar No. 131, tanggal 22 Mei 2006, dibuat dihadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16848 HT.01.04.TH.2006, tanggal 9 Juni 2006 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Bahwa Perseroan memiliki opsi untuk meningkatkan kepemilikan sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) atas JTD sampai jangka waktu 31 Desember 2008.

Maksud, Tujuan Dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan JTD sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas JTD dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Struktur Modal

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 295, tanggal 30 Juni 2005, dihadapan Aulia Taufani, SH., sebagai pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta *juncto* Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tertanggal 7 Juli 2007 dibuat dibawah tangan, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham JTD sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham			Jumlah Nilai Nominal Rp1.000.000	%
	Seri A	Seri B	Seri C		
Modal Dasar	1	1	9.998	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:					
Perseroan	-	-	25	25.000.000	1,00
PT Pembangunan Jaya Toll	1	-	1.224	1.225.000.000	49,00
PT Jakarta Propertindo	-	1	1.249	1.275.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	2.498	2.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	7.500	7.500.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 295 tanggal 30 Juni 2005, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Pengganti dari Sutjipto SH., Notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan Direksi JTD adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris : I Gusti Ketut Gde Suena

Direksi

Direktur : Trisna Muliadi

8. HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM, PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN TERASOSIASI

Nama	JKMP (Perseroan)	PJ	JAYA TRADE	JAYA TEKNIK	JAYA BETON	JAYA DAIDO	SARANA MERPATI	JTD	JAYA GAS
Ir. Ciputra	PK	K		KU					
Ir Soekrisman	K	K		K					
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	K	K	K						
H Tribudi Rahardjo	K	D	K		K	K			K
Ir. Sjaiful Arifin	KI								
Ir Nizam R Hasibuan	KI								
Trisna Muliadi	PD	PD	KU	K	KU	KU		D	KU
Sulopo Kristanto	WPD								
Edmund E. Sutisna	WPD			DU					
Okky Dharmoesetio	WPD		DU				KU		K
Umar Ganda	WPD								
Ananto Notorahardjo	WPD				DU	K			
Ida Bagus Rajendra	D								
Zali Yahya	D								

Nama	SARANA LAMPUNG	TOBA GENA	ADIGAS JAYA	SARANA BITUNG	METROJA MANDIRI	KENROPE UTAMA	ADIBAROTO	SARANA LOMBOK	JAYA CELCON
Ir. Ciputra									
Ir Soekrisman									
Ir. Hiskak Secakusuma, MM									
H Tribudi Rahardjo									
Ir. Sjaiful Arifin									
Ir Nizam R Hasibuan									
Trisna Muliadi									
Sutopo Kristanto									
Edmund E. Sutsisna									
Okky Dharmosetio				K	KU	KU	K		
Umar Ganda									
Ananto Notorahardjo									K
Ida Bagus Rajendra									
Zali Yahya									

Keterangan :

PK	: Presiden Komisaris
KU	: Komisaris Utama
K	: Komisaris
KI	: Komisaris Independen
PD	: Presiden Direktur
DU	: Direktur Utama
WPD	: Wakil Presiden Direktur
D	: Direktur

9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang diklasifikasikan sebagai pihak-pihak hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perseroan dan Perusahaan Anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Sifat Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa per 31 Juli 2007 adalah sebagai berikut :

Pihak - pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Tahun	Piutang*	Hutang*	Pendapatan Kontrak	Beban Kontrak	Penyertaan Saham
1 Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	Afiliasi	2007	18.245.250	-	-	-	-
2 Hotel Ciputra	Afiliasi	2007	8.134.500	-	-	-	-
3 PT Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	2007	8.778.662	-	-	-	-
4 PT Jaya Daido Concrete	Pemegang saham minoritas pada perusahaan anak	2007	-	1.731.279.978	-	-	-
5 JO Istaka Karya	Kerjasama Operasi **	2007	69.597.500	-	89.363.667	-	-
6 JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi **	2007	1.189.165.030	-	1.181.324.155	-	-
7 JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	Kerjasama Operasi **	2007	1.063.150.345	-	(71.194.975)	-	-
8 JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	Kerjasama Operasi **	2007	5.923.795.954	-	9.124.516.340	-	-
9 JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi **	2007	-	5.786.763	(84.538.026)	-	-

Pihak - pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		Hubungan	Tahun	Piutang*	Hutang*	Pendapatan Kontrak	Beban Kontrak	Penyertaan Saham
10	JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)	Kerjasama Operasi **	2007	8.275.062	-	(218.028.936)	-	-
11	PT Adibaroto Nugratama	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	5.478.320.920	2.781.785.000	-	2.528.895.455	-
12	PT Adigas Jaya Pratama	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	1.759.017.016	-	-	-	300.000.000
13	PT Bumi Serpong Damai	Afiliasi	2007	1.197.890.074	-	1.604.402.539	-	-
14	PT Ciputra Residence	Afiliasi	2007	697.498	-	-	-	-
15	PT Ciputra Sentra	Afiliasi	2007	390.056.288	-	33.380.250	-	-
16	PT Industri Tata Udara	Afiliasi	2007	29.085.202	93.387.314	-	-	300.250.475
17	PT Jaya Beton Indonesia	Anak Perusahaan	2007	1.731.279.978	-	-	851.580.000	-
18	PT Jaya Celcon Prima	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	300.000	-	-	-	-
19	PT Jaya CM Manggala Pratama	Afiliasi	2007	37.682.655	-	-	-	-
20	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	2007	-	5.901.113.927	-	-	-
21	PT Jaya Gas Indonesia	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	25.478.681.210	-	-	-	-
22	PT Jaya Land	Afiliasi	2007	577.144.871	-	1.844.969.236	-	-
23	PT Jaya Readymix	Afiliasi	2007	-	449.835.493	-	923.617.500	-
24	PT Jaya Real Property Tbk	Afiliasi	2007	6.160.683.938	202.415.100	12.525.731.397	-	-
25	PT Jaya Teknik Indonesia	Anak Perusahaan	2007	-	2.524.500	-	7.267.504	-
26	PT Kenrope Utama	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	1.440.126.252	-	-	-	-
27	PT Metroja Mandiri	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	2.491.754.151	-	-	214.739.653	-
28	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Afiliasi	2007	8.593.869.046	-	15.622.125.720	-	-
29	PT Metropolitan Land	Afiliasi	2007	869.520.603	-	483.280.623	-	-
30	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	2007	-	1.176.019.704	-	161.500.001	-
31	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham Perusahaan	2007	-	60.200.000.000	-	-	-
32	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Afiliasi	2007	26.610.000	-	810.629.091	-	-
33	PT Sarana Bitung Ulama	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	8.259.975.888	-	-	-	-
34	PT Sarana Jambi Utama	Afiliasi	2007	-	99.000.000	-	-	-
35	PT Sarana Lampung Utama	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	16.502.091.026	-	-	3.166.220.000	-
36	PT Sarana Lombok Utama	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	15.015.314.110	-	-	-	-
37	PT Sarana Merpati Utama	Kepemilikan Tidak Langsung	2007	2.265.574.839	-	-	598.181.818	-
38	PT Taman Impian Jaya Ancol Tbk	Afiliasi	2007	14.423.820	-	878.938.200	-	-

* dengan jangka waktu 1 (satu) bulan

** jangka waktu proyek-proyek kerjasama operasi disesuaikan dengan diselesaikannya hak dan kewajiban kerjasama operasi kepada pihak ketiga

10. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian penting dengan pihak ketiga diantaranya sebagai berikut :

No	Nama Perjanjian	Nilai (Rp)	Waktu Pelaksanaan
1	Joint Operation Agreement No. 02/JSJO/III/2006 tanggal 28 Maret 2006 juncto Surat Perjanjian (Kontrak Tahun Jamak) No. 602/07/PEMB-PSR.I/XII/2005 tanggal 5 Desember 2005	22.700.325.000	5 Desember 2005 s/d 8 Juli 2007
2	Perjanjian Jasa Pemborongan No. 8721/-1.792, tanggal 19 September 2006	71.403.589.749	19 September 2006 s/d 18 Nopember 2007
3	Surat Perjanjian/Kontrak (Kontrak Induk) No. 620/PU.KIMP/TB-MULTI/398/2005, tanggal 30 Desember 2005	59.706.093.000	30 Desember 2005 s/d 30 Oktober 2007
4	Surat Perjanjian Pemborongan No. 29/SPP-DIR/2006, tanggal 22 Agustus 2006	13.068.942.000	21 September 2006 s/d 21 September 2008
5	Surat Perjanjian Pemborongan (Kontrak Induk) No. 01/SPP-DPRD/TH.JAMAK/DPU-INHIL/XII/2006 tanggal 12 Desember 2006	42.624.346.000	12 Desember 2006 s/d 12 Desember 2008
6	Surat Perjanjian Pembelian Barang/Bahan/Material Expansion Joint Proyek Flyover Yos Sudarso No. 373/886/I/SPP/13.07.2007, tanggal 18 Juni 2007	1.732.500.000	21 Juni 2007 s/d 20 September 2007
7	Surat Perjanjian No. KU.08.08-W16/SNVT-KTRK/BANG.08/II/16 tanggal 24 Pebruari 2007	9.694.128.000	24 Pebruari 2007 s/d 14 Desember 2007
8	Surat Perjanjian No. 600/723/DPU-B/BM/XII/2006 tanggal 7 Desember 2006	47.709.073.000	7 Desember 2006 s/d 16 Desember 2007
9	Perjanjian Kontrak No. 02/SPK/BPKPJMJ.W-III/III/2007 tanggal 5 Pebruari 2007	42.996.210.235	23 Januari 2007 s/d 24 Maret 2008
10	Surat Perjanjian Pekerjaan Mekanikal, Elekrikal & AC Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil No. 354/890/II/SC/02.07.2007 tanggal 15 Juni 2007	3.850.000.000	1 Juli 2007 s/d 30 April 2008
11	Surat Pekerjaan Atap Baja Ringan Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil No. 386/890/II/SC/17.07.2007 tanggal 25 Juni 2007	413.099.945.50	1 Juli 2007 s/d 31 Desember 2007
12	Surat Perjanjian Pekerjaan Prestressing Proyek Flyover Yos Sudarso No. 204/886/II/SC/11.04.2007 tanggal 26 Maret 2007	2.746.098.300	26 Maret 2007 s/d 26 Desember 2007
13	Kontrak Induk No. 620/PNK/WIL.III/IDK/06/XII/2005 tanggal 9 Desember 2005	81.771.766.000	8 Desember 2005 s/d 28 Nopember 2007
14	Surat Perjanjian Kontrak Layanan Pembersihan Saluran Provinsi DKI Jakarta (periode 1 Juni s/d 20 Desember 2007) No. 3289/-1.794.4 tanggal 21 Juni 2007	27.364.041.933	1 Juni 2007 s/d 31 Mei 2008

Perjanjian-perjanjian sebagaimana dimaksud terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

11. KETERANGAN TENTANG AKTIVA TETAP

Berikut ini ringkasan aktiva tetap yang dimiliki, dikuasai dan atas nama Perseroan yang terdiri atas tanah dan bangunan adalah sebagai berikut :

No.	No. Sertipikat	Lokasi	Tanggal Penerbitan/ Berakhirnya	Jangka Waktu Hak	Luas Tanah (M ²)
JAKARTA					
1.	Hak Guna Bangunan No. 137	Jalan Raya Bulak I Kav. No. 10 Blok III T	20 September 1989	30 tahun s/d 18 Agustus 2019	12.910
2.	Hak Guna Bangunan No. 993	Jalan Bintaro Raya	19 Maret 1996	s/d 21 Mei 2009	6.818
SURABAYA					
3.	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 158	Puncak Marina, Jl. Margorejo Indah XVII, Blok Tower 2, Lantai VIII, No. Unit 7	13 Pebruari 1997	-	105
4.	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 149	Puncak Marina, Jl. Margorejo Indah XVII, Blok Tower 2, Lantai VIII, No. Unit 8	13 Pebruari 1997	-	105
BANTEN					
5.	Hak Guna Bangunan No. 00001	Desa Babat	12 Januari 2007	s/d 15 Desember 2036	23.652

12. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Saat ini Perseroan dan Perusahaan Anak (kecuali Jaya Trade dan Jaya Gas sebagaimana diuraikan di bawah ini) tidak sedang terkait dalam suatu perkara material baik perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) dan perpajakan.

Berdasarkan dokumentasi yang dimiliki oleh Jaya Trade dan Jaya Gas, Jaya Trade dan Jaya Gas memiliki sejumlah perkara perpajakan yang telah diputus oleh Badan Penyelesaian Sengketa Pajak ("BPSP"). Atas perkara-perkara tersebut telah diajukan banding administratif oleh Jaya Trade dan Jaya Gas pada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN") yang putusan-putusannya pada intinya menyatakan batal Surat Keputusan BPSP terkait dengan perkara perpajakan tersebut di atas.

Berdasarkan dokumen yang dimiliki oleh Jaya Trade dan Jaya Gas, terhadap satu putusan PT TUN tersebut telah diajukan kasasi oleh BPSP kepada Mahkamah Agung RI ("MA") yang mana telah diputus oleh MA dengan keputusan yang intinya menyatakan menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP. Untuk beberapa putusan PT TUN yang tidak diajukan kasasi oleh BPSP maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 5 Tahun 2004, putusan-putusan PTUN tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

Perkara-perkara perpajakan sebagaimana dimaksud di atas pada intinya adalah sehubungan dengan keberatan Jaya Trade dan Jaya Gas terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pajak karena Jaya Trade dan Jaya Gas tidak dapat menunjukkan bukti yang diminta oleh Direktorat Jenderal Pajak yang diakibatkan telah terjadinya kebakaran pada gedung yang menyimpan dokumen Jaya Trade dan Jaya Gas.

Dengan mengingat keputusan-keputusan MA yang telah diterima untuk perkara serupa yang memenangkan Jaya Trade dan Jaya Gas, maka terhadap perkara-perkara perpajakan yang masih belum diputus oleh MA, seharusnya diputus memenangkan kedua perusahaan tersebut di atas, walaupun tidak ada jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara tersebut akan diputus sama seperti atas putusan-putusan MA yang diterima sebelumnya oleh Jaya Trade dan Jaya Gas atas perkara serupa.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, Jaya Trade telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp 4.824.133.346,- sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp14.778.738.292,-.

Sampai saat ini, Jaya Trade masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan Jaya Trade untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, Jaya Gas menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp675.800.115,-. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007.

IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. PENDAHULUAN

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, berdasarkan akta Notaris No.45, yang dibuat di hadapan Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-5178.HT.01.01 TH.83 tanggal 27 Juli 1983 yang dimuat dalam Tambahan No. 1031 Berita Negara Indonesia No. 96 tertanggal 2 Desember 1983. Diawal berdirinya, Perseroan merupakan salah satu departemen dari PT Pembangunan Jaya, yaitu departemen pemborongan. PT Pembangunan Jaya sendiri memulai operasinya pada tahun 1961.

Sebagai bagian dari PT Pembangunan Jaya, aktivitas dari departemen pemborongan ini berkembang sangat pesat, dan untuk lebih dapat mengembangkan kompetensi dan pelayanan perusahaan di bidang jasa konstruksi, maka manajemen PT Pembangunan Jaya pada tahun 1982 memutuskan untuk memisahkan departemen pemborongan sebagai unit usaha yang mandiri. Walaupun baru berdiri pada tahun 1982, namun Perseroan sebenarnya telah memiliki pengalaman lebih dari 40 (empat puluh) tahun. Perseroan telah menyelesaikan banyak proyek penting dan prestisius dengan sukses, mulai dari infrastruktur sampai fasilitas umum, dari jalan sampai jembatan, dari sistem irigasi sampai pembangkit listrik, dari kantor pemerintahan sampai gedung-gedung tinggi komersial, dan menjadi perusahaan yang unggul di bidang prasarana di Indonesia yang mengutamakan mutu, waktu, biaya yang kompetitif, keselamatan kerja dan pelayanan pelanggan.

Catatan proyek besar yang menjadi kebanggaan Perseroan antara lain : Gedung Balaikota Propinsi DKI Jakarta (Blok G), Kantor Walikotamadya (Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan), Gedung Prasada Sasana Karya, Gedung Dinas Teknis, Gedung DPRD Riau, Gedung Setda Tangerang, Gedung Politeknik Batam, Hotel & Mall Citraland Jakarta, Hotel Dusit Mangga Dua, Hotel Sahid Makasar, Hotel Mandarin Jakarta, Apartemen Grand Cempaka Jakarta, Apartemen Puri Matahari Surabaya, Apartemen Park Royale, Apartemen Istana Sahid, Bandara Makasar, Bandara Palembang, Bandara Gorontalo, Jembatan Semanggi Jakarta, Jalan Layang Tol Cawang-Tanjung Priok Jakarta, Underpass Pondok Indah Jakarta, *Underpass* Tomang, *Flyover* Kalibata, Pabrik Semen Cirebon, Pabrik Semen Indarung, Pabrik Kimia PTA Merak, Pembangkit Listrik Tenaga Uap Paiton Jawa Timur, Pembangkit Listrik Tenaga Air Saguling, Lapangan golf Damai Indah Kapuk, Lapangan golf Bumi Serpong Damai, Taman Hiburan Ancol dan Dunia Fantasi Jakarta, Masjid Agung Tigaraksa, Masjid Agung At-Tin, Masjid Raya Bengkulu dan lain-lain. Pengalaman lain yang berharga yaitu proyek-proyek di luar negeri, seperti Bangunan Kantor Pos Pusat Jeddah di Saudi Arabia, Jalan Tol Yong Peng-Ayer Hitam, Johor Malaysia. Pengalaman-pengalaman itulah yang membuat Perseroan memiliki dasar reputasi yang kuat sebagai perusahaan unggul dalam industri konstruksi.

Perseroan adalah salah satu perusahaan konstruksi di Indonesia yang telah sukses beroperasi selama lebih dari 4 (empat) dekade. Perseroan telah menyelesaikan lebih dari seribu proyek berskala besar dan menengah. Hal tersebut merupakan kebanggaan besar Perseroan untuk ikut berpartisipasi dalam perkembangan Indonesia. Kesuksesan Perseroan merupakan hasil dari kerja keras, kesabaran, dedikasi dan disiplin dari para pengurus dan karyawan untuk menghasilkan sebuah produk yang bernilai dan terpercaya.

Penghargaan tertinggi yang Perseroan dapatkan diberikan oleh pemerintah dan perusahaan swasta nasional yang telah menjadi klien Perseroan, seperti : Pemda DKI Jakarta, PT PLN (Persero), PT Jasa Marga (Persero), PT Badak Natural Gas Liquefaction, Metropolitan Development, Mulia Group, Ometraco Group. Serta penghargaan internasional seperti : Gold Medal dalam pembangunan konstruksi IFAWPCA Builder's Award yang diberikan oleh International Constructing Industry Association; Silver Medal dalam IFAWPCA Construction Research Award for Western Region and Asia.

Pencapaian dan penghargaan tersebut telah meningkatkan kapabilitas Perseroan untuk melayani klien secara lebih baik demi tercapainya kepuasan pelanggan.

Penghargaan dan Sertifikasi

No.	Penghargaan/Sertifikasi	Prestasi	Lembaga	Tahun
Penghargaan				
1	Piagam Penghargaan	Perseroan menerima penghargaan sehubungan dengan telah sinkronnya PLTU Paiton Unit No. 2	Perusahaan Umum Listrik Negara – Proyek Induk Pembangkit Termal Jawa Timur	1993
2	The Letter of Appreciation for Civil Engineering Construction	Excellence in construction performance and contribution to the development of construction technology as exemplified by its successful completion of Dukuh Atas Underpass (a tunnel crossing 60 cm under Jalan Jenderal Sudirman) by using Box Jacking System being an advance technology applied for the first time in the construction of underpass in Indonesia.	Governor of The Capital City of Jakarta	1994
3	IFAWPCA SILVER MEDAL	Building Construction of Excellence in Construction Performance and Contribution to The Development of Construction Technology and Management as Exemplified by Its Successful Completion of the Low-Cost Apartment Project.	International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations	1995
4	IFAWPCA SILVER MEDAL	Civil Engineering of Excellence in Construction Performance and Contribution to The Development of Construction Technology and Management as Exemplified by Its Successful Completion of Dukuh Atas Underpass Project.	International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations	1995
5	Penghargaan Nusa Adi Kualita Jakarta	National Quality Award Winner for Quality	Kamar Dagang dan Industri Jakarta	1997
6	Penghargaan III Karya Konstruksi Berkualitas Kategori Bangunan Sosial Budaya	Pembangunan Mesjid Agung Tigaraksa, Tangerang	Asosiasi Kontraktor Indonesia Construction Awards 2006	2006
7	Golden Flag Certificate	Safety and Hygienic Work Environment Management System based on Indonesian Permenaker Kep.05/Men/1996 (SMK3)	PT Sucofindo	2007
Sertifikasi				
1	ISO 9001 : 2000 Certificate	Sertifikat standar internasional untuk Manajemen Mutu	SGS-ICS Indonesia	Sejak 1995
2	OHSAS 18001 : 1999 Certificate	Sertifikat standar internasional untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja	SGS-ICS Indonesia	Sejak 2006
3	SMK3	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	PT Sucofindo	2007

2. KEGIATAN USAHA

A. Kegiatan Usaha Perseroan

Melewati pasang surut usaha jasa konstruksi baik selama bernaung dibawah PT Pembangunan Jaya (sebagai departemen pemborongan) maupun setelah menjadi perusahaan mandiri, menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang tangguh dan mampu bertahan dari berbagai macam kesulitan. *Core Business* Perseroan adalah di bidang pembangunan/jasa konstruksi, sedangkan bidang usaha perdagangan, perindustrian dan jasa dikembangkan oleh Perusahaan Anak. Saat ini kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut :

2.1. Pekerjaan konstruksi gedung antara lain Gedung Perkantoran Pemerintah dan Swasta, Hotel, Apartemen, Rumah Susun, Pusat Perbelanjaan, Pabrik, Kawasan Industri, Bangunan Publik seperti Rumah Sakit, Gedung Olahraga dan Sarana Peribadatan.

Perseroan mampu menjadi kontraktor high rise building yang berkomitmen terhadap kualitas teknis maupun waktu. dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 versi 2000 serta sistem manajemen K3 OHSAS 18001. Beberapa proyek yang telah dilaksanakan antara lain : pembangunan Gedung Balaikota Propinsi DKI Jakarta (Blok G), beberapa Kantor Walikotamadya (Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan), Gedung Prasada Sasana Karya, Gedung Dinas Teknis, Gedung DPRD Riau, Gedung Setda Tangerang, Hotel & Mall Citraland Jakarta, Hotel Dusit Mangga Dua, Hotel Sahid Makasar, Hotel Mandarin Jakarta, Apartemen Grand Cempaka Jakarta, Apartemen Puri Matahari Surabaya, Apartemen Park Royale, Apartemen Istana Sahid, Gedung Perkantoran BNI 46, Gedung World Trade Center, Gedung BRI II, Gedung Mulia Tower, Wisma Bumi Bapindo Surabaya, Gedung Bank Danamon Jakarta dan Semarang, Kelapa Gading Plasa, Slipi Jaya Plasa, Bintaro Plasa, Tunjungan Plasa Surabaya, Rumah Susun Tipar Cakung, Rumah Susun Kapuk Muara, Rumah Susun Karet Tengsin, Pabrik Semen Cirebon, Pabrik Semen Indarung, Pabrik Kimia PTA Merak, Gedung Terminal Bandara Hasanuddin Makasar, Gedung Olah Raga Riau, Gedung Politeknik Batam, Mesjid Agung Tigaraksa, Tangerang, Rumah Sakit Haji, Rumah Sakit Moch Hoesin Palembang. Taman Persija Menteng dan Renovasi Bundaran HI. Selain itu Perseroan juga telah membangun satu-satunya Taman Hiburan terbesar di Indonesia yang bernama Taman Hiburan Ancol dan Dunia Fantasi dan juga salah satu lapangan golf paling terkenal di Jakarta, Pantai Indah Kapuk Golf Course dan Bumi Serpong Damai Golf Course.

Di luar negeri, Perseroan juga telah membuktikan kualitas kerjanya melalui pembangunan Jeddah Postal Centre di Saudi Arabia.

2.2. Pekerjaan infrastruktur, meliputi konstruksi jalan raya, jalan tol, jembatan, lapangan terbang, pelabuhan laut, saluran irigasi, normalisasi sungai dan pembangkit listrik.

Pengalaman dan keahlian Perseroan dalam pembangunan prasarana perhubungan darat, laut dan udara diikuti juga dengan langkah-langkah inovasi, seperti keberhasilan membangun koridor busway di 5 (lima) Kotamadya di Jakarta yang telah menjadi sarana transportasi terbaru. Sedangkan proyek inovatif dan monumental lainnya adalah:

- Dukuh Atas Underpass yang merupakan Tunnel Crossing (ukuran box L 24 m x T 6 m x P 51 m yang terdiri dari tiga segmen), dan berada hanya 60 cm dibawah permukaan jalan Jenderal Sudirman Jakarta dan pelaksanaan konstruksinya menggunakan Box Jacking System sehingga tidak mengganggu lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman selama masa pelaksanaan konstruksi tersebut. Sistem ini merupakan teknologi yang pertama kali diterapkan dalam pembangunan Underpass di Indonesia.
- Kalibata Flyover, Karet Mas Mansyur Flyover, Buaran Flyover, Kemayoran Flyover, Pondok Indah Underpass, Tomang Underpass dan HR Rasuna Said Underpass yang telah banyak membantu menanggulangi masalah kemacetan.
- Jalan tol Cawang – Tanjung Priok yang merupakan privatisasi tol pertama yang dilaksanakan di Indonesia dan juga merupakan jalan layang tol pertama di Indonesia.
- Jalan tol Grogol – Taman Ria, jalan tol Cawang-Tebet, pelebaran jalan layang Semanggi yang dilaksanakan dengan metode precast box girder terbesar di Indonesia, yang merupakan bagian dari jalan tol lingkar dalam kota Jakarta.
- Pelapisan ulang Jalan Toll Jakarta-Cikampek.
- Pembangunan Jalan di Luwu Sulawesi Selatan yang merupakan proyek road betterment pertama di Indonesia yang dikerjakan oleh kontraktor nasional.
- Pembangunan Jalan yang menghubungkan Nabire-Iliga-Wamena di Irian Jaya.
- Pembangunan Jalan Bontang Sangata dan Flores Bontang di Kalimantan Timur.
- Pembangunan Jalan Batu Licin – Batas Kaltim di Kalimantan Selatan.
- Pembangunan Jalan Meulaboh Tutut dan Geumpang-Tutut, Jalan Ise-Ise Blangkejeren di Nangroe Aceh Darussalam.
- Pembangunan Jalan Medan ORR Western Section/TR-15A di Sumatera Utara.
- Pembangunan Jalan Simpang Lago – Batas Riau di Riau.
- Pembangunan Jalan Sarolangun – Batas Sumbar di Jambi.
- Pembangunan Jalan Lubuk Linggau – Tebing Tinggi di Sumatera Selatan.
- Pembangunan Jalan Semarang Outer Ring Road di Jawa Tengah.

- Pembangunan Jalan Lingkar Kudus di Jawa Tengah.
- Pembangunan Normalisasi Kali Angke di DKI Jakarta.
- Pembangunan Normalisasi Kali Item di DKI Jakarta.
- Pembangunan Banjir Kanal Timur paket 9 di DKI Jakarta.
- Pembangunan Irigasi Way Sekampung di Lampung.
- Pembangunan Irigasi Bila Sulawesi Selatan.
- Pembangunan PLTA Saguling di Jawa Barat.
- Pembangunan PLTU Paiton Unit 1 & 2, Marine Works di Jawa Timur.
- Pembangunan Mini Hydro Poigar, Ulung Peliang di Sulawesi Utara.

Perseroan juga telah terbukti memiliki pengalaman yang handal di luar negeri dengan mendapatkan proyek besar seperti proyek expressway toll road section Yong Peng – Ayer Hitam di Malaysia dan pembangunan jalan Tha'if di Saudi Arabia.

Adapun kontribusi perolehan masing-masing jenis pekerjaan terhadap total perolehan Perseroan tahun 2002 – 31 Juli 2007 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Jasa Konstruksi	2002		2003		2004		2005		2006		31 Juli 2007	
	Perolehan	%	Perolehan	%	Perolehan	%	Perolehan	%	Perolehan	%	Perolehan	%
GEDUNG	169.499	58,27	206.270	58,72	289.823	58,05	358.650	70,82	400.468	65,59	10.009	7,42
Sub Total GEDUNG	169.499	58,27	206.270	58,72	289.823	58,05	358.650	70,82	400.468	65,59	10.009	7,42
SIPIL												
- Jalan	51.574	17,73	93.430	26,60	55.335	11,08	123.976	24,48	129.163	21,16	58.551	43,41
- Jembatan	31.268	10,75	20.909	5,95	46.895	9,39	2.226	0,44	65.947	10,80	41.223	30,56
- Irigasi	38.545	13,25	30.650	8,73	107.232	21,48	21.548	4,26	14.951	2,45	25.092	18,60
Sub Total SIPIL	121.387	41,73	144.989	41,28	209.462	41,95	147.750	29,18	210.061	34,41	124.867	92,58
Grand Total	290.886	100,00	351.259	100,00	499.284	100,00	506.400	100,00	610.529	100,00	134.876	100,00

Proyek-proyek yang diperoleh Perseroan sebagian besar berasal dari Pemerintah, tabel berikut adalah rincian pendapatan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan Pemerintah dan Swasta sejak tahun 2003 hingga 31 Juli 2007 :

Tahun	Pemerintah		Swasta		Total
	(Rp Miliar)	%	(Rp Miliar)	%	(Rp Miliar)
2003	337.641	96	13.619	4	351.259
2004	474.617	95	24.668	5	499.284
2005	475.279	94	31.121	6	506.400
2006	593.988	97	16.541	3	610.259
31 Juli 2007	127.846	95	7.030	5	134.876

Perseroan juga telah menjalin kerjasama yang baik dengan klien-kliennya. Hal ini terbukti dengan banyaknya order pengerjaan proyek yang diberikan oleh pihak yang sama. Dalam kurun waktu tahun 2002 sampai dengan 2007, Perseroan telah menyelesaikan antara lain :

No.	Jumlah Proyek	Pemberi Proyek
1.	42	Dinas Pekerjaan Umum Pemda DKI Jakarta
2.	20	Kantor Tata Bangunan & Gedung Pemda DKI Jakarta
3.	18	Pemda Kaltim
4.	11	Dinas Perhubungan Pemda DKI Jakarta
5.	10	PT Jaya Real Property Tbk.
6.	6	Departemen Pekerjaan Umum
7.	6	Pemerintah Daerah Riau
8.	5	Dinas Perumahan Pemda DKI Jakarta
9.	5	PT Pupuk Kaltim Tbk.
10.	4	Otorita Batam
11.	3	PT Jasa Marga (Persero)
12.	3	Pemda Sumbar

Proyek-proyek besar yang telah dikerjakan Perseroan sampai saat ini adalah sebagai berikut :

No.	Proyek	Lokasi	Pemberi Kerja	Deskripsi	Selesai	Jenis pekerjaan
GEDUNG, antara lain :						
1	Pembangunan Gedung Prasada Sasana Karya	DKI Jakarta	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda Prov. DKI Jakarta	17 lantai, luas 10.927,94 m ²	2006	Gedung Perkantoran
2	Apartemen Politeknik Batam	Kepulauan Riau	Otorita Batam	Luas 36.000 m ²	2006	Apartment
3	Politeknik Batam	Kepulauan Riau	Otorita Batam	Luas 18.164 m ²	2006	Fasilitas Umum
4	Busway Koridor 4 (Pulogadung – HI)	DKI Jakarta	Dinas Perhubungan Propinsi DKI Jakarta	Panjang 12 km, halte dan jembatan penyebrangan	2006	Fasilitas Umum
5	Rumah Sakit Mochamad Hoesin	Sumatera Selatan	Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan	Infrastruktur, luas 1000 m ²	2006	Fasilitas Umum
6	Pembangunan Gedung Dinas Teknis Abdul Muis	DKI Jakarta	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda Prov. DKI Jakarta	17 lantai, luas 10.927,94 m ²	2005	Gedung Perkantoran
7	Pembangunan Gedung Kantor Walikotamadya Jakarta Selatan	DKI Jakarta	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda Prov. DKI Jakarta	Luas 75.800 m ²	2005	Gedung Perkantoran
8	Pembangunan Gedung Kantor Walikotamadya Jakarta Timur	DKI Jakarta	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda Prov. DKI Jakarta	Luas 56.672 m ²	2005	Gedung Perkantoran
9	Busway Koridor 2 Seksi 1 Lanjutan (Pulo Gadung - Pedongkelan)	DKI Jakarta	Dinas Perhubungan Propinsi DKI Jakarta	Panjang 8 km, halte dan jembatan penyebrangan	2005	Fasilitas Umum
10	Busway Koridor 2 Seksi 2 Lanjutan (Cempaka Mas - Harmoni)	DKI Jakarta	Dinas Perhubungan Propinsi DKI Jakarta	Panjang 23 km, halte dan jembatan penyebrangan	2005	Fasilitas Umum
11	Busway Koridor 3 Seksi 2 Lanjutan (Grogol - Kalideres)	DKI Jakarta	Dinas Perhubungan Propinsi DKI Jakarta	Panjang 7 km, halte dan jembatan penyebrangan.	2005	Fasilitas Umum
12	Masjid Agung Tangerang	Banten	Pemerintah Daerah Tangerang	Luas 4.000 m ²	2004	Fasilitas Umum
13	Hall A GOR Rumbai	Riau	Dinas Pemuda dan Olah Raga Propinsi Riau	Luas 9.000 m ²	2003	Fasilitas Umum
14	Kantor Setda Tangerang	Banten	Pemerintah Daerah Banten	Luas 7.840 m ²	2002	Gedung Perkantoran
15	Gedung DPRD Riau	Riau	Pemerintah Daerah Riau	Luas 16.000 m ²	2002	Gedung Perkantoran
INFRASTRUKTUR, antara lain :						
1	Jalan Busway Koridor Kampung Rambutan - Kampung Melayu	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	Panjang 21 km	2006	Infrastruktur
2	Underpass Pondok Indah	DKI Jakarta	PT Metropolitan Development Tbk.	Panjang 420 m, lebar 18 m	2006	Infrastruktur
3	Jalan Kerang Segendang	Kalimantan Timur	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur	Panjang 20 km, lebar 4,5 m	2006	Infrastruktur

No.	Proyek	Lokasi	Pemberi Kerja	Deskripsi	Selesai	Jenis pekerjaan
4	Penataan Taman Persija Menteng	DKI Jakarta	Dinas Pertamanan Provinsi DKI Jakarta	Sarana rekreasi dan olah raga di pusat kota sebagai paru-paru kota	2006	Landscaping
5	Jalan Sikijang Mati - Sp. Lago	Riau	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	Panjang 5 km, lebar 4,5 m	2005	Infrastruktur
6	Reklamasi Ancol barat	DKI Jakarta	PT Pembangunan Jaya Ancol	Reklamasi dan pengaman pantai	2005	Waterworks
7	Normalisasi Kali Angke	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	Normalisasi Kali dengan sheet pile	2005	Waterworks
8	Tomang Underpass	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	Panjang 400 m, lebar 9 m	2004	Infrastruktur
9	Jalan Ise ise - Blangkejeren	DI Aceh	Dinas Pekerjaan Umum DI Aceh	Panjang 60.000 m, lebar 4,5 m	2004	Infrastruktur
10	Banjir Kanal Paket 9	DKI Jakarta	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Cut & Fill, pekerjaan tanah	2004	Waterworks
11	Kalibata Flyover	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	Panjang 500 m, lebar 20 m	2003	Infrastruktur
12	Ground Anchor Kali Item	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	Pemasangan ground anchor	2003	Waterworks
13	Medan ORR Western Section/TR-15A	Sumatera Utara	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara	Panjang 4000 m, lebar 14 m	2002	Infrastruktur
14	Renovasi bundaran HI	DKI Jakarta	PT Media Indra Buana	Renovasi pelataran air mancur	2002	Landscaping
15	Irigasi Way Sekampung	Lampung	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Earth Work Irrigation Canal	2002	Waterworks
16	Jalan Lingkar Kudus	Jawa Tengah	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jawa Tengah	Panjang 12.000 m, lebar 18 m	2001	Infrastruktur
17	Jalan Semarang Northern Ring Road	Jawa Tengah	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jawa Tengah	Panjang 3.000 m, lebar 4,5 m	2000	Infrastruktur
18	Jalan Bontang Sangata	Kalimantan Timur	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur	Panjang 53.000 m, lebar 7 m	2000	Infrastruktur
19	Jalan Geumpang Tutut	DI Aceh	Dinas Pekerjaan Umum DI Aceh	Panjang 19.000 m, lebar 7 m	2000	Infrastruktur
20	Bandara Gorontalo	Sulawesi Utara	Departemen Perhubungan	Runway, Taxiway dan Gedung Terminal	2000	Bandara
21	Bandara Palembang	Sumatra Selatan	Departemen Perhubungan	Runway & Taxiway	2000	Bandara

Proyek-proyek besar yang sedang dikerjakan Perseroan sampai saat ini adalah sebagai berikut :

No.	Proyek	Lokal	Pemberi Kerja	Deskripsi	Jenis Pekerjaan	Nilai Kontrak (termasuk PPN)	Waktu Pelaksanaan
1	Terminal Bandara Hasanuddin	Sulawesi Selatan	PT Angkasa Pura	Luas 39.600 m ² , konstruksi baja 2.000 ton	Gedung Terminal	105.020.792.050	15 Mei 2006 s/d 30 Desember 2007
2	Gedung Bupati Kampar	Riau	Pemerintah Kabupaten Kampar	Luas 47.700 m ²	Gedung Perkantoran	59.708.093.000	30 Desember 2005 s/d 30 Oktober 2007
3	Gedung DPRD Indragiri Hilir	Riau	Dinas PU Kimpraswil Kab. Indragiri Hilir	Luas 39.000 m ²	Gedung Perkantoran	42.624.346.000	12 Desember 2006 s/d 12 Desember 2008
4	GOR Yudo	DKI Jakarta	Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi DKI Jakarta	Luas 5.625 m ²	Fasilitas Umum	22.112.303.000	11 September 2007 s/d 16 Desember 2007
5	Rusun Cakung Barat	DKI Jakarta	Dinas Perumahan DKI Jakarta	Luas 3.930 m ²	Perumahan	6.099.500.000	27 September 2007 s/d 15 Desember 2007

No.	Proyek	Lokal	Pemberi Kerja	Deskripsi	Jenis Pekerjaan	Nilai Kontrak (termasuk PPN)	Waktu Pelaksanaan
6	Rusun Karet Tengsin	DKI Jakarta	Dinas Perumahan DKI Jakarta	Luas 13.776 m ²	Perumahan	11.009.674.778	17 Juli 2007 s/d 14 Desember 2007
7	Apartemen Pondok Indah JO (50%)	DKI Jakarta	PT Metropolitan Kencana	32 lantai, luas 30.000 m ²	Apartemen	117.292.500.000	25 Oktober 2007 s/d 31 Maret 2009
8	Fly Over Yos Sudarso-Kelapa Gading -Sunter (Tahap I)	DKI Jakarta	Departemen Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	Panjang 1.250 m, lebar 9 m	Infrastruktur	71.403.509.749	19 September 2006 s/d 18 Nopember 2007
9	Ciledug Underpass	DKI Jakarta	Dirjen Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum	Panjang 450 m, lebar 19 m	Infrastruktur	42.996.210.235	23 Januari 2007 s/d 24 Maret 2008
10	Infrastruktur Bintaro	Banten	PT Jaya Real Property	Panjang 2.000 m, lebar 8 m	Infrastruktur	5.139.575.100	16 April 2007 s/d 30 Nopember 2007
11	Jl. Mandrehe Larasavaga (Nias)	Sumatera Utara	BRR Aceh Nias	Panjang 19.000 m, lebar 4,5 m	Infrastruktur	23.976.613.000	9 Oktober 2007 s/d 1 April 2009
12	Jl. Baso-Payakumbuh	Riau	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	Panjang 15.000 m, lebar 7 m	Infrastruktur	10.442.663.000	30 Maret 2007 s/d 15 Desember 2007
13	Jl. Santan-Bontang Transisi	Kalimantan Timur	Dirjen Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum	Panjang 2.000 m, lebar 6 m	Infrastruktur	3.799.037.746	28 Maret 2007 s/d 7 Nopember 2007
14	Peningkatan Jalan Flores-Bontang Lestari Seksi A	Kalimantan Timur	Departemen Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Bontang	Panjang 8.000 m, lebar 14 m	Infrastruktur	47.709.073.000	7 Desember 2006 s/d 16 Desember 2007
15	Jl. M.Teweh Km. 50,3	Kalimantan Tengah	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah	Panjang 30.000 m, lebar 4,5 m	Infrastruktur	9.694.128.000	24 Februari 2007 s/d 29 Nopember 2007
16	Jl. Muara Kurun - Sp. Lahung	Kalimantan Tengah	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah	Panjang 18.000 m, lebar 8 m	Infrastruktur	9.698.710.100	24 Februari 2007 s/d 29 Nopember 2007
17	Jl. Busway Koridor 9	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	Panjang 42.000 m, lebar 12 m	Infrastruktur	42.331.660.538	31 Agustus 2007 s/d 12 Agustus 2008
18	Pemeliharaan & Peningkatan Jl. Busway Koridor 1,2,3	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	Panjang 5.600 m, lebar 8 m	Infrastruktur	15.330.792.914	3 Juli 2007 s/d 14 Nopember 2007
19	Tol Jakarta - Cikampek	DKI Jakarta	PT Jasa Marga	Panjang 4.000 m, lebar 10,4 m	Infrastruktur	13.068.942.000	21 September 2006 s/d 20 September 2008
20	Sarana Pengendali Banjir	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	Seluruh wilayah DKI Jakarta	Infrastruktur	27.364.041.933	1 Juni 2007 s/d 31 Mei 2008
21	Jl. Sekayu Mangun Jaya	Sumatera Selatan	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Selatan	Panjang 22.000 m, lebar 7 m	Infrastruktur	81.771.776.000	8 Desember 2005 s/d 28 Nopember 2007
22	Gedung SMA Unggulan	DKI Jakarta	Dinas Pendidikan Menengah & Tinggi Provinsi DKI Jakarta	8 Unit Gedung & 1 Kolam Renang	Fasilitas Umum	48.950.913.061	4 Oktober 2007 s/d 30 Juli 2008

Perseroan memiliki beberapa pemasok dalam melaksanakan proyek, antara lain PT Gatra Cempaka Sakti, PT Berkat Jaya Niagatama, PT Sarana Aspal Nusantara, PT Jaya Readymix, PT Adas Sejahtera dan PT Aditya Wahana.

B. Kegiatan Usaha Perusahaan Anak

Bidang Usaha Perdagangan Aspal dan Gas

PT Jaya Trade Indonesia ("Jaya Trade") berdiri pada tahun 1971 dengan misi utama untuk menjadi perusahaan perdagangan yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, bidang usaha terbesar yang dikelola adalah penjualan Aspal Curah dan Drum ex Pertamina.

Sejak tahun 1993 Jaya Trade, telah ditunjuk sebagai perusahaan sub holding bagi anak perusahaan PT Pembangunan Jaya yang bergerak dibidang perdagangan atau dikenal sebagai Kelompok Perdagangan PT Pembangunan Jaya. Dalam hal ini termasuk PT Jaya Gas Indonesia ("Jaya Gas") yang telah berdiri dan beroperasi sejak tahun 1970, yang bergerak dalam bidang distribusi LPG Pertamina.

Sampai saat ini Kelompok Perdagangan melalui beberapa anak usahanya melakukan kegiatan usaha mencakup berbagai wilayah di Indonesia, yaitu :

PT Jaya Gas Indonesia (99,99%), berdiri tahun 1970, bergerak penjualan LPG Pertamina, wilayah kedealeran Jabodetabek.

PT Toba Gena Utama (99,00%), berdiri tahun 1991, bergerak penjualan Aspal Curah Pertamina, wilayah kedealeran Sumatera Utara.

PT Sarana Bitung Utama (99,00%), berdiri tahun 1996, bergerak penjualan aspal curah Pertamina, wilayah kedelaeran Sulawesi Utara.

PT Metroja Mandiri (99,20%), berdiri tahun 1986, bergerak penjualan LPG Pertamina, wilayah kedealeran Tangerang.

PT Kenrope Utama (80,00%), berdiri tahun 1997 , SPPBE (Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpji) Pertamina.

PT Sarana Merpati Utama (70,00%), berdiri tahun, bergerak penjualan Aspal Drum Pertamina wilayah kedealeran Jawa Barat dan DKI Jakarta.

PT Adibaroto Nugratama (77,5%), berdiri tahun 1994, bergerak penjualan Aspal Drum dan Curah, dan LPG Pertamina wilayah kedealeran Jawa Timur.

PT Adigas Jaya Pratama (80,00%), berdiri tahun 1997 , bergerak penjualan LPG Pertamina, wilayah kedealeran Bandung Jawa Barat.

PT Sarana Lampung Utama (99,00%), berdiri tahun 2003 , bergerak penjualan aspal curah Pertamina, wilayah kedelaeran Lampung.

PT Sarana Lombok Utama (99,00%), berdiri tahun 2004 , bergerak penjualan aspal curah Pertamina, wilayah kedelaeran Nusa Tenggara Barat.

Catatan : (%) kepemilikan PT Jaya Trade Indonesia.

Bidang Usaha Mekanikal dan Elektrikal

PT Jaya Teknik Indonesia ("Jaya Teknik") berdiri pada tahun 1970 dengan kegiatan usaha :

1. Kontraktor mekanikal dan elektrikal.
2. Agen dari berbagai produk alat, perlengkapan mesin industri berteknologi modern dan infrastruktur telekomunikasi seperti :
 - a. York International, Air Conditioning and Refrigeration System, U.S.A.
 - Chiller System : Water Cooled & Air Cooled
 - Air Handling Products : Air Handling Unit (AHU) & Fan Cool Unit (FCU)
 - Package Unit : Split Unit & Single Package Unit
 - b. Liebert, sebagai market leader dalam *Precision Air Conditioning* dan *Uninterruptible Power Supply* di Amerika Serikat.
 - c. Avaya Communication, yang menyediakan sistem telekomunikasi perusahaan seperti : *IP Telephony*, *Contact Center* dan *Unified Communication Systems* (produk dari Amerika Serikat).
 - d. Nohmi, yang menyediakan sistem proteksi dan penanggulangan bahaya kebakaran seperti : *Fire Protection*, *Fire Fighting System* dan *Nitrogen Gas Fire Suppression Systems* (produk dari Jepang).
3. After sales/Service & Maintenance atas instalasi AC, UPS, Fire Alarm dan Telekomunikasi.

Bidang Usaha Manufaktur Beton Pracetak

PT Jaya Beton Indonesia ("Jaya Beton") berdiri pada tahun 1978 dengan kegiatan usaha memproduksi dan menjual produk beton pracetak berbagai macam bentuk dan ukuran antara lain :

- Prestressed Concrete Spun Piles
- Corrugated PC Sheet Pile
- Flat Type PC Sheet Pile
- Prestressed Concrete Spun Pole

Jaya Beton memiliki 3 (tiga) pabrik di Medan, Surabaya dan Tangerang dengan kapasitas produksi masing-masing pabrik sebesar 60.000 Ton/tahun.

Disamping itu Jaya Beton Indonesia juga memiliki perusahaan anak (PT Jaya Celcon Prima) yang memproduksi bata ringan celcon dengan lokasi pabrik di Cikupa, Tangerang.

3. PERSAINGAN

Secara umum persaingan antara perusahaan konstruksi dapat dibagi dua golongan besar, yaitu untuk proyek-proyek infrastruktur/sipil (antara lain jalan raya, jalan tol, jembatan, lapangan terbang, pelabuhan laut, saluran irigasi, normalisasi sungai dan pembangkit listrik) dan untuk proyek-proyek gedung antara lain (Gedung Perkantoran, Hotel, Apartemen, Rumah Susun, Pusat Perbelanjaan, Pabrik, Gedung Fasilitas Umum dan Sosial).

Untuk proyek-proyek infrastruktur Perseroan terutama bersaing dengan perusahaan konstruksi BUMN seperti PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., PT Pembangunan Perumahan dan PT Waskita Karya. Sedangkan untuk proyek-proyek gedung selain bersaing dengan perusahaan konstruksi BUMN tersebut Perseroan juga bersaing dengan beberapa perusahaan konstruksi swasta besar yang ada diantaranya, PT Total Bangun Persada Tbk. dan PT Tata Mulia Nusantara Indonesia.

Perseroan memahami bahwa persaingan dalam industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun demikian dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimiliki selama lebih dari 40 (empat puluh) tahun, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan adanya sinergi dengan Perusahaan Anak seperti dengan PT Jaya Teknik Indonesia yang mengageni beberapa peralatan mekanikal dan elektrikal, PT Jaya Beton Indonesia yang memiliki keunggulan dalam penyediaan produk-produk precast beton dan juga dengan PT Jaya Trade Indonesia yang unggul dalam pengadaan dan pendistribusian aspal di seluruh Indonesia.

4. PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Membbaiknya perekonomian Indonesia mendorong meningkatnya pertumbuhan industri konstruksi secara luas meliputi sektor infrastruktur, utilitas, institusional, sektor industri, sektor komersial dan sektor residensial. Komitmen pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi termasuk di dalamnya dengan melibatkan pihak swasta untuk berperan aktif dalam investasi proyek-proyek infrastruktur, penataan kota, perkantoran dan perumahan serta fasilitas layanan publik lainnya akan mendorong pertumbuhan pasar konstruksi.

Prospek tersebut di atas merupakan peluang bagi Perseroan mengingat bahwa kompetensi dan daerah operasi yang dimiliki Perseroan telah membuktikan bahwa pelayanan yang diberikan mendapat pengakuan luas dari pelanggan, baik sektor pemerintah dan swasta domestik maupun asing. Untuk lebih meningkatkan pelayanan dan terus mengembangkan usaha, Perseroan memiliki kekuatan untuk terus tumbuh karena dukungan dari profit centre di Perseroan maupun sinergi dengan Perusahaan Anak. Adapun prospek usaha yang sejalan dengan komitmen dan keunggulan Perseroan yang dapat menjadi peluang ke depan adalah :

- a. Fokus pemerintah untuk meningkatkan anggaran sektor infrastruktur dan layanan publik seperti jalan lintas Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, perbaikan infrastruktur perkotaan, peningkatan dan pembangunan bandara dan pelabuhan, jalan kereta api, perbaikan dan pembangunan sarana irigasi, pembangunan pembangkit listrik 10.000 MW, penyediaan massal rusun, pengendalian banjir daerah perkotaan, revitalisasi fungsi situ dan danau, rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur.
- b. Di dalam mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya pasar konstruksi, pemerintah juga melibatkan pihak swasta dalam program *Public Private Partnership* (PPP) khususnya dalam proyek-proyek infrastruktur yang secara finansial layak untuk dikerjasamakan. Proyek infrastruktur tersebut meliputi : pembangunan jalan tol, perkeretaapian, penyediaan air bersih, *waste management*, pembangkit tenaga listrik, jaringan sistem telekomunikasi, infrastruktur pertambangan. Dengan demikian terbuka peluang prospek proyek dengan skala besar pada beberapa sektor unggulan di bidang infrastruktur.

- c. Dimulai pada tahun 2000 melalui Otonomi Daerah, terjadi desentralisasi anggaran pada daerah tingkat 1 dan daerah tingkat 2 yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara merata di seluruh wilayah Indonesia termasuk berkembangnya proyek-proyek infrastruktur dan layanan publik di daerah seperti : jalan dan jembatan propinsi dan kabupaten, infrastruktur perkotaan, *road maintenance* dan *river maintenance*. Sedangkan layanan fasilitas publik seperti gedung- gedung perkantoran, rumah sakit, sarana pendidikan, sarana olah raga, sarana peribadatan. Otonomi daerah juga mendorong investasi swasta di beberapa daerah tertentu berupa pembangunan sarana komersial seperti : pusat perbelanjaan, apartemen, pengembangan infrastruktur perumahan dan pusat rekreasi termasuk pengembangan kawasan berikat.
- d. Percepatan pembangunan di bidang infrastruktur dan pembangunan sarana layanan publik akan mendorong permintaan bahan baku industri konstruksi seperti : produk bahan aspal dan olahannya, beton pracetak serta kebutuhan sistem, peralatan dan instalasi pekerjaan mekanikal elektrikal. Sejalan dengan pertumbuhan bidang telekomunikasi, mendorong permintaan akan produk unggulan yang diageni Perseroan. Sedangkan program konversi energi akan meningkatkan permintaan pasokan gas termasuk rumah tangga dan industri.

Prospek usaha bidang usaha perdagangan aspal dan gas adalah :

- a. Fokus Pemerintah untuk meningkatkan anggaran sektor Infrastruktur dan layanan Publik, terutama pemeliharaan dan penambahan jalan baru, menjadi peluang pertumbuhan permintaan aspal.
- b. Perhatian khusus pemerintah dalam mengembangkan pembangunan wilayah timur, telah diantisipasi oleh perusahaan dengan mulai mendirikan terminal aspal curah di Nusa Tenggara Barat dan Timur.
- c. Khusus untuk rencana pengembangan jalan Trans Sumatera, perusahaan telah mempunyai jaringan terminal aspal curah di beberapa tempat strategis, guna memenuhi kebutuhan aspal, antara lain : Lampung, Jambi (rencana 2008) dan Medan.
- d. Konversi penggunaan "Minyak tanah" menjadi "LPG 3 Kg" merupakan prospek yang cukup besar untuk meningkatkan pertumbuhan bidang usaha LPG. Saat ini perusahaan sedang mengurus perizinan dari Pertamina, dan sudah mempersiapkan *Filling Plant* untuk Tabung LPG 3 kg, dan berencana untuk menambah / mendirikan *Filling Plant* di beberapa lokasi strategis.
- e. Saat ini Harga jual untuk LPG 12 Kg masih diatur pemerintah dengan margin yang rendah. Apabila terjadi perubahan kebijakan harga bebas dimana margin akan jauh lebih baik, perusahaan mendapat peluang meningkatkan laba, karena saat ini perusahaan mempunyai Cabang penjualan LPG Tabung 12 kg dan 15 Kg yang tersebar di berbagai wilayah Jabodetabek, Bandung dan Surabaya.

Strategi usaha Perseroan di masa mendatang dibuat mengacu kepada Visi – Misi, Nilai-nilai dan Budaya Perseroan. Visi – Misi Perusahaan selaras dengan Visi – Misi Pembangunan Jaya Group, yakni menciptakan dan mengembangkan usaha yang unggul di bidang Prasarana dengan memanfaatkan Reputasi serta Integrasi grup usaha dan menjadi Aset Nasional yang dibanggakan.

Visi – Misi selain menggambarkan tujuan finansial dan non-finansial juga menggambarkan keunggulan kompetitif utama dan akan menjadi acuan dalam perumusan manajemen strategis perusahaan. Reputasi dan Integrasi grup usaha merupakan keunggulan kompetitif utama Jaya Group. Citra ini merupakan gambaran prestasi yang membanggakan yang hanya dapat dicapai melalui kerja keras segenap jajaran dalam perusahaan dan karenanya perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Prestasi tidak hanya diukur dari angka-angka keuangan, pertumbuhan dan pangsa pasar, tetapi juga bagaimana prestasi tersebut dicapai melalui integritas serta perilaku usaha yang baik.

Adapun Nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1. Integritas : Bersikap jujur, menjunjung tinggi etika dan moral.
- 2. Keadilan : Bertindak adil dan bermartabat.
- 3. Komitmen : Dapat diandalkan dan bertanggung jawab, teguh dalam memenuhi tugas dan tujuan.
- 4. Disiplin : Teguh dan taat terhadap tujuan, strategi dan kebijakan.
- 5. Motivasi : Dorongan yang timbul untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh minat dan kesungguhan akan pekerjaan untuk mencapai hasil yang terbaik.

Landasan penting dari Nilai-Nilai tersebut adalah Integritas dan Keadilan. Sebagaimana para Pengurus dan Karyawan datang dari berbagai latar belakang, namun semuanya dipersatukan oleh Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan.

Budaya Perusahaan ini adalah sebagai acuan bersama untuk Pengurus dan Karyawan yang menjadi kebiasaan dalam menjalankan aktivitas mereka sehari-hari. Adapun Budaya Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manajemen SDM yang kuat
Mendorong kerja sama tim, menghargai individu, memberi peluang untuk pengembangan diri dan memberi penghargaan berdasarkan prestasi.
2. Kepuasan Pelanggan
Kepuasan pelanggan (internal dan eksternal) adalah prioritas utama dan secara proaktif kita memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Perusahaan yang unggul
Bekerja keras untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui penyempurnaan terus menerus, *good corporate governance*, dan alokasi sumber daya secara optimum, yang tercermin dalam hasil usaha, likuiditas, dan pertumbuhan yang sehat.
4. Kreativitas dan Inovasi
Mendorong terciptanya inovasi melalui suasana kerja yang kompetitif, pembelajaran secara terus menerus, peningkatan kemampuan, pengembangan kreativitas, dan keberanian mengambil risiko.
5. Kesederhanaan
Menyederhanakan proses pengambilan keputusan dan menerapkan organisasi tanpa sekat dan mendorong setiap orang untuk bertindak proaktif, transparan, rendah hati, dapat diandalkan, dan bertanggung jawab.

Perseroan telah menetapkan *grand strategy* Perseroan yang sejalan dengan Visi – Misi, Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan, kekuatan usaha dan posisi bersaing Perseroan, sebagai berikut :

Tumbuh Dan Berkembang Secara Berkualitas Melalui Integrasi Horisontal Di Pasar Eksisting Dan Integrasi Vertikal Untuk Masuk Ke Pasar Prospektif Dengan Memanfaatkan Reputasi Dan Integrasi Grup Usaha.

Pengertian Berkualitas :

1. *Sustainability*, Secara Berkesinambungan.
2. *Segment Size*, Kombinasi Besaran Nilai Segmen Pasar Pada Komposisi Tertentu.
3. *Segment Composition*, Kombinasi Jenis Segmentasi Sesuai Target.
4. *Bottom Line*, Mempertahankan Profitabilitas.
5. *Cash Flow*, Mengutamakan Arus Kas Positif Dalam Operasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan dan Perusahaan Anak secara khusus memiliki beberapa strategi utama antara lain :

1. Perluasan dan Intensifikasi Pasar.

Perseroan hendak melakukan perluasan pasar seperti :

- Intensifikasi Pasar (pembangkit listrik, pabrik/bangunan industri, pabrik kimia, bandar udara dan pelabuhan).
- Memulai segment market baru yaitu *Road/River Maintenance Management*.
- Memperluas daerah pasar terutama di propinsi baru.
- Perseroan bekerja sama dengan kontraktor asing sehingga dapat melaksanakan proyek-proyek berskala internasional.
- Penambahan lokasi Terminal Aspal Curah.
- Penambahan lokasi Stasiun Pengisian LPG.
- Penambahan jenis dan kapasitas produksi beton pracetak.
- Penambahan kontrak servis, operasi dan pemeliharaan bidang Mekanikal & Elektrikal.

2. Melakukan Inovasi Pasar.

- Perseroan berencana melaksanakan proyek *pre financing* dan rancang bangun.
- Mengembangkan kemasan alternatif untuk aspal drum.
- Mengembangkan usaha *modified asphalt*.

3. Melakukan Penciptaan Pasar Prospektif.

- Investasi infrastruktur.
- Investasi bidang *waste management*.
- Investasi utilitas.
- Investasi bidang distribusi aspal.

5. ASURANSI

Perseroan mengasuransikan seluruh harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak yang penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga.

No.	Jenis Asuransi	Objek Asuransi	Berlaku Hingga	Jumlah Pertanggungan (Rupiah)	Penanggung / No Polis
Alat berat					
1.	<i>All Risk Insurance</i>	84 unit alat berat	1 April 2008	41.305.000.000	PT Asuransi Astra Buana/ HEQU002UR4-0703
Gedung					
2.	<i>All Risk Insurance</i>	Kantor Gedung Bintaro Blok B PAR (RSMD+CC)	31 Maret 2008	4.000.000.000	AIG /2227000029-000
3.	EQ	Kantor Gedung Bintaro Blok B EQ	31 Maret 2008	4.000.000.000	PT As.AIU (MIR)/ 2227000029-003
4.	<i>All Risk Insurance</i>	Kantor Gedung AMP (Rawa Bulak) PAR (RSMD+CC)	1 Juli 2008	3.632.500.000	PT As.AIU (MIR)/ 2212000272-000
5.	EQ	Kantor Gedung AM (Rawa Bulak) EQ	1 Juli 2008	3.632.500.000	PT As.AIU (MIR)/ 2212000272.003
Perorangan					
6.	<i>All Risk Insurance</i>	<i>Personal Accident</i>	4 Desember 2007	4.933.916.668	PT As.AIU (MIR)/ 0220202773

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aktiva tetap maupun aktiva bergerak yang diasuransikan adalah cukup dengan jangka waktu penutupan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Perseroan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan-perusahaan asuransi tersebut diatas.

6. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (“AMDAL”)

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu memperhatikan aspek-aspek mengenai dampak lingkungan dan berusaha agar tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan mentaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia khususnya peraturan-peraturan di bidang lingkungan hidup.

Berdasarkan Surat Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Tangerang No.530/288-Industri tertanggal 13 Maret 2007, disebutkan bahwa Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Tangerang telah memberikan tanggapan atas dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Perseroan. Bahwa sebagai tindak lanjut dari surat tanggapan tersebut, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Tangerang telah memberikan pengesahan atas dokumen UKL dan UPL Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat No. 530/288-Industri tertanggal 16 Maret 2007.

X. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang angka-angkanya berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebelum disajikan kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak Saleh Soewondo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 sebelum disajikan kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 yang telah disajikan kembali oleh manajemen Perseroan.

NERACA KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Juli 2007 (7 bulan)	31 Desember				
		2006*	2005*	2004*	2003**	2002**
Aktiva Lancar						
Kas dan Setara Kas	52.481	90.064	59.452	57.374	41.027	33.503
Piutang Usaha – Bersih	173.624	249.707	184.037	116.948	134.164	119.853
Piutang Retensi	1.449	1.956	-	48	10.144	21.256
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	76.404	29.439	14.052	17.417	3.321	2.079
Piutang Lain-lain	8.469	3.376	3.085	3.812	3.338	926
Persediaan	87.802	67.709	32.927	39.771	33.140	37.686
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	12.757	1.094	344	1.515	2.576	940
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	24.666	40.879	42.988	22.555	25.486	25.700
Pajak Dibayar Dimuka	11.303	26.623	33.631	24.263	14.872	12.496
Biaya Kontrak Ditangguhkan	9.238	7.641	15.663	4.842	6.650	4.890
Jumlah Aktiva Lancar	458.194	518.488	386.180	288.544	274.718	259.511
Aktiva Tidak Lancar						
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	82	82	82	92	295
Aktiva Pajak Tangguhan	28.906	15.046	12.914	11.619	147	101
Penyertaan Saham	4.547	5.279	5.279	2.926	3.297	4.932
Aktiva Tetap - Nilai Buku	109.135	87.159	82.244	78.406	73.232	71.533
Goodwill	30.409	-	32	64	95	127
Aktiva Lain-lain	13.762	10.447	14.924	8.286	4.629	2.121
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	186.759	118.012	115.474	101.382	81.492	79.109
JUMLAH AKTIVA	644.953	636.501	501.654	389.927	356.210	338.620
Kewajiban Lancar						
Hutang Usaha	67.863	104.812	112.397	76.718	67.704	59.405
Hutang Proyek	2.539	86.114	77.753	1.722	-	-
Hutang Pajak	20.000	20.912	14.300	10.502	10.712	10.102
Hutang Penyertaan Saham	20.446	-	-	-	-	-
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan	1.991	1.429	18.491	5.735	2.573	4.963
Hutang Lain-lain	6.517	9.381	7.221	4.394	29.736	18.127
Pendapatan Diterima Dimuka	42.525	31.198	13.788	24.839	1.559	1.799
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	44.835	45.402	16.787	32.393	80.034	98.834
Beban yang Masih Harus Dibayar	81.256	100.756	63.174	59.380	99.499	108.370
Jumlah Kewajiban Lancar	287.970	400.004	323.911	215.683	291.830	302.223

NERACA KONSOLIDASIAN
(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Juli 2007 (7 bulan)	31 Desember				
		2006*	2005*	2004*	2003**	2002**
Kewajiban Tidak Lancar						
Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	60.360	-	-	-	70	215
Kewajiban Pajak Tangguhan	138	176	157	99	1.823	212
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan – Pensiun	156	1.052	113	771	-	-
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan – Pesangon	20.416	18.047	14.957	12.550	10.645	9.484
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	12.066	61.874	69.124	90.893	47.626	56.618
Hutang Sewa Guna Usaha	4.495	3.333	1.555	2.785	4.113	190
<i>Convertible Bond</i>	67.583	45.456	45.456	45.456	-	-
Laba Ditangguhkan	4.285	4.814	-	42	84	319
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	169.500	134.753	131.361	152.596	64.361	67.038
JUMLAH KEWAJIBAN	457.470	534.757	455.272	368.279	356.191	369.261
Hak Minoritas	5.706	5.075	2.820	2.321	(438)	(596)
JUMLAH EKUITAS	181.777	96.668	43.561	19.326	(1.934)	(30.070)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	644.953	636.501	501.654	389.927	356.210	338.620

* *Disajikan kembali*

** *Disajikan kembali oleh manajemen Perseroan*

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Juli 2007 (7 bulan)	31 Desember				
		2006*	2005*	2004*	2003**	2002**
Pendapatan Usaha	727.593	1.486.670	1.231.510	980.068	873.662	764.994
Laba Kotor***	125.210	215.441	138.328	124.937	120.869	100.025
Laba Usaha	53.644	80.214	45.354	46.985	49.551	45.349
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	51.057	81.201	37.240	35.237	34.853	58.917
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	34.753	58.032	29.881	27.633	33.100	46.691

* *Disajikan kembali*

** *Disajikan kembali oleh manajemen Perseroan*

*** *Laba kotor setelah proyek kerjasama operasi*

RASIO KEUANGAN

Uraian	31 Juli 2007 (7 bulan)	31 Desember				
		2006	2005	2004	2003	2002
Laba Usaha / Ekuitas	30%	83%	104%	243%	108%	(151%)
Laba Bersih* / Ekuitas (ROE)	19%	60%	69%	143%	(1.711%)	(155%)
Laba Usaha / Jumlah Aktiva	8%	13%	9%	12%	14%	13%
Laba Bersih* / Jumlah Aktiva (ROA)	5%	9%	6%	7%	9%	14%
Laba Usaha / Pendapatan Bersih	7%	5%	4%	5%	6%	6%
Laba Bersih* / Pendapatan Bersih	5%	4%	2%	3%	4%	6%
Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar	159%	130%	119%	134%	94%	86%
Kewajiban Tidak Lancar / Ekuitas	93%	139%	302%	790%	14.083%	(223%)
Jumlah Kewajiban / Ekuitas	270%	555%	992%	1613%	77.941%	(1.229%)
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aktiva	72%	84%	90%	94%	100%	109%
Rasio Pertumbuhan Aktiva	1%	27%	29%	9%	5%	n.a
Rasio Pertumbuhan Kewajiban	(14%)	17%	24%	3%	(4%)	n.a
Rasio Pertumbuhan Ekuitas	88%	122%	125%	(1.099%)	(94%)	n.a
Rasio Pertumbuhan Pendapatan Usaha	n.a	21%	26%	12%	14%	n.a
Rasio Pertumbuhan Beban Usaha	n.a	45%	19%	9%	30%	n.a
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih*	n.a	94%	8%	(17%)	(29%)	n.a

Catatan : Penyajian rasio – rasio pada periode 31 Juli 2007 tidak dapat diperbandingkan.

* Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas

XI. EKUITAS

Tabel berikut ini merupakan posisi ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak yang angka-angkanya berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebelum disajikan kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak Saleh Soewondo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 sebelum disajikan kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli 2007 (7 bulan)	31 Desember		
		2006	2005	2004
Modal Saham	209.380	45.060	38.385	38.385
Tambahan Modal Disetor	610	32.837	12.812	12.812
Uang Muka Setoran Saham	-	-	26.000	26.000
Proforma Ekuitas	-	13.759	(21.761)	(38.994)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(29.032)	-	-	-
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1.647	23.547	23.547	23.547
Saldo Rugi	(828)	(18.534)	(35.422)	(42.424)
JUMLAH EKUITAS	181.777	96.668	43.561	19.326

Modal dasar Perseroan saat ini sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) terdiri atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah). Modal ditempatkan sebesar Rp209.380.000.000,- (dua ratus sembilan miliar tiga ratus delapan puluh juta Rupiah) terdiri dari 2.093.800.000 (dua miliar sembilan puluh tiga juta delapan ratus ribu) saham.

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.142 tanggal 24 September 2007 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-UM.HT.01.10-87 tanggal 4 Oktober 2007. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp226.292.665.000,- (dua ratus dua puluh enam miliar dua ratus sembilan puluh dua juta enam ratus enam puluh lima ribu Rupiah) yang terdiri dari 2.262.926.650 (dua miliar dua ratus enam puluh dua juta sembilan ratus dua puluh enam ribu enam ratus lima puluh) saham.

Tabel Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2007 :

(dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Ditempatkan & Disetor	Agio Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Juli 2007	209.380.000.000	609.754.572	(29.031.607.485)	1.647.007.981	(828.387.940)	181.776.767.128
Posisi Ekuitas setelah tanggal 24 September 2007 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 169.126.650 (seratus enam puluh sembilan juta seratus dua puluh enam ribu enam ratus lima puluh) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham	226.292.665.000	-	-	-	-	226.292.665.000
Perubahan Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2007 jika diasumsikan Penawaran Umum Saham terjadi pada tanggal tersebut :						
- Penawaran Umum 300.000.000 (tiga ratus juta) saham dengan dengan harga penawaran Rp615,- (enam ratus lima belas Rupiah) per saham	30.000.000.000	154.500.000.000	-	-	-	184.500.000.000
- Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi sebanyak 372.606.925 (tiga ratus tujuh puluh dua juta enam ratus enam ribu sembilan ratus dua puluh lima) saham yang terdiri dari :						
• Obligasi Wajib Konversi sebanyak 284.100.525 (dua ratus delapan puluh empat juta seratus ribu lima ratus dua puluh lima) saham dengan harga konversi Rp160,- (seratus enam puluh Rupiah) per saham	28.410.052.500	17.046.031.500	-	-	-	45.456.084.000
• Obligasi Wajib Konversi sebanyak 88.506.400 (delapan puluh delapan juta lima ratus enam ribu empat ratus) saham dengan harga konversi Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham	8.850.640.000	13.275.960.000	-	-	-	22.126.600.000
Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2007 setelah Penawaran Umum saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham	293.553.357.500	185.431.746.072	(29.031.607.485)	1.647.007.981	(828.387.940)	450.772.116.128

XII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang Saham baru dalam rangka Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan konsolidasian laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, manajemen Perseroan mempunyai rencana untuk mengusulkan pembagian dividen kas kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham dengan menggunakan dasar sebagai berikut :

Laba Bersih Setelah Pajak	Perkiraan Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak
Sampai dengan Rp100 miliar	30,0%
Lebih dari Rp100 miliar	35,0%

XIII. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham yang dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.17 tahun 2000 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau bagian keuntungan yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi dan Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan dengan syarat:

1. Dividen berasal dari cadangan laba ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan saham tersebut.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 tentang Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak dari Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 Tahun 1997 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terhutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0,5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai pasal 17 Undang-Undang No.17 tahun 2000.

Peraturan Pemerintah atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek di atas juga berlaku untuk Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No.SE-28/PJ.43/1995 tanggal 22 Mei 1995, perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga obligasi dan dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi (seri PPh pasal 23/pasal 26 No.6), maka bunga obligasi dan dividen baik yang berasal dari saham atau sekuritas, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terhutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak dalam negeri orang pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto. Pemotongan pajak penghasilan pasal 23 ini merupakan kredit pajak untuk pajak penghasilan tahunan yang terhutang oleh pemegang saham Wajib Pajak Orang Pribadi.

Dividen yang diterima atau diperoleh pemegang saham Wajib Pajak Dalam Negeri selain dari pihak-pihak yang memenuhi syarat di atas dan bentuk usaha tetap dari Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai pasal 23 Undang-Undang No.17 tahun 2000. Perusahaan yang membayar dividen harus memotong pajak penghasilan pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto sesuai dengan pasal 23 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Pemotongan pajak penghasilan pasal 23 ini merupakan kredit pajak untuk pajak penghasilan tahunan yang terhutang oleh pemegang saham Wajib Pajak Dalam Negeri dan bentuk usaha tetap.

Dividen yang dibayar atau terhutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Surat Edaran Dirjen Pajak No.SE-03/PJ.101/1996 tanggal 29 Maret 1996 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah dengan ketentuan harus menyerahkan Sertifikat Domisili asli yang diterbitkan Kantor Pajak negara asal. Sertifikat ini berlaku untuk masa 1 (satu) tahun dan selanjutnya harus diperpanjang. Namun untuk bank, selama bank tersebut tidak mengubah alamat seperti yang tercantum pada sertifikat tersebut, sertifikat tersebut tetap berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XIV. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMIN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.73 tertanggal 5 Oktober 2007, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., pengganti dari Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, *juncto* Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.98 tertanggal 19 Nopember 2007, yang dibuat di hadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut dibawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Perseroan kepada Masyarakat sebesar bagian Penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*Full Commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari emisi yang berjumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham sehingga mengikat untuk membeli dengan harga sisa saham yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini dan setelah ini tidak akan ada lagi perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Efek Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-48/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, sebagaimana diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Susunan dan jumlah Porsi Penjaminan dan persentase dari anggota Sindikasi Penjaminan Emisi Efek dalam Rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Porsi Penjaminan (dalam saham)	Persentase
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1	PT IndoPremier Securities	298.500.000	99,50%
Penjamin Emisi Efek			
2	PT Dinamika Usahajaya	750.000	0,25%
3	PT Pacific Capital	750.000	0,25%

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek seperti tersebut diatas, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

2. PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Perhitungan jumlah saham rata-rata tertimbang untuk tahun 2007 adalah :

	Periode	Jumlah Hari	Jumlah Saham	Rata-rata Tertimbang
1 Januari	- 24 Juli 2007	205	450.600.000*	253.076.712
25 Juli	- 23 September 2007	61	2.093.800.000	349.922.740
24 September	- 3 Desember 2007	71	2.262.926.650	440.185.732
4 Desember	- 31 Desember 2007	28	2.935.533.575	225.191.617
				1.268.376.801

* Diasumsikan bahwa perubahan nilai nominal telah dilakukan pada awal tahun

Untuk tujuan penentuan Harga Penawaran Saham pada Penawaran Perdana, dalam tabel dibawah ini disajikan data-data pendukung untuk tahun 2006 dan estimasi untuk tahun 2007.

Keterangan	31 Juli 2007	31 Desember 2007
	Aktual	Estimasi
Jumlah saham sebelum Penawaran Umum (saham)	2.093.800.000	2.262.926.650
Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat (saham)	-	300.000.000
Jumlah saham setelah Penawaran Umum (saham)		2.562.926.650
Jumlah Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi (saham)	-	372.606.925
Jumlah saham setelah Penawaran Umum dan Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi (saham)	-	2.935.533.575
Jumlah saham rata-rata tertimbang (saham)	-	1.268.376.801
Laba Bersih* (jutaan Rupiah)	34.753	97.460
Laba Bersih* per saham (dilusi penuh) (Rupiah penuh)	-	33,20
Laba Bersih* per saham (rata-rata tertimbang) (Rupiah penuh)	-	76,84
Harga Penawaran Saham pada Pasar Perdana (Rupiah penuh)	-	615
Price Earning Ratio (x) (dilusi penuh)	-	18,52
Price Earning Ratio (x) (rata-rata tertimbang)	-	8,00

*Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas

3. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ESTIMASI TAHUN 2007

Estimasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2007, dihitung berdasarkan data keuangan historis dan rencana Perseroan di masa yang akan datang, serta disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laba bersih Perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 adalah Rp58.031.859.958,- sedangkan estimasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp97.460.000.000,- atau meningkat 68%, hal ini terjadi karena terdapat beberapa proyek yang pengerjaannya baru mulai dilaksanakan pada bulan Oktober dan November 2007. Manajemen berkeyakinan bahwa Estimasi Laba Bersih sebelum efek proforma ekuitas per 31 Desember 2007 masih dapat dicapai. Apabila laba bersih 31 Desember 2007 tersebut tidak tercapai maka akan dijelaskan dalam RUPS berikut. Perseroan berkeyakinan bahwa tercapainya angka-angka tersebut tergantung pada asumsi-asumsi yang disajikan di bawah ini serta tidak timbulnya faktor-faktor lain yang tak terduga sebelumnya.

Asumsi-asumsi utama yang menyebabkan peningkatan laba bersih untuk tahun berakhir 31 Desember 2007 tersebut adalah:

1. Penjualan bersih tahun 2007 sebesar Rp1.729.722.000.000,- atau meningkat 16,35% dari tahun 2006 yang mencapai Rp1.486.669.846.588,-.
2. Marjin laba kotor pada tahun 2007 adalah sebesar 16,83%.
3. Kenaikan beban usaha tahun 2007 dibanding tahun sebelumnya adalah sebesar 7,58%.
4. Kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar AS adalah Rp9.000,-.

Semua perhitungan dan asumsi dalam penyusunan estimasi keuangan Perseroan tahun 2007 telah dibuat secara wajar dan konsisten oleh Direksi dan disetujui oleh Komisaris. Direksi dan Komisaris bertanggung jawab sepenuhnya atas tercapainya estimasi tersebut dengan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan estimasi tersebut. Direksi dan Komisaris Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya atas estimasi tersebut yang merupakan dasar penentuan harga penawaran saham yang diajukan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah melakukan uji tuntas dengan memberikan pendapat atas kewajaran dan kemungkinan tercapainya estimasi tersebut yang mencakup pembahasan mengenai kewajaran estimasi serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi, namun Direksi dan Komisaris Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya atas estimasi tersebut.

XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Saham ini adalah sebagai berikut :

KONSULTAN HUKUM

Makes & Partners

Menara Batavia, Lantai 7

Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126

Jakarta 10220

STTD : 227/PM/STTD-KH/1998 atas nama Iwan Setiawan, SH.

Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

Pedoman kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.

Tugas dan kewajiban pokok :

Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, sesuai dengan Kode Etik, Standar Profesi, dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar

Plaza ABDA 10th Fl

Jl. Jend Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190, Indonesia

STTD : 108/STTD-AP/PM/92 atas nama Mawar IR Napitupulu, SE, MBA

Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) No. 656.

Pedoman kerja : Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK).

Tugas dan kewajiban pokok :

Melaksanakan audit menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Menurut standar tersebut, Akuntan diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan Audit juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

NOTARIS

Kantor Notaris Sutjipto, SH.

Menara Sudirman, 18th Fl.

Jl. Jend Sudirman Kav. 60

Jakarta 12190

STTD : 11/STTD-N/PM/1996 atas nama Sutjipto, SH.

Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No.211.5.047.051050

Pedoman kerja : Undang-undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia

Tugas dan kewajiban pokok :

Membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

PENILAI

PT Inti Utama Penilai

Jl. Balikpapan I No.6, Petojo Utara

Jakarta Pusat

STTD : 02/STTD-PP/PM/1992 atas nama Felix Sutandar, MSc.

Keanggotaan Asosiasi : GAPPI (Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia) No. 003.

Pedoman kerja : Standar Penilaian Indonesia (SPI), yang dikeluarkan oleh GAPPI, dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Tugas dan kewajiban pokok :

Ruang lingkup tugas Penilai adalah melakukan pemeriksaan secara langsung di masing-masing lokasi dan memberikan pendapat mengenai nilai pasar aktiva tetap Perseroan dengan berpedoman pada norma-norma penilaian Indonesia yang berlaku (Standar Penilaian Indonesia) dan Kode Etik Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI) serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Transferindo

Nusalanggeng Building Lt.2

Komp.Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1

Jl. Perintis Kemerdekaan

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI).

Izin usaha sebagai Biro Administrasi Efek berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1400/KMK.010/1990 tanggal 3 Nopember 1990 tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek Kepada PT Adimitra Transferindo.

Tugas dan kewajiban pokok :

Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Saham ini meliputi penerimaan Daftar Pemesanan Pembagian Saham, melakukan proses pembagian saham. BAE juga bertanggung jawab dalam melakukan distribusi elektronik ke rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan menyusun laporan Penawaran Umum Saham sesuai peraturan yang berlaku.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaga Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995 tambahan No.3608.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat Dari Segi Hukum yang disampaikan oleh Konsultan Hukum Makes & Partner :

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Ref.: 0798/PSH/MP/IS/PJ/AT/ya/XI/07

Jakarta, 22 November 2007

Kepada:

PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.
Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jl. Bintaro Raya
Jakarta - 12330

U.p.: Yth. Direksi

**Hal : Pendapat Segi Hukum Atas PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.
Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Jaya
Kontruksi Manggala Pratama Tbk.**

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari Makes & Partners Law Firm (selanjutnya disebut sebagai "**M&P**"), berkantor di Menara Batavia Lantai 7, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, yang teman-teman serikatnya telah terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**BAPEPAM & LK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan nomor pendaftaran 31/STTD-KH/PM/1993 dan nomor pendaftaran 227/PM/STTD-KH/1998, telah ditunjuk dan diminta oleh **PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**"), dengan surat Perseroan No. 124A/PD/JK/EKS/VII/2007, tanggal 16 Juli 007 perihal Surat Penunjukkan Sebagai Konsultan Hukum, untuk memberikan pendapat segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Segi Hukum**" atau "**PSH**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan dan menjual kepada masyarakat dengan cara penawaran umum atas sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham Biasa Atas Nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) atau seluruhnya dengan nilai nominal sebanyak-banyaknya Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah) yang akan ditawarkan dengan penawaran sebesar Rp615,00 (enam ratus lima belas Rupiah) (selanjutnya saham-saham baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut "**Saham-Saham**" dan penawaran umum Saham-Saham selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Saham-Saham**") yang akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh para Penjamin Emisi Efek yang nama-namanya dan bagian-bagian penjaminannya tercantum dalam Akta Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 98, tanggal 20 November 2007, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta atau pengganti dan penerus hak dan kewajibannya.

Berdasarkan Prospektus dalam rangka Penawaran Umum Saham-Saham Perseroan dan sebagaimana diperkuat dengan pernyataan tertulis Direksi Perseroan tanggal 22 November 2007 ("**Pernyataan Perseroan**"), dana yang akan diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Saham-Saham, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan digunakan:

- a. Sekitar 15% (lima belas persen) akan digunakan untuk kegiatan operasional proyek-proyek Perseroan sebagian berikut :
 - sekitar 60% (enam puluh persen) untuk proyek Jalan Flores Bontang – Lestari, Kalimantan Timur; dan
 - sekitar 40% (empat puluh persen) untuk proyek Gedung Kantor Bupati Kampar, Riau.
- b. Sekitar 15% (lima belas persen) akan digunakan untuk perbaikan struktur keuangan Perusahaan Anak, yaitu untuk melunasi sebagian hutang bank Perusahaan Anak, PT Jaya Trade Indonesia, pada PT Bank Niaga Tbk.

- c. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk pemekaran usaha diutamakan pada peningkatan fasilitas dan penambahan kapasitas pendukung operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu :
 - sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk penambahan peralatan operasional Perseroan;
 - sekitar 35% (tiga puluh lima persen) untuk penambahan Terminal Aspal Curah di PT Jaya Trade Indonesia; dan
 - sekitar 35 (tiga puluh lima persen) untuk perluasan pabrik di PT Jaya Beton Indonesia.
- d. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan digunakan untuk investasi dalam bentuk penyertaan saham pada proyek pengembangan infrastruktur.

Untuk memberikan Pendapat Segi Hukum, M&P telah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang M&P terima dalam rangka memberikan Pendapat Segi Hukum yang diungkapkan dalam dan yang fotokopinya dilampirkan pada Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum atas Perseroan No. Ref.: 0785/LHUTAH/MP/IS/PJ/AT/ya/XI/07, tanggal 20 November 2007 dan dan Informasi Tambahan Atas Laporan Hasil Pemeriksaan Segi Hukum Atas PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk Sampai Dengan Tanggal 22 Nopember 2007 Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham No.Ref.:0797/L/MP/IS/PJ/AT/ya/XI/07 tanggal 22 Nopember 2007, yang keduanya M&P siapkan dan tujukan kepada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham-Saham, dengan tembusan kepada BAPEPAM & LK dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek (Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum tersebut selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum**" atau "**LHUTAH**"), dan yang fotokopinya dilampirkan pada Kertas Kerja (sebagaimana dimaksud dalam LHUTAH).

A. Dasar dan Ruang Lingkup Pendapat Segi Hukum

Dasar dan ruang lingkup Pendapat Segi Hukum adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum diberikan berdasarkan LHUTAH serta merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari LHUTAH yang memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat Segi Hukum.
2. Kecuali ditentukan lain secara tegas dalam Pendapat Segi Hukum, Pendapat Segi Hukum diberikan meliputi keadaan-keadaan Perseroan sampai dengan tanggal 20 November 2007 ("**Tanggal Pemeriksaan**"), dengan memperhatikan bahwa tanggal laporan keuangan Perseroan yang akan digunakan dalam rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-Saham adalah tanggal 31 Juli 2007.
3. Dalam Pendapat Segi Hukum ini "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan-perusahaan dimana Perseroan mempunyai kepemilikan sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan yaitu terdiri dari PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton, PT Jaya Beton Indonesia, dan PT Jaya Daido Concrete.
4. Pendapat Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai kewajaran komersial atau finansial atas (i) suatu transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada transaksi di mana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaan yang terkait, (ii) rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham-Saham (iii) aspek risiko yang akan diderita oleh pemegang saham-saham Perseroan, yang berasal dari Saham-Saham, serta (iv) harga Saham-Saham.
5. Pendapat Segi Hukum diberikan dalam kerangka hukum Republik Indonesia dan oleh karenanya sama sekali tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.

B. Pendapat Segi Hukum

Berdasarkan LHUTAH yang M&P siapkan dalam kerangka peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya peraturan perundangan di bidang pasar modal berkenaan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-Saham, M&P memberikan Pendapat Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 45, tanggal 23 Desember 1982, dibuat di hadapan Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5178.HT.01.01.TH.93, tanggal 27 Juli 1983, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 1031, Berita Negara Republik Indonesia No. 96, tanggal 2 Desember 1983.
2.
 - a. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan perubahan-perubahan tersebut telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.143, tanggal 24 September 2007, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., pengganti dari Sutijpto S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007.
 - b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 143 tanggal 24 September 2007, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., pengganti dari Sutijpto S.H., Notaris di Jakarta telah memuat substansi dari ketentuan (a) Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.D.1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, (c) Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (d) Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, (e) Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan (f) juga telah memuat substansi ketentuan tentang Penitipan Kolektif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Pada Tanggal Pemeriksaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 143, tanggal 24 September 2007, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., pengganti dari Sutijpto S.H., Notaris di Jakarta, yaitu berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi:
 - Bertindak sebagai pengembang;
 - Pemborongan pada umumnya (general contractor);
 - Pemasangan Komponen Bangunan (Berat/Heavy-Lifting);
 - Pembangunan Konstruksi segala bangunan yang meliputi Gedung/Pabrik, Jembatan, Jalan, Bandara-Dermaga, Bendungan, Pengairan (Irigasi), Perkeretaapian dan konstruksi terkait lainnya;
 - Pemasangan instalasi-instalasi;

- Pengembangan Wilayah Pemukiman;
 - Pemborongan Bidang Pertambangan Minyak, Gas dan Panas-bumi;
 - Pemborongan Bidang Pertambangan Umum;
 - Pemborongan Bidang Petrokimia;
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Telekomunikasi;
 - Konstruksi Besi dan Baja;
 - Pembangunan lapangan Golf serta prasarananya;
 - Penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan pembangunan jalan tol, termasuk pengembangan lahan disepanjang jalan tol, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol;
 - Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; dan
 - Usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi:
- Eskpor dan Impor;
 - Perdagangan Besar Lokal;
 - Distributor, Agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan;
 - Ekpor-Impor dan perdagangan Bahan bangunan dan meterial;
 - Ekpor-Impor dan Perdagangan Peralatan Pengolahan Air Bersih dan Limbah;
 - Ekpor-Impor dan Perdagangan Aspal;
 - Ekpor-Impor dan Perdagangan Beton Siap Pakai (Ready Mix) dan Prestressing;
 - Perdagangan alat yang berhubungan dengan Gas;
 - Agen barang-barang yang berhubungan dengan Gas; dan
 - Ekpor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (chemical);
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian:
- Industri manufakturing dan fabrikasi;
 - Industri Beton Siap Pakai (Ready Mix) dan Prestressing;
 - Industri Peralatan Pengolahan Air Bersih dan Limbah;
 - Industri material bangunan;
 - Industri Aspal;
 - Industri plat cetak; dan
 - Industri Beton Polymer;
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi Jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi air bersih, limbah dan sampah;

Bahwa pada Tanggal Pemeriksaan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Pendapat ini diperkuat dengan Pernyataan Perseroan.

4. Riwayat permodalan Perseroan adalah berkesinambungan dan sah serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pada Tanggal Pemeriksaan, berdasarkan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 143, tanggal 24 September 2007, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, yang diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, struktur permodalan Perseroan yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah), terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus

Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp293.553.357.500,00 (dua ratus sembilan puluh tiga milyar lima ratus lima puluh tiga juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) terbagi atas 2.935.533.575 (dua milyar sembilan ratus tiga puluh lima juta lima ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus tujuh puluh lima) saham; dan

Modal Disetor : Rp293.553.357.500,00 (dua ratus sembilan puluh tiga milyar lima ratus lima puluh tiga juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

5. Pada Tanggal Pemeriksaan, berdasarkan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 142 tanggal 24 September 2007 dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. C-UM.HT.01.10-87 tanggal 4 Oktober 2007 serta diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan dan kepemilikan saham mereka dalam Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tercantum dalam butir 4 PSH adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
1.	PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	87,76
2.	Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,88
3.	PT Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,66
4.	PT Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,66
5.	Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,31
6.	Ir. Hiskak Secakusuma	29.504.760	2.950.476.000	1,30
7.	Melliani Florence Wishnu	18.935.520	1.893.552.000	0,84
8.	Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,69
9.	Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000	0,69
10.	Ir. Indra Satria, SE, MBA	4.861.210	486.121.000	0,21
11.	Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4.054.730	405.473.000	0,18
12.	Henny Subrata	3.564.880	356.488.000	0,16
13.	Soekardjo Hardjosoewirjo	3.564.540	356.454.000	0,16
14.	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,14
15.	Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	160.767.000	0,07
16.	Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,07
17.	Tatik Rotinsulu	1.222.130	122.213.000	0,05
18.	Ir. Arifin Pontas	1.222.130	122.213.000	0,05
19.	Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,04
20.	Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435.870	43.587.000	0,02
21.	Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	43.587.000	0,02
22.	Umar Ganda	433.810	43.381.000	0,02
23.	Achmad Muflih	230.660	23.066.000	0,01
24.	Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	3.462.000	0,00
25.	Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00

6. a. Pada Tanggal Pemeriksaan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 144, tanggal 24 September 2007, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan secara sah diangkat sesuai dengan atau memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perundang-undangan di bidang pasar modal dan berdasarkan pernyataan dari masing-masing Direksi Perseroan dan Komisaris Perseroan seluruhnya tertanggal 20 November 2007, masing-masing anggota Direksi dan anggota Komisaris Perseroan dimaksud telah memenuhi ketentuan Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.I.6 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris	:	Ir. Ciputra.
Komisaris	:	Ir. Soekrisman.
Komisaris	:	Ir. Hiskak Secakusuma.
Komisaris	:	Tribudi Rahardjo.
Komisaris Independen	:	Ir. Sjaiful Arifin.
Komisaris Independen	:	Ir. Nizam Rahman Hasibuan.

Direksi

Presiden Direktur	:	Trisna Muliadi.
Wakil Presiden Direktur	:	Ir. Sutopo Kristanto.
Wakil Presiden Direktur	:	Ir. Edmund Eddy Sutisna.
Wakil Presiden Direktur	:	Okky Dharmosetio.
Wakil Presiden Direktur	:	Umar Ganda.
Wakil Presiden Direktur	:	Andreas Ananto Notorahardjo.
Direktur	:	Ir. Ida Bagus Rajendra.
Direktur	:	Ir. Zali Yahya.

- b. Bahwa pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan belum membentuk Komite Audit sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sesuai dengan ketentuan Peraturan PT Bursa Efek Jakarta (“BEJ”) No.I.A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat maka Perseroan wajib memiliki Komite Audit selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Perseroan tercatat di BEJ.
- 7.a Kecuali disebutkan lain dalam LHUTAH bahwa terdapat beberapa izin atau persetujuan yang dimiliki Perseroan yang sedang dalam proses perpanjangan, pada Tanggal Pemeriksaan Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih telah memperoleh izin-izin/persetujuan-persetujuan penting, sebagaimana dirinci dalam LHUTAH, sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya yang dilaksanakan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini. Sehubungan dengan masih dalam proses perpanjangannya izin atau persetujuan tersebut, hal tersebut secara material tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih. Hal ini diperkuat dengan Pernyataan Perseroan.
- 7.b Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham-Saham, Perseroan antara lain telah memperoleh Persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 143, tanggal 24 September 2007, dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di

Jakarta.

- 7.c Bahwa Penawaran Umum Saham-Saham Perseroan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang telah dilakukan oleh Perseroan. Hal ini diperkuat dengan Pernyataan Perseroan.
- 8.a Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya, Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material antara lain berupa deposito dan rekening koran, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, inventaris dan perlengkapan kantor, mesin-mesin dan peralatan yang dirinci dalam LHUTAH, kepemilikan mana telah dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan dan didukung/dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan atau penguasaan yang sah menurut hukum yang berlaku dan Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih telah mengasuransikan harta kekayaan penting atau material yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih tersebut dan asuransi-asuransi tersebut masih berlaku kecuali asuransi-asuransi yang dalam LHUTAH disebutkan masih dalam proses perpanjangan dan/atau pembaharuan. Pendapat ini diperkuat dengan Pernyataan Perseroan.
- 8.b Pada Tanggal Pemeriksaan, kecuali atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dirinci dalam LHUTAH yang telah dijadikan jaminan pemenuhan kewajiban pembayaran Perseroan kepada para kreditur Perseroan, harta kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan sebagaimana disebutkan dalam LHUTAH tidak diagunkan/dibebani/digunakan sebagai jaminan kepada pihak lain. Pendapat ini diperkuat dengan Pernyataan Perseroan.
9. Kecuali disebutkan lain dalam LHUTAH, berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan, Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih telah mengikutsertakan seluruh tenaga kerjanya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, membayar upah atau gaji karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih sesuai dengan ketentuan Upah Minimum yang berlaku, telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama, dan telah melaporkan sesuai dengan Wajib Laport Ketenagakerjaan. Pendapat ini diperkuat dengan Pernyataan Perseroan.
10. Berdasarkan dokumen-dokumen korporasi sebagaimana telah diungkapkan dalam LHUTAH dan lampirannya, Perseroan memiliki penyertaan saham yang dilakukan secara sah dan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada perseroan terbatas-perseroan terbatas sebagai berikut :
- a. PT Jaya Trade Indonesia (“**Jaya Trade**”), sebanyak 98.754.689 (sembilan puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh empat ribu enam ratus delapan puluh sembilan) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah), atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp98.754.689.000,00 (sembilan puluh delapan milyar tujuh ratus lima puluh empat juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu Rupiah) yang merupakan 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ratus sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Jaya Trade. Pendirian, riwayat permodalan dan kepemilikan saham dalam Jaya Trade adalah sah dan berkesinambungan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Komisaris dan Direksi Jaya Trade telah secara sah diangkat dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Trisna Muliadi

Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma
Komisaris : Ir. Tribudi Rahardjo

Direksi

Direktur Utama : Okky Dharmosetio
Direktur : Padot Marodot Gultom
Direktur : Ir. Agus Setiadi Lukita

- b. PT Jaya Teknik Indonesia (“**Jaya Teknik**”), sebanyak 22.213.633 (dua puluh dua juta dua ratus tiga belas ribu enam ratus tiga puluh tiga) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah), atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp22.213.633.000 (dua puluh dua milyar dua ratus tiga belas juta enam ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah) yang merupakan 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ratus sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Jaya Teknik. Pendirian, riwayat permodalan dan kepemilikan saham dalam Jaya Teknik adalah sah dan berkesinambungan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Komisaris dan Direksi Jaya Teknik telah secara sah diangkat dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Ciputra
Komisaris : Trisna Muliadi
Komisaris : Ismail Sofyan
Komisaris : Soekrisman
Komisaris : Aldo Putra Brasali

Direksi

Direktur Utama : Edmund Eddy Sutisna
Direktur : Indra Satria
Wakil Direktur : Ade Tangkau
Wakil Direktur : Franky Nelwan
Direktur : Achmad Budiman

- c. PT Jaya Daido (“**Jaya Daido**”), sebanyak 54.145.800 (lima puluh empat juta seratus empat puluh lima ribu delapan ratus) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah), atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp54.145.800.000,00 (lima puluh empat milyar seratus empat puluh lima juta delapan ratus ribu Rupiah), yang merupakan 98,63% (sembilan puluh delapan koma enam puluh tiga persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Jaya Daido. Pendirian, riwayat permodalan dan kepemilikan saham dalam Jaya Daido adalah sah dan berkesinambungan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Komisaris dan Direksi Jaya Daido telah secara sah diangkat dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Trisna Muliadi
Komisaris : Tribudi Rahardjo
Komisaris : Andreas Ananto Notorahardjo

Direksi

Direktur Utama : Bambang Riestianto
Direktur : Rijadi Suryatenggara

- d. PT Jaya Beton Indonesia (“**Jaya Beton**”), sebanyak 4.294.276 (empat juta dua ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh enam) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah), atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp4.294.276.000,00 (empat milyar dua ratus sembilan puluh empat juta dua ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah), yang merupakan 99,446% (sembilan puluh sembilan koma empat ratus empat puluh enam persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Jaya Beton. Pendirian, riwayat permodalan dan kepemilikan saham dalam Jaya Beton adalah sah dan berkesinambungan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Komisaris dan Direksi Jaya Beton telah secara sah diangkat dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Trisna Muliadi
Komisaris : Tribudi Rahardjo
Komisaris : Ir. Rudy Cumentas

Direksi

Direktur Utama : Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur : Haji Bambang Riestianto
Direktur : Ir. Rijadi Suryatenggara

- e. PT Jakarta Tollroad Development (“**Jakarta Tollroad**”), sebanyak 25 (dua puluh lima) saham seri C, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah), atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta Rupiah), yang merupakan 1% (satu persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Jakarta Tollroad. Pendirian, riwayat permodalan dan kepemilikan saham dalam Jakarta Tollroad adalah sah dan berkesinambungan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Komisaris dan Direksi Jakarta Tollroad telah secara sah diangkat dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : **I Gusti Ketut Gde Suena**

Direksi

Direktur : **Trisna Muliadi**

- f. PT Sarana Merpati Utama (“**Sarana Merpati**”), sebanyak 110.000 (seratus sepuluh ribu) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah), atau seluruhnya bernilai sejumlah Rp110.000.000,00 (seratus sepuluh juta Rupiah), yang merupakan 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Sarana Merpati. Pendirian, riwayat permodalan dan kepemilikan saham dalam Sarana Merpati adalah sah dan berkesinambungan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Komisaris dan Direksi Sarana Merpati telah secara sah diangkat dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Okky Dharmosetio
Komisaris : Sunaryawan Suharto
Komisaris : R. Tranggono Bunarto

Direksi

Direktur : Agus Setiadi Lukita

11. Kecuali disebutkan lain dalam LHUTAH, Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih telah menandatangani perjanjian-perjanjian yang bernilai material, sebagaimana dimaksud dalam LHUTAH dan sebagaimana diungkapkan dalam LHUTAH, dan berdasarkan Pernyataan Perseroan, Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih tidak dinyatakan dalam keadaan lalai (*default*) dan tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam perjanjian-perjanjian mengikat yang dibuat dan ditandatangani Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Kecuali disebutkan lain dalam LHUTAH, Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih memiliki perkara-perkara sebagaimana diungkapkan dalam LHUTAH. Selain dari perkara-perkara Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih sebagaimana diungkapkan dalam LHUTAH, Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara baik pidana, perdata, tata usaha negara maupun perkara kepailitan baik di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara di mana Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih berdomisili maupun di Pengadilan Niaga dan Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih tidak sedang terlibat perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) dan perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional (“BANI”) serta perkara perpajakan yang secara material dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih dan terhadap hal tersebut diperkuat dengan Pernyataan Perseroan. Bahwa sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, baik Perseroan maupun Perusahaan Anak yang dimiliki sebesar 50% (lima puluh persen) saham atau lebih sebagaimana diungkapkan dalam LHUTAH belum memperoleh surat keterangan dari pengadilan pajak yang menerangkan keterlibatan masing-masing pihak tersebut.

Berdasarkan pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Komisaris Perseroan, masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara baik pidana, perdata, tata usaha negara maupun perkara kepailitan baik di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara di mana Perseroan berdomisili maupun di Pengadilan Niaga dan Perseroan tidak sedang terlibat perkara perburuhan di PHI dan perkara arbitrase di BANI.

13. Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham-Saham, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 73 tanggal 5 Oktober 2007 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana selanjutnya diubah dengan Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 98, tanggal 20 November 2007, dibuat di hadapan Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Indopremier Sekuritas bertindak selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan bersama-sama dengan PT Pacific Capital dan Dinamika Usahajaya bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek ;
 - b. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 74 tanggal 5 Oktober 2007, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Adimitra Transferindo bertindak selaku Biro Administrasi Efek Perseroan;
 - c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI No. SP-021/PE/KSEI/1007, tanggal 5 Oktober 2007, dibuat dibawah tangan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - d. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek tanggal 21 November 2007, dibuat dibawah tangan, antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Jakarta.

14. Informasi yang disajikan dalam Prospektus Awal sehubungan dengan Penawaran Umum Saham-Saham, khususnya Bab VIII mengenai Keterangan Tentang Perseroan butir 1, butir 3, butir 4 (kecuali riwayat singkat Komisaris dan Direksi Perseroan, butir 5, butir 6) butir 8.1, butir 8.2, butir 8.3 (kecuali data keuangan) dan butir 13 sepanjang didasarkan pada LHUTAH, secara ringkas telah sesuai dengan informasi yang termuat dalam LHUTAH.

Pendapat Segi Hukum diberikan berdasarkan pengertian-pengertian sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa oleh M&P dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum Saham-Saham dapat dipengaruhi oleh peraturan perundangan Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
- b. PSH secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan di dalamnya dan sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk di dalamnya.
- c. PSH diberikan berdasarkan (i) dokumen dan/atau keterangan yang fotokopinya disebutkan dalam LHUTAH dan Kertas Kerja dan (ii) Pernyataan Perseroan di mana disebutkan bahwa dokumen dan/atau hal yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada M&P sama sekali tidak bertentangan dengan PSH dan dalam hal menurut pendapat Perseroan, terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada M&P, dan karenanya tidak diterima/diketahui oleh M&P, tidak membuat PSH menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
- d. PSH diberikan dengan asumsi bahwa semua tanda tangan yang tertera dalam semua dokumen yang disampaikan atau ditunjukkan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada M&P adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada M&P adalah otentik dan bahwa dokumen-dokumen yang disampaikan kepada M&P dalam bentuk fotokopi adalah benar, akurat, sesuai, tidak bertentangan dengan aslinya dan tidak menyesatkan.
- e. Dengan tidak mengesampingkan huruf d tersebut di atas, PSH diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang disampaikan kepada M&P untuk memberikan PSH telah lengkap, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal dilakukannya pernyataan pendaftaran ke BAPEPAM & LK kecuali jika dinyatakan lain dalam Informasi Tambahan yang akan disampaikan kepada BAPEPAM & LK dalam rangka untuk melengkapi informasi aspek hukum setelah tanggal PSH (jika ada).
- f. PSH diberikan berdasarkan peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal ditandatanganinya PSH, termasuk Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.
- g. Tanggung jawab M&P sebagai Konsultan Hukum Perseroan yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan dalam PSH adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 UUPM.
- h. Pendapat Segi Hukum diberikan semata-mata untuk digunakan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham-Saham, walaupun tembusannya disampaikan kepada pihak yang disebutkan di bawah ini.
- i. Pendapat Segi Hukum, M&P buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan Perseroan.

Diberikan di Jakarta pada tanggal yang disebutkan pada bagian awal Pendapat Segi Hukum.

Hormat kami,
untuk dan atas nama
Makes & Partners Law Firm



Iwan Setiawan, S.H.

Lampiran:

- Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum No. Ref.: 0785/LHUTAH/MP/IS/PJ/AT/ya/X/07, tanggal 20 November 2007 dan Informasi Tambahan Atas Laporan Hasil Pemeriksaan Segi Hukum No.Ref.:0797/L/MP/IS/PJ/AT/ya/XI/07 tanggal 22 Nopember 2007.

Tembusan:

1. Kepada:
Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK)
Gedung Baru Departemen Keuangan R.I., Lantai 3
Kompleks Departemen Keuangan R.I
Jl. Dr. Wahidin, Jakarta 10710
Jakarta Pusat
U.p. Yth. Ketua Bapepam
2. Kepada:
PT Indopremier Sekuritas
Wisma GKBI 7/F suite 718
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta 10210
U.p. Yth. Direksi

**XVII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK**

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 7 (TUJUH) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 JULI 2007 DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Trisna Muliadi
Alamat kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat rumah : Jl. Flamboyan No.7 RT.07 RW.08 Kota Bambu Utara
Palmerah, Jakarta Barat
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17
RT.03 RW.012 Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 19 Nopember 2007



Trisna Muliadi **Sutopo Kristanto**
Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan

Nomor : R/348-R/3/10/07

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (Perusahaan) dan Perusahaan Anak (Grup) tanggal 31 Juli 2007 dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2007. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan setiap entitas yang tergabung dalam Grup, yang terdiri dari PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKMP), PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak (JTI), PT Jaya Beton Indonesia dan Perusahaan Anak (JBI), PT Jaya Daido Concrete (JDC) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, diaudit oleh auditor independen lain sebelum dilakukannya penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.w dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, dimana laporan JKMP masing-masing bertanggal 27 Pebruari 2007 dan 24 Maret 2006 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, JTI masing-masing bertanggal 30 Maret 2007 dan 15 Maret 2005 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, dan JBI bertanggal 3 April 2007 dan 24 Maret 2005 masing-masing berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dan tidak menyatakan pendapat karena adanya ketidakpastian atas kelangsungan hidup JBI serta JDC bertanggal 9 April 2007 dan 13 Oktober 2005 masing-masing berisi tidak menyatakan pendapat juga karena adanya ketidakpastian atas kelangsungan hidup JDC.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Aryanto Amir Jusuf & Mawar is an independent member firm of RSM International, an affiliation of independent accounting and consulting firms

Licence numbers :
Minister of Finance : KEP-269/KM.6/2004
Capital Market Supervisory Board
(BAPEPAM) : S-772/PM/1994
Bank Indonesia : No. 063

Branch Office :
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 - Indonesia

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2007 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2.w dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2007 terjadi restrukturisasi entitas sepengendali dimana Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di JTI, JBI, JDC dan PT Jaya Teknik Indonesia pada bulan Maret dan Juli 2007. Perusahaan telah mencatat transaksi-transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 untuk menggambarkan posisi keuangan dan hasil operasi semua perusahaan secara retrospektif sesuai dengan PSAK No.38.

Selain itu, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2007, Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas perhitungan kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris, penyesuaian pengakuan pendapatan dan beban dari Kerjasama Operasi (KSO) serta mulai menghitung pajak tangguhan berdasarkan PSAK No.46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan", sehingga laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 juga telah disajikan kembali.

Kami telah mengaudit penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, berkaitan dengan penerapan akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali, penyesuaian perhitungan kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan, pengakuan pendapatan dan beban dari KSO serta pajak tangguhan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.w dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dan diterapkan secara tepat.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen Nomor: R/348/3/10/07 bertanggal 26 September 2007 atas laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2007 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dalam Rangka Penawaran Umum sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2007 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 dengan beberapa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.



Mawar I.R. Napitupulu, SE, MBA
Izin Akuntan Publik No.: 98.1.0203

Jakarta, 19 November 2007

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
		Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp
Aktiva Lancar					
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 4, 42	52.480.531.402	90.063.755.505	59.452.104.550	57.374.014.069
Piutang Usaha	2.f, 5				
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 41	7.956.665.954	18.367.021.882	5.661.806.589	3.852.707.154
Pihak Ketiga					
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.286.231.280 Rp 410.854.179, Rp 424.860.408 Rp 316.522.095 per 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004)</i>		165.667.748.788	231.339.664.916	178.375.021.860	113.095.004.545
Piutang Retensi	2.g, 6				
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 41	1.449.430.084	1.292.850	--	--
Pihak Ketiga		--	1.955.052.645	--	48.395.550
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.h, 7				
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 41	10.219.440.149	10.268.775.715	8.100.490.070	546.899.008
Pihak Ketiga		66.185.030.143	19.170.720.450	5.951.891.863	16.870.473.640
Piutang Lain-lain	8				
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 41	6.535.313.770	1.304.504.345	297.760.984	780.464.461
Pihak Ketiga		1.933.544.146	2.071.700.711	2.787.359.576	3.031.210.111
Persediaan	2.i, 9	87.802.259.535	67.709.396.981	32.927.454.408	39.770.920.261
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.j, 10	12.756.649.000	1.094.048.527	343.566.325	1.514.556.810
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.k, 11	24.665.904.524	40.878.535.805	42.988.332.253	22.555.415.401
Pajak Dibayar Dimuka	2.y, 20.a	11.303.309.174	26.622.852.268	33.630.764.176	24.262.572.563
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.l, 12	9.237.977.605	7.641.056.561	15.663.252.582	4.841.684.697
Jumlah Aktiva Lancar		<u>458.193.804.274</u>	<u>518.488.379.161</u>	<u>386.179.805.236</u>	<u>288.544.318.270</u>
Aktiva Tidak Lancar					
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 13, 41	--	81.806.900	81.806.900	31.806.900
Aktiva Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	28.905.912.384	15.045.696.995	12.913.548.220	11.619.152.916
Penyertaan Saham	2.m, 14	4.546.600.000	5.279.082.984	5.279.055.780	2.926.095.580
Aktiva Tetap	2.n, 2.o, 2.p, 15				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 170.995.236.373, Rp 161.646.500.914, Rp 146.612.145.482 dan Rp 129.966.093.247 per 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004)</i>		109.134.977.814	87.158.953.758	82.244.211.450	78.406.170.406
Goodwill	2.q, 16	30.409.410.928	--	31.811.250	63.622.500
Aktiva Lain-lain	2.r, 17	13.762.108.315	10.446.600.645	14.923.525.291	8.285.647.551
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>186.759.009.441</u>	<u>118.012.141.282</u>	<u>115.473.958.891</u>	<u>101.382.495.853</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>644.952.813.715</u></u>	<u><u>636.500.520.443</u></u>	<u><u>501.653.764.127</u></u>	<u><u>389.926.814.123</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	31 Jul 07	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
		Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp
Kewajiban Lancar					
Hutang Usaha	18				
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 41	342.858.511	6.505.150.575	3.670.000.178	5.511.638.958
Pihak Ketiga		67.519.664.995	98.307.143.061	108.726.986.894	71.206.675.334
Hutang Proyek	19	2.538.762.155	86.113.558.305	77.752.651.618	1.722.405.763
Hutang Pajak	2.y, 20.b	20.000.402.698	20.912.010.307	14.299.980.196	10.501.600.685
Hutang Penyertaan Saham	21	20.445.883.400	--	--	--
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan					
Kontrak Konstruksi	2.s, 22	1.990.531.934	1.428.719.974	18.491.281.844	5.734.844.151
Hutang Lain-lain	23				
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 41	3.005.786.763	66.981.959	79.730.721	219.581.421
Pihak Ketiga		3.510.753.586	9.314.382.615	7.141.706.785	4.173.928.923
Pendapatan Diterima Dimuka	2.t, 24	42.524.523.159	31.198.318.967	13.787.711.460	24.838.877.843
Beban yang Masih Harus Dibayar	25	81.255.563.635	100.755.938.503	63.173.612.349	59.380.149.533
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan					
Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun					
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	26	42.580.920.107	43.311.790.854	13.714.328.393	28.799.553.398
Hutang Sewa Guna Usaha	2.o, 27	2.254.591.872	2.089.890.835	3.072.787.506	3.593.669.336
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>287.970.242.815</u>	<u>400.003.885.955</u>	<u>323.910.777.944</u>	<u>215.682.925.345</u>
Kewajiban Tidak Lancar					
Hutang dengan Pihak yang Mempunyai					
Hubungan Istimewa	2.d, 13.b, 41	60.360.000.000	--	--	--
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	138.194.055	176.348.378	156.983.870	98.615.414
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	2.u, 2.aa, 40	155.738.220	1.052.159.549	112.711.239	771.280.919
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.u, 2.aa, 40	20.415.950.316	18.047.401.127	14.957.011.257	12.550.218.760
Kewajiban Jangka Panjang Setelah					
Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo					
Dalam Waktu Satu Tahun					
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	26	12.066.260.084	61.874.269.937	69.123.757.777	90.892.740.000
Hutang Sewa Guna Usaha	2.o, 27	4.495.262.174	3.332.843.043	1.554.777.542	2.785.240.797
Convertible Bond	28	67.582.684.000	45.456.084.502	45.456.084.502	45.456.084.502
Laba Ditangguhkan	2.o, 29	4.285.608.725	4.813.700.716	-	42.179.703
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>169.499.697.574</u>	<u>134.752.807.252</u>	<u>131.361.326.187</u>	<u>152.596.360.095</u>
Hak Minoritas	2.v	5.706.106.198	5.075.482.209	2.820.399.361	2.321.398.868

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
		Rp	Rp	Rp	Rp
Ekuitas					
Modal Saham					
Modal Saham - nilai nominal per 31 Jul 2007: Rp 100 per saham; per 31 Des 2006, 2005, 2004 : Rp 1.000 per saham					
Modal Dasar - 31 Jul 2007 : 6.000.000.000 saham 31 Des 2006, 2005, 2004: 100.000.000 saham,					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 31 Jul 2007: 2.093.800.000 saham, 31 Des 2006: 45.060.000 saham; 2005 dan 2004: 38.385.000 saham					
	30	209.380.000.000	45.060.000.000	38.385.000.000	38.385.000.000
Tambahan Modal Disetor	31	609.754.572	32.837.304.572	12.812.304.572	12.812.304.572
Uang Muka Setoran Modal	32	--	--	26.000.000.000	26.000.000.000
Proforma Ekuitas		--	13.758.679.019	(21.760.748.647)	(38.993.731.354)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas					
Sepengendali	2.w, 3	(29.031.607.485)	--	--	--
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.i	1.647.007.981	23.546.457.981	23.546.457.981	23.546.457.981
Saldo Rugi		(828.387.940)	(18.534.096.545)	(35.421.753.271)	(42.423.901.384)
Jumlah Ekuitas		181.776.767.128	96.668.345.027	43.561.260.635	19.326.129.815
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		644.952.813.715	636.500.520.443	501.653.764.127	389.926.814.123

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
		Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	2.x, 34	727.592.987.712	1.486.669.846.588	1.231.509.947.913	980.068.069.026
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.x, 35	608.698.772.844	1.273.469.635.039	1.094.921.234.714	857.989.432.622
LABA KOTOR		118.894.214.868	213.200.211.549	136.588.713.199	122.078.636.404
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.j	3.315.520.225	2.240.347.839	1.739.013.219	2.858.864.421
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		125.209.735.093	215.440.559.388	138.327.726.418	124.937.500.825
BEBAN USAHA	2.x, 36				
Penjualan		11.876.177.154	18.065.786.225	13.290.199.791	8.918.157.401
Umum dan Administrasi		59.689.690.602	117.160.917.275	79.683.591.356	69.034.127.152
Jumlah Beban Usaha		71.565.867.756	135.226.703.500	92.973.791.147	77.952.284.553
LABA USAHA		53.643.867.337	80.213.855.888	45.353.935.271	46.985.216.272
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.x, 37	(2.586.927.403)	987.537.722	(8.114.213.690)	(11.748.593.588)
LABA SEBELUM PAJAK		51.056.939.934	81.201.393.610	37.239.721.581	35.236.622.684
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN					
Kini		(15.746.668.292)	(22.375.216.438)	(10.604.021.320)	(11.205.883.172)
Tanggungan	2.y, 20.c, 20.d	1.365.450.491	2.110.919.265	1.236.026.848	546.380.668
Final	2.y, 20.c, 20.e	(478.907.300)	(746.996.663)	(573.174.316)	(37.415.430)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(14.860.125.101)	(21.011.293.836)	(9.941.168.788)	(10.696.917.934)
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		36.196.814.833	60.190.099.774	27.298.552.793	24.539.704.750
POS LUAR BIASA	38	-	-	3.044.485.925	4.391.166.669
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		36.196.814.833	60.190.099.774	30.343.038.718	28.930.871.419
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.v	(1.444.099.213)	(2.158.239.816)	(462.291.535)	(1.298.279.927)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		34.752.715.620	58.031.859.958	29.880.747.183	27.632.591.492
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas		(10.963.907.015)	(38.073.403.232)	(19.840.099.070)	(15.474.264.600)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		23.788.808.605	19.958.456.726	10.040.648.113	12.158.326.892
LABA PER SAHAM					
Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ab, 39	345,82	1.436,55	778,45	719,88
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ab, 39	236,72	494,06	261,58	316,75

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Rugi	Proforma Ekuitas	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2003 (Disajikan Kembali)	30.385.000.000	812.304.572	32.713.470.129	23.546.457.981	(54.582.228.276)	-	-	32.875.004.406
Penambahan Modal	8.000.000.000	-	-	-	-	-	-	8.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	31	12.000.000.000	-	-	-	-	-	12.000.000.000
Uang Muka Setoran Modal	32	-	(6.713.470.129)	-	-	-	-	(6.713.470.129)
Proforma Ekuitas (Disajikan Kembali)	-	-	-	-	-	(38.993.731.354)	-	(38.993.731.354)
Laba Bersih (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	-	-	-	-	12.158.326.892	-	-	12.158.326.892
Saldo per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	38.385.000.000	12.812.304.572	26.000.000.000	23.546.457.981	(42.423.901.384)	(38.993.731.354)	-	19.326.129.815
Dividen Tunai	33	-	-	-	(3.038.500.000)	-	-	(3.038.500.000)
Proforma Ekuitas (Disajikan Kembali)	-	-	-	-	-	17.232.982.707	-	17.232.982.707
Laba Bersih (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	-	-	-	-	10.040.648.113	-	-	10.040.648.113
Saldo per 31 Desember 2005 (Disajikan Kembali)	38.385.000.000	12.812.304.572	26.000.000.000	23.546.457.981	(35.421.753.271)	(21.760.748.647)	-	43.561.260.635
Penambahan Modal	6.675.000.000	-	-	-	-	-	-	6.675.000.000
Tambahan Modal Disetor	31	20.025.000.000	-	-	-	-	-	20.025.000.000
Uang Muka Setoran Modal	32	-	(26.000.000.000)	-	-	-	-	(26.000.000.000)
Dividen Tunai	33	-	-	-	(3.070.800.000)	-	-	(3.070.800.000)
Proforma Ekuitas (Disajikan Kembali)	-	-	-	-	-	35.519.427.666	-	35.519.427.666
Laba Bersih (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	-	-	-	-	19.958.456.726	-	-	19.958.456.726
Saldo per 31 Desember 2006 (Disajikan Kembali)	45.060.000.000	32.837.304.572	-	23.546.457.981	(18.534.096.545)	13.758.679.019	-	96.668.345.027
Penambahan Modal	109.583.250.000	-	-	-	-	-	-	109.583.250.000
Tambahan Modal Disetor	31	609.754.000	-	-	-	-	-	609.754.000
Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor	32.837.300.000	(32.837.300.000)	-	-	-	-	-	-
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	21.899.450.000	-	-	(21.899.450.000)	-	-	-	-
Dividen Tunai	33	-	-	-	(6.083.100.000)	-	-	(6.083.100.000)
Proforma Ekuitas	-	-	-	-	-	(13.758.679.019)	-	(13.758.679.019)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	-	-	-	(29.031.607.485)	(29.031.607.485)	(29.031.607.485)
Laba Bersih (7 Bulan)	-	-	-	-	23.788.808.605	-	-	23.788.808.605
Saldo per 31 Juli 2007	209.380.000.000	609.754.572	-	1.647.007.981	(828.387.940)	-	(29.031.607.485)	181.776.767.128

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 30 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007 (7 Bulan) Rp	31 Des 2006 (1 Tahun) Rp	31 Des 2005 (1 Tahun) Rp	31 Des 2004 (1 Tahun) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan	781.121.132.507	1.430.314.300.643	1.189.005.516.820	1.033.279.898.368
Pembayaran kepada Pemasok	(754.279.206.893)	(1.296.368.513.201)	(1.037.777.469.113)	(903.172.212.656)
Pembayaran Bunga	(4.373.574.150)	(9.800.520.504)	(8.388.530.023)	(9.206.577.739)
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	2.578.116.162	4.912.514.981	2.257.224.589	1.172.297.516
Pembayaran kepada Karyawan	(27.654.578.964)	(50.072.130.118)	(34.129.849.752)	(34.748.631.957)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(15.036.704.505)	(15.674.326.503)	(13.434.933.455)	(14.379.473.513)
Pembayaran Beban Operasional	(32.858.373.896)	(22.146.354.038)	(12.814.181.890)	(23.480.176.663)
Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain	(1.844.498.131)	(1.009.357.256)	(2.946.601.815)	(9.340.140.433)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(52.347.687.870)	40.155.614.004	81.771.175.361	40.124.982.923
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penjualan Aktiva Tetap	2.316.372.347	5.743.914.128	1.307.804.509	410.113.758
Pembelian Aktiva Tetap	(28.573.024.428)	(31.081.338.558)	(25.352.622.256)	(21.505.562.279)
Pengurangan (Perolehan) Investasi pada Perusahaan Anak	(121.441.165.000)	31.811.250	(2.352.937.001)	399.662.253
Penambahan (Pelepasan) Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(11.662.600.474)	(621.584.346)	1.013.139.784	(1.099.736.088)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(1.047.343.534)	1.126.417.564	(1.072.042.711)	(2.770.798.908)
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	(372.023.047)	(365.338.407)	(29.050.404)	(29.049.732)
Pencairan (Penambahan) Deposito yang Dijaminkan	(2.000.000.000)	5.515.374.574	(8.775.000.000)	817.783.114
Pencairan (Penambahan) Rekening Bank Dibekukan	--	--	3.312.500.000	(1.034.000.000)
Penambahan Aktiva Dalam Penyelesaian	(1.439.971.000)	--	--	--
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(164.219.755.136)	(19.650.743.795)	(31.948.208.079)	(25.011.587.882)
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran Hutang Bank	(1.479.100.600)	26.949.839.466	(37.923.661.894)	(13.800.402.407)
Pembayaran Dividen	(24.636.343.525)	(5.995.800.000)	(5.370.237.110)	(1.107.240.000)
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Sewa Guna Usaha	573.931.128	(3.057.176.831)	(1.722.294.681)	(262.753.110)
Penerimaan Setoran Modal Saham	144.083.925.000	700.000.000	--	13.286.529.871
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	60.441.806.900	(8.490.081.889)	(2.728.683.116)	--
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	178.984.218.903	10.106.780.746	(47.744.876.801)	(1.883.865.646)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(37.583.224.103)	30.611.650.955	2.078.090.481	13.229.529.395
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	90.063.755.505	59.452.104.550	57.374.014.069	44.144.484.674
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	52.480.531.402	90.063.755.505	59.452.104.550	57.374.014.069
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode/Tahun terdiri dari:				
Kas	4.487.306.531	3.379.806.213	2.895.321.146	3.962.393.384
Bank	27.993.224.871	35.282.479.292	16.965.646.629	17.172.721.944
Deposito	20.000.000.000	51.401.470.000	39.591.136.775	36.238.898.741
Jumlah	52.480.531.402	90.063.755.505	59.452.104.550	57.374.014.069
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				
Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas:				
Kapitalisasi Selisih Nilai Kembali Aktiva Tetap Menjadi Modal Saham	21.899.450.000	--	--	--
Konversi Hutang Perusahaan Anak menjadi Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak	67.582.684.000	--	--	--

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 (Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.45 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, tanggal 23 Desember 1982 dan telah diubah melalui akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.119 tanggal 25 Juli 2007 dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. W7-08444HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juli 2007.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Berusaha dalam bidang pembangunan dan teknik, meliputi antara lain merencanakan, melaksanakan, mengelola dan memborong pembuatan dan pemeliharaan bangunan;
- Melakukan perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, antar pulau, baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain; dan
- Mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (*real estate*), dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan tanah dan bangunan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pembangunan dan teknik, perdagangan serta usaha *real estate*.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persenase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)				Jumlah Aktiva			
				31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
				%	%	%	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Dikonsolidasi											
Kepermilikan Langsung											
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99,99	99,99	99,99	99,99	226.521.042.442	183.064.948.298	143.787.763.852	139.644.451.694
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99,45	99,45	99,45	99,45	66.220.852.435	51.879.259.845	34.531.949.553	30.531.669.402
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborong dan Jasa	1970	99,99	99,99	99,99	99,99	92.157.255.165	86.883.761.332	83.368.334.334	49.165.690.641
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dan Beton	1991	98,63	98,63	98,63	98,63	10.153.969.304	11.958.773.601	7.852.804.041	5.333.887.768

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)				Jumlah Aktiva			
								31 Juli 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
				(Disajikan Kembali)	(Disajikan Kembali)	(Disajikan Kembali)	(Disajikan Kembali)				
2007 %	2006 %	2005 %	2004 %	Rp	Rp	Rp	Rp				
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia											
PT Adibano Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Epiji	1994	77,49	77,49	77,49	77,49	7.169.394.758	4.721.944.163	4.485.740.545	3.214.303.678
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Epiji	1997	79,99	79,99	79,99	79,99	3.171.781.842	3.084.649.418	3.790.067.232	3.245.204.594
PT Kenoppe Utama	Jakarta	Terminal Epiji	1997	98,99	98,99	98,99	98,99	12.396.302.033	16.456.405.966	20.998.242.699	13.806.568.755
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Epiji	1978	98,99	98,99	98,99	98,99	4.895.837.827	4.659.210.305	5.674.874.229	1.676.097.342
PT Sarana Bihung Utama	Bitung	Distributor Aspal	1997	98,99	98,99	98,99	98,99	15.108.412.333	13.440.904.742	7.134.906.595	5.726.472.384
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal	2006	98,99	98,99	98,99	98,99	20.312.983.477	17.267.602.079	6.892.645.463	--
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal	2004	98,99	98,99	98,99	98,99	24.462.143.167	17.104.228.223	14.239.275.990	13.252.278.247
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	69,99	69,99	69,99	69,99	3.437.523.855	1.787.818.115	--	--
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal	1991	98,99	98,99	98,99	98,99	31.225.373.607	25.268.256.984	19.582.096.326	17.062.995.910
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Epiji	1970	98,99	98,99	98,99	98,99	46.721.543.588	43.603.103.949	--	--
PT Sarana Jambi Utama ¹⁾	Jambi	Dealer Aspal Pertamina	--	98,99	98,99	98,99	98,99	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
PT Merpati Ria	Jakarta	Distributor Aspal	1985	--	70,00	70,00	70,00	--	22.469.512	974.354.693	2.693.526.644
PT Sarana Samarinda Utama	Samarinda	Distributor Aspal	2002	--	--	100,00	100,00	--	--	192.616.938	1.221.326.130
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Beton Indonesia											
PT Jaya Cetcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1988	54,7	54,7	54,7	54,7	30.917.124.050	25.247.335.672	20.321.193.271	19.963.973.577
Tidak Dikonkonsolidasi											
Kepemilikan Langsung											
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	20,00	--	--	--	3.437.523.855	--	--	--
PT Dama Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club	1989	0,096	0,096	0,096	0,096	180.202.000.000	173.829.000.000	165.108.000.000	159.930.000.000
PT Jakarta Tollroad Development ²⁾	Jakarta	--	--	1,00	--	--	--	--	--	--	--
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Teknik Indonesia											
PT Industri Tala Utama	Jakarta	Manufaktur	1976	17,5	17,5	17,5	17,5	40.321.183.359	36.601.458.622	48.444.634.277	44.802.631.361
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Gas Indonesia											
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	Importir	1995	0,99	0,99	0,99	0,99	--	--	--	--
PT Jaya Gas Teknik Prima	Jakarta	Instalasi Epiji	1996	0,99	0,99	0,99	0,99	--	1.543.021	1.543.021	1.543.021
PT Peko Rama Jasa	Ujung Pandang	Dealer Gas	1976	--	--	--	25,00	--	--	--	--

¹⁾ Dalam Tahap Pengembangan

²⁾ Belum Beroperasi

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2002, JTI menerbitkan *convertible bond* senilai Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007. Pada tanggal 25 Januari 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui pengalihan *convertible bond* atas nama Deltaville Investments Ltd. kepada Perusahaan. Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 7 Februari 2007 antara Deltaville Investments Ltd. dengan Perusahaan, *convertible bond* tersebut dialihkan ke Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 663.891 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 33.194.550.000 yang merupakan 96,91% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 27.182.182.000 (lihat Catatan 21).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Drs.H.Moh.Slamet Budisukrisno sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 6.314 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 315.700.000 yang merupakan 0,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 258.518.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 1.285 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 64.250.000 yang merupakan 0,19% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 52.613.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 7.223 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 361.150.000 yang merupakan 1,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 295.736.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 5 Maret 2007, disetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp 19.047.255.000 yang seluruh bagiannya akan diambil oleh PT Pembangunan Jaya. Rapat juga menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak untuk Memperoleh Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya menjual hak atas 19.047.255 saham yang akan dikeluarkan JTI kepada Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2007, disetujui pengalihan 19.047.255 saham JTI milik PT Pembangunan Jaya kepada Perusahaan. Rapat juga menyetujui peningkatan modal disetor yang berasal dari konversi saham atas hutang *convertible bond* kepada Perusahaan sebesar Rp 45.456.084.000 (lihat Catatan 28).

Namun demikian, sampai dengan 31 Juli 2007, belum terdapat akta atas Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2007 (lihat Catatan 45).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan sejumlah 3.839.610 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 3.839.610.000 yang merupakan 88,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 30.473.290.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 199.389 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 199.389.000 yang merupakan 4,62% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.582.463.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 97.082 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 97.082.000 yang merupakan 2,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 770.497.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 95.923 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 95.923.000 yang merupakan 2,22% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 761.299.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Arifin Pontas sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000 (lihat Catatan 21).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Tatik Rotinsulu (ahli waris Ir. WFP Rotinsulu) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Dorothea Samola (ahli waris EFH Samola, SH) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 11.000 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 11.000.000 yang merupakan 0,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 87.302.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Soekardjo Hardjosoewirjo, SH sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.344.000 yang merupakan 0,06% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 18.603.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Achmad Muflih sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.896 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.896.000 yang merupakan 0,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 22.984.000 (lihat Catatan 21).

Namun demikian, sampai dengan 31 Juli 2007, belum terdapat akta atas Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tersebut (lihat Catatan 45).

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No. 21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborong dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, Perusahaan juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Republik Indonesia.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTN kepada Perusahaan sejumlah 7.824.914 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 7.824.914.000 yang merupakan 35,23% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 14.610.571.000 (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 dan 19 Juli 2007, seluruh pemegang saham JTN lainnya menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp 26.866.412.000 (lihat Catatan 21).

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, para pemegang saham JDC mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Adapun hasil keputusan rapat adalah sebagai berikut

- Meningkatkan modal dasar JDC dari semula Rp 3.774.000.000 menjadi Rp 54.900.600.000;
- Merubah nilai nominal saham dari Rp 1.887.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham;
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 29.000.000.000 dilunasi oleh PT Pembangunan Jaya dan kepadanya diberikan saham baru sejumlah 29.000.000 saham atau setara dengan Rp 29.000.000.000; dan
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 22.126.600.000 dilunasi oleh Perusahaan dan kepada Perusahaan diberikan saham baru senilai 22.126.600 saham.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JDC kepada Perusahaan sejumlah 32.019.200 saham yang telah disetor penuh atau seluruhnya berjumlah Rp 32.019.200.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 20.381.400. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 98,63% (lihat Catatan 21).

Namun demikian, sampai dengan 31 Juli 2007, belum terdapat akta atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Pebruari 2007 dan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007 (lihat Catatan 45).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") didirikan pada tanggal 30 Juni 2005 di Jakarta sesuai Akta Perseroan Terbatas No. 295 dari Notaris Aulia Taufani, SH, Pengganti dari Sutjipto SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20372 HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 Juli 2005 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar JTD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 131, tanggal 22 Mei 2006, dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16848 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Kegiatan utama JTD adalah adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTD kepada Perusahaan, sejumlah 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 25.000.000 (lihat Catatan 21). Perusahaan anak ini belum mulai beroperasi.

1.c Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 April 2007 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aliya S. Azhar, SH, MH, MKn. No. 27 tanggal 22 Juni 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebagai berikut:

31 Jul 2007

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Trisna Muliadi
Komisaris : Soekrisman
: Tribudi Rahardjo
: Nizam R. Hasibuan

Direksi

Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda
Direktur : Ida Bagus Rajendra
: Zali Yahya

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 24 Mei 2006 oleh Notaris Saal Bumela, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

31 Des 2006

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Trisna Muliadi
Komisaris : Soekrisman
: Tribudi Rahardjo
: Nizam R. Hasibuan
: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat

Direksi

Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda
Direktur : Ida Bagus Rajendra
: Zali Yahya

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 25 Mei 2005 oleh Notaris Saal Bumela, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

31 Des 2005

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Trisna Muliadi
Komisaris : Soekrisman
: Tribudi Rahardjo
: Nizam R. Hasibuan
: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat

Direksi

Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Direktur : Umar Ganda
: Ida Bagus Rajendra
: Zali Yahya

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 59 tanggal 30 Desember 2004 oleh Notaris Saal Bumela, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

31 Des 2004

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Trisna Muliadi
Komisaris : Soekrisman
: Tribudi Rahardjo
: Nizam R. Hasibuan
: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat

Direksi

Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Direktur : Umar Ganda
: Ida Bagus Rajendra

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebesar Rp 4.304.799.806 untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007 dan masing-masing sebesar Rp 6.179.722.319, Rp 5.015.913.853 dan Rp 4.405.507.789 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 988, 984, 911 dan 876 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan dan tanah yang belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*) dan penyertaan saham dengan metode ekuitas. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.b.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
EURO 1	12.599,07	11.858,15	11.659,87	12.652,06
USD 1	9.186,00	9.020,00	9.830,00	9.290,00
JPY 1	77,24	75,79	83,42	90,42
SGD 1	6.051,89	5.899,25	5.904,91	5.608,56

2.d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.f. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.j. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara netto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Sampai dengan 31 Juli 2007, Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

2.m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia disajikan dengan metode harga perolehan.

2.n. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah).

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	4 - 12 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikutan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" sebagai komponen ekuitas dalam neraca.

Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan dalam aktiva lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai realisasi bersih.

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

2.o. Sewa Guna Usaha

Suatu transaksi sewa guna usaha akan dikelompokkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) bagi penyewa guna usaha atau *finance lease* bagi perusahaan sewa guna usaha apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berikut ini:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*); dan
- c. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

2.p. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva tetapnya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aktiva tetap ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No.48, yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Jumlah nilai aktiva yang dapat diperoleh kembali hendaknya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

2.q. Goodwill

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima)–20 (dua puluh) tahun.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

2.r. Aktiva Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.s. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

2.t. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.u. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.v. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

2.z. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.aa. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

2.ab. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 100.492.642 saham untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2007, 40.396.644 saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 38.385.000 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005, dan 2004.

3. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tahun 2007, PT Pembangunan Jaya, pemegang saham utama Perusahaan, melakukan restrukturisasi di beberapa perusahaan anak dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk.

Pada bulan Maret dan Juli 2007, Perusahaan mengambil alih 99,99% kepemilikan saham di JTI, 99,45% kepemilikan saham di JBI, 99,99% kepemilikan saham di JTN, dan 98,63% kepemilikan saham di JDC terutama dari PT Pembangunan Jaya.

Jumlah saham, nilai pengalihan dan nilai buku aktiva bersih proporsional dari masing-masing perusahaan anak yang diambil alih pada saat pengalihan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Jumlah Saham	Harga Pengalihan Rp	Nilai Buku Aktiva Bersih Rp	Selisih Rp
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	5 Maret 2007	1.975.094	92.550.922.000	84.939.258.690	(7.611.663.310)
PT Jaya Beton Indonesia	5 Maret 2007	4.294.276	34.081.775.000	14.904.000.869	(19.177.774.131)
PT Jaya Teknik Indonesia	18 Juli 2007	22.213.633	41.476.983.000	44.033.953.770	2.556.970.770
PT Jaya Daido Concrete	5 Maret 2007	54.145.800	22.146.981.400	17.665.973.389	(4.481.008.011)
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Jaya Gas Indonesia	5 Maret 2007	19.047.255	19.415.106.000	6.654.855.703	(12.760.250.297)
Jumlah			209.671.767.400	168.198.042.421	(41.473.724.979)

Transaksi pengalihan dan penjualan tersebut di atas dicatat dengan mengacu kepada PSAK No.38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva bersih proporsional dari perusahaan anak - bruto sebesar Rp 41.473.724.979 atau sebesar Rp 29.031.607.485 setelah dikurangi aktiva pajak tangguhan, disajikan sebagai bagian dari Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di dalam Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2006, 2005 dan 2004 telah disajikan kembali untuk menggambarkan posisi keuangan dan hasil operasi semua perusahaan anak yang diambil alih dengan asumsi bahwa transaksi restrukturisasi tersebut telah terjadi pada awal tahun 2004. Laba bersih dari perusahaan yang diambil alih disajikan sebagai Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 24 Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Sesuai dengan ketentuan dalam pernyataan tersebut, pada tahun 2007, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif.

Selain itu, berdasarkan PSAK No.12 mengenai Pelaporan Keuangan mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset, setiap venturer harus membukukan dan menyajikan dalam laporan keuangan masing-masing bagian beban dan pendapatan bersama dari penjualan barang dan jasa oleh kerjasama operasi. Sampai dengan tahun 2007, Perusahaan belum membukukan dan menyajikan bagian beban dan pendapatan bersama dari KSO. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK No.25 mengenai "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", pada tahun 2007, Perusahaan membukukan bagian beban dan pendapatan bersama dari KSO yang diterapkan secara retrospektif.

Neraca Perusahaan per 31 Desember 2006, 2005, dan 2004 sebelum dan setelah disajikan kembali, berkaitan dengan restrukturisasi, penerapan PSAK No.24 dan pengakuan beban dan pendapatan bersama dengan KSO adalah sebagai berikut:

	31 Des 2006		31 Des 2005		31 Des 2004	
	Sebelum Disajikan Kembali	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali	Setelah Disajikan Kembali
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKTIVA						
Aktiva Lancar						
Kas dan Setara Kas	76.977.866.904	90.063.755.505	41.580.739.091	59.452.104.550	29.660.556.115	57.374.014.069
Piutang Usaha	92.648.561.406	249.706.686.798	85.119.680.780	184.036.828.449	19.392.871.964	116.947.711.699
Piutang Retensi	--	1.956.345.495	--	--	--	48.395.550
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	16.696.397.654	29.439.496.165	3.302.219.603	14.052.381.933	13.938.800.676	17.417.372.648
Piutang Lain-lain	1.287.319.804	3.376.205.056	1.842.975.984	3.085.120.560	2.206.626.346	3.811.674.572
Persediaan	8.264.967.652	67.709.396.981	6.204.783.408	32.927.454.408	3.326.195.036	39.770.920.261
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	1.094.048.527	1.094.048.527	343.566.325	343.566.325	1.514.556.810	1.514.556.810
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	21.801.499.008	40.878.535.805	10.950.539.972	42.988.332.253	16.150.928.910	22.555.415.401
Pajak Dibayar Dimuka	25.479.222.291	26.622.852.268	31.982.682.675	33.630.764.176	24.558.800.657	24.262.572.563
Biaya Kontrak Ditungguhkan	--	7.641.056.561	--	15.663.252.582	--	4.841.684.697
Jumlah Aktiva Lancar	244.249.883.246	518.488.379.161	181.327.187.838	386.179.805.236	110.749.336.514	288.544.318.270
Aktiva Tidak Lancar						
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	81.806.900	--	81.806.900	--	81.806.900
Aktiva Pajak Tangguhan	1.045.927.391	15.045.696.995	716.509.247	12.913.548.220	399.658.909	11.619.152.916
Penyertaan	320.000.000	5.279.082.984	320.000.000	5.279.055.780	320.000.000	2.926.095.580
Aktiva Tetap - Bersih	25.332.262.271	87.158.953.758	27.092.477.626	82.244.211.450	30.846.654.175	78.406.170.406
Goodwill	--	--	--	31.811.250	--	63.622.500
Aktiva Lain-lain	595.000.000	10.446.600.645	595.000.000	14.923.525.291	595.000.000	8.285.647.551
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	27.293.189.662	118.012.141.282	28.723.986.873	115.473.958.891	32.161.313.084	101.382.495.853
JUMLAH AKTIVA	271.543.072.908	636.500.520.443	210.051.174.711	501.653.764.127	142.910.649.598	389.926.814.123

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2006		31 Des 2005		31 Des 2004	
	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS						
Kewajiban Lancar						
Hutang Usaha	33.433.951.451	104.812.293.636	25.779.688.289	112.396.987.072	10.724.606.112	76.718.314.292
Hutang Proyek	86.113.558.305	86.113.558.305	77.752.651.618	77.752.651.618	--	1.722.405.763
Hutang Pajak	744.359.938	20.912.010.307	436.108.974	14.299.980.196	498.506.790	10.501.600.685
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan						
Kontrak Konstruksi	--	1.428.719.974	--	18.491.281.844	--	5.734.844.151
Hutang Lain-lain	3.114.845.665	9.381.364.574	1.869.270.532	7.221.437.506	2.284.990.261	4.393.510.344
Pendapatan Diterima Dimuka	24.142.766.017	31.198.318.967	8.522.322.249	13.787.711.460	17.422.907.633	24.838.877.843
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun						
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	--	43.311.790.854	--	13.714.328.393	5.900.000.000	28.799.553.398
Hutang Sewa Guna Usaha	--	2.089.890.835	1.183.367.152	3.072.787.506	1.677.542.122	3.593.669.336
Beban yang Masih Harus Dibayar	49.147.701.483	100.755.938.503	36.483.534.661	63.173.612.349	39.129.299.926	59.380.149.533
Jumlah Kewajiban Lancar	196.697.182.859	400.003.885.955	152.026.943.475	323.910.777.944	77.637.852.844	215.682.925.345
Kewajiban Tidak Lancar						
Kewajiban Pajak Tangguhan	--	176.348.378	--	156.983.870	--	98.615.414
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	--	1.052.159.549	--	112.711.239	--	771.280.919
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	--	18.047.401.127	--	14.957.011.257	--	12.550.218.760
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun						
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	--	61.874.269.937	--	69.123.757.777	12.636.000.000	90.892.740.000
Hutang Sewa Guna Usaha	--	3.502.843.043	--	1.554.777.542	1.118.360.207	2.785.240.797
Convertible Bond	--	45.456.084.502	--	45.456.084.502	--	45.456.084.502
Laba Ditangguhkan	--	4.813.700.716	--	--	--	42.179.703
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	--	134.752.807.252	--	131.361.326.187	13.754.360.207	152.596.360.095
Jumlah Kewajiban	196.697.182.859	534.756.693.207	152.026.943.475	455.272.104.131	91.392.213.051	368.279.285.440
Hak Minoritas	--	5.075.482.209	--	2.820.399.361	--	2.321.398.868
Ekuitas						
Modal Saham						
31 Des 2006, 2005, 2004 : Rp 1.000 per saham						
Modal Dasar						
31 Des 2006, 2005, 2004: 100.000.000 saham						
Modal Ditempalkan dan Disetor Penuh						
31 Des 2006; 45.060.000 saham,						
31 Des 2005 dan 2004: 38.385.000 saham						
45.060.000.000	45.060.000.000	38.385.000.000	38.385.000.000	38.385.000.000	38.385.000.000	38.385.000.000
Tambahan Modal Disetor	32.837.304.572	32.837.304.572	12.812.304.572	12.812.304.572	12.812.304.572	12.812.304.572
Uang Muka Setoran Modal	--	--	26.000.000.000	26.000.000.000	26.000.000.000	26.000.000.000
Proforma Ekuitas	--	13.758.679.019	--	(21.760.748.647)	--	(38.993.731.354)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	23.546.457.981	23.546.457.981	23.546.457.981	23.546.457.981	23.546.457.981	23.546.457.981
Saldo Rugi	(26.597.872.504)	(18.534.096.545)	(42.719.531.317)	(35.421.753.271)	(49.225.326.006)	(42.423.901.384)
Jumlah Ekuitas	74.845.890.049	96.668.345.027	58.024.231.236	43.561.260.635	51.518.436.547	19.326.129.815
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	271.543.072.908	636.500.520.443	210.051.174.711	501.653.764.127	142.910.649.598	389.926.814.123

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005, dan 2004 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2006		31 Des 2005		31 Des 2004	
	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp
PENDAPATAN USAHA	547.631.738.010	1.486.669.846.588	458.059.596.336	1.231.509.947.913	439.965.220.667	980.068.069.026
HARGA POKOK PENDAPATAN	501.341.086.759	1.273.469.635.039	429.242.966.349	1.094.921.234.714	407.449.743.741	857.989.432.622
LABA KOTOR	46.290.651.251	213.200.211.549	28.816.629.987	136.588.713.199	32.515.476.926	122.078.636.404
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	--	2.240.347.839	--	1.739.013.219	--	2.858.864.421
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI	46.290.651.251	215.440.559.388	28.816.629.987	138.327.726.418	32.515.476.926	124.937.500.825
BEBAN USAHA						
Penjualan	--	18.065.786.225	--	13.290.199.791	--	8.918.157.401
Umum dan Administrasi	22.119.775.104	117.160.917.275	16.275.590.792	79.683.591.356	15.162.812.086	69.034.127.152
Jumlah Beban Usaha	22.119.775.104	135.226.703.500	16.275.590.792	92.973.791.147	15.162.812.086	77.952.284.553
LABA USAHA	24.170.876.147	80.213.855.888	12.541.039.195	45.353.935.271	17.352.664.840	46.985.216.272
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.736.663.773	987.537.722	896.549.556	(8.114.213.690)	(2.598.057.358)	(11.748.593.588)
LABA SEBELUM PAJAK	26.907.539.920	81.201.393.610	13.437.588.751	37.239.721.581	14.754.607.482	35.236.622.684
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN						
Kini	(8.044.499.251)	(22.375.216.438)	(4.210.144.400)	(10.604.021.320)	(4.424.209.332)	(11.205.883.172)
Tangguhan	329.418.144	2.110.919.265	316.850.338	1.236.026.848	507.843.047	546.380.668
Final	--	(746.996.663)	--	(573.174.316)	--	(37.415.430)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(7.715.081.107)	(21.011.293.836)	(3.893.294.062)	(9.941.168.788)	(3.916.366.285)	(10.696.917.934)
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA	19.192.458.813	60.190.099.774	9.544.294.689	27.298.552.793	10.838.241.197	24.539.704.750
POS LUAR BIASA	--	--	--	3.044.485.925	--	4.391.166.669
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	19.192.458.813	60.190.099.774	9.544.294.689	30.343.038.718	10.838.241.197	28.930.871.419
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	(2.158.239.816)	--	(462.291.535)	--	(1.298.279.927)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS	19.192.458.813	58.031.859.958	9.544.294.689	29.880.747.183	10.838.241.197	27.632.591.492
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	--	(38.073.403.232)	--	(19.840.099.070)	--	(15.474.264.600)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS	19.192.458.813	19.958.456.726	9.544.294.689	10.040.648.113	10.838.241.197	12.158.326.892

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas				
Rupiah				
Kas Kantor Pusat	2.510.603.329	2.116.244.170	2.028.114.460	1.051.218.021
Kas Luar Kota				
Proyek Jalan Baso - Payakumbuh	660.000.000	--	--	--
Proyek Operasi Bagian AMP II	258.470.438	64.454.618	88.000.000	259.519.275
Proyek Jalan Muara Teweh Km. 51	224.000.000	--	--	--
Proyek Jalan Sei Hanyu - Muara Laung	224.000.000	--	--	--
Proyek Gedung Kantor DPRD INHIL	220.000.000	--	--	--
Proyek Kantor Bupati Kampar	178.924.908	158.364.235	--	--
Proyek Jalan Sekayu - Mangunjaya	99.044.565	105.955.513	--	--
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	37.558.820	480.000.000	--	--
Proyek Jalan Santan - Bontang IV	33.579.572	--	--	--
Proyek Jalan Flores Bontang - Lestari	18.443.297	--	--	--
Proyek Rusunawa Kota Nunukan	9.867.963	100.000.000	--	--
Proyek Jalan K. Segendang - T. Aru Ljt	1.405.927	214.034.649	--	--
Proyek RS Moh Hoesin	955.435	30.000.000	65.973.804	--
Proyek Pelapisan Jalan & Runway I	--	14.874.095	--	--
Proyek Jalan Santang Bontang V	--	14.101.000	--	--
Proyek Jalan Tg. Pati - Lb. Bangku II	--	12.471.879	--	--
Proyek Jalan Flores Bontang II	--	7.116.500	--	--
Proyek Jalan Flores Bontang III	--	3.383.950	--	--
Proyek Politeknik Batam III	--	--	240.014.015	680.000.000
Proyek Jalan Tg. Pati - Lb. Bangku	--	--	163.372.691	--
Proyek Politeknik Batam II	--	--	134.664.787	--
Proyek Lingkar Kudus - Rembang	--	--	87.150.000	--
Proyek Jalan KH Ahmad Dahlan	--	--	39.980.000	--
Proyek Jalan Santang Bontang IV	--	--	20.000.000	--
Proyek Jalan T. Segendang - T. Aru Ljt	--	--	10.000.000	287.000.000
Proyek Mesjid Agung Tangerang	--	--	10.000.000	151.380.500
Proyek Jalan Sikijang Mati - Sp. Lago	--	--	6.139.795	639.233.000
Proyek Politeknik Batam	--	--	--	300.000.000
Proyek Stadion Rumbai Riau	--	--	--	141.965.952
Proyek Jalan Siak Sri Indrapura	--	--	--	125.000.000
Proyek Jalan Imam Bonjol Bontang	--	--	--	76.705.494
Proyek Airport Palembang	--	--	--	74.970.260
Proyek Jalan Santang Bontang III	--	--	--	59.079.839
Proyek Gedung DPRD Propinsi Riau	--	--	--	45.000.000
Proyek Jalan Kudus - Pati - Pematang	--	--	--	44.363.000
Proyek Jalan & Saldora Citra Garden	--	--	--	25.000.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Mata Uang Asing				
USD	10.119.984	58.473.310	1.579.300	1.625.749
Yen	332.293	332.294	332.294	332.294
Sub Jumlah	<u>4.487.306.531</u>	<u>3.379.806.213</u>	<u>2.895.321.146</u>	<u>3.962.393.384</u>
Bank				
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	11.889.035.108	23.076.519.137	3.379.660.524	5.059.336.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.001.075.515	5.029.636.512	5.730.849.581	4.392.400.073
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.423.626.133	2.829.875.480	2.802.520.185	3.448.941.234
PT Bank NISP Tbk	2.270.658.102	535.626.331	1.354.974.132	1.855.261.133
PT Bank Mega Tbk	1.543.419.467	737.841.179	392.126.908	614.477.480
PT Bank Permata Tbk	260.356.496	287.238.464	260.746.196	390.123.169
PT Bank Jabar	205.827.938	--	--	--
PT Bank Tabungan Negara Tbk	145.126.469	81.430.797	5.529.890	18.583.104
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.893.205	187.760.096	108.663.911	127.623.954
PT Bank Niaga Tbk	79.937.973	869.324.432	22.682.525	--
PT Bank Bumiputera Tbk	68.500.100	107.235.743	48.024.293	25.721.037
PT Bank DKI	62.874.738	57.766.141	55.758.366	36.943.978
PT Bank Sumsel	17.237.757	64.331.396	1.100.305	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.343.683	17.130.199	18.467.039	19.254.132
PT Bank Jatim	13.876.087	--	--	--
PT Bank Pan Indonesia	6.550.883	6.879.599	--	--
PT Bank Internasional Indonesia	6.320.371	3.206.474	3.587.143	21.802.967
PT Bank Pembangunan Daerah	2.495.000	2.600.000	7.899.764	7.077.885
PT Bank Mayapada Tbk	--	18.595.152	632.819.297	41.362.489
PT Bank Bukopin Tbk	--	--	4.900.696	--
Mata Uang Asing				
USD				
PT Bank Niaga Tbk	837.520.047	308.705.350	57.411.329	18.350.816
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277.905.966	460.621.541	688.221.659	454.943.377
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	212.478.610	8.203.600	927.134.439	109.634.634
PT Bank Pan Indonesia	107.603.983	217.466.382	--	--
PT Bank Mega Tbk	51.016.013	50.491.074	162.972.651	--
PT Bank Central Asia Tbk	39.264.271	59.083.435	100.246.930	126.355.798
PT Bank Permata Tbk	18.715.281	18.734.179	21.083.187	20.550.595
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.294.518	14.703.682	17.267.575	17.401.378
PT Bank Bumiputera Tbk	4.316.961	4.355.939	4.953.632	4.877.250
PT Bank Sanwa	--	--	3.423.887	3.304.360

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Yen				
PT Bank Central Asia Tbk	297.153.691	195.086.097	--	--
PT Bank Sanwa	--	--	118.507.925	341.593.796
SGD				
PT Bank NISP Tbk	16.800.505	15.881.859	16.800.505	16.800.505
EURO				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	16.149.022	17.312.155	--
Sub Jumlah	<u>27.993.224.871</u>	<u>35.282.479.292</u>	<u>16.965.646.629</u>	<u>17.172.721.944</u>
Deposito Berjangka				
Rupiah				
PT Bank Mega Tbk	15.000.000.000	13.000.000.000	--	11.250.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	5.000.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	1.165.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	--	29.000.000.000	27.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7.250.000.000	6.500.000.000	3.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1.000.000.000	--	231.000.000
PT Bank NISP Tbk	--	151.470.000	2.410.636.775	4.182.948.741
PT Bank DKI	--	--	1.400.500.000	300.000.000
PT Bank Bumiputera Tbk	--	--	30.000.000	--
PT Bank CIC	--	--	--	6.000.000.000
PT Bank Niaga Tbk	--	--	--	4.063.500.000
PT Bank Permata Tbk	--	--	--	4.000.000.000
Mata Uang Asing				
USD				
PT Bank Niaga Tbk	--	--	250.000.000	46.450.000
Sub Jumlah	<u>20.000.000.000</u>	<u>51.401.470.000</u>	<u>39.591.136.775</u>	<u>36.238.898.741</u>
Jumlah	<u>52.480.531.402</u>	<u>90.063.755.505</u>	<u>59.452.104.550</u>	<u>57.374.014.069</u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka				
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan	1 - 3 Bulan	1 - 3 Bulan
Mata Uang Asing	--	--	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun				
Rupiah	6,5% - 9,75%	5,75% - 13,00%	5,75% - 13,00%	5,25% - 10,5%
Mata Uang Asing	--	--	2,5% - 2,75%	0,65% - 1,5%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.102.195.118	9.434.531.163	89.977.016	2.251.987.961
PT Jaya Real Property Tbk	1.824.600.023	4.255.912.866	200.750.751	520.442.264
PT Bumi Serpong Damai	962.139.989	1.836.930.346	1.302.175.750	560.655.554
PT Jaya Lampiri JO	739.843.500	57.648.316	--	--
PT Metropolitan Land	734.070.492	2.009.256.986	2.968.060.750	14.740.000
Proyek <i>Underpass</i> Arteri Row 50	555.000.000	--	--	--
PT Ciputra Sentra	390.056.288	125.211.960	10.582.500	43.615.000
Proyek Jalan & Sal. Adora Permata	207.056.481	--	--	--
Proyek Jalan Cluster Emerald Ljt	170.140.747	--	--	--
PT Jaya Land	132.103.965	36.710.275	9.217.075	674.310
Proyek Jalan Kolektor Emerald	70.637.854	--	--	--
PT Industri Tata Udara	29.085.202	12.671.930	10.718.167	--
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	20.610.000	69.331.017	570.433.683	70.880.333
PT Taman Impian Jaya Ancol	14.423.820	--	--	--
PT Jasindo Sarana Graha	4.004.977	4.004.977	--	--
PT Ciputra Residence	697.498	471.058.413	1.269.884	381.079.260
Proyek Jalan Cluster Emerald	--	45.403.350	--	--
Hotel Ciputra	--	7.245.100	--	--
PT Pembangunan Jaya	--	555.183	--	--
Dana Pensiun Pegawai				
Pembangunan Jaya Group	--	550.000	--	--
Proyek Reklamasi Ancol Barat	--	--	411.851.141	--
PT Televoice Indonesia	--	--	41.474.099	8.632.472
Proyek Jalan Menteng Residence	--	--	29.076.273	--
PT Mitsubishi Jaya				
Elevator & Escalator	--	--	16.219.500	--
Sub Jumlah	<u>7.956.665.954</u>	<u>18.367.021.882</u>	<u>5.661.806.589</u>	<u>3.852.707.154</u>
Pihak Ketiga				
Proyek Atap Bandara Hasanudin	9.547.344.730	--	--	--
PT Adhi Karya (DK Patumbak)	5.378.405.400	--	--	--
PT Utama Karya	5.079.267.725	310.343.675	195.510.275	757.489.275
PT Waskita Karya	4.901.761.118	871.651.024	4.269.487.620	351.728.841
PT Yamaha Indonesia Motor MFG	4.143.957.500	3.088.353.084	2.940.472.260	1.822.519.500
PT Tripatra	4.070.995.148	--	--	--
PT IBM Indonesia	3.507.498.647	--	--	--
PT Cemerlang Energi Perkasa	3.101.249.500	--	--	--
PT Bintang Selatan Agung	2.866.737.925	--	--	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Intan Sari Manik	2.705.868.805	--	--	--
PT Nindya Karya	2.584.121.824	580.119.738	--	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	2.400.467.540	68.096.824	262.098.658	98.943.009
PT Delta Marga	2.397.863.968	--	--	--
PT Adhi Karya (DK U Tanjung)	2.237.816.100	--	--	--
PT Utama Prima	2.125.731.400	--	--	--
PT Cipadang Jayabaya Putra	1.953.007.476	--	--	--
PT Pertamina DIT PPDN	1.857.083.345	--	--	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.777.346.003	4.550.572.530	765.507.205	--
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	1.637.524.529	94.069.132	200.683.436	80.669.051
PT Dipajaya Sejahtera	1.576.732.700	--	--	--
PT Tulung Agung	1.554.075.200	--	--	--
PT Adhi Karya (DK Aek Nabara)	1.546.861.326	--	--	--
Profesional Indonesia (KEPIPI)	1.535.199.952	--	--	--
PT Adhi Karya (DK Lang Payung)	1.465.545.800	--	--	--
PT Perkasa Adiguna / Roadmixim	1.453.284.630	--	--	--
PT Mekarjaya Abadipratama	1.397.765.100	--	--	--
PT Sinarbahagia Pratamasentosa	1.350.931.338	--	--	--
PT Jakarta Realty	1.282.553.422	--	--	--
PT Grand Indonesia	1.257.895.520	1.147.561.003	1.710.075.950	--
PT Dolo Maranu	1.257.825.000	--	--	--
PT Catur Pile Perkasa	1.187.931.106	573.409.527	548.641	548.641
PT Usni Utama	1.130.240.876	--	--	--
PT Elfana Putri	1.115.205.000	--	--	--
PT Sinar Karya	1.096.500.000	--	--	--
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	1.056.994.109	1.536.539.469	--	--
PT Rindang Tigasatu Pratama	1.044.798.150	--	--	--
PT Bangun Cipta Prambanan	1.026.811.100	889.829.010	--	272.391.000
PT Rudi Jaya	759.232.727	1.400.869.091	--	--
PT Schott Igar Glass	706.914.000	1.145.642.000	840.330.740	346.242.000
PT Titan Petrokimia Nusantara	397.728.000	1.114.134.000	134.974.000	--
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd.	308.018.063	6.888.978.457	18.716.320	--
PT Wijaya Karya (Persero)	218.548.161	766.358.919	1.189.096.748	303.997.692
PT Total Bangun Persada Tbk	151.970.746	381.140.462	1.220.230.431	328.989.400
Proyek Busway Koridor 4 (PHI)	--	59.088.790.907	--	--
Proyek Karet Tengsin	--	8.026.468.424	--	--
Proyek Sayap Belakang KWK JakSel II	--	7.295.117.070	--	--
Proyek Jalan Jenderal Sudirman	--	6.852.712.622	--	--
Proyek Busway Cempaka Harmoni	--	3.033.593.426	--	--
Proyek Prasada Sasana Karya 2	--	1.892.678.849	--	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Proyek Rusun Muara	--	1.467.379.602	8.131.762.142	--
Proyek RS Hoesin Palembang	--	1.363.921.545	--	--
PT Indosat Tbk	--	1.193.104.845	62.714.200	223.910.430
BUT Citibank N.A.	--	1.185.717.381	343.195.188	176.324.665
PT Berlian Sistem Informasi	--	1.109.811.780	--	--
PT Inti Dufree Promosindo	--	28.100.000	--	1.008.341.611
PT Centra Lingga Perkasa	--	11.569.159	215.616.124	1.480.963.600
Proyek Koridor 2 Seksi 2 Lanjutan	--	--	26.861.232.418	--
Proyek Busway Koridor 3 Seksi 2	--	--	16.674.673.038	--
Proyek Prasada Sasana Karya	--	--	8.683.786.340	--
Proyek Busway Koridor 3	--	--	5.538.177.058	--
Proyek Koridor 2 Seksi 1 Lanjutan	--	--	4.654.958.869	--
Proyek Jalan Merdeka Utara	--	--	3.694.570.548	--
Proyek Sayap Belakang				
KWK Jaksel	--	--	3.092.417.297	--
Proyek Politeknik Batam	--	--	1.380.326.468	--
Proyek Struktur Terowongan Monas	--	--	1.295.280.703	--
Proyek UP Tomang ABT	--	--	1.003.675.508	--
Proyek Ground Anchor Kali Item II	--	--	672.780.446	7.349.281.028
PT Metrocom Indonesia	--	--	--	1.215.039.100
Proyek Underpass Tomang Tahap II	--	--	--	1.407.005.659
Proyek Ralling & Atap Busway	--	--	--	1.101.515.012
Proyek Koridor II Seksi 2	--	--	--	4.093.931.073
Proyek Koridor II Seksi 1	--	--	--	2.050.041.546
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	78.800.369.359	113.793.885.540	82.746.983.637	88.041.654.507
Sub Jumlah	168.953.980.068	231.750.519.095	178.799.882.268	113.411.526.640
<i>Dikurangi: Penyisihan</i>				
Piutang Raqu-raqu	(3.286.231.280)	(410.854.179)	(424.860.408)	(316.522.095)
Sub Jumlah	165.667.748.788	231.339.664.916	178.375.021.860	113.095.004.545
Jumlah - Bersih	173.624.414.742	249.706.686.798	184.036.828.449	116.947.711.699

Piutang usaha perusahaan anak (JTI dan JTN) sebesar Rp 58.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 26).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				
Jasa Konstruksi	5.595.984.727	16.534.600.480	4.147.189.807	2.904.889.872
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	463.841.019	427.968.410	437.192.976	541.544.128
Aspal	882.388.000	--	1.077.423.806	406.273.154
Beton	1.014.452.208	1.404.452.992	--	--
Sub Jumlah	<u>7.956.665.954</u>	<u>18.367.021.882</u>	<u>5.661.806.589</u>	<u>3.852.707.154</u>
Pihak Ketiga				
Jasa Konstruksi	31.222.492.512	115.381.137.674	93.818.249.597	29.988.805.799
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	3.784.787.712	5.516.287.936	2.735.855.314	3.913.393.211
Aspal	66.217.299.971	43.016.640.196	25.680.022.751	37.198.072.263
Beton	30.404.647.585	31.946.547.170	24.078.251.849	13.383.499.038
Gas	35.223.022.265	34.542.714.352	30.958.395.162	26.587.991.226
Handling Equipment	2.101.730.023	1.347.191.767	1.529.107.595	2.339.765.103
Sub Jumlah	<u>168.953.980.068</u>	<u>231.750.519.095</u>	<u>178.799.882.268</u>	<u>113.411.526.640</u>
Dikurangi: Penyisihan				
Piutang Ragu-ragu	<u>(3.286.231.280)</u>	<u>(410.854.179)</u>	<u>(424.860.408)</u>	<u>(316.522.095)</u>
Sub Jumlah	<u>165.667.748.788</u>	<u>231.339.664.916</u>	<u>178.375.021.860</u>	<u>113.095.004.545</u>
Jumlah - Bersih	<u>173.624.414.742</u>	<u>249.706.686.798</u>	<u>184.036.828.449</u>	<u>116.947.711.699</u>

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah	161.884.398.500	230.985.989.105	177.326.892.314	108.130.323.436
Mata Uang Asing				
USD (2007: USD 1,635,777; 2006: USD 2,121,014.62; 2005: USD 725,818.57; 2004: USD 904,925.73)	15.026.247.522	19.131.551.872	7.134.796.543	8.406.760.032
EURO (2004 : EURO 57,472.88)	--	--	--	727.150.326
Jumlah	<u>176.910.646.022</u>	<u>250.117.540.977</u>	<u>184.461.688.857</u>	<u>117.264.233.794</u>
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(3.286.231.280)</u>	<u>(410.854.179)</u>	<u>(424.860.408)</u>	<u>(316.522.095)</u>
Jumlah - Bersih	<u>173.624.414.742</u>	<u>249.706.686.798</u>	<u>184.036.828.449</u>	<u>116.947.711.699</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	54.615.250.491	150.880.729.041	115.942.322.981	60.356.310.489
> 1 bulan - 3 bulan	84.359.192.610	72.139.107.796	53.988.260.400	46.875.839.327
> 3 bulan - 6 bulan	16.780.345.839	10.022.703.753	3.923.681.374	2.292.975.143
> 6 bulan - 1 tahun	16.154.573.102	12.978.321.015	7.584.879.052	5.018.348.097
> 1 tahun	5.001.283.980	4.096.679.372	3.022.545.050	2.720.760.738
Jumlah	<u>176.910.646.022</u>	<u>250.117.540.977</u>	<u>184.461.688.857</u>	<u>117.264.233.794</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(3.286.231.280)</u>	<u>(410.854.179)</u>	<u>(424.860.408)</u>	<u>(316.522.095)</u>
Jumlah - Bersih	<u>173.624.414.742</u>	<u>249.706.686.798</u>	<u>184.036.828.449</u>	<u>116.947.711.699</u>

e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	410.854.179	424.860.408	316.522.095	98.313.985
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	2.994.098.936	311.782.823	164.807.671	270.363.553
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(121.124.064)	(321.870.110)	(63.131.338)	(52.217.318)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	2.402.229	(3.918.942)	6.661.980	61.875
Saldo Akhir	<u>3.286.231.280</u>	<u>410.854.179</u>	<u>424.860.408</u>	<u>316.522.095</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang tak tertagih adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
 (Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Retensi

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				
Proyek Busway Kampung Rambutan - Melayu	997.071.871	--	--	--
Proyek Jalan Sal Adora Permata	81.181.777	--	--	--
Proyek Kolektor Emerald	71.868.750	--	--	--
Proyek Jalan Bukit Menteng	64.230.498	--	--	--
Proyek Cluster Emeral Lanjutan	59.007.770	--	--	--
Proyek Cluster Vania Permata	55.504.053	--	--	--
Proyek Cluster Callysta Permata	46.781.242	--	--	--
Proyek Gerbang Bukit Menteng	35.845.035	--	--	--
Proyek Jalan Menteng Residence	20.840.688	1.292.850	--	--
Proyek Taman Permata 2 Extention	15.804.445	--	--	--
Proyek Cluster Menteng Residence	1.293.955	--	--	--
Sub Jumlah	1.449.430.084	1.292.850	--	--
Pihak Ketiga				
Proyek RS Moh. Hoesin Palembang	--	1.955.052.645	--	--
Proyek Jembatan Tarum Barat	--	--	--	48.395.550
Sub Jumlah	--	1.955.052.645	--	48.395.550
Jumlah	1.449.430.084	1.956.345.495	--	48.395.550

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	851.866.595.227	1.045.617.391.406	950.320.946.855	865.584.306.191
Laba Yang Diakui	52.988.522.209	66.215.324.817	40.672.656.122	69.382.467.357
	904.855.117.436	1.111.832.716.223	990.993.602.977	934.966.773.548
Penerbitan Termin Kumulatif	(828.450.647.144)	(1.082.393.220.058)	(976.941.221.044)	(917.549.400.900)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	76.404.470.292	29.439.496.165	14.052.381.933	17.417.372.648

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				
Proyek Wisma Pondok Indah Mall	4.129.962.828	3.712.295.872	--	--
Proyek The Address	1.111.500.000	--	--	--
Proyek Jalan & Kanstin Arteri Row 50	1.018.352.997	--	--	--
Proyek Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk	977.799.000	--	--	--
Perumahan Bintaro Jaya	842.779.150	1.218.943.000	9.398.482	37.382.627
Proyek <i>Underpass</i> Arteri Row 50	479.634.975	--	--	--
Proyek Gedung Jaya	445.040.906	486.875	--	5.315.138
Proyek Graha Raya	269.519.650	39.750.000	--	--
Proyek Bumi Serpong Damai	235.750.085	1.233.472.960	581.461.218	236.463.874
Proyek Pondok Indah Mall II	197.412.100	376.413.011	6.218.240.110	--
Proyek Jalan Cluster Emerald	138.463.964	589.878.259	--	--
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	110.300.110	426.370.055	--	--
Proyek Jalan Kolektor Emerald	83.673.447	578.555.075	--	--
Proyek Villa Pondok Indah	75.000.000	--	--	--
Proyek Plaza Bintaro	42.276.437	8.749.937	2.298.955	5.977.730
Proyek Metropolitan Mall 2	25.150.000	347.299.747	205.500.000	--
Proyek Mall Ciputra	16.500.000	16.500.000	--	--
Proyek Hotel Ciputra	8.134.500	--	--	--
Proyek Slipi Plaza	6.190.000	2.400.000	--	--
Proyek Cordova Tower	6.000.000	6.000.000	--	--
Proyek Jalan Cluster Emerald Ljt	--	798.309.345	--	--
Proyek Jalan Sal. Adora Permata	--	464.445.703	--	--
Proyek Citra Raya	--	348.221.400	97.203.185	100.871.635
Proyek Jalan Menteng Residence	--	79.494.226	--	--
Proyek Pondok Indal Mall	--	20.000.000	--	--
Proyek Pusat Perdagangan Senen	--	1.190.250	--	3.517.911
Proyek Reklamasi Ancol Barat	--	--	986.388.120	--
Proyek Kantor Wali Kota Jakarta Selatan	--	--	--	152.340.000
Proyek Pondok Indah Mall	--	--	--	5.030.093
Sub Jumlah	<u>10.219.440.149</u>	<u>10.268.775.715</u>	<u>8.100.490.070</u>	<u>546.899.008</u>
Pihak Ketiga				
Proyek Jalan Flores Bontang Seksi A	12.014.549.359	--	--	--
Proyek <i>Underpass</i> Ciledug	7.696.321.632	--	--	--
Proyek Jalan Sekayu Mangunjaya	6.845.036.899	4.393.810.732	--	--
Proyek Kantor Bupati Kampar	5.267.894.701	1.055.395.635	--	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	5.234.433.166	--	--	--
Proyek Grand Indonesia	2.454.775.620	--	--	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Proyek Longsoran Tol Cikampek	1.887.568.792	2.671.166.860	--	--
Proyek Jalan Santan Bontang VI	1.702.066.278	--	--	--
Proyek Deutsche Bank	1.665.209.075	--	--	--
Proyek Jalan Kerang Segendang T. Aru III	1.596.562.835	2.621.516.733	--	--
Proyek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.501.604.470	280.730.910	207.213.335	--
Proyek Jalan Baso Payakumbuh	1.478.233.682	--	--	--
Proyek Indosat Surabaya	1.367.969.840	--	--	--
Proyek Jalan Sarana Pengendali Banjir	1.262.892.413	--	--	--
Proyek Jalan Muara Teweh Km. 50	1.223.130.321	--	--	--
Proyek Mediterania Marina Residences	1.162.800.001	478.800.000	--	--
Proyek Indosat Malang	1.034.972.400	--	--	--
Proyek Jalan Sei Hanyu Muara Laung	1.015.371.357	--	--	--
Proyek Pelapisan Jalan & Runway 1	--	2.370.962.075	--	--
Proyek Masjid Agung Tangerang	--	--	--	4.465.005.996
Proyek Busway Koridor II Seksi 1	--	--	--	2.486.696.000
Proyek Busway Koridor II Seksi 2	--	--	--	1.744.726.374
Proyek Lift Blok A & C KWK Pusat	--	--	--	1.082.082.475
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	9.773.637.302	5.298.337.505	5.744.678.528	7.091.962.795
Sub Jumlah	66.185.030.143	19.170.720.450	5.951.891.863	16.870.473.640
Jumlah	76.404.470.292	29.439.496.165	14.052.381.933	17.417.372.648

8. Piutang Lain-lain

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	5.183.952.454	--	--	--
JO Jaya Gragasi	1.189.165.030	294.317.006	--	--
JO Istaka Karya	69.597.500	--	29.398.857	418.548.304
Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu	66.078.474	137.273.449	--	--
Dana Pensiun Pegawai				
Pembangunan Jaya Group	18.245.250	18.245.250	--	--
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)	8.275.062	676.303.998	268.362.127	329.348.908
JO Jaya Satwiga	--	144.328.350	--	--
PT Jaya Construction Management	--	34.036.292	--	32.567.249
Sub Jumlah	6.535.313.770	1.304.504.345	297.760.984	780.464.461

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
Karyawan	1.395.362.255	1.195.083.707	1.467.202.128	837.669.795
PT Mulia Dharma	28.764.600	8.128.700	--	107.328.005
Asuransi Export Indonesia	3.671.904	367.190.400	--	--
PT Jagat Karsa Mandiri Pratama	--	17.500.000	457.618.363	1.468.082.402
Sarana Jaya Merpati Utama	--	10.500.000	--	2.625.000
Lain-lain	505.745.387	473.297.904	862.539.085	615.504.909
Sub Jumlah	1.933.544.146	2.071.700.711	2.787.359.576	3.031.210.111
Jumlah	8.468.857.916	3.376.205.056	3.085.120.560	3.811.674.572

Piutang kepada JO merupakan piutang atas bagian dari hasil keuntungan Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan. Pinjaman kepada karyawan Perusahaan diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

9. Persediaan

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Barang Dagangan				
Aspal	39.960.062.595	27.863.186.569	2.728.724.751	14.571.483.975
Gas dan Peralatan Elpiji	6.601.088.848	6.053.647.915	4.433.548.590	5.793.480.851
Bahan Bangunan	4.355.517.689	4.142.586.243	5.073.867.654	2.194.364.750
Suku Cadang	2.636.228.997	4.433.956.018	2.013.421.809	2.134.453.534
PABX	2.368.232.718	1.124.366.917	1.345.160.870	766.879.623
Forklift	2.279.608.562	--	1.856.121.146	1.047.927.012
UPS & Precision Air Conditioning	1.946.104.597	336.225.527	784.983.250	617.174.409
Fire Alarm	1.507.685.990	779.778.703	1.240.864.795	790.103.201
Air Conditioning	9.493.912	13.228.448	18.276.426	18.276.426
Barang Produksi - Beton				
Bahan Baku	4.653.703.562	4.526.378.928	4.537.884.680	4.939.398.819
Persediaan dalam Proses	126.621.875	81.164.070	204.812.230	321.974.810
Barang Jadi	19.715.892.947	17.211.748.073	8.376.846.982	3.413.867.489
Bahan Pembantu	--	289.709.459	--	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Lain-lain				
Bahan Bakar	614.320.676	471.893.823	306.525.725	158.456.862
Lain-lain	1.027.696.567	381.526.288	6.415.500	3.078.500
Jumlah	87.802.259.535	67.709.396.981	32.927.454.408	39.770.920.261

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang, sehingga Manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai untuk persediaan pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004.

Persediaan perusahaan anak (JTI dan JTN) sebesar Rp 17.726.460.877 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 26).

Pada tahun 2007, JDC melakukan penghapusan atas saldo persediaan bahan baku yang sudah tidak diketahui keberadaannya sebesar Rp 449.779.519. Sementara, pada tahun 2006, terdapat penghapusan saldo persediaan barang jadi yang sudah rusak sebesar Rp 678.270.385 (lihat Catatan 37).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
	31 Jul 2007 Rp	31 Des 2006 Rp	31 Des 2005 Rp	31 Des 2004 Rp
PT Jaya Trade Indonesia				
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	9.450.000.000	9.450.000.000	3.600.000.000	3.600.000.000
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia				
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	34.896.885.423	25.027.419.999	13.247.606.854	18.725.856.854
PT Jaya Beton Indonesia	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia				
PT Mega Insurance	USD 400,000	--	--	--
PT Asuransi Wahana Tata	--	USD 190,000	USD 90,000	USD 140,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 452,300	USD 560,000	USD 502,500	--
PT Asuransi Wahana Tata	--	--	--	USD 468,000
PT Jaya Daido Concrete	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Jaya Lampiri	12.700.000.000	1.016.741.868	--	--
JO Jaya Satwiga	56.649.000	77.306.659	53.174.000	--
JO Jaya Mowlem	--	--	164.556.810	164.556.810
JO Jaya Gragasi	--	--	125.835.515	--
JO JK Citra	--	--	--	1.000.000.000
JO Jaya Utama	--	--	--	350.000.000
Jumlah	12.756.649.000	1.094.048.527	343.566.325	1.514.556.810

JO Jaya Satwiga - Proyek Jalan Kerang – Segendang – Tanjung Aru

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 02/JSJO/III/2006 tanggal 8 Maret 2006, Perusahaan dan PT Satwiga Mustika Naga membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Jalan Kerang – Segendang – Tanjung Aru di Kabupaten Pasir I Kalimantan Timur dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO Jaya Lampiri - Proyek Busway Kampung Rambutan – Kampung Melayu

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan dan peningkatan busway Koridor Kampung Rambutan – Kampung Melayu di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Jaya Lampiri - Proyek Fly Over Yos Sudarso – Kelapa Gading – Sunter

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Pebruari 2006 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan Fly Over Yos Sudarso – Kelapa Gading – Sunter di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%. Namun berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama (internal) yang dibuat pada tanggal 20 November 2006, kedua belah pihak mengubah komposisi pembagian pekerjaan menjadi 100% untuk Perusahaan.

JO Jaya Utama Karya - Proyek Jalan Cibungur Jawa Barat

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 64A/PD/JK/EKS/X/2001 tanggal 1 Oktober 2001 dari Notaris Ivonne B. Sinyal, SH, Perusahaan dan PT Utama Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek OP 44 - Cibungur di Jawa Barat dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50,5% dan 49,5%.

JO Jaya Gragasi - Proyek Peningkatan Jalan Sekayu Mangun Jaya – Lubuk Siberuk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 02/JGJO/XII/2005 tanggal 12 Desember 2005, Perusahaan dan PT Gragasi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Peningkatan Jalan Sekayu Magun Jaya di Sumatera Selatan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

JO JK Citra - Proyek Jl. Ise-Ise - Blangkejeren

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 7 Pebruari 2003 dari Notaris M. Nizar Zainun, SH, Perusahaan dan PT Citra Agung Utama membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek pembangunan Jalan Ise-Ise – Blankejeren di Aceh dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Jaya Istaka Karya - Proyek Irigasi Way Sekampung

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 10 April 2000, Perusahaan dan PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek pembangunan Irigasi Way Sekampung dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 47% dan 53%.

JO Jaya Mowlem - Proyek Mulia Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 Oktober 1989, Perusahaan dan Mowlem International Ltd. membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Mulia Tower dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian	16.784.299.221	23.058.308.499	31.784.038.824	12.516.913.622
Biaya Dibayar Dimuka	3.801.953.103	4.757.573.201	3.765.265.007	1.392.525.799
Transaksi Dalam Penyelesaian	1.885.174.269	2.094.000.450	1.867.081.391	3.480.945.814
Uang Muka Pembelian Aktiva	869.498.572	5.506.904.221	701.749.296	231.728.640
Uang Muka Subkontraktor	728.187.575	4.893.137.725	4.419.222.445	2.517.749.621
Transport	506.193.750	--	--	--
Instalasi LPG	--	161.519.888	33.489.879	1.833.474.736
Lain-lain	90.598.034	407.091.821	417.485.411	582.077.169
Jumlah	24.665.904.524	40.878.535.805	42.988.332.253	22.555.415.401

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Uang muka pembelian aktiva merupakan uang muka atas pembelian aktiva tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Mediterrania Marina Residence	2.317.411.092	--	--	--
IKPP Perawang	1.100.036.431	--	--	--
Jakarta City Center	891.644.628	1.913.608.695	4.835.958.300	--
PT IBM Indonesia	606.312.200	--	--	--
Bandara Makasar	--	1.635.157.195	--	--
PT Jakarta Realty	--	510.947.059	786.355.608	--
Gelanggang Samudera	--	571.988.669	--	--
PT Indosat Tbk	--	203.028.363	2.717.506.186	--
Pakubuwono Residences	--	63.176.649	2.194.068.227	148.020.738
PT Metropolitan Land	--	--	1.232.509.574	--
Astro Data Center	--	--	688.171.906	--
Serpong Town Square	--	--	301.523.181	--
Hotel Kemang	--	--	--	845.626.659
Palembang Airport	--	--	--	585.918.861
Buma Perindahindo	--	--	--	523.506.103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.322.573.254	2.743.149.931	3.208.682.781	2.738.612.336
Jumlah	9.237.977.605	7.641.056.561	15.663.252.582	4.841.684.697

Biaya kontrak ditangguhkan kepada Mediterrania Marina Residence dan IKPP Perawang merupakan biaya kontrak ditangguhkan atas pembelian bahan material, pembayaran kepada subkontraktor dan biaya *overhead*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Piutang dan Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Piutang dan hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa timbul akibat transaksi antara Perusahaan dan perusahaan anak dengan perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan perusahaan anak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Augerindo Nugratama	--	51.806.900	51.806.900	51.806.900
PT Barotoindo	--	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Jumlah	--	81.806.900	81.806.900	81.806.900

b. Hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Pembangunan Jaya	60.200.000.000	--	--	--
Pemegang Saham	160.000.000	--	--	--
Jumlah	60.360.000.000	--	--	--

Piutang dan hutang dengan hubungan istimewa tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

14. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	31 Jul 2007		31 Des 2006		31 Des 2005		31 Des 2004	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas									
PT Liebert Indonesia	Jakarta	--	--	4.282.984	23,08%	4.255.780	23,08%	4.232.580	23,08%
Metode Biaya									
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4.200.000.000	17,50%	4.200.000.000	17,50%	4.200.000.000	17,50%	1.750.000.000	17,50%
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	--	--	754.800.000	20,00%	754.800.000	20,00%	754.800.000	20,00%
PT Damai Indah Golf Tbk	Jakarta	320.000.000	0,096%	320.000.000	0,096%	320.000.000	0,096%	320.000.000	0,096%
PT Petro Rama Jasa	Jakarta	--	--	--	--	--	--	97.063.000	25,00%
PT Jakarta Tollroad Development	Jakarta	25.000.000	1,00%	--	--	--	--	--	--
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	1.200.000	0,099%	--	--	--	--	--	--
PT Jayagas Teknik Prima	Jakarta	400.000	0,099%	--	--	--	--	--	--
Jumlah		4.546.600.000		5.279.082.984		5.279.055.780		2.926.095.580	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Liebert Indonesia

PT Liebert Indonesia (LI) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 14 Agustus 1971 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH. Perusahaan bergerak pada industri perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan perbengkelan. Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 10 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 21 Oktober 2004 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, JTN melakukan penjualan investasi pada LI sebanyak 4 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing kepada Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA, Ir. Tribudi Rahardjo, MBA, Ir. Indra Satria, SE, MBA, Ir. Ade Tangkau dengan harga jual sebesar nilai nominal Rp 1.000.000 untuk setiap sahamnya sehingga jumlah penyertaan Perusahaan menjadi sebanyak 6 saham dengan nilai Rp 6.000.000 dengan presentase kepemilikan 23,08%.

JTN melakukan penjualan atas penyertaan saham pada LI pada bulan Juli 2007 kepada Ir. Indra Satria, SE, MBA sebesar nilai nominalnya yaitu Rp 6.000.000. Laba atas penjualan penyertaan sebesar Rp 1.717.016 dicatat pada pendapatan lain-lain.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan presentase kepemilikan 17,5%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan presentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Aktiva Tetap

	31 Jul 2007				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	14.696.320.514	3.590.923.982	7.043.807	--	18.280.200.689
Bangunan Gedung	16.397.950.840	2.191.095.232	22.519.672	12.117.500	18.578.643.900
Mesin dan Peralatan	121.721.484.441	13.818.945.545	996.000.000	--	134.544.429.986
Perabotan Kantor	14.174.967.831	308.313.462	--	--	14.483.281.293
Kendaraan	55.009.919.395	10.269.890.364	2.867.373.469	129.500.000	62.541.936.290
Terminal Aspal Curah	17.473.756.542	1.831.806.542	228.439.972	--	19.077.123.112
	<u>239.474.399.563</u>	<u>32.010.975.127</u>	<u>4.121.376.920</u>	<u>141.617.500</u>	<u>267.505.615.270</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Cetakan Beton	212.808.580	808.061.308	--	--	1.020.869.888
Bangunan Gedung	12.117.500	--	--	(12.117.500)	--
	<u>224.926.080</u>	<u>808.061.308</u>	<u>--</u>	<u>(12.117.500)</u>	<u>1.020.869.888</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	4.523.835.160	980.100.000	--	(129.500.000)	5.374.435.160
Tanki LPG	1.175.000.000	--	--	--	1.175.000.000
Kendaraan	3.407.293.869	1.647.000.000	--	--	5.054.293.869
	<u>9.106.129.029</u>	<u>2.627.100.000</u>	<u>--</u>	<u>(129.500.000)</u>	<u>11.603.729.029</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>248.805.454.672</u>	<u>35.446.136.435</u>	<u>4.121.376.920</u>	<u>--</u>	<u>280.130.214.187</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	12.002.710.503	478.410.928	9.477.028	--	12.471.644.403
Mesin dan Peralatan	98.190.700.255	4.437.140.730	5.350.000	--	102.622.490.985
Perabotan Kantor	9.628.411.342	440.168.102	--	--	10.068.579.444
Kendaraan	32.746.961.194	4.359.388.782	1.810.268.547	129.500.000	35.425.581.429
Terminal Aspal Curah	7.090.757.919	652.052.540	164.984.425	--	7.577.826.034
	<u>159.659.541.213</u>	<u>10.367.161.082</u>	<u>1.990.080.000</u>	<u>129.500.000</u>	<u>168.166.122.295</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	532.241.849	549.364.102	--	--	1.081.605.951
Tanki LPG	225.208.333	68.541.667	--	--	293.750.000
Kendaraan	1.229.509.519	353.748.608	--	(129.500.000)	1.453.758.127
	<u>1.986.959.701</u>	<u>971.654.377</u>	<u>--</u>	<u>(129.500.000)</u>	<u>2.829.114.078</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>161.646.500.914</u>	<u>11.338.815.459</u>	<u>1.990.080.000</u>	<u>--</u>	<u>170.995.236.373</u>
Nilai Buku	<u>87.158.953.758</u>				<u>109.134.977.814</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	14.696.320.514	--	--	--	14.696.320.514
Bangunan Gedung	16.304.934.180	139.026.160	46.009.500	--	16.397.950.840
Mesin dan Peralatan	116.046.010.926	8.323.143.013	5.696.874.483	3.049.204.985	121.721.484.441
Perabotan Kantor	13.363.044.030	1.413.111.587	601.187.786	--	14.174.967.831
Kendaraan	43.389.350.999	12.790.092.031	1.169.523.635	--	55.009.919.395
Terminal Aspal Curah	17.103.379.242	370.377.300	--	--	17.473.756.542
	<u>220.903.039.891</u>	<u>23.035.750.091</u>	<u>7.513.595.404</u>	<u>3.049.204.985</u>	<u>239.474.399.563</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Celakan Beton	1.171.444.180	212.808.580	--	(1.171.444.180)	212.808.580
Bangunan Gedung	--	12.117.500	--	--	12.117.500
	<u>1.171.444.180</u>	<u>224.926.080</u>	<u>--</u>	<u>(1.171.444.180)</u>	<u>224.926.080</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	2.007.260.810	4.394.335.155	--	(1.877.760.805)	4.523.835.160
Tanki LPG	1.175.000.000	--	--	--	1.175.000.000
Kendaraan	3.599.612.051	--	192.318.182	--	3.407.293.869
	<u>6.781.872.861</u>	<u>4.394.335.155</u>	<u>192.318.182</u>	<u>(1.877.760.805)</u>	<u>3.106.129.029</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>228.856.356.932</u>	<u>27.655.011.326</u>	<u>7.705.913.586</u>	<u>--</u>	<u>248.805.454.672</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	11.112.375.100	906.956.956	16.621.553	--	12.002.710.503
Mesin dan Peralatan	89.747.647.932	12.072.882.922	5.507.591.404	1.877.760.805	98.190.700.255
Perabotan Kantor	9.175.660.195	977.410.634	524.659.487	--	3.628.411.342
Kendaraan	27.765.144.424	5.824.405.957	890.728.581	48.139.394	32.746.961.194
Terminal Aspal Curah	5.998.693.064	1.092.064.855	--	--	7.090.757.919
	<u>143.799.520.715</u>	<u>20.873.721.324</u>	<u>6.939.601.025</u>	<u>1.925.900.199</u>	<u>159.659.541.213</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	1.944.669.138	465.333.516	--	(1.877.760.805)	532.241.849
Tanki LPG	107.708.333	117.500.000	--	--	225.208.333
Kendaraan	760.247.296	559.369.042	41.967.425	(48.139.394)	1.229.509.519
	<u>2.812.624.767</u>	<u>1.142.202.558</u>	<u>41.967.425</u>	<u>(1.925.900.199)</u>	<u>1.986.959.701</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>146.612.145.482</u>	<u>22.015.923.882</u>	<u>6.981.568.450</u>	<u>--</u>	<u>161.646.500.914</u>
Nilai Buku	<u>82.244.211.450</u>				<u>87.158.953.758</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	14.535.124.514	161.196.000	--	--	14.696.320.514
Bangunan Gedung	16.304.934.180	--	--	--	16.304.934.180
Mesin dan Peralatan	108.365.755.644	7.681.505.282	1.250.000	--	116.046.010.926
Perabotan Kantor	12.227.311.467	1.157.357.563	21.625.000	--	13.363.044.030
Kendaraan	37.253.684.182	6.063.242.178	2.098.013.261	2.170.437.900	43.389.350.999
Terminal Aspal Curah	13.106.506.542	3.996.872.700	--	--	17.103.379.242
	<u>201.793.316.529</u>	<u>19.060.173.723</u>	<u>2.120.888.261</u>	<u>2.170.437.900</u>	<u>220.903.039.891</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Cetakan Beton	--	1.171.444.180	--	--	1.171.444.180
	<u>--</u>	<u>1.171.444.180</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.171.444.180</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	2.007.260.810	--	--	--	2.007.260.810
Tanki LPG	--	1.175.000.000	--	--	1.175.000.000
Kendaraan	4.571.686.314	1.198.363.637	--	(2.170.437.900)	3.599.612.051
	<u>6.578.947.124</u>	<u>2.373.363.637</u>	<u>--</u>	<u>(2.170.437.900)</u>	<u>5.781.872.861</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>208.372.263.653</u>	<u>22.604.981.540</u>	<u>2.120.888.261</u>	<u>--</u>	<u>228.856.356.932</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	10.199.360.891	913.514.209	--	--	11.112.375.100
Mesin dan Peralatan	79.103.504.321	10.644.497.778	354.167	--	89.747.647.932
Perabotan Kantor	8.307.551.687	889.733.499	21.624.991	--	9.175.660.195
Kendaraan	24.264.593.048	4.056.634.686	1.858.346.050	1.302.262.740	27.765.144.424
Terminal Aspal Curah	5.108.337.076	890.355.988	--	--	5.998.693.064
	<u>126.983.347.023</u>	<u>17.394.236.160</u>	<u>1.880.325.208</u>	<u>1.302.262.740</u>	<u>143.799.520.715</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	1.918.769.138	25.900.000	--	--	1.944.669.138
Tanki LPG	--	107.708.333	--	--	107.708.333
Kendaraan	1.063.977.086	998.532.950	--	(1.302.262.740)	760.247.296
	<u>2.982.746.224</u>	<u>1.132.141.283</u>	<u>--</u>	<u>(1.302.262.740)</u>	<u>2.812.624.767</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>129.966.093.247</u>	<u>18.526.377.443</u>	<u>1.880.325.208</u>	<u>--</u>	<u>146.612.145.482</u>
Nilai Buku	<u><u>78.406.170.406</u></u>				<u><u>82.244.211.450</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	13.688.995.174	846.129.340	--	--	14.535.124.514
Bangunan Gedung	16.423.253.852	--	118.319.672	--	16.304.934.180
Mesin dan Peralatan	99.250.690.498	9.173.570.196	58.505.050	--	108.365.755.644
Perabotan Kantor	11.356.497.466	871.249.961	435.960	--	12.227.311.467
Kendaraan	29.905.990.208	6.886.593.251	249.131.777	710.232.500	37.253.684.182
Terminal Aspal Curah	9.139.883.303	3.966.623.239	--	--	13.106.506.542
	<u>179.765.310.501</u>	<u>21.744.165.987</u>	<u>426.392.459</u>	<u>710.232.500</u>	<u>201.793.316.529</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	1.877.760.810	129.500.000	--	--	2.007.260.810
Tanki LPG	--	--	--	--	--
Kendaraan	3.274.701.765	1.936.639.322	67.727.273	(571.927.500)	4.571.686.314
	<u>5.152.462.575</u>	<u>2.066.139.322</u>	<u>67.727.273</u>	<u>(571.927.500)</u>	<u>5.578.947.124</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>184.917.773.076</u>	<u>23.810.305.309</u>	<u>494.119.732</u>	<u>138.305.000</u>	<u>208.372.263.653</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	9.307.575.981	914.143.400	22.358.490	--	10.199.360.891
Mesin dan Peralatan	70.084.224.588	9.067.972.742	48.693.009	--	79.103.504.321
Perabotan Kantor	7.534.251.488	773.736.159	435.960	--	3.307.551.687
Kendaraan	20.730.832.503	3.457.897.742	216.955.947	292.818.750	24.264.593.048
Terminal Aspal Curah	4.425.310.972	683.026.104	--	--	5.108.337.076
	<u>112.082.195.532</u>	<u>14.896.776.147</u>	<u>288.443.406</u>	<u>292.818.750</u>	<u>126.983.347.023</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan Proyek	1.877.760.805	41.008.333	--	--	1.918.769.138
Tanki LPG	--	--	--	--	--
Kendaraan	636.590.951	724.720.037	4.515.152	(292.818.750)	1.063.977.086
	<u>2.514.351.756</u>	<u>765.728.370</u>	<u>4.515.152</u>	<u>(292.818.750)</u>	<u>2.982.746.224</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>114.596.547.288</u>	<u>15.662.504.517</u>	<u>292.958.558</u>	<u>--</u>	<u>129.966.093.247</u>
Nilai Buku	<u><u>70.321.225.788</u></u>				<u><u>78.406.170.406</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Pokok Pendapatan (lihat Catatan 35)	5.903.385.278	14.235.994.860	12.297.806.956	10.277.658.224
Beban Usaha (lihat Catatan 36)	5.435.430.181	7.779.929.022	6.228.570.487	5.384.846.293
Jumlah	<u><u>11.338.815.459</u></u>	<u><u>22.015.923.882</u></u>	<u><u>18.526.377.443</u></u>	<u><u>15.662.504.517</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI dan JTN) senilai Rp 55.902.800.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 26).

Pada tahun 2007, aktiva tetap milik JTI berupa Terminal Aspal Curah yang sudah tidak digunakan dengan nilai buku sebesar Rp 63.455.547 dihapusbukukan dari aktiva tetap. Pada tahun 2006, JTI melakukan penghapusbukuan aktiva tetap berupa kendaraan dengan nilai buku sebesar Rp 68.355.001. Rugi atas penghapusan aktiva tetap tersebut telah dicatat pada periode / tahun berjalan (lihat Catatan 37).

Pada tahun 2007, 2006, 2005 dan 2004, Perusahaan dan Perusahaan Anak menjual sebagian aktiva tetap yang telah habis nilai bukunya dan membukukan laba dari penjualan aktiva tetap tersebut dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 37):

31 Jul 2007			
Jenis Aktiva	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan Aktiva Tetap
Tanah	7.043.807	18.441.678	11.397.871
Bangunan Gedung	13.042.644	20.000.000	6.957.356
Mesin dan Peralatan	-	6.000.000	6.000.000
Kendaraan	1.057.104.921	1.281.280.496	224.175.575
Jumlah			248.530.802

31 Des 2006			
Jenis Aktiva	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan Aktiva Tetap
Mesin dan Peralatan	2.127.333	500.396.533	498.269.200
Kendaraan	36.014.713	338.189.998	302.175.285
Jumlah			800.444.485

31 Des 2005			
Jenis Aktiva	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan Aktiva Tetap
Kendaraan	52.273.193	249.539.498	197.266.305
Jumlah			199.066.296

31 Des 2004			
Jenis Aktiva	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan Aktiva Tetap
Bangunan Gedung	80.197.412	222.000.000	141.802.588
Kendaraan	16.400.000	83.549.998	67.149.998
Jumlah			208.952.586

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan anak (JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing -Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara perusahaan anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 27). Berdasarkan perjanjian tersebut, pada tahun 2007, JBI melakukan *sales and leaseback* aktiva tetap berupa mesin dan peralatan yaitu 2 unit mesin boiler (harga perolehan sebesar Rp 990.000.000 dan belum pernah disusutkan) dengan harga jual sebesar Rp 1.089.000.000 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 99.000.000. Sementara, pada tahun 2006, JDC juga melakukan transaksi *Sales and Leaseback* aktiva tetap berupa beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 atau setara dengan Rp 5.475.377.880 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 5.348.556.351. Keuntungan yang diperoleh tersebut dicatat sebagai "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan (lihat Catatan 29). JDC menggunakan dana hasil penjualan aktiva tetap tersebut untuk membayar sebagian hutang bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan 26).

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
	31 Jul 2007 Rp	31 Des 2006 Rp	31 Des 2005 Rp	31 Des 2004 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama				
PT Asuransi AIU Indonesia	15.265.000.000	15.265.000.000	3.274.632.000	12.549.264.000
PT Auransi Astra Buana	53.031.080.698	49.856.741.400	51.074.914.300	47.357.500.000
PT Asuransi Aegis Indonesia	15.668.200.000	14.434.700.000	12.715.274.998	11.551.650.000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	531.000.000	--	--	--
PT Jaya Trade Indonesia				
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	15.673.750.000	12.758.900.000	9.412.960.033	10.265.170.033
PT Asuransi Sinar Mas	2.599.800.000	720.000.000	1.086.210.000	--
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia				
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	58.672.560.000	40.746.875.455	29.437.764.637	36.689.500.000
PT Jaya Beton Indonesia				
PT Asuransi Wahana Tata	373.470.000	418.150.000	186.500.000	--
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia				
PT Asuransi Wahana Tata	USD 8,410,354	USD 9,798,130	USD 9,186,262	USD 4,287,197
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 805,500	USD 795,500	USD 765,500	--
PT Asuransi AIU Indonesia	1.007.100.000	1.038.000.000	1.115.900.000	--
PT Asuransi Adira Dinamika	--	--	--	626.500.000
PT Asuransi Wahana Tata	--	--	--	127.500.000
PT Asuransi Wahana Tata	--	--	--	USD 710,000
PT Jaya Daido Concrete				
PT Zurich Insurance	8.379.120.000	8.379.120.000	--	--

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
 (Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004.

16. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak di tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Goodwill Rp</u>	<u>Amortisasi Rp</u>	<u>Saldo Rp</u>
PT Jaya Daido Concrete	20.207.572.400	505.189.310	19.702.383.090
PT Jaya Teknik Indonesia	8.246.187.783	--	8.246.187.783
PT Jaya Beton Indonesia	2.270.930.138	47.311.045	2.223.619.093
PT Jaya Trade Indonesia	242.268.217	5.047.255	237.220.962
Jumlah	<u>30.966.958.538</u>	<u>557.547.610</u>	<u>30.409.410.928</u>

17. Aktiva Lain-lain

	<u>31 Jul 2007 Rp</u>	<u>31 Des 2006 (Disajikan Kembali) Rp</u>	<u>31 Des 2005 (Disajikan Kembali) Rp</u>	<u>31 Des 2004 (Disajikan Kembali) Rp</u>
Deposito yang Dijaminkan	10.068.201.072	7.199.855.515	13.858.925.762	3.312.746.942
Proyek dalam Penyelesaian	1.439.971.000	1.385.106.358	247.359.700	140.177.540
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	1.342.833.788	1.030.967.960	--	--
Sertifikat Keanggotaan	595.000.000	595.000.000	595.000.000	595.000.000
Uang Muka Program Komputer	258.250.000	179.750.000	123.000.000	60.500.000
Hak atas Tanah - Bersih	46.619.455	48.863.612	52.710.739	56.557.869
Deposit Materai	11.233.000	5.340.000	12.777.000	5.538.000
Jaminan Proyek	--	1.717.200	1.717.200	1.717.200
Biaya Ditangguhkan	--	--	32.034.890	--
Rekening Bank Dibekukan	--	--	--	3.312.500.000
Uang Titipan	--	--	--	800.910.000
Jumlah	<u>13.762.108.315</u>	<u>10.446.600.645</u>	<u>14.923.525.291</u>	<u>8.285.647.551</u>

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu (lihat Catatan 43).

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Jambi yang belum selesai.

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah Penuh)

18. Hutang Usaha

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai				
Hubungan Istimewa				
PT Jaya Readymix - Jakarta	247.469.493	2.810.701.943	2.881.443.293	431.505.543
PT Industri Tata Udara	93.387.314	132.134.615	623.332.520	29.932.669
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	2.001.704	3.561.314.017	28.412.613	1.040.983.682
Yayasan Jaya Raya	--	1.000.000	--	--
Daido Concrete Co. Ltd.	--	--	136.811.752	148.293.064
Marubeni Corporation	--	--	--	3.860.924.000
Sub Jumlah	<u>342.858.511</u>	<u>6.505.150.575</u>	<u>3.670.000.178</u>	<u>5.511.638.958</u>
Pihak Ketiga				
PT Sumiden Serasi Wire Product	4.034.609.197	3.884.638.983	5.304.509.357	4.230.341.095
PT York Internationale Ltd.	3.762.461.865	426.777.512	4.148.694.978	845.390.000
PT Welindo Metal	3.444.451.380	3.627.961.223	4.225.910.156	987.624.325
PT Essar Indonesia	2.757.395.092	208.996.536	344.474.533	--
PT Fujindo Megah	2.447.538.942	2.563.448.105	2.244.210.200	--
PT Teknik Bayu Murni	2.129.868.510	4.071.832.126	2.587.584.999	329.536.628
PT Nohmi Bosai Limited	1.810.150.537	1.316.070.406	2.041.907.260	1.236.740.540
PT Sinar Indah	1.340.021.409	336.266.309	--	--
PT Rusa Dahaga	1.258.212.200	1.276.676.073	--	109.453.634
PT Kingdom Indah	1.237.446.888	1.759.013.156	--	--
PT Royal Inti Mega	1.210.234.578	819.881.219	822.186.255	307.671.815
PT Indocement	1.145.054.437	625.668.063	1.394.842.864	333.205.581
PT Cakra Lima	1.136.622.872	--	--	--
PT Tiarrumba Semesta	1.044.625.233	337.361.466	497.361.466	1.054.342.245
PT Arilla	988.876.581	2.015.995.765	1.994.301.245	28.025.000
PT Ercon Pratama	982.334.756	3.054.331.396	268.985.086	--
PT Jatindo Utama Kontrakindo	599.144.080	1.147.749.320	--	--
PT Batu Limas	463.384.300	--	1.004.920.000	159.900.000
PT Pertamina UPPDN III Jakarta	393.263.778	15.178.412.193	34.898.406.963	27.610.480.249
PT Sarana Citra Duta Jaya	263.640.278	1.149.163.068	689.283.799	--
PT Mulia Sakti Perkasa	215.415.944	1.007.439.055	763.202.139	516.966.309
PT Pertamina UPPDN I Medan	211.690.720	211.690.720	2.832.798.094	4.249.274.799
PT Hin Hin Trading Pte. Ltd.	179.821.022	1.709.997.510	218.380.350	559.257.115
PT Pelita Maju Multiswakarsa - Bogor	165.240.813	793.396.874	1.631.595.091	78.537.023
PT Waisin Lippo Industries	54.170.410	54.170.410	604.992.884	1.314.534.760
PT Jaya Sentrikon Indonesia	54.117.473	1.101.282.000	--	--
PT Mitra Pemuda	--	2.158.137.055	8.852.803	409.496.144
PT Emerson Network Power Ltd.	--	1.660.327.018	708.280.648	127.208.434
PT Alma Gala Pratama	--	1.566.327.170	1.795.502.283	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Pamindo Prima Utama Mandiri	--	1.314.040.553	686.518.105	--
PT Yamatake Berca Indonesia	--	1.298.880.000	--	--
PT Agung Berkah	--	1.190.428.771	--	11.088.000
PT Intinusa Selareksa Tbk	--	209.538.420	1.179.929.007	254.277.280
PT Pertamina UPPDN VII Ujung Pandang	--	132.368.041	2.583.698.218	2.450.549.466
PT Betamix (Betaconcrete Mixerindo)	--	31.586.500	1.949.636.400	--
PT Matrikstama Andalan Mitra	--	--	1.525.669.693	--
PT Pertamina UPPDN VIII Jayapura	--	--	--	3.316.728.992
PT Eriks Darma Sentoso	--	--	--	1.421.881.973
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	34.189.871.700	40.067.290.045	29.770.352.018	19.264.163.927
Sub Jumlah	67.519.664.995	98.307.143.061	108.726.986.894	71.206.675.334
Jumlah	67.862.523.506	104.812.293.636	112.396.987.072	76.718.314.292

19. Hutang Proyek

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Proyek Longsoran Tol Cikampek	540.164.084	58.322.877	--	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	425.495.164	--	--	--
Proyek Kantor Bupati Kampar	234.232.242	369.113.016	--	--
Proyek Atap Bandara Hasanudin	80.953.568	12.595.135.442	--	--
Proyek Jalan Sudirman Jakarta	34.637.308	4.360.681.475	--	--
Proyek Gedung Prasada Sasana Karya 2	28.500.000	9.329.551.064	--	--
Proyek Sayap Belakang KWK Selatan II	24.791.372	3.397.058.474	--	--
Proyek <i>Ground Anchor</i> Kali Item 4	22.381.250	1.777.406.107	--	--
Proyek Rusunawa Kota Nunukan	21.550.253	1.662.285.588	--	--
Proyek RS. Moh. Hoesin Palembang	14.529.234	1.265.775.455	22.951.928	--
Proyek Gedung KWK Jaktim Blok C & D II	12.049.000	5.032.754.314	--	--
Proyek Gedung Politeknik Batam III	11.508.000	779.752.316	218.932.015	--
Proyek <i>Busway</i> Cempaka - Harmoni I	8.408.200	1.324.988.504	--	--
Proyek Rusun Kapuk Muara	5.701.379	3.756.685.244	10.322.173.413	--
Proyek <i>Ground Anchor</i> Kali Item III	4.419.335	167.284.702	1.444.274.243	--
Proyek Gedung KWK Jaktim Blok B2 Lanjutan II	2.850.000	263.682.103	593.254.226	--
Proyek Penataan Taman Persija	1.812.792	7.095.940.220	--	--
Proyek <i>Busway</i> Koridor 4 (Phi)	843.750	15.459.182.670	--	--
Proyek Gedung Politeknik Batam	361.290	27.299.250	1.973.534.225	15.710.000
Proyek Rusun Karet Tengsin	353.000	4.746.074.914	--	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Proyek Jalan Tol CTC	290.000	965.382.396	26.012.115	--
Proyek Balai Kota Blok G	--	1.460.573.941	4.856.509.110	--
Proyek Gedung DPRD Blok H & G DKI Jakarta	--	1.154.244.927	--	--
Proyek Gedung Prasada Sasana Karya	--	909.066.000	7.333.830.814	--
Proyek Jalan Menteng Residence	--	602.537.041	1.975.721	--
Proyek Jalan Cluster Emerald	--	541.498.486	105.466.396	--
Proyek Jalan Sal Adora Permata	--	426.441.502	3.479.364	--
Proyek <i>Busway</i> Koridor 2 Seksi 2 Lanjutan	--	377.382.571	17.455.024.335	--
Proyek Jalan Kolektor Emerald	--	370.799.349	--	--
Proyek <i>Busway</i> Koridor 3 Seksi 2	--	258.943.500	10.021.667.527	--
Proyek <i>Busway</i> Koridor 2 Seksi 2	--	236.453.255	850.000.000	60.822.452
Proyek Gedung Dinas Teknis Lanjutan I	--	189.665.934	750.000.000	--
Proyek <i>Underpass</i> Pondok Indah 2	--	183.930.951	1.646.749.154	--
Proyek Gedung KWK Jaktim Blok D & C	--	25.728.439	308.289.934	--
Proyek Koridor 2 Seksi 1 Lanjutan	--	--	4.054.246.981	--
Proyek Struktur Terowongan Monas	--	--	3.064.934.972	--
Proyek <i>Busway</i> Koridor 3	--	--	2.055.853.190	--
Proyek Jalan KH Achmad Dahlan	--	--	2.039.201.939	--
Proyek Masjid Agung Tangerang	--	--	1.915.240.373	3.119.858
Proyek Sayap Belakang KWK Selatan	--	--	1.616.675.765	--
Proyek Politeknik Batam	--	--	1.375.000.000	--
Proyek Jalan Imam Bonjol - Bontang	--	--	1.250.000.000	2.038.584
Proyek Jalan Medan Merdeka Utara	--	--	788.033.688	--
Proyek Normalisasi Kali Angke	--	--	745.961.986	17.073.610
Proyek <i>Busway</i> Koridor 2 Seksi 1	--	--	117.062.000	46.490.925
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 Juta)	1.062.930.934	1.941.936.278	796.316.204	1.574.150.334
Jumlah	2.538.762.155	86.113.558.305	77.752.651.618	1.722.405.763

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Pajak Penghasilan Badan				
Tahun 2007	211.454.507	--	--	--
Tahun 2006	3.563.252.316	3.176.648.083	--	--
Tahun 2005	--	4.010.663.026	3.939.996.635	--
Tahun 2004	--	--	4.789.765.994	4.789.765.994
Tahun 2003	--	--	--	2.798.019.272

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tahun 2000	--	21.154.068	21.154.068	21.154.068
Tahun 1999	--	520.865	520.865	520.865
Tahun 1998	--	5.536.300	5.536.300	5.536.300
Pajak Pertambahan Nilai	4.708.798.317	18.264.804.563	22.876.900.642	16.594.996.064
Sub Jumlah	<u>8.483.505.140</u>	<u>25.479.326.905</u>	<u>31.633.874.504</u>	<u>24.209.992.563</u>
Perusahaan Anak				
Pajak Penghasilan				
Pasal 21	--	--	3.186.105	--
Pasal 22	434.250	--	--	--
Pasal 25	1.176.757.497	417.192.073	80.021.453	52.580.000
Pasal 29	173.371.996	--	--	--
Pajak Pertambahan Nilai	1.469.240.291	726.333.290	1.913.682.114	--
Sub Jumlah	<u>2.819.804.034</u>	<u>1.143.525.363</u>	<u>1.996.889.672</u>	<u>52.580.000</u>
Jumlah	<u><u>11.303.309.174</u></u>	<u><u>26.622.852.268</u></u>	<u><u>33.630.764.176</u></u>	<u><u>24.262.572.563</u></u>

b. Hutang Pajak

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan Induk				
Pajak Penghasilan				
Pasal 21	117.283.107	181.768.305	43.321.167	155.661.776
Pasal 23	257.132.525	562.591.633	263.831.515	211.593.222
Pajak Penghasilan Final	6.155.834	--	270.000	2.565.500
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	128.686.292	128.686.292
Sub Jumlah	<u>380.571.466</u>	<u>744.359.938</u>	<u>436.108.974</u>	<u>498.506.790</u>
Perusahaan Anak				
Pajak Penghasilan				
Pasal 21	409.622.834	1.082.382.171	451.052.303	336.817.273
Pasal 22	--	681.801	--	--
Pasal 23	1.535.526.974	2.181.021.503	1.289.811.571	325.640.604
Pasal 25	141.908.248	102.110.529	66.454.081	36.245.100
Pasal 29	7.873.470.673	6.493.642.698	542.177.052	99.395.887
Pasal 29 Tahun 2006	710.301.085	--	--	--
Pasal 29 Tahun 2005	139.997.300	139.997.300	--	--
Pasal 29 Tahun 2004	25.871.400	25.871.400	25.871.400	--
Pajak Pertambahan Nilai	8.608.642.376	10.141.942.967	11.488.504.815	8.104.995.031
SKP dan STP	174.490.342	--	--	--
Sub Jumlah	<u>19.619.831.232</u>	<u>20.167.650.369</u>	<u>13.863.871.222</u>	<u>10.003.093.895</u>
Jumlah	<u><u>20.000.402.698</u></u>	<u><u>20.912.010.307</u></u>	<u><u>14.299.980.196</u></u>	<u><u>10.501.600.685</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
 (Dalam Rupiah Penuh)

Selama tahun 2004 sampai dengan 2007, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
2005	SKPKB PPh Pasal 21	00080/201/05/215/07	23 April 2007	(5.538.024)
2005	SKPKB PPh Pasal 21	00061/201/05/004/07	23 April 2007	(4.490.651)
				<u>(10.028.675)</u>
2004	SKPLB PPh Badan	00024/406/04/013/06	27 Maret 2006	4.283.747.820
2005	SKPLB PPh Badan	00006/406/05/013/06	12 Desember 2006	3.650.848.611
2004	SKPKB PPh Pasal 23	00053/203/04/013/06	27 Maret 2006	(10.479.209)
2005	SKPKB PPh Pasal 23	00018/203/05/013/06	12 Desember 2006	(13.033.780)
2005	SKPKB PPh Pasal 21	00017/201/05/013/06	12 Desember 2006	(13.740.039)
2004	STP PPN	01637/107/04/013/06	27 Maret 2006	(14.237.006)
2005	STP PPN	01369/107/05/013/06	7 Agustus 2006	(17.450.959)
2004	SKPKBT PPN	00002/307/04/013/06	27 Maret 2006	(71.185.030)
				<u>7.794.470.408</u>
2003	SKPLB PPh Badan	00025/406/03/013/05	1 Maret 2005	2.103.118.164
2002	STP PPh Pasal 21	00097/101/02/211/05	30 Maret 2005	(30.039)
2003	SKPKB PPh Pasal 21	00048/201/03/013/05	1 Maret 2005	(822.400)
2002	SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2)	00065/240/02/211/05	30 Maret 2005	(1.776.000)
2003	STP PPN	00001/237/03/013/05	1 Maret 2005	(5.548.800)
2002	SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2)	00060/240/02/013/05	8 Desember 2005	(8.007.308)
2002	SKPKB PPh Pasal 21	00194/201/02/211/05	30 Maret 2005	(10.458.069)
2002	SKPKB PPh Pasal 23	00101/203/02/013/05	8 Desember 2005	(36.256.306)
2002	SKPKB PPh Badan	00110/206/02/013/05	8 Desember 2005	(177.192.370)
				<u>1.863.026.872</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Selama tahun 2004 sampai dengan 2007, JTN menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
2004	PPH Pasal 29 Badan	00001/206/04/073/07	15 Mei 2007	(282.799.633)
2004	PPH Pasal 23	00003/203/04/073/07	15 Mei 2007	(18.491.355)
2004	PPH Pasal 21	00003/201/04/073/07	15 Mei 2007	(9.892.088)
2006	Sanksi Bunga PPh 25/29	00052/106/06/073/07	23 Juli 2007	(8.835.043)
2004	PPN Dalam Negeri	00003/207/04/073/07	15 Mei 2007	(7.126.200)
2004	Sanksi PPN Dalam Negeri	00002/107/04/073/07	15 Mei 2007	(963.000)
				<u>(328.107.319)</u>
1998	STP	00020/109/98/073/06	3 Oktober 2006	(17.630.823)
2005	Sanksi Bunga PPN	00056/107/05/073/06	27 Desember 2006	(1.398.287)
2006	Sanksi Bunga PPh Pasal 25/29	00029/106/05/073/06	6 Juli 2006	(153.093)
				<u>(19.182.203)</u>
2004	Sanksi Bunga PPh Pasal 25/29	00120/106/04/073/05	25 Nopember 2005	(51.158)
				<u>(51.158)</u>
2002	SKPKB PPh Pasal 25/29 Badan	00026/206/02/021/04	28 Juni 2004	(101.851.080)
2002	SKPKB PPN	00006/237/02/021/04	28 Juni 2004	(58.589.334)
2002	SKPKB PPN	00115/207/02/021/04	28 Juni 2004	(8.244.306)
2002	SKPKB PPh Pasal 21	00061/201/02/021/04	28 Juni 2004	(18.840.706)
2002	STP Sanksi Denda PPN	00002/137/02/021/04	28 Juni 2004	(6.617.402)
2002	SKPKB PPh Pasal 23	00067/203/02/021/04	28 Juni 2004	(6.488.424)
2002	STP Sanksi Denda PPN	00737/107/02/021/04	28 Juni 2004	(1.212.398)
2003	STP Sanksi Bunga PPh Pasal 25/29	01608/106/03/021/04	28 Juni 2004	(102.024)
2002	STP Sanksi Bunga PPh Pasal 25/29	00872/106/02/021/04	28 Juni 2004	(76.316)
2002	SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 Final	00051/240/02/021/04	28 Juni 2004	(95.880)
				<u>(202.117.870)</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Selama tahun 2004 sampai dengan 2007, JBI menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
2004	Bunga Penagihan (PPN)	00003/109/04/112/07	26 Maret 2007	(109.771)
2004	PPh Ps. 21	01059/101/04/112/04	2 Pebruari 2007	(150.000)
2006	PPh Ps. 21	00162/101/06/112/07	19 April 2007	(184.296)
2004	Bunga Penagihan (PPN)	00004/109/04/112/07	26 Maret 2007	(3.272.527)
2006	Bunga Penagihan (PPN)	00043/109/06/112/07	26 Maret 2007	(4.185.942)
				<u>(7.902.536)</u>
2006	PPh Ps. 21	00001/101/06/112/06	29 Agustus 2006	(114.975)
2005	PPN	01253/107/05/112/06	23 Januari 2006	(7.973.240)
2005	PPN	01348/107/05/112/06	9 Maret 2006	(31.604.808)
				<u>(39.693.023)</u>
2005	PPN	00003/101/05/112/05	21 Juli 2005	(250.000)
2004	PPN	01480/107/04/112/05	21 Maret 2005	(19.549.174)
				<u>(19.799.174)</u>
2003	PPh Ps. 21	02147/101/03/112/04	8 Januari 2004	(50.000)
2004	PPh Ps. 21	00665/101/04/112/04	31 Oktober 2004	(50.000)
2003	PPN	00016/207/03/112/04	1 April 2004	(9.032.728)
2003	PPN	00015/207/03/112/04	1 April 2004	(9.147.600)
2004	PPN	01085/107/04/112/04	28 Desember 2004	(11.333.650)
2003	PPN	00014/207/03/112/04	5 Maret 2004	(13.825.090)
2003	PPN	00013/207/03/112/04	5 Maret 2004	(38.294.400)
2003	PPN	00684/107/03/112/04	29 Nopember 2004	(67.643.958)
2002	PPN	00874/107/02/112/04	29 Nopember 2004	(88.810.835)
2003	PPN	00002/307/03/112/04	14 April 2004	(170.358.400)
2003	PPN	01568/107/03/112/04	29 Nopember 2004	(189.517.663)
2003	PPN	00012/207/03/112/04	5 Maret 2004	(303.011.788)
2003	PPN	00001/307/03/112/04	1 April 2004	(531.432.000)
				<u>(1.432.508.112)</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kini	(15.746.668.292)	(22.375.216.438)	(10.604.021.320)	(11.205.883.172)
Tangguhan	1.365.450.491	2.110.919.265	1.236.026.848	546.380.668
Final	(478.907.300)	(746.996.663)	(573.174.316)	(37.415.430)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(14.860.125.101)	(21.011.293.836)	(9.941.168.788)	(10.696.917.934)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba Akuntansi Sebelum Taksiran				
Pajak Penghasilan	51.056.939.934	81.201.393.610	37.239.721.581	35.236.622.684
Laba (Rugi) Bagian Perusahaan Anak				
Sebelum Pajak Penghasilan	(40.231.740.168)	(54.219.504.662)	(25.783.783.034)	(18.441.629.727)
Pembatalan Eliminasi Rugi				
Perusahaan Anak	15.214.583.759	--	--	--
Goodwill	557.547.610	--	--	--
	<u>26.597.331.135</u>	<u>26.981.888.948</u>	<u>11.455.938.547</u>	<u>16.794.992.957</u>
Beda Waktu				
Beban Manfaat Kesejahteraan				
Karyawan - Pesangon	575.229.418	849.783.651	698.061.770	918.995.269
Beban Manfaat Kesejahteraan				
Karyawan - Pensiun	--	1.052.159.549	--	331.939.810
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(77.351.579)	(301.425.505)	(161.508.916)	(821.433.408)
Pembayaran Iuran Pensiun	(896.421.329)	--	(674.687.985)	(1.307.193.496)
Penyusutan Aktiva Tetap	(954.855.814)	3.091.317.800	2.388.364.158	1.332.196.363
	<u>(1.353.399.304)</u>	<u>4.691.835.495</u>	<u>2.250.229.027</u>	<u>454.504.538</u>
Beda Tetap				
Beban Telpon Pegawai	86.874.868	106.671.041	128.765.106	--
Iuran Keanggotaan - Golf	35.794.000	160.084.400	62.590.000	98.879.700
Karangan Bunga	18.100.000	10.805.000	--	--
Sumbangan	9.000.000	89.125.000	--	--
Kekurangan Pembayaran Pajak	8.686.124	860.642.089	934.962.361	379.209.911
Denda Pajak	1.342.551	36.869.994	30.039	11.236.351

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Umum Lain-lain	--	--	--	1.125.000
Angsuran Pokok Sewa Guna Usaha	--	(1.108.413.553)	(1.758.441.439)	(1.612.172.749)
Selisih Kurs atas Sewa Guna Usaha	--	(74.999.128)	145.906.262	331.895.609
Selisih Kurs atas Kas dan Bank Valas	--	--	--	(8.562.634)
Pendapatan Sewa	(83.342.575)	--	--	--
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	(15.214.583.759)	--	--	--
Pendapatan Bunga	(2.039.127.240)	(3.592.899.717)	(1.247.616.981)	(482.717.259)
	<u>(17.177.256.031)</u>	<u>(3.512.114.874)</u>	<u>(1.733.804.652)</u>	<u>(1.281.106.071)</u>
Pos Luar Biasa				
Keuntungan Penghapusan Hutang Bank	--	--	2.119.785.334	--
Taksiran Penghasilan Kena Pajak				
Perusahaan	8.066.675.800	28.161.609.569	14.092.148.256	15.968.391.424
Perusahaan Anak	40.528.402.774	41.117.015.322	22.043.536.401	18.709.700.523
	<u>48.595.078.574</u>	<u>69.278.624.891</u>	<u>36.135.684.657</u>	<u>34.678.091.947</u>
Taksiran Rugi Fiskal				
Perusahaan Anak	(2.204.719.934)	--	(5.358.490.599)	--
Taksiran Pajak Penghasilan				
Perusahaan	2.402.502.740	8.430.982.871	3.574.208.877	4.773.017.427
Perusahaan Anak	13.344.165.552	13.944.233.567	7.029.812.443	6.432.865.745
	<u>15.746.668.292</u>	<u>22.375.216.438</u>	<u>10.604.021.320</u>	<u>11.205.883.172</u>
Pos Luar Biasa				
Perusahaan	--	--	635.935.600	--
Perusahaan Anak	--	--	668.844.082	1.881.928.572
PPH Badan				
Pasal 28A - Perusahaan	(211.454.507)	(3.176.648.083)	(3.939.996.635)	(4.789.765.993)
Pasal 29 - Perusahaan Anak	7.873.470.673	6.493.642.698	542.177.052	99.395.887

Pada tahun 2004 dan 2006, taksiran pajak penghasilan Perusahaan berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang telah disampaikan. Perbedaan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penyajian kembali laporan keuangan Perusahaan tahun 2004 dan 2006 berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas kerjasama operasi serta koreksi atas beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon dan pensiun (lihat Catatan 3) serta pembayaran imbalan pasca kerja dan iuran pensiun.

Pada tahun 2005, tidak terdapat perbedaan taksiran pajak penghasilan Perusahaan dengan SPT yang telah disampaikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31 Des 2003 (Disajikan Kembali)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Des 2004 'Disajikan Kembali)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Juli 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan									
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	494.982.501	(292.576.106)	202.406.395	(202.406.395)	--	315.647.864	315.647.864	(268.926.398)	46.721.466
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	436.314.735	29.268.558	465.583.293	160.965.856	326.549.149	164.507.444	791.056.593	149.363.352	340.419.945
Penyusutan Aktiva Tetap	7.546.181.674	399.658.909	7.945.840.583	716.509.248	8.662.349.831	927.395.340	9.589.745.171	(286.456.744)	9.303.288.427
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	--	--	--	--	--	--	--	--	8.614.042.405
	<u>3.477.478.910</u>	<u>136.351.361</u>	<u>3.613.830.271</u>	<u>675.068.709</u>	<u>9.288.898.980</u>	<u>1.407.550.648</u>	<u>10.696.449.628</u>	<u>(406.019.790)</u>	<u>18.904.472.243</u>
Perusahaan Anak									
Penyusutan Aktiva Tetap	39.386.768	247.084.953	336.471.721	385.604.692	722.076.413	170.861.497	392.937.910	181.061.696	1.073.999.605
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	--	--	--	--	--	--	--	--	(62.914.086)
Penghapusan Aktiva Tetap	--	--	--	--	--	--	--	19.036.664	19.036.664
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.426.695.148	134.538.553	2.561.233.701	191.347.746	2.752.581.447	584.986.612	3.337.568.059	338.503.166	3.876.071.225
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	39.071.828	(10.093.948)	28.977.880	1.835.491	33.813.371	(33.813.371)	--	--	--
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	--	--	--	--	--	--	--	--	110.729.475
Angsuran Sawa Guna Usaha	18.172.272	1.873.549	(16.298.723)	7.035.766	9.262.957	5.589.575	3.673.382	4.532.500	359.118
Penyisihan Piutang Raou-raou	29.494.195	65.443.871	34.938.066	30.502.900	125.440.966	(3.026.186)	122.414.780	357.897.961	380.312.741
Rugi Fiskal	--	--	--	--	--	--	--	175.270.310	175.270.310
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	--	--	--	--	--	--	--	--	3.828.075.089
	<u>2.566.475.667</u>	<u>438.846.978</u>	<u>3.005.322.645</u>	<u>619.326.595</u>	<u>3.624.649.240</u>	<u>724.598.127</u>	<u>4.349.247.367</u>	<u>1.776.302.297</u>	<u>10.001.440.141</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>11.043.954.577</u>		<u>11.619.152.916</u>		<u>12.913.548.220</u>		<u>15.045.696.995</u>		<u>28.905.912.384</u>
Perusahaan Anak									
Penyisihan Piutang Raou-raou	--	--	--	--	--	--	--	1.997.250	1.997.250
Penyusutan Aktiva Tetap	69.797.743	(28.817.671)	(98.615.414)	(58.368.456)	(156.983.870)	(21.229.510)	(178.213.380)	(23.435.496)	(201.648.876)
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	--	--	--	--	--	--	1.865.002	--	65.507.181
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	--	--	--	--	--	--	--	16.606.230	16.606.230
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	--	--	--	--	--	--	--	--	(20.655.840)
	<u>69.797.743</u>	<u>(28.817.671)</u>	<u>(98.615.414)</u>	<u>(58.368.456)</u>	<u>(156.983.870)</u>	<u>(21.229.510)</u>	<u>(176.348.378)</u>	<u>4.832.016</u>	<u>(138.194.055)</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>69.797.743</u>	<u>(28.817.671)</u>	<u>(98.615.414)</u>	<u>(58.368.456)</u>	<u>(156.983.870)</u>	<u>(21.229.510)</u>	<u>(176.348.378)</u>	<u>4.832.016</u>	<u>(138.194.055)</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>546.380.668</u>		<u>1.236.026.848</u>		<u>2.110.919.265</u>		<u>1.365.450.491</u>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

21. Hutang Penyertaan Saham

Nama Pemegang Saham	JTI	JB	JTN	JDC	SMU	JTD	Harga Perolehan	Pembayaran	Hutang 31 Jul 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT. Penta Cosmopolitan	-	-	5.048.949.000	-	-	-	5.048.949.000	-	5.048.949.000
PT. Brasali Corporation	-	-	5.048.949.000	-	-	-	5.048.949.000	-	5.048.949.000
Melliani Florence Wisnuhardja (Ahli Waris Hanafi Lauw)	52.613.000	121.779.000	2.265.987.000	-	-	-	2.440.379.000	-	2.440.379.000
Ir. Alex Purnawan	-	-	2.092.049.000	-	-	-	2.092.049.000	-	2.092.049.000
Ir. Ciputra	295.736.000	1.582.463.000	5.048.949.000	-	-	-	3.927.148.000	5.050.285.000	1.876.863.000
Ir. Soekrisman	129.259.000	770.497.000	1.961.596.000	-	-	-	2.861.352.000	1.962.116.000	899.236.000
Ir. Hiskak Secakusuma	129.259.000	761.299.000	1.961.596.000	-	-	-	2.852.154.000	1.962.116.000	890.038.000
Ir. Indra Satria, SE, MBA	-	-	352.257.000	-	-	-	352.257.000	-	652.257.000
Henny Subrata, SH	-	-	478.321.000	-	-	-	478.321.000	-	478.321.000
Drs. H. Moh. Slamet Budisukrisno	258.518.000	-	-	-	-	-	258.518.000	-	258.518.000
Ir. Iwa Sumarmo	-	-	215.710.000	-	-	-	215.710.000	-	215.710.000
Tatik Dharmawati	-	-	-	-	125.832.000	-	125.832.000	-	125.832.000
Ir. Arifin Pontas	-	121.779.000	-	-	-	-	121.779.000	-	121.779.000
Tatik Rotinsulu (Ahli Waris Ir. WFP Rotinsulu)	-	121.779.000	-	-	-	-	121.779.000	-	121.779.000
Dorothea Samola (Ahli Waris EFH Samola, SH)	-	87.302.000	-	-	-	-	87.302.000	-	87.302.000
PT Pembangunan Jaya Toll Way	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	-	25.000.000
Ir. Achmad Muflih	-	22.984.000	-	-	-	-	22.984.000	-	22.984.000
PT Pembangunan Jaya	46.229.437.000	30.473.290.000	14.610.571.000	20.381.400	-	-	91.333.679.400	91.312.344.000	21.335.400
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	-	18.603.000	-	-	-	-	18.603.000	-	18.603.000
Ir. Edmund Sulisna, MBA	-	-	2.092.049.000	-	-	-	2.092.049.000	2.092.049.000	-
	<u>47.094.822.000</u>	<u>34.081.775.000</u>	<u>41.476.983.000</u>	<u>20.381.400</u>	<u>125.832.000</u>	<u>25.000.000</u>	<u>122.824.793.400</u>	<u>102.378.910.000</u>	<u>20.445.863.400</u>

Hutang penyertaan saham merupakan hutang kepada para pemegang saham sehubungan dengan restrukturisasi perusahaan entitas sepengendali (lihat Catatan 1.b).

Hutang ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2007 (lihat Catatan 45).

22. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
Mall Ciputra	326.318.400	-	-	-
Bank Indonesia	236.090.906	-	-	-
Kiani Kertas	112.624.830	-	-	-
PT Bank Panin Tbk	106.060.607	-	-	43.750.002
Pondok Indah Mall II Jakarta City Centre	103.837.500	-	-	3.560.187.762
Bintaro Jaya	102.264.455	-	-	-
Bumih Serpong Damai	-	379.700.000	-	-
Pac Cipta Karya - Lippo	-	119.000.000	-	-
	-	115.954.272	-	-

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
Grand Indonesia	--	--	17.221.443.941	--
Adira Finance	--	--	368.387.090	--
Graha Telkom	--	--	139.360.725	--
Consulting Indonesia	--	--	--	795.044.120
Pasar Tanah Abang	--	--	--	367.173.750
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	1.003.335.236	814.065.702	762.090.088	968.688.517
Jumlah	1.990.531.934	1.428.719.974	18.491.281.844	5.734.844.151

23. Hutang Lain-lain

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				
Pengurus Perusahaan	3.000.000.000	--	--	--
JO Jaya Satwiga	5.786.763	--	--	--
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	47.215.792	--	--
JO Istaka Karya	--	19.766.167	--	--
JO Jaya Gragasi	--	--	61.730.721	--
PT Pembangunan Jaya	--	--	18.000.000	--
JO Jaya Utama Karya	--	--	--	219.581.421
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	--	--	--	--
PT Pembangunan Jaya	--	--	--	--
Sub Jumlah	<u>3.005.786.763</u>	<u>66.981.959</u>	<u>79.730.721</u>	<u>219.581.421</u>
Pihak Ketiga				
PT Jaya Sentrikon Indonesia	1.248.455.672	1.748.455.672	1.062.317.422	--
Aspal	531.080.638	1.731.358.194	3.152.693.882	902.310.144
Handling Equipment	465.619.210	499.896.838	201.625.404	223.209.821
Angsuran Kendaraan	143.974.129	85.998.269	209.281.924	--
Hutang Titipan Customer	135.651.573	903.192.778	145.330.518	84.264.315
Proyek Pertamanan	--	1.364.822.134	--	--
Struktur Material	--	9.657.776	9.657.776	9.657.776
Finishing Material	--	2.037.070	2.037.070	2.037.070
Tagihan Kelebihan Prestasi	--	--	656.431.628	952.689.360
Kelebihan Potongan Iuran Pensiun	--	--	2.838.500	--
Lain-lain	985.972.364	2.968.963.884	1.699.492.661	1.999.760.437
Sub Jumlah	<u>3.510.753.586</u>	<u>9.314.382.615</u>	<u>7.141.706.785</u>	<u>4.173.928.923</u>
Jumlah	<u>6.516.540.349</u>	<u>9.381.364.574</u>	<u>7.221.437.506</u>	<u>4.393.510.344</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Hutang kepada pengurus Perusahaan merupakan hutang perusahaan anak (JTN) dalam rangka pelunasan hutang bank di PT Bank Niaga Tbk.

Hutang kepada PT Jaya Sentrikon Indonesia merupakan hutang atas pinjaman dana yang diterima oleh perusahaan anak (JBI) untuk keperluan/kegiatan operasional JBI.

Hutang proyek pertamanan merupakan hutang denda kepada Dinas Pertamanan Pemprov DKI Jakarta akibat keterlambatan penyelesaian proyek pertamanan di kawasan Menteng.

24. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
Proyek Jalan Flores Bontang Seksi A	8.253.636.363	--	--	--
Proyek <i>Underpass</i> Ciledug	7.817.492.769	--	--	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	6.928.552.412	7.749.881.091	--	--
Proyek Jalan Sekayu - Mangunjaya	1.952.626.672	5.852.238.846	--	--
Proyek Jalan Sei Hanyu Muara Laung	1.652.473.532	--	--	--
Proyek Jalan Muara Teweh Km.50	1.527.828.287	--	--	--
Proyek Jalan Baso Payakumbuh	1.494.050.727	--	--	--
PT Musim Mas	1.382.486.696	405.195.273	--	--
PT Nagamas Palmoil	1.003.331.980	--	--	433.054.160
Proyek Kantor Bupati Kampar	578.133.086	4.704.878.217	--	--
PT Multi Artha	461.557.541	--	--	2.023.840.800
Proyek Jalan Flores - Bontang Lestari	--	1.818.181.818	--	--
Proyek <i>Busway</i> Kp Rambutan - Melayu	--	1.761.963.340	--	--
Proyek Longsoran Jalan Tol Cikampek	--	1.188.085.455	--	--
Proyek Gedung Politeknik Batam III	--	--	2.677.443.529	--
Proyek RS Moh. Hoesin Palembang	--	--	2.465.435.320	--
Proyek Rusun Kapuk Muara	--	--	1.129.371.055	--
Proyek Jalan Tol CTC	--	--	1.036.636.364	--
Proyek Gedung Politeknik Batam II	--	--	445.233.348	3.766.226.535
Proyek Masjid Agung Tangerang	--	--	--	7.272.727.273
Proyek Politeknik Batam	--	--	--	3.123.443.260
Proyek Jalan Sikijang Mati Sp Lago	--	--	--	1.943.514.324
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	9.472.353.094	7.717.894.927	6.033.591.844	6.276.071.491
Jumlah	42.524.523.159	31.198.318.967	13.787.711.460	24.838.877.843

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

25. Beban yang Masih Harus Dibayar

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Proyek	43.962.153.561	67.119.529.767	41.507.367.817	41.585.985.956
Kontrak	16.888.999.512	13.900.760.966	8.044.283.221	6.280.725.390
Beban Angkutan	5.607.652.058	4.731.021.472	2.028.436.968	819.197.966
Bunga Pertamina	2.630.549.371	2.363.255.447	861.379.704	--
Unit Usaha	2.044.633.301	2.815.169.886	2.459.354.648	1.210.102.853
Beban Pemeliharaan	1.869.804.149	1.230.590.798	793.923.078	685.644.788
Pegawai	1.129.423.269	1.773.146.173	600.381.947	863.616.602
Biaya Operasional	1.008.185.622	1.147.866.763	960.572.725	760.842.895
Jasa Produksi	952.593.595	905.406.107	326.739.448	1.280.790.985
Dana Pensiun	523.847.309	511.473.356	--	423.617.108
Beban Bunga	458.028.192	307.681.603	232.454.623	1.688.315.569
Lain-lain	4.179.693.696	3.950.036.165	5.358.718.170	3.781.309.421
Jumlah	81.255.563.635	100.755.938.503	63.173.612.349	59.380.149.533

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Bunga Pertamina yang masih harus dibayar merupakan pencadangan atas bunga pinjaman Pertamina berdasarkan surat perjanjian penyelesaian hutang stasiun pengisian dan pengangkutan BULK elpiji (SPPBE) No.178/E20000/2006-S3 dan berita acara pengakuan hutang No.14/BAPH/E23800/2005-S3 antara Pertamina dan perusahaan anak (JTI).

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

26. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Hutang Bank				
PT Bank Mandiri Tbk (Persero) Tbk	--	--	--	24.571.449.240
PT Bank Niaga Tbk	41.875.392.649	37.772.474.925	11.927.900.492	12.498.739.530
PT Bank Central Asia Tbk	6.715.967.932	11.797.986.256	4.780.001.346	--
PT Bank Bumiputera Tbk	2.500.000.000	3.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank NISP Tbk	--	--	253.025.052	798.185.346
PT Bank DKI	--	--	--	14.736.000.000
PT Bank Lippo Tbk	--	--	--	4.400.000.000
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya				
Merchant Traders Investments	3.555.819.610	3.555.819.610	3.821.179.280	3.821.179.282
Kingsford Holdings Inc.	--	49.059.780.000	58.055.980.000	--
Andemi Holdings Ltd.	--	--	--	54.866.740.000
Sub Jumlah	<u>54.647.180.191</u>	<u>105.186.060.791</u>	<u>82.838.086.170</u>	<u>119.692.293.398</u>
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>				
Hutang Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	--	9.171.449.240
PT Bank Niaga Tbk	33.281.354.788	29.402.429.432	5.137.900.492	4.508.739.530
PT Bank Central Asia Tbk	5.243.745.709	9.353.541.812	3.502.223.569	--
PT Bank Bumiputera Tbk	500.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank NISP Tbk	--	--	253.025.052	798.185.346
PT Bank DKI	--	--	--	2.100.000.000
PT Bank Lippo Tbk	--	--	--	4.400.000.000
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya				
Merchant Traders Investments	3.555.819.610	3.555.819.610	3.821.179.280	3.821.179.282
Kingsford Holdings Inc.	--	--	--	--
Deltaville Investments, Ltd	--	--	--	--
Andemi Holdings Ltd.	--	--	--	--
Sub Jumlah	<u>42.580.920.107</u>	<u>43.311.790.854</u>	<u>13.714.328.393</u>	<u>28.799.553.398</u>
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	<u><u>12.066.260.084</u></u>	<u><u>61.874.269.937</u></u>	<u><u>69.123.757.777</u></u>	<u><u>90.892.740.000</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i). Berdasarkan Perjanjian Kredit Pinjaman Modal Kerja yang diaktakan berdasarkan akta No.41 tanggal 15 Januari 2003 dari Notaris Ny. Machrani Moertolo, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafond	: Rp 18.404.100.000
Jangka Waktu	: 15 Januari 2003 sampai dengan 14 Januari 2005
Tingkat Bunga	: 11% - 19% per tahun

Jaminan untuk pinjaman tersebut adalah:

- Tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
- Tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan; dan
- Piutang dagang kepada pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2004, saldo hutang bank tersebut sebesar Rp 3.800.000.000. Perusahaan telah melakukan pelunasan pada tahun 2005.

- (ii). Pada tahun 2002, berdasarkan Akta Pengalihan Piutang (*cessie*) No.2 tanggal 2 Desember 2002 dari Notaris Ny. Machrani Moertolo, SH, hak tagih Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) kepada JTI sebesar Rp 21.770.209.073 dialihkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat Persetujuan Bank No.DNW.COP/COD.220/SPPK/2002 tanggal 30 Desember 2002, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui untuk melakukan restrukturisasi atas hutang yang timbul berdasarkan *cessie* tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 21.500.000.000 dari hutang yang direstrukturisasi dijadikan fasilitas kredit berjangka (*Term Loan*);
- b. Sebesar Rp 270.209.073 dari hutang yang direstrukturisasi dijadikan *self financing* yang harus dibayarkan oleh JBI sebagai syarat pemberian fasilitas pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.KP-COD/BPPN/005/PK-TL/2003 tanggal 15 Januari 2003 dari Notaris Ny. Machrani Moertolo, SH, disetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada JTI dalam bentuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 21.500.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 15 Januari 2008 dengan tingkat suku bunga 19% (*floating rate*) per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut antara lain berupa:

- a. Jaminan utama, berupa:
 - Seluruh persediaan milik JTI senilai Rp 14.852.054.723 yang diikat dengan akta jaminan fidusia;
 - Piutang JTI senilai Rp 27.229.465.680 yang diikat dengan akta jaminan fidusia.
- b. Jaminan tambahan, yang masih dalam proses pengambilalihan dari BPPN, antara lain berupa:
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama JTI yang terletak di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat;
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama JTI yang terletak di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik atas nama Drs. Soeroso Soemapawiro yang terletak di Sidangegara, Cilacap – Jawa Tengah;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama JGI yang terletak di Pegangsaan Dua, Jakarta Utara;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Jaya Polycraft yang terletak di Ciluar, Bogor;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik atas nama Ali Husni yang terletak di Bintaro, Tangerang; dan
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Pembangunan Ibukota Djakarta Raya yang terletak di Senen, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo hutang bank tersebut adalah sebesar Rp 18.900.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2005.

- (iii). Berdasarkan perjanjian kredit No. 37/54 tanggal 8 Juli 1998, JBI memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 3.800.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2001, sesuai surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, hutang pokok JBI pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 2.994.318.888 dan disetujui untuk diselesaikan dengan mengangsur sebesar Rp 31.190.822 per bulan mulai dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo hutang bank tersebut adalah sebesar Rp 1.871.449.240. JBI telah melunasi seluruh hutang tersebut pada tanggal 9 Juni 2005.

Sesuai surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CRY.DEPT-I/290/2005, pada tahun 2005, JBI melakukan penghapusan seluruh hutang bunga dari pinjaman tersebut dan mencatatnya sebagai pendapatan penghapusan bunga hutang bank – pos luar biasa (lihat Catatan 38).

PT Bank Niaga Tbk

- (i) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- | | |
|--------------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Modal Kerja |
| Plafon | : Rp 17.000.000.000 |
| Tingkat Suku Bunga | : 15,5% per tahun (<i>floating rate</i>) |
| Jatuh Tempo | : 11 Januari 2007 |

Melalui perjanjian kredit No.007/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk meningkatkan plafon fasilitas pinjaman menjadi Rp 31.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 Januari 2008.

- (ii) Berdasarkan perjanjian kredit No.263/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:
- | | |
|--------------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Rekening Koran |
| Plafon | : Rp 3.000.000.000 |
| Tingkat Suku Bunga | : 16% per tahun (<i>floating rate</i>) |
| Jatuh Tempo | : 11 Januari 2007 |

Melalui perjanjian kredit No.008/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 11 Januari 2008.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

- (iii) Berdasarkan perjanjian kredit No.265/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas	:	L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka
Plafon	:	setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000
Komisi	:	<i>Opening Fee</i> dan <i>Amendment Fee</i> sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan Akseptasi <i>Fee</i> sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi
Jatuh Tempo	:	11 Januari 2007

Melalui perjanjian kredit No.010/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2008.

- (iv) Berdasarkan perjanjian kredit No.264/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006 JTI memperoleh fasilitas berupa:

Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi
Plafon	:	Rp 50.000.000.000
Komisi	:	1,20% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan
Jatuh Tempo	:	11 Januari 2007

Melalui perjanjian kredit No.052/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2008. JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank Niaga Tbk sebesar Rp 1.259.625.426 selain jaminan-jaminan di bawah ini.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 6.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 40.000.000.000, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank per tanggal 31 Juli 2007 dan 31 Desember 2006 masing-masing sebesar Rp 28.045.157.234 dan Rp 19.612.429.432.

(v). Pada tanggal 15 September 2003, JTN memperoleh fasilitas berupa:

- a. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus I
Plafond : Rp 4.750.000.000
Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)
Tingkat Bunga : 16% per tahun (*subject to change*)

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Saldo hutang bank pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 90.000.000, Rp 790.000.000, Rp 1.990.000.000 dan Rp 3.190.000.000. Hutang ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2007.

- b. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus II
Plafond : Rp 6.000.000.000
Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)
Tingkat Bunga : Deposito 3 bulan + 2 % per tahun

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Pada tanggal 17 Juli 2007 pinjaman tersebut dilunasi oleh JTN.

(vi). Pada tanggal 6 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus III
Plafond : Rp 9.000.000.000
Jangka Waktu : 24 (dua puluh empat) bulan
Provisi : 0,50% per tahun
Tingkat Bunga : 16% per tahun (*subject to change*)

Merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Fasilitas : Pinjaman Tetap
Plafond : Rp 3.000.000.000
Jangka Waktu : 1 (satu) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 24 September 2004)
Provisi : 1% per tahun
Tingkat Bunga : 16% per tahun (*subject to change*)

Berdasarkan perjanjian No. 831/AP/CBSII/X/06 tanggal 6 Oktober 2006, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 23 September 2007.

- c. Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran
Plafond : Rp 3.000.000.000
Jangka Waktu : 1 (satu) tahun sejak fasilitas dicairkan
Provisi : 0,75% per tahun
Tingkat Bunga : 16,5% per tahun (*subject to change*)

Merupakan fasilitas *overdraft* rekening koran yang digunakan untuk pinjaman modal kerja, fasilitas ini bersifat *revolving basis*.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi I, Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran adalah:

- Tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fiducia atas seluruh persediaan di Jl. Johar No.10, Menteng senilai Rp 3.000.000.000;
- Jaminan fiducia atas rekening koran, beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 1.000.000.000; dan
- Jaminan fiducia atas tagihan debitur kepada kreditur beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 15.000.000.000.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi II dari PT Bank Niaga Tbk berupa deposito senilai Rp 6.000.000.000 yang merupakan deposito milik pemegang saham JTN beserta surat kuasa pencairannya.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT Bank Niaga Tbk berupa fiducia tagihan atas proyek yang dibiayai minimal 125% dari plafond pinjaman.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTN tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Merubah susunan pemegang saham;
- Merubah susunan direksi;
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* baru;
- Menyewakan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijamin kepada para *existing* kreditur;
- Membuat perjanjian dengan pihak lain yang memberikan akibat material kepada PT Bank Niaga Tbk; dan
- Membagikan dividen kepada pemegang saham sampai pinjaman PT Bank Niaga Tbk dilunasi.

Saldo hutang bank pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 13.830.235.415, Rp 18.160.045.493, Rp 11.927.900.492 dan Rp 12.498.739.530.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Central Asia (BCA) Tbk

- (i) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama, perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	:	Kredit Lokal (K/L)
Plafon	:	Rp 5.000.000.000
Tingkat suku bunga	:	16% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	:	23 Agustus 2007
Provisi	:	0,5%

Fasilitas ini telah diperpanjang pada September 2007 (lihat Catatan 45).

Jenis fasilitas	:	Kredit Investasi (K/I)
Plafon	:	Rp 3.000.000.000
Tingkat suku bunga	:	16% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	:	23 Agustus 2009
Provisi	:	1%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- 1 (satu) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah senilai Rp 751.800.000;
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 1.539.000.000;
- Tanki aspal dan solar senilai Rp 4.289.000.000;
- 7 unit kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

- (ii) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, Perusahaan Anak, PT Sarana Lampung Utama memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	:	Kredit Lokal (K/L)
Plafon	:	Rp 3.000.000.000
Tingkat suku bunga	:	13,5% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	:	6 September 2007
Provisi	:	0,5%

Fasilitas ini telah diperpanjang pada September 2007 (lihat Catatan 45).

Jenis fasilitas	:	<i>Time Loan Revolving (T/L Rev)</i>
Plafon	:	Rp 500.000.000
Tingkat suku bunga	:	13% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	:	18 Nopember 2007
Provisi	:	0,5%

Jenis fasilitas	:	Kredit Investasi (K/I)
Plafon	:	Rp 2.000.000.000
Tingkat suku bunga	:	13% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	:	18 Nopember 2008
Provisi	:	1 %

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 2.000.000.000.

Saldo hutang bank pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 6.715.967.932, Rp 11.797.986.256 dan Rp 4.780.001.346.

PT Bank NISP Tbk

PT Jaya Celcon Prima, perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh fasilitas kredit *Investment Loan* melalui Surat Persetujuan Pengajuan Kredit dari PT Bank NISP Tbk berdasarkan surat No. 147/OL/SW/JKT-IV/VII/04 dengan plafond Rp 1.500.000.000 dengan jangka waktu 28 Mei 2003 sampai dengan 28 Mei 2006, dan fasilitas Bank Garansi Line (*Advance Payment Bank*) dengan plafond Rp 4.000.000.000 dengan jaminan 1 unit tanah dan bangunan pabrik dengan SHGB No. 38 dan HGB No. 2

Pada tahun 2004, pinjaman ini digunakan untuk membayar hutang kepada Merchant Traders Investments sebesar Rp 1.500.000.000.

Saldo hutang bank per 31 Desember 2005 dan 2004 adalah masing-masing sebesar Rp 253.025.052 dan Rp 798.185.346. Atas hutang tersebut, JBI telah melakukan pelunasan pada tahun 2006.

PT Bank Bumiputera Tbk

a. Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit No.006/LgI-KI/VI/1996 tanggal 26 Juni 1996, JBI memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan 1 Januari 2004. Berdasarkan addendum I No.176/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 tanggal 23 Desember 2004, jumlah hutang pokok dan bunga JBI pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 710.374.681.

Berdasarkan Surat Perjanjian No.328/SRT-WBI/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, pihak PT Bank Bumiputera Tbk telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian Kredit (Restrukturisasi Kredit) dengan rincian sebagai berikut:

- Melunasi baki debet sebesar Rp 800.000.000; dan
- Menghapus hutang bunga sampai dengan 31 Mei 2004 sebesar Rp 101.666.666 dan denda keterlambatan sebesar Rp 18.604.000 berikut hutang bunga sampai dengan bulan Desember 2004 apabila JBI telah melunasi hutang pokok sebesar Rp 800.000.000.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Bank Bumiputera Tbk No.225/SRT-WBI/VIII/2004, JBI telah melunasi seluruh hutangnya pada tanggal 24 Agustus 2004.

b. Kredit Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian kredit No.003/LgI-KI/VI/1996 tanggal 28 September 2005, JBI memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Januari 2004. Berdasarkan addendum I No.176/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 tanggal 23 Desember 2004, jumlah hutang pokok dan bunga JBI pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 3.853.631.711.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Surat Perjanjian No.328/SRT-WBI/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, pihak PT Bank Bumiputera Tbk juga mengeluarkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian Kredit (Restrukturisasi Kredit) yang mengharuskan JBI menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995 beserta addendumnya (plafond sebesar Rp 4.000.000.000) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Pinjaman tetap dirubah menjadi pinjaman transaksi khusus dengan struktur sebagai berikut :
 - Limit Kredit : Rp 4.000.000.000
 - Jangka Waktu : 5 tahun
 - Bunga : 10% per tahun (untuk tahun pertama)
15% per tahun (untuk tahun kedua sampai tahun kelima)
 - Grace Periode : 1 tahun (tahun pertama)
- Menghapus seluruh bunga tertunggak sampai dengan 31 Mei 2004 sebesar Rp 711.666.669 (tujuh ratus sebelas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah) dan denda sebesar Rp 188.111.117;
- Bunga kredit pinjaman tetap sebesar 10% p.a terhitung mulai 31 Mei 2004 sampai dengan dilakukan perpanjangan/perubahan struktur harus tetap dibayar;
- Penyelesaian kewajiban JBI dapat dipercepat jika pabrik milik JBI di Gresik, Jawa Timur telah laku terjual;
- Angsuran dilakukan setiap 3 bulan mulai tahun kedua sampai dengan tahun kelima sebesar Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah); dan
- Apabila dalam realisasi pembayaran angsuran terjadi tunggakan sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut oleh JBI, maka persetujuan penyelesaian kredit ini dianggap tidak berlaku/batal dan penyelesaian fasilitas kredit akan dilakukan dengan menyerahkan secara langsung dan tanpa syarat jaminan berupa Setifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di desa Krilikan dan desa Banjaran, Kecamatan Denyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Berdasarkan addendum II No.177/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 tanggal 23 Desember 2004, PT Bank Bumiputera Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2010.

Sampai dengan 31 Desember 2003, JBI telah mencadangkan bunga yang masih harus dibayar atas hutang kepada PT Bank Bumiputera Tbk sebesar Rp 3.743.166.669. Dan selama tahun 2004, JBI menambah pencadangan bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 648.000.000, sehingga saldo bunga yang masih harus dibayar menjadi sebesar Rp 4.391.166.669.

Atas pelunasan dan angsuran kredit investasi dan kredit modal kerja JBI melakukan penghapusan seluruh hutang bunga dari pinjaman tersebut sebesar Rp 4.391.166.669 dan mencatatnya sebagai pendapatan penghapusan bunga hutang bank – pos luar biasa (lihat Catatan 38).

Saldo hutang bank per 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 adalah masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 3.000.000.000, Rp 4.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank DKI

Pada tanggal 23 Mei 1997, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 104 oleh Notaris Sutjipto, SH dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	: Kredit Modal kerja
Plafond	: Rp 13.000.000.000
Jangka Waktu	: 23 Mei 1997 sampai dengan 31 Desember 1997
Tingkat Bunga	: 18,5% per tahun
Jaminan	: Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) oleh PT Pembangunan Jaya

Berdasarkan surat pemberitahuan Persetujuan Penjadualan Penyelesaian Kredit No. 183/SKRKPS/DIR/XII/2001 tanggal 12 November 2001, PT Bank DKI menyetujui permohonan restrukturisasi pinjaman Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafond	: Rp 16.186.000.000
Jangka waktu kredit	: 88 (delapan puluh delapan) bulan sejak September 2001 sampai dengan Desember 2008
Tingkat Bunga	: 12% per tahun

Jaminan untuk pinjaman dari PT Bank DKI adalah:

- Mesin-mesin dan alat-alat berat Perusahaan senilai Rp 56.443.000.000 (laporan penilai PT Inti Utama Penilai tanggal 20 Nopember 2000); dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Pembangunan Jaya No. 190 tanggal 21 Juli 1994 dan tanggal 3 Maret 1997 dari Notaris Ny. SP. Henny Shidki, SH.

Berdasarkan Surat Pelunasan Pinjaman dari PT Bank DKI No. 268/DKS/05 tertanggal 28 Desember 2005, seluruh pinjaman pada PT Bank DKI telah diselesaikan sebelum jatuh tempo. Atas pelunasan pinjaman sebelum jatuh tempo ini, PT Bank DKI memberikan diskon pinjaman pokok senilai Rp 2.119.785.334. Perusahaan mencatat diskon tersebut sebagai keuntungan penghapusan hutang bank – pos luar biasa.

PT Bank Lippo Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 014/KP/SFK/II/96-MGS tanggal 26 Pebruari 1996, perusahaan anak (JBI) memperoleh fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 3.250.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun mulai 4 Pebruari 1997 sampai dengan 4 Pebruari 1998 dan dikenakan bunga sebesar 21% pertahun. Atas pinjaman ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa:

- Akta tanah seluas 43.405 m² di Pematang Siombak, Marelان, Medan;
- Akta tanah seluas 29.860 m² di Pematang Siombak, Marelان, Medan; dan
- Akta tanah seluas 18.603 m² di Pematang Siombak, Marelان, Medan.

Berdasarkan surat PT Bank Lippo Tbk No. 289/RSG/SMES-Deb/VIII/2002 tanggal 27 Agustus 2002, Bank melakukan restrukturisasi hutang pokok dan bunga pinjaman Perusahaan menjadi sebesar Rp 4.000.000.000 dengan dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan diselesaikan dengan cara mengangsur sebesar Rp 75.644.445 per bulan mulai bulan Oktober 2004 sampai dengan September 2006.

Pada tanggal 15 Maret 2005, JBI telah melunasi seluruh hutangnya kepada PT Bank Lippo Tbk.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Merchant Traders Invesments

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Invesments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Pada tahun 2004 JCP membayar sebagian hutangnya kepada MTI sebesar Rp 1.500.000.000 yang diperoleh dari pinjaman dari PT Bank NISP Tbk. Pada tahun 2005, JCP tidak melakukan pembayaran kepada MTI, sementara pada tahun 2006, JCP melakukan angsuran pembayaran sebesar Rp 265.359.670.

PT Bank Mizuho Indonesia (d/h Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.

Berdasarkan perjanjian kredit No.IDKB-RL/A 026 tanggal 22 Juni 1992, JDC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia (d/h PT Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) ("Bank") berupa:

Jenis Fasilitas	: <i>Revolving Loan</i>
Plafon	: USD 1,000,000
Tingkat suku bunga	: 0,625% diatas SIBOR
Jatuh tempo	: 22 Juni 1993

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 1995, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 2,000,000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 1996. JDC tidak mampu melunasi hutang tersebut sesuai waktu jatuh temponya, sehingga pada tanggal 27 Desember 1997, JDC menandatangani *Stand Agreement* untuk membayar hutang tersebut paling lambat pada tanggal 31 Maret 1998.

Pada tanggal 9 Maret 1998, Bank mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas belum dibayarnya pinjaman JDC terhadap Bank. Pada tanggal 16 September 1998, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 13 Januari 2004, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd., efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd., bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

Bank of Tokyo Mitsubishi – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.

Pada tanggal 22 Pebruari 1992, perusahaan anak (JDC) memperoleh pinjaman jangka pendek dari Bank of Tokyo Mitsubishi ("Bank") berupa:

Jenis Fasilitas	: Modal Kerja (<i>Working Capital</i>)
Plafon	: USD 750,000
Tingkat suku bunga	: 0,8125% diatas LIBOR
Jatuh tempo	: 31 Desember 1992.

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1997, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 5,700,000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1998, plafon kredit diturunkan menjadi USD 4,700,000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 1998, namun JDC tidak dapat melunasi hutang tersebut pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 23 September 2003, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. bahwa efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd. bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

Kingsford Holdings Inc.

Dengan adanya beberapa kali pengalihan hutang dari pihak kreditur, maka JDC memiliki kewajiban kepada Kingsford Holdings Inc. Besarnya hutang yang diakui oleh JDC pada saat pengalihan ke Kingsford Holdings Inc. adalah sebesar:

Hutang Pokok - ex PT Bank Mizuho Indonesia	: USD 1,750,000
Hutang Pokok - ex Bank of Tokyo Mitsubishi	: <u>USD 4,156,000</u>
	USD 5,906,000

Pada tanggal 22 Juni 2006, JDC membayar sebagian hutang sebesar USD 467,000 [yang diperoleh dari hasil penjualan aktiva tetap melalui fasilitas *Financial Leasing - Sales and Leaseback* (lihat Catatan 15)], sehingga pada tanggal 31 Desember 2006 saldo hutang JDC adalah sebesar USD 5,439,000 atau setara dengan Rp 49.059.780.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, PT Pembangunan Jaya dan Perusahaan mengambil alih hutang tersebut berdasarkan kurs 1 USD sama dengan Rp 9.400, sehingga saldo hutang yang diambil alih pada saat itu sebesar Rp 51.126.600.000 dengan pembagian Rp 29.000.000.000 menjadi porsi PT Pembangunan Jaya dan Rp 22.126.600.000 menjadi porsi Perusahaan. JDC mencatat rugi selisih kurs pada saat transaksi tersebut sebesar Rp 2.066.820.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) JDC tanggal 7 Pebruari 2007, disetujui bahwa atas pengambilalihan hutang tersebut, maka akan diberikan saham baru sejumlah 22.126.600 saham kepada Perusahaan.

27. Hutang Sewa Guna Usaha

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6.749.854.046	5.422.733.878	4.062.583.040	4.442.753.193
Sub Jumlah	<u>6.749.854.046</u>	<u>5.422.733.878</u>	<u>4.062.583.040</u>	<u>4.442.753.193</u>
Pihak Ketiga				
PT Astra Multifinance	--	--	237.200.201	1.194.424.788
PT Diplo Star Finance	--	--	154.209.962	371.903.388
PT Astra Auto Finance	--	--	108.512.511	209.946.859
PT Astra Sedaya Finance	--	--	53.002.641	122.154.498
PT Bumiputera - BOT Finance	--	--	12.056.693	37.727.407
Sub Jumlah	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>564.982.008</u>	<u>1.936.156.940</u>
<i>Dikurangi :</i>				
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	2.254.591.872	2.089.890.835	3.072.787.506	3.593.669.336
Jumlah	<u><u>4.495.262.174</u></u>	<u><u>3.332.843.043</u></u>	<u><u>1.554.777.542</u></u>	<u><u>2.785.240.797</u></u>

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (i) **Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 003**
- | | |
|------------------------|---|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 6 Ban 120 PS |
| Nilai Perolehan | : Rp 153.250.000 |
| Nilai Pembiayaan | : Rp 122.600.000 |
| Uang Tanggungan | : Rp 30.650.000 |
| Suku Bunga | : 14.5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 19 Agustus 2004 - 18 Agustus 2007 (36 bulan) |

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (i) di atas (lihat Catatan 45).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 004	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 8 Unit Yale Forklift
Nilai Perolehan	: Rp 1.016.180.037
Nilai Pembiayaan	: Rp 914.500.000
Uang Tanggungan	: Rp 101.680.037
Suku Bunga	: 14,5% per tahun
Jangka Waktu	: 15 September 2004 - 14 September 2007 (36 bulan)

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (ii) di atas (lihat Catatan 45).

(iii) Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 005	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 303 Tahun 2005
Nilai Perolehan	: Rp 130.500.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 104.400.000
Uang Tanggungan	: Rp 26.100.000
Suku Bunga	: 13,5% per tahun
Jangka Waktu	: 11 Juli 2005 - 10 Juli 2008 (36 bulan)

(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 8 Unit Yale Forklift dan 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handle
Nilai Perolehan	: Rp 1.830.992.360
Nilai Pembiayaan	: Rp 1.647.000.000
Uang Tanggungan	: Rp 183.992.360
Suku Bunga	: 13% per tahun
Jangka Waktu	: 22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan)

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 003	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 2 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 347, 2005
Nilai Perolehan	: Rp 283.500.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 283.500.000
Uang Tanggungan	: Rp 31.500.000
Suku Bunga	: 13,5% per tahun
Jangka Waktu	: 10 Maret 2005 - 10 Maret 2008 (36 bulan)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Adi Gas Jaya Pratama (AGJP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 304, 1 Unit Isuzu Panther
Nilai Pembiayaan	: Rp 170.800.000
Suku Bunga	: 14,511% per tahun
Jangka Waktu	: 6 Januari 2004 - 6 Januari 2007 (36 bulan)

AGJP telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vi) di atas.

(vii) Perjanjian Leasing	
Perusahaan Financing	: PT Bumi Putera - BOT Finance
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi L 300 Pick Up
Nilai Pembiayaan	: Rp 70.400.000
Suku Bunga	: 17,17% per tahun
Jangka Waktu	: 21 Juni 2003 - 21 Juni 2006 (36 bulan)

AGJP telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vii) di atas.

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(viii) Perjanjian Leasing No. 0020559/1/01/09/2003	
Perusahaan Financing	: PT Dippo Star Finance
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi FE 349 dan 1 Unit Colt Diesel
Nilai Pembiayaan	: Rp 223.200.000
Suku Bunga	: 12,655% per tahun
Jangka Waktu	: 15 September 2003 - 15 Agustus 2006 (35 bulan)

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (viii) di atas.

(ix) Perjanjian Leasing No. 002004/02/23/06/2004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Nissan Diesel PKD 211 HHRR
Nilai Pembiayaan	: Rp 250.000.000
Suku Bunga	: 14,50% per tahun
Jangka Waktu	: 12 Agustus 2004 - 12 Juli 2007 (35 bulan)

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (ix) di atas.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

(x) Perjanjian Leasing No. 002004/07/29/11/2004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Nissan Diesel Truck PKC 311 CTNP
Nilai Pembiayaan	: Rp 252.000.000
Suku Bunga	: 14% per tahun
Jangka Waktu	: 15 Januari 2005 - 15 Desember 2007 (23 bulan)

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(xi) Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Nilai Perolehan	: USD 581,868
Nilai Pembiayaan	: USD 467,570
Uang Tanggungan	: USD 114,298
Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	: USD 114,298
Tingkat Suku Bunga	: 8% per tahun (<i>fixed rate</i>)
Jangka Waktu	: 22 Juni 2006 sampai dengan 22 Juni 2011 (60 bulan)

Berdasarkan perjanjian (xi) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 (lihat Catatan 15).

Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsi Pembelian) dijadikan sebagai uang tanggungan/*security deposit*. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 atau setara dengan Rp 1.049.941.428 pada aktiva lain-lain (lihat Catatan 17).

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(xii) Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Nilai Perolehan	: Rp 1.089.000.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 980.100.000
Uang Tanggungan	: Rp 108.900.000
Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	: Rp 108.900.000
Tingkat Suku Bunga	: 13% per tahun (<i>fixed rate</i>)
Jangka Waktu	: 4 Mei 2007 sampai dengan 4 Mei 2011 (48 bulan)

Berdasarkan perjanjian (xii) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa mesin dan peralatan dengan harga jual Rp 1.089.000.000 (lihat Catatan 15).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 (Dalam Rupiah Penuh)

28. Convertible Bond

	31 Jul 2007 Rp	31 Des 2006 Rp	31 Des 2005 Rp	31 Des 2004 Rp
Deltaville Investment Ltd.	45.456.084.000	45.456.084.502	45.456.084.502	45.456.084.502
Kingsford Holdings Inc.	22.126.600.000	--	--	--
Jumlah	67.582.684.000	45.456.084.502	45.456.084.502	45.456.084.502

Deltaville Investment Ltd.

Pada tanggal 13 Desember 2002, sesuai dengan *Convertible Bond Subscription Agreement*, JTI menerbitkan *Convertible Bond* kepada Cityview Properties Ltd. sebesar Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007.

Berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 15 Januari 2003 antara Cityview Properties Ltd. dengan Deltaville Investment Ltd., seluruh hak dan kewajiban yang melekat pada *Convertible Bond* beralih kepada Deltaville Investment Ltd. Sejak tanggal tersebut, hutang JTI beralih kepada Deltaville Investment Ltd.

Pada tanggal 25 Januari 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui pengalihan *Convertible Bond* atas nama Deltaville Investment Ltd. sebesar Rp 45.456.084.502 kepada Perusahaan. Pada tanggal 7 Pebruari 2007, berdasarkan *Subscription Agreement* antara Perusahaan dengan Deltaville Investment Ltd., hutang *Convertible Bond* JTI beralih kepada Perusahaan.

Kingsford Holdings Inc.

JDC memiliki hutang kepada Kingsford Holdings Inc. (lihat Catatan 26). Pada tanggal 7 Pebruari 2007, PT Pembangunan Jaya dan Perusahaan mengambil alih hutang tersebut berdasarkan kurs 1 USD sama dengan Rp 9.400, sehingga saldo hutang yang diambil alih pada saat itu adalah Rp 51.126.600.000 dengan pembagian Rp 29.000.000.000 menjadi porsi PT Pembangunan Jaya dan Rp 22.126.600.000 menjadi porsi Perusahaan.

29. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

	31 Jul 2007 Rp	31 Des 2006 (Disajikan Kembali) Rp	31 Des 2005 (Disajikan Kembali) Rp	31 Des 2004 (Disajikan Kembali) Rp
Laba Ditangguhkan	5.447.556.351	5.348.556.351	126.539.103	126.539.103
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<i>(1.161.947.626)</i>	<i>(534.855.635)</i>	<i>(126.539.103)</i>	<i>(84.359.400)</i>
Jumlah	4.285.608.725	4.813.700.716	--	42.179.703

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
 (Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (7 Bulan) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	534.855.635	--	84.359.400	42.179.700
Amortisasi Selama Tahun Berjalan	627.091.991	534.855.635	42.179.703	42.179.700
Saldo Akhir	1.161.947.626	534.855.635	126.539.103	84.359.400

30. Modal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. W7-08444HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juli 2007. Beberapa keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengalihan saham milik PT Jaya Jasa Niaga (dahulu bernama PT Asuransi Jiwa Jaya) kepada PT Pembangunan Jaya;
- b. Melakukan konversi seluruh saham hak suara khusus menjadi saham biasa;
- c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 45.060.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
 1. Sebanyak 203.250 saham atau senilai nominal Rp 203.250.000 disetor tunai yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya;
 2. Sebesar Rp 32.837.300.000 merupakan kapitalisasi dari tambahan modal disetor, yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional (lihat Catatan 31);
 3. Sebesar Rp 21.899.450.000 merupakan kapitalisasi dari sebagian revaluasi yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

Dari peningkatan modal disetor sebanyak 203.250 saham, timbul selisih harga saham dengan nilai nominal sebesar Rp 609.750.000 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor (lihat Catatan 31).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Susunan pemegang saham setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Saham Awal	Peningkatan Modal Disetor	Kapitalisasi Agio Saham	Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	Nilai Saham Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Pembangunan Jaya	44.112.564.000	-	32.002.507.506	21.342.720.494	97.457.792.000
Ir. Ciputra	259.270.000	55.620.250	228.444.612	152.353.138	695.688.000
Ir. Soekrisman	194.454.000	41.715.510	171.334.782	114.261.708	521.766.000
Ir. Hiskak Secakusuma	194.454.000	41.715.510	171.334.782	114.261.708	521.766.000
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	125.887.000	27.006.080	110.919.917	73.971.003	337.784.000
Ir. H. KRMH Daryanto					
Mangoenpratolo Yosodiningrat	122.138.000	26.201.820	107.616.646	71.768.534	327.725.000
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus					
Nur Muhamad Hasjim Ning	16.243.000	3.484.552	14.311.821	9.547.627	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo					
Amidharmo, PhD	16.243.000	3.484.552	14.311.821	9.547.627	43.587.000
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	16.167.000	3.468.248	14.244.857	9.500.895	43.381.000
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	1.290.000	276.739	1.136.628	758.633	3.462.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	1.290.000	276.739	1.136.628	758.633	3.462.000
Jumlah	45.060.000.000	203.250.000	32.837.300.000	21.899.450.000	100.000.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juli 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, beberapa keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000;
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 209.380.000.000 yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional;
- Merubah nilai nominal tiap-tiap saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100; dan
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham-saham baru sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan sejumlah 1.093.800.000 saham.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Susunan pemegang saham setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juli 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Saham Awal	Peningkatan Modal Disetor	Nilai Saham Akhir
	Rp	Rp	Rp
PT Pembangunan Jaya	97.457.792.000	101.133.963.000	198.591.755.000
Ir. Ciputra	695.688.000	3.762.934.000	4.458.622.000
Ir. Soekrisman	521.766.000	1.461.959.000	1.983.725.000
Ir. Hiskak Secakusuma	521.766.000	1.461.959.000	1.983.725.000
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	--	1.559.185.000	1.559.185.000
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	337.784.000	--	337.784.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	327.725.000	--	327.725.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	43.587.000	--	43.587.000
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	43.587.000	--	43.587.000
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	43.381.000	--	43.381.000
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	3.462.000	--	3.462.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	3.462.000	--	3.462.000
Jumlah	100.000.000.000	109.380.000.000	209.380.000.000

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Jul 2007				
	Jabatan dalam Perusahaan	Jumlah Saham Khusus	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
	PT Pembangunan Jaya	--	--	1.985.917.550	94,85%
Ir. Ciputra	--	--	44.586.220	2,13%	4.458.622.000
Ir. Soekrisman	Komisaris	--	19.837.250	0,95%	1.983.725.000
Ir. Hiskak Secakusuma	--	--	19.837.250	0,95%	1.983.725.000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	--	--	15.591.850	0,74%	1.559.185.000
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	--	--	3.377.840	0,16%	337.784.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	--	--	3.277.250	0,16%	327.725.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	--	--	435.870	0,02%	43.587.000
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	--	--	435.870	0,02%	43.587.000
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	Komisaris	--	433.810	0,02%	43.381.000
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	--	--	34.620	0,002%	3.462.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	--	34.620	0,002%	3.462.000
Jumlah		--	2.093.800.000	100,00%	209.380.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 September 2006, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Saal Bumela, SH, No. 9 tanggal 12 Oktober 2006. Keputusan yang diambil dalam rapat tersebut adalah menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 6.675.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	31 Des 2006				
	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham Khusus	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Pembangunan Jaya	--	602.283	25.700.521	58,37%	26.302.804.000
PT Asuransi Jiwa Jaya	--	36.590	17.773.170	39,52%	17.809.760.000
Ir. Ciputra	--	40.856	218.414	0,58%	259.270.000
Ir. Soekrisman	Komisaris	30.642	163.812	0,43%	194.454.000
Ir. Hiskak Secakusuma	--	30.642	163.812	0,43%	194.454.000
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	--	20.415	105.472	0,28%	125.887.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris	20.403	101.735	0,27%	122.138.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	--	9.054	7.189	0,04%	16.243.000
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	--	9.054	7.189	0,04%	16.243.000
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	Komisaris	53	16.114	0,04%	16.167.000
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	--	4	1.286	0,003%	1.290.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	4	1.286	0,003%	1.290.000
Jumlah		800.000	44.260.000	100,00%	45.060.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang tanggal 12 April 2005, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Notaris Saal Bumela, SH, No. 29 tanggal 25 Mei 2005, disetujui pengalihan saham biasa dan saham khusus diantara para pemegang saham.

Nama Pemegang Saham	31 Des 2005				
	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham Khusus	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Pembangunan Jaya	--	602.283	25.388.021	67,71%	25.990.304.000
PT Asuransi Jiwa Jaya	--	36.590	11.585.670	30,28%	11.622.260.000
Ir. Ciputra	--	40.856	170.525	0,55%	211.381.000
Ir. Soekrisman	Komisaris	30.642	127.894	0,41%	158.536.000
Ir. Hiskak Secakusuma	--	30.642	127.894	0,41%	158.536.000
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	--	20.415	82.219	0,27%	102.634.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris	20.403	79.175	0,26%	99.578.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	--	9.054	4.189	0,03%	13.243.000
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	--	9.054	4.189	0,03%	13.243.000
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	Komisaris	53	13.128	0,03%	13.181.000
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	--	4	1.048	0,003%	1.052.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	4	1.048	0,003%	1.052.000
Jumlah		800.000	37.585.000	100,00%	38.385.000.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	31 Des 2004			Jumlah Modal Disetor Rp
		Jumlah Saham Khusus	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	
PT Pembangunan Jaya	--	519.000	28.549.929	75,73%	29.068.929.000
PT Asuransi Jiwa Jaya	--	--	8.000.000	20,84%	8.000.000.000
PT Putera Jaya Kreasi Mandiri	--	123.000	434.816	1,45%	557.816.000
Ir. Ciputra	--	40.000	167.500	0,54%	207.500.000
Ir. Soekrisman	Komisaris	30.000	125.625	0,41%	155.625.000
Ir. Hiskak Secakusuma	--	30.000	125.625	0,41%	155.625.000
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	--	20.000	80.750	0,26%	100.750.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris	20.000	77.750	0,25%	97.750.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	--	9.000	4.000	0,03%	13.000.000
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	--	9.000	4.000	0,03%	13.000.000
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	Komisaris	--	12.939	0,03%	12.939.000
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	--	--	1.033	0,003%	1.033.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	--	1.033	0,003%	1.033.000
Jumlah		800.000	37.585.000	100,00%	38.385.000.000

31. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 30 Desember 2004 dari Notaris Saal Bumela, SH, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan menyetujui penerbitan 8.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya diambil bagian oleh PT Asuransi Jiwa Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 12.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 12 Oktober 2006 dari Notaris Saal Bumela, SH, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan menyetujui penerbitan 6.675.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 20.025.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000 (lihat Catatan 30).

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp 609.754.572 (lihat Catatan 30).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

32. Uang Muka Setoran Modal

Uang muka setoran modal merupakan *Convertible Bond* yang diterbitkan Perusahaan kepada Cityview Properties Ltd. sebesar Rp 32.713.470.129 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2007, berdasarkan *Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 4 Desember 2002.

Berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 17 Januari 2003 antara Cityview Properties Ltd. dengan Rodmarton Enterprises Ltd., seluruh hak dan kewajiban yang melekat pada *Convertible Bond* beralih kepada Rodmarton Enterprises Ltd. Sejak tanggal tersebut, hutang Perusahaan beralih kepada Rodmarton Enterprises Ltd.

Berdasarkan Notulen rapat antara Perusahaan dan Rodmarton Enterprises Ltd. pada tanggal 3 Nopember 2004, Perusahaan melunasi sebagian *Convertible Bond* sebesar Rp 6.713.470.129.

Berdasarkan Notulen rapat antara Perusahaan dan Rodmarton Enterprises Ltd. pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan melunasi sisa dari hutang *Convertible Bond* sebesar Rp 26.000.000.000.

33. Dividen

Pada tahun 2007, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 6.083.100.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta Notaris Aliya S Azhar, SH, MH, MKn, No. 27, mengenai persetujuan pembagian dividen 31,7% dari laba bersih tahun 2006.

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 3.070.800.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2006 yang diaktakan dengan akta Notaris Saal Bumela, SH, No. 38, mengenai persetujuan pembagian dividen 32% dari laba bersih tahun 2005.

Pada tahun 2005, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 3.038.500.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2005 yang diaktakan dengan akta Notaris Saal Bumela, SH, No. 29 mengenai persetujuan pembagian dividen 28% dari laba bersih tahun 2004.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

34. Pendapatan Usaha

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Jasa Konstruksi				
Pendapatan Kontrak	241.002.927.247	715.309.805.264	604.110.322.525	500.471.918.335
Penjualan Barang Dagang				
Gas	198.345.530.713	284.791.389.747	295.131.113.609	206.583.974.751
Aspal	160.260.673.926	297.675.286.756	191.921.687.284	165.488.292.948
Pile dan Beton Pra Cetak	105.788.748.451	152.329.301.668	111.828.301.744	72.003.495.366
Handling Equipment	10.206.874.972	12.869.422.662	9.950.954.233	10.625.305.128
<i>Building Material</i>	—	—	—	1.486.239.863
Lain-lain				
Pendapatan Jasa	11.988.232.403	23.694.640.491	18.567.568.518	23.408.842.635
	727.592.987.712	1.486.669.846.588	1.231.509.947.913	980.068.069.026

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 35.758.110.889, Rp 92.207.182.338, Rp 93.791.986.954 dan Rp 11.059.637.173 (lihat Catatan 41).

35. Harga Pokok Pendapatan

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Kontrak	217.409.290.799	665.892.228.516	569.012.693.271	473.915.211.607
Beban Pokok Pendapatan Produk	390.044.776.258	604.473.357.658	519.188.512.261	382.352.089.855
Beban Pokok Pendapatan Jasa	1.244.705.787	3.104.048.865	6.720.029.182	1.722.131.160
Jumlah	608.698.772.844	1.273.469.635.039	1.094.921.234.714	857.989.432.622

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

36. Beban Usaha

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
BEBAN PENJUALAN				
Angkut	9.747.260.314	15.457.332.455	11.100.677.624	7.403.796.882
Pemasaran	1.274.782.833	1.944.937.230	1.510.664.570	1.056.581.289
Pemasangan	737.734.245	620.061.551	619.716.233	382.354.167
Lain - lain	116.399.762	43.454.989	59.141.364	75.425.063
Sub Jumlah	<u>11.876.177.154</u>	<u>18.065.786.225</u>	<u>13.290.199.791</u>	<u>8.918.157.401</u>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI				
Beban Pegawai	26.194.332.321	49.203.869.537	34.758.607.708	32.551.027.640
Beban Penyusutan	5.435.430.181	7.779.929.022	6.228.570.487	5.384.846.293
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	5.059.594.202	23.394.490.416	9.756.333.108	7.036.871.776
Beban Perjalanan Dinas	4.813.971.194	14.665.799.141	9.767.825.104	7.648.648.387
Penyisihan Piutang	2.994.098.936	311.782.823	164.807.671	270.363.553
Beban Kantor	2.185.491.505	3.601.807.266	3.372.980.197	2.664.448.176
Beban Penjualan	2.016.124.291	3.286.548.170	2.649.982.328	1.849.677.853
Manfaat Kesejahteraan Karyawan	1.870.725.821	659.431.011	460.477.632	526.942.723
Iuran dan Izin	913.837.411	1.381.740.934	1.177.037.195	748.898.438
Pos, Telepon dan Teleks	841.228.212	1.684.487.959	1.600.381.612	1.487.652.752
Beban Asuransi	850.923.536	1.492.587.336	1.329.618.660	1.424.466.792
Beban Rumah Tangga	844.029.181	1.117.204.590	1.116.188.771	933.805.253
Beban Jasa Profesional	768.829.695	804.912.399	837.155.814	591.720.275
Beban Pendidikan	763.164.273	1.454.904.127	926.101.986	635.305.275
Beban Kesejahteraan Pegawai	691.704.463	1.164.591.341	979.556.103	741.101.061
Representasi dan Jamuan Tamu	258.896.672	748.038.841	487.266.147	536.307.601
Air, Listrik dan Gas	448.007.664	734.416.616	718.104.281	680.394.509
Denda Pajak	345.951.626	190.647.608	440.346.593	372.546.695
Alat Tulis dan Cetak	297.296.121	465.141.183	432.285.342	403.110.108
Sewa Gudang, Kantor, Truk	431.212.840	643.698.434	635.916.126	797.545.899
Administrasi	133.460.594	234.487.198	201.343.297	198.533.448
Beban PBB	100.403.276	81.165.562	39.343.882	27.979.222
Bahan Pembantu	51.135.000	341.730.948	252.592.995	218.307.027
Retest Tabung	40.484.300	48.206.000	42.134.400	182.053.100
Kendaraan	--	167.041.330	100.588.591	45.765.375
Beban Lain-lain	1.339.357.287	1.502.257.483	1.208.045.326	1.075.807.921
Sub Jumlah	<u>59.689.690.602</u>	<u>117.160.917.275</u>	<u>79.683.591.356</u>	<u>69.034.127.152</u>
Jumlah	<u>71.565.867.756</u>	<u>135.226.703.500</u>	<u>92.973.791.147</u>	<u>77.952.284.553</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	2.577.328.077	4.884.133.222	1.150.673.755	837.843.751
Amortisasi Laba Ditangguhkan	627.091.991	534.855.635	--	--
Sewa Lahan	414.023.066	684.444.471	605.789.060	600.000.000
Laba Penjualan Aktiva Tetap	248.530.802	800.444.485	199.066.296	208.952.586
Sewa Kendaraan	194.473.000	86.254.000	49.757.788	32.000.000
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	121.124.064	321.870.110	63.131.338	52.217.318
Klaim Asuransi	14.354.000	367.190.400	--	--
Hasil Angkutan Kendaraan / Palet	--	102.606.710	92.244.835	189.919.522
Penghapusan Hutang Pemegang Saham	--	--	3.860.924.000	--
Kekurangan Pembayaran Pajak	(10.028.675)	(860.642.089)	(934.962.361)	(379.209.911)
Penghapusan Aktiva Tetap	(63.455.547)	(68.355.001)	--	--
Beban Administrasi Bank	(146.225.395)	(150.932.326)	(101.029.193)	(91.717.327)
Beban Provisi Bank	(178.153.854)	(2.111.262.446)	(558.346.350)	(562.798.697)
Denda dan Bunga Pajak	(315.055.263)	(394.615.928)	(872.973.992)	(222.823.229)
Penghapusan Persediaan	(449.779.519)	(678.270.385)	--	--
Rugi atas Penjualan Penyertaan Saham	(483.578.312)	--	(97.062.999)	--
<i>Goodwill</i>	(557.547.611)	--	--	--
Laba (Rugi) Kurs - Bersih	(1.404.233.582)	4.711.919.472	(3.132.489.129)	(3.580.357.037)
Beban Bunga - Bersih	(4.013.830.574)	(7.961.375.868)	(6.549.734.025)	(8.278.197.420)
Lain-lain - Bersih	838.035.929	719.273.260	(1.889.202.713)	(554.423.144)
Jumlah	(2.586.927.403)	987.537.722	(8.114.213.690)	(11.748.593.588)

38. Pos Luar Biasa

Pada tahun 2005, Perusahaan dan JBI melakukan penghapusan hutang bank dan hutang bunga bank masing-masing kepada PT Bank DKI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sementara, pada tahun 2004, JBI melakukan penghapusan hutang bunga bank kepada PT Bank Bumiputera Tbk.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan atas penghapusan hutang bank dan hutang bunga bank tersebut disajikan sebagai "Pos Luar Biasa".

	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali) Rp	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali) Rp
Pos Luar Biasa:		
Pendapatan yang Diperoleh dari Penghapusan Hutang Bank & Hutang Bunga Bank	3.680.421.525	4.391.166.669
Taksiran Pajak Efek Pos Luar Biasa dan Kompensasi Rugi Fiskal (lihat Catatan 19.d)	<u>(635.935.600)</u>	<u>--</u>
Pos Luar Biasa Setelah Taksiran Pajak	<u>3.044.485.925</u>	<u>4.391.166.669</u>

39. Laba Bersih per Saham Dasar

	31 Jul 2007 (7 Bulan) Rp	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali) Rp	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali) Rp	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali) Rp
Lab Per Saham Dasar				
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma	34.752.715.620	58.031.859.958	29.880.747.183	27.632.591.492
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	23.788.808.605	19.958.456.726	10.040.648.113	12.158.326.892
Saham Beredar (Lembar)				
Saham Sebelum Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	45.060.000	38.385.000	38.385.000	38.385.000
Penambahan Modal Disetor	109.583.250	6.675.000	--	--
Kapitalisasi Agio Saham	32.837.300	--	--	--
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	21.899.450	--	--	--
	<u>209.380.000</u>	<u>45.060.000</u>	<u>38.385.000</u>	<u>38.385.000</u>
Saham Setelah Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	450.600.000	38.385.000	38.385.000	38.385.000
Penambahan Modal Disetor	1.095.832.500	6.675.000	--	--
Kapitalisasi Agio Saham	328.373.000	--	--	--
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	218.994.500	--	--	--
Jumlah Saham Beredar	<u>2.093.800.000</u>	<u>45.060.000</u>	<u>38.385.000</u>	<u>38.385.000</u>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	<u>100.492.642</u>	<u>40.396.644</u>	<u>38.385.000</u>	<u>38.385.000</u>
Lab per Saham Dasar (Rp)				
Setelah Efek Penyesuaian Proforma	345,82	1.436,55	778,45	719,88
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	236,72	494,06	261,58	316,75

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

40. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005, dan 2004 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

- a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Manfaat				
Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	18.219.083.803	18.989.489.856	1.860.682.397	13.026.822.355
Aktiva Program	(20.069.427.877)	(17.849.796.367)	(1.744.515.411)	(13.284.196.221)
Pendanaan	(1.850.344.074)	1.139.693.489	116.166.986	(257.373.866)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	2.006.082.294	(87.533.940)	(3.455.747)	1.028.654.785
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	155.738.220	1.052.159.549	112.711.239	771.280.919

- b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kewajiban Bersih Awal Periode/Tahun	1.052.159.549	(689.055.027)	96.592.934	1.780.181.099
Biaya Periode/Tahun Berjalan	623.609.933	6.118.412.546	59.184.603	373.560.563
Pembayaran Iuran				
Periode/Tahun Berjalan	(1.520.031.262)	(3.035.880.996)	(43.066.298)	(1.382.460.743)
Batasan Aktiva	--	(1.341.316.974)	--	--
Kewajiban Bersih Akhir Periode/Tahun	155.738.220	1.052.159.549	112.711.239	771.280.919

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	557.127.813	454.076.349	49.525.310	449.455.419
Biaya Bunga	1.107.720.241	1.317.937.392	164.130.157	1.215.864.062
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aktiva Program	(1.041.238.121)	(1.512.221.198)	(154.470.864)	(1.182.168.938)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui	--	3.858.620.003	--	(109.589.980)
Biaya Jasa Lalu yang Diakui - Vested	--	2.000.000.000	--	--
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	623.609.933	6.118.412.546	59.184.603	373.560.563

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan - pensiun oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
Tingkat Diskonto pada Awal Periode	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Tingkat Cacat	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada Juli 2007, Desember 2006, 2005 dan 2004 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

- a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuarial Independen per tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Aktual	12.189.636.753	11.158.939.550	7.226.980.486	6.888.168.836
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(1.820.406.552)	(1.653.159.307)	779.453.941	423.384.210
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - <i>Non Vested Benefit</i>	(1.318.492.985)	(1.632.115.166)	(1.498.836.570)	(1.639.033.107)
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	9.050.737.216	7.873.665.077	6.507.597.857	5.672.519.939

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan anak (JTI) tidak melakukan perhitungan kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 berdasarkan hasil perhitungan aktuaria independent. Saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan perusahaan anak (JTI) pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 merupakan hasil perhitungan Manajemen perusahaan anak yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan yang dibentuk JTI pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 11.365.213.100, Rp 10.173.736.050, Rp 8.449.413.400 dan Rp 6.877.698.821.

Apabila JTI mengakui saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria, maka saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan JTI adalah sebesar Rp 2.912.206.603, Rp 2.645.089.854, Rp 2.192.209.713 dan Rp 1.756.458.425 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004. Sementara, saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan Perusahaan menjadi sebesar Rp 11.962.943.819, Rp 10.518.754.931, Rp 8.699.807.570 dan Rp 7.428.978.364 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004.

- b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen:

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	7.873.665.077	6.507.597.857	5.672.519.939	4.613.021.230
Beban Periode Berjalan	1.416.221.247	1.675.217.517	2.306.223.635	1.916.386.225
Pembayaran Manfaat	(239.149.108)	(337.670.106)	(1.127.941.766)	(856.887.516)
Pengurangan Cadangan Akibat Pengunduran Diri	--	--	(343.203.951)	--
Penambahan Cadangan karena Mutasi Masuk	--	28.519.809	--	--
Saldo Akhir	9.050.737.216	7.873.665.077	6.507.597.857	5.672.519.939

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007 (7 Bulan)	31 Des 2006 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (1 Tahun) (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	603.082.381	933.335.098	788.124.369	650.828.165
Beban Bunga	650.938.138	722.698.042	951.832.196	634.537.588
Biaya Jasa Lalu (<i>Non-Vested</i>)	77.109.726	193.530.634	60.725.884	89.152.731
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested Benefit</i>	(48.016.383)	(615.300.000)	--	--
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuaria yang Diakui	109.329.935	411.473.261	195.811.666	145.771.047
Biaya Pemutusan Kontrak kerja Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aktiva Program	--	(216.598)	--	--
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	1.416.221.247	1.675.217.517	2.306.223.635	1.916.386.225

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan - pesangon oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006	31 Des 2005	31 Des 2004
Tingkat Diskonto pada Awal Periode	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Tingkat Cacat	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%

41. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Usaha				
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.102.195.118	9.434.531.163	89.977.016	2.251.987.961
PT Jaya Real Property Tbk	1.824.600.023	4.255.912.866	200.750.751	520.442.264
PT Bumi Serpong Damai	962.139.989	1.836.930.346	1.302.175.750	560.655.554
JO Jaya Lampiri	739.843.500	57.648.316	--	--
PT Metropolitan Land	734.070.492	2.009.256.986	2.968.060.750	14.740.000
Proyek <i>Underpass</i> Arteri Row 50	555.000.000	--	--	--
PT Ciputra Sentra	390.056.288	125.211.960	10.582.500	43.615.000
Proyek Jalan Sal. Adora Permata	207.056.481	--	--	--
Proyek Jalan Cluster Emerald Ljt	170.140.747	--	--	--
PT Jaya Land	132.103.965	36.710.275	9.217.075	674.310
Proyek Jalan Kolektor Emerald	70.637.854	--	--	--
PT Industri Tata Udara	29.085.202	12.671.930	10.718.167	--
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	20.610.000	69.331.017	570.433.683	70.880.333
PT Taman Impian Jaya Ancol	14.423.820	--	--	--
PT Jasindo Sarana Graha	4.004.977	4.004.977	--	--
PT Ciputra Residence	697.498	471.058.413	1.269.884	381.079.260
Proyek Jalan Cluster Emerald	--	45.403.350	--	--
Hotel Ciputra	--	7.245.100	--	--
PT Pembangunan Jaya	--	555.183	--	--
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	--	550.000	--	--
Proyek Reklamasi Ancol Barat	--	--	411.851.141	--
PT Televoice Indonesia	--	--	41.474.099	8.632.472
Proyek Jalan Menteng Residence	--	--	29.076.273	--
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	--	--	16.219.500	--
Jumlah	7.956.665.954	18.367.021.882	5.661.806.589	3.852.707.154

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Retensi				
Proyek <i>Busway</i> Kampung Rambutan - Melayu	997.071.871	--	--	--
Proyek Jalan dan Sal Adora Permata	81.181.777	--	--	--
Proyek Kolektor Emerald	71.868.750	--	--	--
Proyek Jalan Bukit Menteng	64.230.498	--	--	--
Proyek Cluster Emeral Lanjutan	59.007.770	--	--	--
Proyek Cluster Vania Permata	55.504.053	--	--	--
Proyek Cluster Callysta Permata	46.781.242	--	--	--
Proyek Gerbang Bukit Menteng	35.845.035	--	--	--
Proyek Jalan Menteng Residence	20.840.688	1.292.850	--	--
Proyek Taman Permata 2 Extention	15.804.445	--	--	--
Proyek Cluster Menteng Residence	1.293.955	--	--	--
Jumlah	1.449.430.084	1.292.850	--	--
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Wisma Pondok Indah Mall	4.129.962.828	3.712.295.872	--	--
Proyek The Address	1.111.500.000	--	--	--
Proyek Jalan Dan Kanstin Arteri Row 50	1.018.352.997	--	--	--
Proyek Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk	977.799.000	--	--	--
Perumahan Bintaro Jaya	842.779.150	1.218.943.000	9.398.482	37.382.627
Proyek <i>Underpass</i> Arteri Row 50	479.634.975	--	--	--
Proyek Gedung Jaya	445.040.906	486.875	--	5.315.138
Proyek Graha Raya	269.519.650	39.750.000	--	--
Proyek Bumi Serpong Damai	235.750.085	1.233.472.960	581.461.218	236.463.874
Proyek Pondok Indah Mall II	197.412.100	376.413.011	6.218.240.110	--
Proyek Jalan Cluster Emerald	138.463.964	589.878.259	--	--
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	110.300.110	426.370.055	--	--
Proyek Jalan Kolektor Emerald	83.673.447	578.555.075	--	--
Proyek Villa Pondok Indah	75.000.000	--	--	--
Proyek Plaza Bintaro	42.276.437	8.749.937	2.298.955	5.977.730
Proyek Metropolitan Mall 2	25.150.000	347.299.747	205.500.000	--
Proyek Mall Ciputra	16.500.000	16.500.000	--	--
Proyek Hotel Ciputra	8.134.500	--	--	--
Proyek Slipi Plaza	6.190.000	2.400.000	--	--
Proyek Cordova Tower	6.000.000	6.000.000	--	--
Proyek Jalan Cluster Emerald Ljt	--	798.309.345	--	--
Proyek Jalan Sal. Adora Permata	--	464.445.703	--	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Proyek Citra Raya	--	348.221.400	97.203.185	100.871.635
Proyek Jalan Menteng Residence	--	79.494.226	--	--
Proyek Pondok Indal Mall	--	20.000.000	--	--
Proyek Pusat Perdagangan Senen	--	1.190.250	--	3.517.911
Proyek Reklamasi Ancol Barat	--	--	986.388.120	--
Proyek Kantor Wali Kota Jakarta Selatan	--	--	--	152.340.000
Proyek Pondok Indah Mall	--	--	--	5.030.093
Jumlah	10.219.440.149	10.268.775.715	8.100.490.070	546.899.008
Piutang Lain-lain				
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	5.183.952.454	--	--	--
JO Jaya Gragasi	1.189.165.030	294.317.006	--	--
JO Istaka Karya	69.597.500	--	29.398.857	418.548.304
Proyek <i>Busway</i> Kp. Rambutan - Kp. Melayu	66.078.474	137.273.449	--	--
Dana Pensiun Pegawai				
Pembangunan Jaya Group	18.245.250	18.245.250	--	--
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)	8.275.062	676.303.998	268.362.127	329.348.908
JO Jaya Satwiga	--	144.328.350	--	--
PT Jaya Construction Management	--	34.036.292	--	32.567.249
Jumlah	6.535.313.770	1.304.504.345	297.760.984	780.464.461
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi				
JO Jaya Lampiri	12.700.000.000	1.016.741.868	--	--
JO Jaya Satwiga	56.649.000	77.306.659	53.174.000	--
JO Jaya Mowlem	--	--	164.556.810	164.556.810
JO Jaya Gragasi	--	--	125.835.515	--
JO JK Citra	--	--	--	1.000.000.000
JO Jaya Utama	--	--	--	350.000.000
Jumlah	12.756.649.000	1.094.048.527	343.566.325	1.514.556.810
Piutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				
PT Augerindo Nugratama	--	51.806.900	51.806.900	51.806.900
PT Barotoindo	--	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Jumlah	--	81.806.900	81.806.900	81.806.900

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva Lain-lain				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	1.342.833.788	1.030.967.960	--	--
Jumlah	<u>1.342.833.788</u>	<u>1.030.967.960</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Hutang Usaha				
PT Jaya Readymix - Jakarta	247.469.493	2.810.701.943	2.881.443.293	431.505.543
PT Industri Tata Udara	93.387.314	132.134.615	623.332.520	29.932.669
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	2.001.704	3.561.314.017	28.412.613	1.040.983.682
Yayasan Jaya Raya	--	1.000.000	--	--
Daido Concrete Co. Ltd	--	--	136.811.752	148.293.064
Marubeni Corporation	--	--	--	3.860.924.000
Jumlah	<u>342.858.511</u>	<u>6.505.150.575</u>	<u>3.670.000.178</u>	<u>5.511.638.958</u>
Hutang Lain-lain				
Pengurus Perusahaan	3.000.000.000	--	--	--
JO Jaya Satwiga	5.786.763	--	--	--
JO Jaya Gragasi	--	47.215.792	--	--
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	19.766.167	--	--
JO Istaka Karya	--	--	61.730.721	--
JO Jaya Utama Karya	--	--	18.000.000	--
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)	--	--	--	219.581.421
Jumlah	<u>3.005.786.763</u>	<u>66.981.959</u>	<u>79.730.721</u>	<u>219.581.421</u>
Hutang Sewa Guna Usaha				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6.749.854.046	5.422.733.878	4.062.583.040	4.442.753.193
Jumlah	<u>6.749.854.046</u>	<u>5.422.733.878</u>	<u>4.062.583.040</u>	<u>4.442.753.193</u>
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa				
PT Pembangunan Jaya	60.200.000.000	--	--	--
Pemegang Saham	160.000.000	--	--	--
Jumlah	<u>60.360.000.000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007	31 Des 2006 (Disajikan Kembali)	31 Des 2005 (Disajikan Kembali)	31 Des 2004 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha				
PT Metropolitan Kentjana Tbk	15.622.125.720	26.142.905.059	59.122.125.079	3.074.508.930
PT Jaya Real Property	13.282.889.730	25.274.339.831	8.178.380.721	1.307.197.387
PT Jaya Land	1.844.969.236	174.082.030	691.621.815	115.128.771
PT Bumi Serpong Damai	1.604.402.539	9.716.010.370	6.935.143.232	3.179.611.550
PT Puribrasali Realtindo	1.111.500.000	--	--	--
PT Taman Impian Jaya Ancol	878.938.200	--	--	--
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	808.629.091	20.401.385.574	3.868.564.604	58.016.839
PT Metropolitan Land	483.280.623	6.797.347.053	13.467.170.138	85.773.117
PT Jaya Gas Indonesia	87.000.000	--	--	--
PT Ciputra Sentra	33.380.250	2.483.914.706	75.176.510	30.041.054
PT Ciputra Seraya Mall	995.500	--	--	--
PT Ciputra Residence	--	1.179.248.115	292.438.400	2.484.915.000
PT Pembangunan Jaya	--	32.449.600	23.093.137	7.950.726
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	--	5.500.000	--	--
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	--	--	1.095.022.500	--
Yayasan Pendidikan Jaya	--	--	35.330.818	584.871.072
Citraland Hotel	--	--	7.920.000	--
PT Televoice Indonesia	--	--	--	2.000.000
PT Jaya Garden Polis	--	--	--	7.500.000
Ir.Budi Brasali	--	--	--	52.122.727
Jumlah	<u>35.758.110.889</u>	<u>92.207.182.338</u>	<u>93.791.986.954</u>	<u>11.059.637.173</u>
Pembelian Bahan Baku dan Jasa Lainnya				
PT Jaya Readymix	923.517.500	21.222.713.215	10.895.085.640	5.625.243.575
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	161.500.001	6.139.957.030	3.055.477.860	1.401.860.000
Jumlah	<u>1.085.017.501</u>	<u>27.362.670.245</u>	<u>13.950.563.500</u>	<u>7.027.103.575</u>
Beban Kontrak				
PT Industri Tata Udara	300.250.476	1.550.688.482	4.002.548.127	235.686.158
PT Jaya Gas Indonesia	--	247.158.799	1.362.193.926	--
Jumlah	<u>300.250.476</u>	<u>1.797.847.281</u>	<u>5.364.742.053</u>	<u>235.686.158</u>
Beban Bunga				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	--	28.381.759	111.634.018	131.448.275
Jumlah	<u>--</u>	<u>28.381.759</u>	<u>111.634.018</u>	<u>131.448.275</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain, Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
3	PT Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
4	Daido Concrete Co. Ltd	Pemegang Saham Minoritas Pada Perusahaan Anak	Hutang Usaha
5	JO Istaka Karya	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
6	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
7	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi	Hutang Lain-lain
8	JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
9	JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
10	JO Jaya Mowlen	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
11	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
12	JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
13	Marubeni Corporation	Pemegang Saham Minoritas Pada Perusahaan Anak	Hutang Usaha
14	PT Augerindo Nugratama	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
15	PT Barotoindo	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
16	PT Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
17	PT Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
18	PT Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
19	PT Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Beban Kontrak
20	PT Jatraniaga Pratama	Afiliasi	Piutang hub istimewa
21	PT Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
22	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Usaha
23	PT Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
24	PT Jaya Marlay	Afiliasi	Penyertaan saham
25	PT Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
26	PT Jaya Real Property Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
27	PT Jayagas Teknik Prima	Afiliasi	Piutang hub istimewa
28	PT Kejali Mitra Usaha	Afiliasi	Piutang Usaha
29	PT Merpati Ria	Afiliasi	Hutang Usaha, Hutang Lain-lain, Piutang Lain-lain
30	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
31	PT Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
32	PT Mitra Handal Mekanika	Afiliasi	Hutang Lain-lain
33	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Pendapatan Kontrak
34	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham	Piutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa, Pendapatan Kontrak
35	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
36	PT Sarana Jambi Utama	Afiliasi	Hutang Lain-lain
37	PT Sarana Samarinda Utama	Afiliasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain
38	PT Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
39	PT Televoice Indonesia	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
40	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi	Hutang Usaha

42. Aktiva dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Juli 2007, 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai saldo aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Jul 2007		31 Des 2006		31 Des 2005		31 Des 2004	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva								
Kas dan Setara Kas								
USD	1.101,67	10.119.984	6.482,62	58.473.310	160,66	1.579.300	175,00	1.625.749
YEN	4.302,08	332.293	4.384,40	332.294	3.983,39	332.294	3.675,01	332.294
Bank								
USD	170.162,80	1.563.115.650	126.648,06	1.142.365.182	201.700,43	1.982.715.289	81.315,19	755.418.208
EURO	1.484,76	17.312.155	--	--	1.484,76	17.312.155	--	--
SGD	2.776,27	16.800.505	2.692,18	15.881.859	2.845,17	16.800.505	2.995,51	16.800.505
YEN	3.847.147,73	297.153.691	2.574.034,79	195.086.097	1.420.617,66	118.507.925	3.777.856,62	341.593.796
Deposito								
USD	--	--	--	--	25.432,35	250.000.000	5.000,00	46.450.000
Piutang Usaha								
USD	1.635.777,00	15.026.247.522	2.121.014,62	19.131.551.872	725.818,57	7.134.796.543	904.925,73	8.406.760.032
EURO	--	--	--	--	--	--	57.472,88	727.150.326
Aktiva Lain-lain								
USD	217.591,88	1.998.799.010	114.298,00	1.030.967.960	--	--	2.995,51	16.800.505
Jumlah Aktiva		18.929.880.810		21.574.658.574		9.522.044.011		10.312.931.415
Kewajiban								
Hutang Usaha								
JPY	--	--	1.640.000,00	124.295.600	1.640.000,00	136.811.752	1.640.000,00	148.293.064
USD	377.462,48	3.060.370.341	726.811,00	6.555.834.589	304.123,00	7.904.529.090	674.836,21	6.269.228.391
EURO	1.890,26	23.815.518	9.890,00	117.280.187	27.770,00	323.794.590	--	--
SGD	--	--	9.919,00	58.313.768	--	--	19.657,30	111.760.596
MYR	145,38	386.531	145,38	371.273	145,00	377.107	145,38	355.416
Hutang Jangka Panjang								
USD	--	--	5.439.000,00	49.059.780.000	5.906.000,00	58.055.980.000	5.906.000,00	54.866.740.000
Hutang Leasing								
USD	380.868,93	3.498.661.991	--	3.862.027.103	--	--	--	--
Beban Masih Harus Dibayar								
USD	--	--	--	--	--	--	--	--
Hutang Lain-lain								
USD	106.700,00	980.146.200	--	514.203.591	4.950,00	48.658.500	--	--
SGD	--	--	--	--	--	--	11.688,60	66.454.834
Jumlah Kewajiban		12.563.380.581		60.292.106.111		66.470.151.039		61.462.832.301

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

43. Perikatan

- a. Pada tanggal 2 Oktober 2003, Perusahaan mendapat fasilitas Bank Garansi dengan maksimal plafond sebesar Rp. 40.000.000.000 sesuai dengan surat perjanjian No. KP-CRG/008/PPGB/2003 yang disahkan dengan Akta Notaris Ny. Machrani Moertolo Sunaryo, S.H. Fasilitas telah beberapa kali mengalami perpanjangan, terakhir sesuai Perjanjian Bank Garansi No. CBG.TRD/RD11.067/2006 dan telah disahkan dengan Akta Notaris Muriel Dorothy Kandouw, S.H. tanggal 12 Oktober 2006 mengenai perubahan dan perluasan tujuan penggunaan Bank Garansi menjadi Fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 untuk jangka waktu 2 Oktober 2006 sampai dengan 1 Oktober 2007.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

Jaminan atas fasilitas ini antara lain:

- a) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan;
- b) Setoran deposito maksimal sebesar 10 % dari Plafond *Non Cash Loan* yang diberikan.
- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1.	Longsor Tol Cikampek	15.269.418.583	PT Jasa Marga	22-Ags-06	22-Ags-07
2.	Pelapisan Jalan & Runway I	11.556.007.273	PT Badak Natural Gas Liquefaction	22-Ags-06	21-Apr-07
3.	<i>Fly Over</i> Yos Sudarso -JO	64.912.354.318	Dinas Pekerjaan Umum DKI	19-Sep-06	18-Nop-07
4.	Jalan Flores Bontang Lestari	43.371.885.116	Dinas Pekerjaan Umum Kota Bontang	07-Des-06	16-Des-07
5.	Jalan Muara Teweh KM50 Kalteng	8.812.843.636	Dirjen Bina Marga	24-Peb-07	22-Okt-07
6.	Jalan Sei Hanyu Muaralaung Kalteng	8.817.009.182	Dirjen Bina Marga	28-Peb-07	26-Okt-07
7.	Jalan Santan Bontang VI	3.453.670.678	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	30-Mar-07	09-Nop-07
8.	Sarana Pengendali Banjir	24.400.620.285	Dinas Pekerjaan Umum DKI	04-Jul-07	04-Jul-08
9.	Jalan Sekayu Mangun Jaya	38.354.573.869	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumsel	18-Mei-06	18-Okt-07
10.	Kantor Bupati Kampar	54.278.266.364	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar	24-Des-05	24-Ags-07
11.	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	38.783.072.084	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Inhil Riau	12-Des-06	11-Des-08
12.	Jalan Baso Payakumbuh	8.675.148.182	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumbang	30-Mar-07	26-Sep-07
13.	Atap Bandara Hasanudin	95.473.449.406	PT Angkasa Pura I (Persero)	15-Mei-06	30-Mei-07

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
14.	Underpass Ciledug	39.087.463.636	Dinas Pekerjaan Umum RI	18-Jan-07	28-Mei-08
15.	Underpass Arteri Row 50 Bintaro	2.389.080.000	PT Jaya Real Property	19-Mar-07	31-Ags-07
16.	Proyek Jalan dan Kanstin Arteri Row 50 Bintaro	4.672.341.000	PT Jaya Real Property	16-Apr-07	30-Ags-07

44. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007							Jumlah Rp
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva								
Piutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	5.595.984.727	463.841.019	1.014.452.208	882.388.000	-	-	-	7.956.665.954
Pihak Eksternal	31.222.492.512	3.489.905.368	29.294.935.544	64.335.663.076	2.101.730.023	35.223.022.265	-	165.667.748.788
Piutang Retensi								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1.449.430.084	-	-	-	-	-	-	1.449.430.084
Pihak Eksternal	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1.720.125.383	8.499.314.767	-	-	-	-	-	10.219.440.150
Pihak Eksternal	47.224.061.435	18.960.968.707	-	-	-	-	-	66.185.030.142
Persediaan	6.680.715.368	7.818.087.550	25.516.158.451	38.767.667.681	2.418.541.637	6.601.088.848	-	87.802.259.535
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								305.672.239.062
Jumlah Aktiva								644.952.813.715
Kewajiban								
Hutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	342.738.872	119.639	-	-	-	-	-	342.858.511
Pihak Ketiga	29.152.946.957	1.308.505.169	34.341.189.962	784.774.807	1.139.570.144	792.677.956	-	57.519.664.995
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan								389.607.316.883
Jumlah Kewajiban								457.469.840.389

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2007							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	241.002.927.247	11.988.232.403	105.788.748.451	160.260.673.926	10.206.874.972	198.345.530.713	-	727.592.987.712
Harga Pokok Pendapatan	208.461.032.782	8.948.258.017	79.132.263.032	132.231.132.514	7.377.439.243	172.548.647.256	-	608.698.772.844
Hasil Segmen	32.541.894.465	3.039.974.386	26.656.485.419	28.029.541.412	2.829.435.729	25.796.883.457	-	118.894.214.868
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	6.315.520.225	-	-	-	-	-	-	6.315.520.225
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI	38.857.414.690	3.039.974.386	26.656.485.419	28.029.541.412	2.829.435.729	25.796.883.457	-	125.209.735.093
BEBAN USAHA								71.565.867.756
LABA USAHA								53.643.867.337
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN								(2.586.927.403)
LABA SEBELUM PAJAK								51.056.939.934
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN								(14.860.125.101)
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA								36.196.814.833
POS LUAR BIASA								-
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK								36.196.814.833
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak								(1.444.099.213)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								34.752.715.620
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas								(10.963.907.015)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								<u>23.788.808.605</u>

	31 Des 2006							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva								
Piutang Usaha								18.367.021.882
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	16.534.600.480	427.968.410	1.404.452.992	-	-	-	-	18.367.021.882
Pihak Eksternal	114.970.283.495	5.516.287.936	31.946.547.170	43.016.640.195	1.347.191.767	34.542.714.352	-	231.339.664.916
Piutang Retensi								-
Pihak Hubungan Istimewa	1.292.850	-	-	-	-	-	-	1.292.850
Pihak Eksternal	1.955.052.645	-	-	-	-	-	-	1.955.052.645
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								-
Pihak Hubungan Istimewa	2.510.682.608	7.758.093.108	-	-	-	-	-	10.268.775.716
Pihak Eksternal	13.509.411.048	5.661.309.401	-	-	-	-	-	19.170.720.449
Persediaan	8.264.967.652	4.188.474.178	22.487.237.318	24.772.879.891	1.942.190.027	6.053.647.915	-	57.709.396.981
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								<u>287.688.595.004</u>
Jumlah Aktiva								<u>636.500.520.443</u>
Kewajiban								
Hutang Usaha								3.505.150.575
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	6.503.930.936	1.219.639	-	-	-	-	-	3.505.150.575
Pihak Eksternal	46.484.819.700	1.232.178.599	29.115.205.957	11.136.264.056	2.350.602.987	6.965.498.354	1.022.573.408	98.307.143.061
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	179.091.594.029	-	-	-	-	-	-	<u>429.944.399.571</u>
Jumlah Kewajiban								<u>534.756.693.207</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2006							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	715.309.805.284	23.694.640.491	152.329.301.668	297.675.286.756	12.869.422.662	284.791.389.747	-	1.486.669.846.588
Harga Pokok Pendapatan	652.058.222.218	13.834.006.298	116.909.877.223	241.599.324.580	9.623.451.127	239.444.753.593	-	1.273.469.635.039
Hasil Segmen	63.251.583.046	9.860.634.193	35.419.424.445	56.075.962.176	-	45.346.636.154	-	213.200.211.549
LABA PROYEK								
KERJASAMA OPERASI	2.240.347.839	-	-	-	-	-	-	2.240.347.839
LABA SETELAH PROYEK								
KERJASAMA OPERASI	65.491.930.885	9.860.634.193	35.419.424.445	56.075.962.176	-	45.346.636.154	-	215.440.559.388
BEBAN USAHA								135.226.703.500
LABA USAHA								80.213.855.888
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN								987.537.722
LABA SEBELUM PAJAK								81.201.393.610
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN								(21.011.293.836)
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA								60.190.099.774
POS LUAR BIASA								-
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK								60.190.099.774
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak								(2.158.239.816)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								58.031.859.958
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas								(38.073.403.232)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								<u>19.958.456.726</u>

	31 Des 2005							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva								
Piutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	4.147.189.807	437.192.976	-	1.077.423.806	-	-	-	5.661.806.589
Pihak Eksternal	93.393.389.189	2.735.855.314	24.078.251.849	25.680.022.751	1.529.107.595	30.958.395.162	-	178.375.021.860
Piutang Retensi								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	-	-	-	-	-	-
Pihak Eksternal	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	986.388.120	7.114.101.950	-	-	-	-	-	8.100.490.070
Pihak Eksternal	2.047.469.356	3.904.422.507	-	-	-	-	-	5.951.891.863
Persediaan	6.204.783.408	4.641.358.637	13.119.543.892	2.376.556.631	4.433.548.590	2.151.663.250	-	32.927.454.408
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								<u>270.637.099.337</u>
Jumlah Aktiva								<u>501.653.764.127</u>
Kewajiban								
Hutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3.519.894.887	13.293.539	136.811.752	-	-	-	-	3.670.000.178
Pihak Ketiga	39.173.300.524	1.004.326.330	24.233.526.423	19.782.858.655	874.300.539	23.658.674.423	-	108.726.986.894
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan								<u>342.875.117.059</u>
Jumlah Kewajiban								<u>455.272.104.131</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2005							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	604.110.322.525	18.567.568.518	111.828.301.744	191.921.687.284	9.950.954.233	295.131.113.609	-	1.231.509.947.913
Harga Pokok Pendapatan	556.747.717.535	12.264.975.736	91.570.153.180	165.732.352.530	6.994.009.941	261.612.025.792	-	1.094.921.234.714
Hasil Segmen	47.362.604.990	6.302.592.782	20.258.148.564	26.189.334.754	2.956.944.292	33.519.087.817	-	136.568.713.199
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	1.739.013.219	-	-	-	-	-	-	1.739.013.219
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI	49.101.618.209	6.302.592.782	20.258.148.564	26.189.334.754	2.956.944.292	33.519.087.817	-	138.327.726.418
BEBAN USAHA								92.973.791.147
LABA USAHA								45.353.935.271
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN								(8.114.213.690)
LABA SEBELUM PAJAK								37.239.721.581
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN								(9.941.168.788)
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA								27.298.552.793
POS LUAR BIASA	1.483.849.734	-	1.560.636.191	-	-	-	-	3.044.485.925
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK								30.343.038.718
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak								(462.291.535)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								29.880.747.183
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas								(19.840.099.070)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								<u>10.040.648.113</u>

	31 Des 2004							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva								
Piutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.904.889.872	541.544.128	-	406.273.154	-	-	-	3.852.707.154
Pihak Eksternal	29.672.283.704	3.913.393.211	13.383.499.038	37.198.072.263	2.339.765.103	26.597.991.226	-	113.095.004.545
Piutang Referensi								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	48.395.550	-	-	-	-	-	-	48.395.550
Pihak Eksternal	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	546.899.009	-	-	-	-	-	546.899.009
Pihak Eksternal	13.282.601.622	3.587.871.818	-	-	-	-	-	16.870.473.640
Persediaan	3.326.195.036	3.415.139.879	11.675.241.118	13.948.012.936	5.793.480.851	1.612.850.441	-	39.770.920.261
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								<u>215.742.413.964</u>
Jumlah Aktiva								<u>389.926.814.123</u>
Kewajiban								
Hutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1.490.342.546	12.079.348	4.009.217.064	-	-	-	-	5.511.638.958
Pihak Ketiga	13.246.636.992	458.958.493	12.901.757.306	29.335.290.924	921.878.753	14.342.152.866	-	71.206.675.334
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan								<u>291.560.971.148</u>
Jumlah Kewajiban								<u>368.279.285.440</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2004							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	500.471.918.335	23.408.842.635	72.003.495.366	165.488.292.948	10.625.305.128	206.583.974.751	1.486.239.863	380.068.069.026
Harga Pokok Pendapatan	458.209.981.983	15.705.229.624	53.071.603.721	141.381.770.859	6.517.056.450	181.646.628.745	1.457.161.240	357.989.432.622
Hasil Segmen	42.261.936.352	7.703.613.011	18.931.891.645	24.106.522.089	4.108.248.678	24.937.346.006	29.078.623	122.078.636.404
LABA PROYEK								
KERJASAMA OPERASI	2.858.864.421	-	-	-	-	-	-	2.858.864.421
LABA SETELAH PROYEK								
KERJASAMA OPERASI	45.120.800.773	7.703.613.011	18.931.891.645	24.106.522.089	4.108.248.678	24.937.346.006	29.078.623	124.937.500.825
BEBAN USAHA								77.952.284.553
LABA USAHA								46.985.216.272
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN								(11.748.593.588)
LABA SEBELUM PAJAK								35.236.622.684
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN								(10.696.917.934)
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA								24.539.704.750
POS LUAR BIASA	-	-	4.391.166.669	-	-	-	-	4.391.166.669
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK								28.930.871.419
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak								(1.298.279.927)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								27.632.591.492
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas								(15.474.264.600)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								<u>12.158.326.892</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2007 Rp	31 Des 2006 Rp	31 Des 2005 Rp	31 Des 2004 Rp
Aktiva				
Sumatera	95.722.447.920	74.633.342.828	56.747.861.538	54.685.423.127
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	196.092.493.630	146.801.634.040	112.592.045.898	99.956.576.957
Kalimantan	--	--	192.616.938	1.221.326.130
Sulawesi, Maluku dan Papua	15.108.412.333	18.477.194.705	9.861.909.144	13.087.412.268
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasi	338.029.459.832	396.588.348.870	322.259.330.609	220.976.075.641
Jumlah	644.952.813.715	636.500.520.443	501.653.764.127	389.926.814.123
Kewajiban				
Sumatera	32.317.915.543	36.493.256.226	31.032.991.597	28.572.136.466
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	76.664.951.297	84.430.313.963	87.219.959.167	72.163.376.229
Kalimantan	--	--	30.987.247	16.939.400
Sulawesi, Maluku dan Papua	5.941.146.709	5.113.463.082	5.288.627.540	8.535.756.572
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasi	342.545.926.840	408.719.659.936	331.699.538.580	258.991.076.773
Jumlah	457.469.940.389	534.756.693.207	455.272.104.131	368.279.285.440
Pendapatan				
Sumatera	140.099.607.444	221.597.093.789	207.224.923.866	126.350.995.045
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	496.842.027.277	1.118.881.274.850	987.469.528.100	793.523.705.818
Kalimantan	29.241.902.071	30.015.366.932	16.419.624.008	26.900.262.600
Sulawesi, Maluku dan Papua	61.409.450.920	116.176.111.017	20.395.871.939	33.293.105.563
Jumlah	727.592.987.712	1.486.669.846.588	1.231.509.947.913	980.068.069.026

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

45. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

1. Pada bulan Agustus 2007, seluruh hutang penyertaan saham dilunasi oleh Perusahaan.
2. Pada tanggal 15 Agustus 2007, Ir. Nizam Rahman Hasibuan sepakat untuk menjual saham Perusahaan kepada Bapak Umar Ganda, sejumlah 433.810 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 100 atau seluruhnya sejumlah Rp 43.381.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diadakan pada tanggal 15 Agustus 2007, dihasilkan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana penjualan sebanyak 433.810 saham Perusahaan oleh Bapak Ir. Nizam R. Hasibuan kepada Bapak Umar Ganda;
- b. Sehubungan dengan jual beli saham sebagaimana dimaksud di atas, masing-masing pemegang saham lainnya dalam Perusahaan dengan ini menyatakan mengesampingkan haknya untuk membeli terlebih dahulu saham-saham yang akan dijual oleh Bapak Ir. Nizam R. Hasibuan dan menyatakan bahwa seluruh persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi;
- c. Menyetujui untuk mengkonfirmasi bahwa setelah jual beli saham tersebut di atas dilaksanakan, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550
Ir. Ciputra	44.586.220
Ir. Soekrisman	19.837.250
Ir. Ishak Secajusuma, MM	19.837.250
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15.591.850
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.377.840
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435.870
Umar Ganda	433.810
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	34.620
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620
Jumlah	<u>2.093.800.000</u>

3. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga, diantaranya:
 - a. Mandrehe Simpang Lasarasaga, Nias, senilai Rp 23.976.613.000, berdasarkan surat pengumuman hasil pelelangan No. 32-e/03/PAN/VIII/2007 tanggal 14 Agustus 2007 dari Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Nias;
 - b. Peningkatan Jalur Busway 2, Jakarta senilai Rp 92.710.420.000, berdasarkan Penunjukkan Penyediaan Jasa Pemborongan No. 5324/-1.792.1 tanggal 29 Agustus 2007 dimana Perusahaan melakukan *joint operation* dengan PT Lampiri Djaya Abadi dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. GOR Yudo, Jakarta, senilai Rp 22.112.303.000, berdasarkan surat pengumuman hasil pelelangan No. 132/PPK/DISORDA-1857.61 tanggal 30 Agustus 2007 dari Dinas Olah Raga dan Pemuda Pemda DKI Jakarta.
4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 September 2007, yang telah diaktakan berdasarkan Akta No. 142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, sebagai berikut:
 - a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 209.380.000.000 menjadi Rp 226.292.665.000.
 - b. Menyetujui untuk mengeluarkan saham Perusahaan sejumlah 169.126.650 saham baru.
 - c. Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 372.606.925 saham dalam rangka konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang akan diambil bagian oleh:
 - Deltaville Investment Ltd. sejumlah 284.100.525 saham; dan
 - Kingsford Holdings Inc. sejumlah 88.506.400 saham.
 - d. Menyetujui penawaran umum perdana Perusahaan dan kemudian melakukan penawaran dan penjualan saham-saham baru Perusahaan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan jumlah maksimal 300.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
 - e. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-13/PM/1997.
 - f. Rapat memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat pada saat ini serta mengangkat dan mengesahkan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman
	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM
	: H. Tribudi Rahardjo
Komisaris Independen	: Ir. Sjaiful Arifin
	: Ir. Nizam R. Hasibuan
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
	: Edmund E. Sutisna
	: Okky Dharmosetio
	: Umar Ganda
	: Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur	: Ida Bagus Rajendra
	: Zali Yahya

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 (Dalam Rupiah Penuh)

5. Perusahaan anak (JTI) telah melakukan pelunasan atas beberapa hutang sewa guna yang didasari atas perjanjian-perjanjian di bawah ini:

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 6 Ban 120 PS
Nilai Perolehan	: Rp 153.250.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 122.600.000
Uang Tanggungan	: Rp 30.650.000
Suku Bunga	: 14,5% per tahun
Jangka Waktu	: 19 Agustus 2004 - 18 Agustus 2007 (36 bulan)

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 004**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 8 Unit Yale Forklift
Nilai Perolehan	: Rp 1.016.180.037
Nilai Pembiayaan	: Rp 914.500.000
Uang Tanggungan	: Rp 101.680.037
Suku Bunga	: 14,5% per tahun
Jangka Waktu	: 15 September 2004 - 14 September 2007 (36 bulan)

6. Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 (lihat Catatan 46).

7. Pada tanggal 11 September 2007, perusahaan anak (JTN) memperoleh penambahan plafond pinjaman PTK III dan perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut :

(i).

Fasilitas	: Pinjaman Transaksi Khusus III (PTK-III) - Penambahan dan Perpanjangan
Plafond Awal	: Rp 9.000.000.000
Penambahan	: Rp 6.000.000.000
Plafond Baru	: Rp 15.000.000.000
Jangka Waktu	: 12 Oktober 2006 s/d 12 Oktober 2008
Provisi	: 0,75% per tahun
Tingkat Bunga	: 11,5% per tahun (<i>subject to change</i>)

(ii).

Fasilitas	: Pinjaman Tetap (PT) - Perpanjangan
Plafond	: Rp 3.000.000.000
Jangka Waktu	: 23 September 2007 s/d 23 September 2008
Provisi	: 0,75% per tahun
Suku Bunga	: 11,50% per tahun (<i>subject to change</i>)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

(iii). Fasilitas	: Pinjaman Rekening Koran (PRK) - Perpanjangan
Plafond	: Rp 3.000.000.000
Jangka Waktu	: 23 September 2007 s/d 23 September 2008
Provisi	: 0,75% per tahun
Suku Bunga	: 12% per tahun (<i>subject to change</i>)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Niaga Tbk adalah:

- Tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fiducia atas seluruh persediaan berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi, Avaya senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fiducia atas tagihan debitur kepada kreditur beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 20.000.000.000; dan
- Jaminan fiducia atas rekening koran di PT Bank Niaga Tbk beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 1.000.000.000.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT Bank Niaga Tbk berupa fiducia tagihan atas proyek yang dibiayai minimal 125% dari plafond pinjaman.

8. Pada tanggal 27 September 2007, PT Bank Central Asia, Tbk. dan PT Sarana Lampung Utama (perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI), memperpanjang jangka waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Kredit Lokal (K/L) dan *Time Loan Revolving* sampai dengan 6 September 2008 (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 28 September 2007, PT Sarana Lombok Utama (perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI), menerima surat pemberitahuan mengenai perpanjangan sementara fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk. Fasilitas Kredit Lokal (K/L) diperpanjang jangka waktu penarikan dan penggunaannya menjadi sampai dengan tanggal 11 Januari 2008. Sedangkan fasilitas Kredit Investasi (K/I) diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Oktober 2009 (lihat Catatan 26).

9. Pada tanggal 12 September 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perusahaan anak (JTI) menegaskan kembali keputusan-keputusan yang dimuat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Maret 2007 antara lain tentang:
- a. Perubahan nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham;
 - b. Persetujuan atas jual beli kepemilikan saham dengan komposisi yang sama seperti yang telah disetujui dalam RUPSLB tanggal 5 Maret 2007;
 - c. Persetujuan atas pengalihan hak atas saham milik PT Pembangunan Jaya kepada Perusahaan sebanyak 19.047.255 saham;
 - d. Persetujuan konversi saham atas hutang *Convertible Bond* kepada Perusahaan sebesar Rp 45.456.084.000;
 - e. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 34.251.450.000 menjadi Rp 98.754.789.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehingga susunan pemegang saham JTI berdasarkan RUPSLB tanggal 12 September 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Jul 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	98.754.700	99,9999%	98.754.700.000
PT Pembangunan Jaya	100	0,0001%	100.000
Jumlah	98.754.800	100,0000%	98.754.800.000

10. Seluruh Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham JTI tanggal 5 Maret 2007 dan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2007 telah diaktakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH (lihat Catatan 1.b).
11. Seluruh Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham JBI tanggal 5 Maret 2007 telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 179 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. (lihat Catatan 1.b).
12. Seluruh Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham JDC tanggal 5 Maret 2007 dan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Pebruari 2007 telah diaktakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 178 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. (lihat Catatan 1.b).

46. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
Jumlah				11.309.324.191

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah Penuh)

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
			Jumlah	6.509.728.211

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

47. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan

Dalam rangka Penawaran Umum Saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2007 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 dengan beberapa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan 1, 2.l, 2.n, 2.s, 2.t, 2.v, 5, 8, 9, 12, 14, 15, 16, 21, 23, 24, 26, 28, 30, 31, 32, 34, 41, 45, 47 dan 48 atas laporan keuangan terdahulu.

48. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

- a. Padabulan Juni 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengesahkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "*Sewa*" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "*Akuntansi Sewa Guna Usaha*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "*Properti Investasi*" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait. PSAK No. 13 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "*Akuntansi Untuk Investasi*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "*Aset Tetap*" yang mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK No. 16 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "*Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain*" dan PSAK No. 17 (1994) "*Akuntansi Penyusutan*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2007 dengan Perbandingan Angka Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Pada bulan Desember 2006, DSAK-IAI mengesahkan 2 (dua) PSAK revisi sebagai berikut:
- (i). PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*", yang menetapkan prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aktiva keuangan dan kewajiban keuangan. Pernyataan ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aktiva keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aktiva keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "*Akuntansi Investasi Efek Tertentu*", yang dikeluarkan tahun 1998. Pernyataan ini berlaku secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009; dan
 - (ii). PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*" yang mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aktiva keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan *item* non-keuangan. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "*Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*", yang dikeluarkan tahun 1999. Pernyataan ini berlaku secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK tersebut.

49. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 19 Nopember 2007.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIV. LAPORAN PENILAI

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT Inti Utama Penilai
Professional Appraisers & Property Consultants

Jl. Balikpapan I No. 6
Jakarta 10130 - Indonesia
Phone : (21) 63851341-43
Fax : (21) 63851340
E-mail : iup@cbn.net.id

Ref. No. IUP/PV/SP-09027/2007

Jakarta, 28 September 2007.

Kepada Yth,
Direksi
PT JAYA KONTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
Taman Perkantoran Bintaro Gedung B Sektor I
Jalan Kesehatan Raya (d/h Bintaro Raya)
Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan
Jakarta Selatan

Perihal : Laporan Penilaian Aktiva Tetap

Dengan hormat,

Sesuai dengan permintaan yang diajukan kepada PT. Inti Utama Penilai, kami selaku perusahaan penilai independen berdasarkan Surat Izin Usaha dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI No. 09/Per/PDN.2/X/2002, tertanggal 15 Juli 2002 dan surat pendaftaran Surat Izin Usaha Perusahaan Jasa Penilai (SIUPP) dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan RI No. S.L054/LK/2004, tertanggal 15 September 2004, serta terdaftar sebagai profesi Penunjang Pasar Modal No. 02/STTD-PP/PM/1992, telah melakukan peninjauan dan penilaian terhadap AKTIVA TETAP sesuai dengan apa yang telah ditunjukkan kepada kami, sebagai yang dimiliki/dikuasai oleh ;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.
("Perseroan")
Beserta
Anak-anak Perusahaan

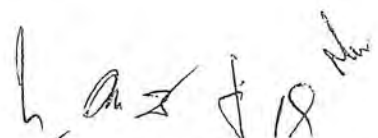
Laporan penilaian ini merupakan ringkasan dari beberapa buku laporan penilaian lengkap yang telah kami terbitkan antara tanggal 4 September s/d tanggal 6 September 2007, dan bersama ini kami sampaikan hasil dari penilaian tersebut.

Lingkup Penilaian

Penilaian yang kami laporkan meliputi tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya, mesin-mesin & peralatan, dan alat-alat berat, serta kendaraan yang terletak di beberapa lokasi di Jakarta dan Luar Kota.

Tujuan Penilaian

Menurut sepengetahuan kami, bahwa tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengungkapkan pendapat atas Nilai Pasar dari aktiva tetap tersebut yang akan digunakan oleh perseroan dalam rangka menawarkan sebagian saham-sahamnya melalui pasar modal.





Metode Penilaian

Dalam penilaian ini, telah digunakan Pendekatan Perbandingan Data Pasar (*Sales Comparison Approach*) dan Pendekatan Kalkulasi Biaya (*Cost Approach*).

Untuk penilaian tanah digunakan Pendekatan Perbandingan Data Pasar (*Sales Comparison Approach*), yaitu dengan cara membandingkan beberapa transaksi jual beli dari tanah-tanah sejenis di sekitar lokasi. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara tanah yang dinilai dengan data penjualan tanah yang sebenarnya, serta catatan-catatan harga tanah yang dapat dipakai sebagai dasar perbandingan. Perbandingan tersebut menyangkut faktor-faktor lokasi, luas dan bentuk tanah, fasilitas yang tersedia, sarana pelengkap yang ada, zoning, sarana angkutan umum, jenis sertifikat serta kegunaannya berdasarkan unsur waktu.

Dalam penilaian apartemen dan kendaraan kami juga menggunakan Pendekatan Perbandingan Data Pasar (*Sales Comparison Approach*).

Sedangkan nilai bangunan, sarana pelengkap lain, mesin-mesin dan peralatan, serta alat-alat berat diperoleh dengan menggunakan Pendekatan Kalkulasi Biaya (*Cost Approach*), dengan pendekatan ini nilai diperoleh dengan cara memperkirakan biaya saat ini yang dibutuhkan untuk mereproduksi/menggantikan aktiva serupa (Biaya Reproduksi Baru), dikurangi dengan penyusutan yang terjadi atas aktiva yang dimaksud.

Untuk menentukan Biaya Reproduksi Baru, kami melakukan perhitungan atas banyaknya biaya yang harus dikeluarkan untuk mendirikan kembali atau memproduksi duplikat dari suatu benda / barang, dihitung berdasarkan harga pasaran sekarang atas bahan, upah kerja, alat-alat produksi lainnya dan biaya tak terduga yang dikalkulasikan dari keuntungan atas jasa kontraktor.

Penyusutan dihitung berdasarkan umur aktiva, serta pengamatan terhadap kondisi yang ada sekarang, yang bergantung pada pemeliharaan yang dilakukan.

Penyusutan dapat terjadi dikarenakan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- Kerusakan Fisik : Adalah suatu kerugian yang diakibatkan oleh kemerosotan kondisi yang melekat pada aktiva yang bersangkutan seperti kerusakan, berkerak, keretakan dan lain-lain.
- Kemunduran Fungsional : Adalah suatu kerugian terhadap aktiva tersebut yang diakibatkan oleh karena kekurangan/kelebihan kapasitas fungsional (efisiensi), ketinggalan mode, kemunduran desain dan lain-lain yang berkaitan dengan bagian-bagian lain yang lebih luas.



- Kemunduran Ekonomis : Adalah suatu kerugian yang diakibatkan oleh kekuatan-kekuatan dari luar aktiva tersebut, seperti lingkungan yang kurang baik, perubahan-perubahan kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, perubahan peruntukan dan lain sebagainya.

Sesuai dengan standar penilaian yang ada, Pendekatan Biaya ini umum digunakan di Indonesia. Namun, perlu disadari bahwa Nilai Pasar yang dihasilkan dengan metode penilaian ini berkaitan dengan kelangsungan usaha dari aktiva yang dinilai tersebut. Nilai yang kami sampaikan dalam laporan ini adalah berdasarkan anggapan bahwa aktiva tersebut dikelola oleh manajemen yang baik untuk jangka waktu tertentu, untuk mempertahankan karakteristik dan integritas dari aset yang dinilai.

Dasar Penilaian

Dalam penilaian ini digunakan dasar penilaian "Nilai Pasar".

Nilai Pasar didefinisikan sebagai "perkiraan jumlah uang pada tanggal penilaian, yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu aset, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang penawarannya dilakukan secara layak dimana kedua pihak masing-masing mengetahui, bertindak hati-hati dan tanpa paksaan."

Penilaian ini berpedoman pada Standar Penilaian Indonesia (SPI), yang dikeluarkan oleh Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI), dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Tanggal Inspeksi dan Penilaian

Peninjauan fisik atas aktiva tersebut dilakukan beberapa hari pada bulan Maret, April, Mei dan bulan Agustus 2007.

Tanggal penilaian adalah per 31 Juli 2007. Pendapat mengenai kondisi dan penggunaan berdasarkan hasil pengamatan pada periode tersebut. Penilaian ini berlaku terbatas pada tanggal tersebut. Kami tidak bertanggung jawab atas perubahan nilai yang disebabkan oleh perubahan pasar dan properti itu sendiri.

**Rincian Nilai**

Berdasarkan hasil inspeksi di lokasi, serta analisa dari data-data yang berhasil dikumpulkan, maka Nilai atas aktiva tersebut dapat dirincikan sebagai berikut :

I). PERUSAHAAN INDUK

Uraian	Dalam Rupiah Nilai Pasar
PT JAYA KONSTRUKSI	
1. Gedung Kantor Taman Perkantoran Bintaro Gedung B Sektor I, Jl. Kesehatan Raya (d/h Bintaro Raya), Jakarta Selatan	
▪ Tanah (luas : 6.818 m ²) + Bangunan (luas : 2.286 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	21.669.626.000
2. Bangunan Kantor & Bengkel Jl. Rawa Bulak I Kav. No. 10, Blok III T, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	
▪ Tanah (luas : 12.910 m ²) + Bangunan (luas : 1.536 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	21.183.959.000
3. Tanah Kosong Jl. Desa Kolelet, Desa Babat, Kecamatan Legok, Tangerang, Banten	
▪ Tanah (luas : 23.652 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	4.421.480.000
4. 2 Unit Apartemen Kondominium Puncak Marina Tower 2, lantai VIII unit 7 & 8, Jl. Margorejo Indah XVII, Surabaya	800.000.000
5. Mesin & Peralatan dan Alat-alat Berat	57.594.670.000
6. Kendaraan	5.324.159.000
Total I (PT Jaya Konstruksi)	110.993.894.000
Dibulatkan	110.994.000.000 =====

**II). ANAK-ANAK PERUSAHAAN**

Uraian	Dalam Rupiah Nilai Pasar
<hr/>	
1. PT JAYA TEKNIK INDONESIA Gedung Kantor Jl. Johar No. 10, Menteng , Jakarta Pusat	
▪ Tanah (luas : 1.066 m ²) + Bangunan (luas : 3.108 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	20.466.582.000
▪ Kendaraan	1.003.750.000
Total II.1 (PT Jaya Teknik Indonesia)	21.470.332.000
Dibulatkan	21.470.000.000
<hr/>	
2. PT JAYA BETON INDONESIA	
a. Pabrik Beton Pra-cetak & Pra-tekan Jl. Driyorejo, Desa Driyorejo, Kecamatan Krikilan & Banjaran Kabupaten Gresik, Jawa Timur	
▪ Tanah (luas : 42.685 m ²) + Bangunan (luas : 6.150 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	13.107.600.000
▪ Mesin – mesin dan Peralatan	3.524.500.000
▪ Kendaraan	183.000.000
Jumlah II.2 a	16.815.100.000
<hr/>	
b. Pabrik Beton Pra-cetak & Pra-tekan Jl. Pasar Nippon, Kelurahan Rengas Palau, Kecamatan Medan Marelان, Medan, Sumatera Utara	
▪ Tanah (luas : 97.249 m ²) + Bangunan (luas : 11.186 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	19.781.528.000
▪ Mesin – mesin dan Peralatan	2.726.600.000
▪ Kendaraan	595.000.000
Jumlah II.2 b	23.103.128.000
<hr/>	
Total II.2 (PT Jaya Beton Indonesia)	39.918.228.000
Dibulatkan	39.918.000.000
<hr/>	



3. PT JAYA DAIDO CONCRETE		
Pabrik Beton Pra-cetak dan Pra-tekan		
Jl. Jenderal Gatot Subroto KM 8,5		
Curug, Tangerang, Banten		
▪ Tanah (luas : 42.550 m ²) + Bangunan (luas : 4.294 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya		25.781.850.000
▪ Mesin-mesin & Peralatan		5.687.600.000
▪ Alat-alat Berat & Kendaraan		907.400.000
<hr/>		
Total II.3 (PT Jaya Daido Concrete)		32.376.850.000
Dibulatkan		32.377.000.000

4. PT JAYA TRADE INDONESIA		
a. Gedung Kantor		
Jl. Kramat Raya No. 144, Jakarta Pusat		
▪ Tanah (luas : 1.460 m ²) + Bangunan (luas : 1.074 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya		14.025.520.000
▪ Kendaraan		1.386.400.000
<hr/>		
Jumlah II.4 a		15.411.920.000

b. Tanah & Bangunan Workshop		
Kawasan Industri Jababeka		
Jl. Jababeka XIV Blok J 5i. Bekasi, Jawa Barat		
▪ Tanah (luas : 1.740 m ²) + Bangunan (luas : 1.166 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya		2.262.185.000
<hr/>		
Jumlah II.4 b		2.262.185.000

c. Rumah Tinggal		
Jl. Brigjen Katamso No. 58, Cilacap		
▪ Tanah (luas : 612 m ²) + Bangunan (luas : 209,50 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya		496.260.000
<hr/>		
Total II.4 c		496.260.000



d. Terminal Aspal Curah
Kawasan PT Pelindo II
Jl. Tanjung Tengah No. 1, (d/h Jl. Irian), Cirebon

▪ Bangunan (luas : 531 m ²) + Sarana Pelengkap Lainnya	590.125.000
▪ Mesin-mesin & Peralatan	3.766.900.000
▪ Kendaraan	2.736.900.000
Jumlah II.4 d	7.093.925.000
<hr/>	
Total II.4. (PT Jaya Trade Indonesia)	25.264.290.000
Dibulatkan	25.264.000.000
	=====

III). ANAK-ANAK PERUSAHAAN (TIDAK LANGSUNG)

Uraian	Dalam Rupiah Nilai Pasar
<hr/>	
1. PT JAYA CELCON PRIMA Pabrik Bata Beton Ringan Jl. Raya Serang Km 22, Cikupa, Tangerang, Banten	
▪ Tanah (luas : 33.330 m ²) + Bangunan (luas : 3.660 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	19.008.917.000
▪ Mesin-mesin dan Peralatan	10.980.800.000
▪ Alat-alat Berat	1.586.000.000
Total III.1 (PT Jaya Celcon Prima)	31.575.717.000
Dibulatkan	31.576.000.000
<hr/>	
2. PT JAYA GAS INDONESIA a. Kantor & Gudang Jl. Pegangsaan Dua No. 35, Jakarta Utara	
▪ Tanah (luas : 6.300 m ²) + Bangunan (luas : 555 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	11.766.161.000
▪ Kendaraan	6.496.300.000
Jumlah III.2 a	18.262.461.000



b. Kantor & Gudang	
Jl. Raya Bogor Km 5.3	
Kelurahan Cimandala, Kecamatan Sukaraja	
Kabupaten Bogor, Jawa Barat	
▪ Tanah (luas : 5.900 m ²) + Bangunan (luas : 979 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	4.702.925.000
<hr/>	
Jumlah III.2 b	4.702.925.000
<hr/>	
Total III.2 (PT Jaya Gas Indonesia)	22.965.386.000
<hr/>	
Dibulatkan	22.965.000.000
<hr/>	
3. PT KENROPE UTAMA	
SPPBE (Stasiun Pengisian & Pengangkutan Bulk Elpiji)	
Desa Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang	
Bekasi, Jawa Barat	
▪ Tanah (luas : 12.996 m ²) + Bangunan (luas : 1.515 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	4.957.567.000
▪ Mesin-mesin dan Peralatan	5.471.440.000
▪ Kendaraan	4.511.000.000
<hr/>	
Total III.3 (PT Kenrope Utama)	14.940.007.000
<hr/>	
Dibulatkan	14.940.000.000
<hr/>	
4. PT METROJA MANDIRI	
Tanah & Bangunan (Ruko)	
Jl. Merdeka No. 298, Tangerang, Bekasi	
▪ Tanah (luas : 600 m ²) + Bangunan (luas : 361,80 m ²) dan Sarana Pelengkap Lainnya	2.040.050.000
<hr/>	
Total III.4 (PT Metroja Mandiri)	2.040.050.000
<hr/>	
Dibulatkan	2.040.000.000
<hr/>	
5. PT TOBA GENA UTAMA	
Stasiun Pengisian Aspal Curah	
Jl. Raya Road 3 Gabion, belawan, Medan, Sumatera Utara	
▪ Bangunan (luas : 288 m ²)	219.150.000
▪ Mesin dan Peralatan	3.153.800.000
▪ Kendaraan	2.997.500.000
<hr/>	
Total III.5 (PT Toba Gena Utama)	6.370.450.000
<hr/>	
Dibulatkan	6.370.000.000
<hr/>	



6. PT SARANA LAMPUNG UTAMA	
Terminal Aspal Curah Dermaga B.	
Pelabuhan Panjang Bandar Lampung, Lampung	
▪ Bangunan (luas : 953 m ²) + Sarana Pelengkap Lainnya	847.466.000
▪ Mesin dan Peralatan	5.374.540.000
▪ Kendaraan	2.690.100.000
<hr/>	
Jumlah III.6 (PT Sarana Lampung Utama)	8.912.106.000
Dibulatkan	-----
	8.912.000.000

7. PT SARANA BITUNG UTAMA	
Terminal Aspal Curah	
Jl. Air Tembaga, Komplek Pelabuhan Bitung	
Sulawesi Utara	
▪ Bangunan (luas : 238 m ²) + Sarana Pelengkap Lainnya	226.830.000
▪ Mesin-mesin & Peralatan	3.210.500.000
▪ Kendaraan	1.317.800.000
<hr/>	
Jumlah III.7 (PT Sarana Bitung Utama)	4.755.130.000
Dibulatkan	-----
	4.755.000.000

8. PT SARANA LOMBOK UTAMA	
Terminal Aspal Curah	
Komplek Pelabuhan Lembar	
Desa Lembar, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat	
▪ Bangunan (luas : 271 m ²) + Sarana Pelengkap Lainnya	425.126.000
▪ Mesin-mesin & Peralatan	6.287.000.000
▪ Kendaraan	1.224.400.000
<hr/>	
Jumlah III.8	7.936.526.000
(PT Sarana Lombok Utama)	-----
Dibulatkan	7.937.000.000



Kesimpulan

Dari uraian tersebut di atas, kami berpendapat bahwa NILAI PASAR dari aktiva tetap yang dimiliki atau dikuasai oleh PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. Beserta Anak-anak Perusahaan yang termasuk dalam penilaian ini per tanggal 31 Juli 2007, adalah sebagai berikut ;

I). PERUSAHAAN INDUK

PT JAYA KONSTRUKSI Rp. 110.994.000.000,-

(Seratus sepuluh milyar sembilan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah)

II). ANAK-ANAK PERUSAHAAN

1. PT JAYA TEKNIK INDONESIA Rp. 21.470.000.000,-
(yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan)

(Dua puluh satu milyar empat ratus tujuh puluh juta Rupiah)

2. PT JAYA BETON INDONESIA Rp. 39.918.000.000,-
(yang 99,45% sahamnya dimiliki oleh Perseroan)

(Tiga puluh sembilan milyar sembilan ratus delapan belas juta Rupiah)

3. PT JAYA DAIDO CONCRETE Rp. 32.377.000.000,-
(yang 98,63% sahamnya dimiliki oleh Perseroan)

(Tiga puluh dua milyar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah)

4. PT JAYA TRADE INDONESIA Rp. 25.264.000.000,-
(yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan)

(Dua puluh lima milyar dua ratus enam puluh empat juta Rupiah)

III). ANAK-ANAK PERUSAHAAN (TIDAK LANGSUNG)

1. PT JAYA CELCON PRIMA Rp. 31.576.000.000,-
(yang 55% sahamnya dimiliki oleh PT Jaya Beton)

(Tiga puluh satu milyar lima ratus tujuh puluh enam juta Rupiah)

2. PT JAYA GAS INDONESIA Rp. 22.965.000.000,-
(yang 99,99 % sahamnya dimiliki oleh PT Jaya Trade)

(Dua puluh dua milyar sembilan ratus enam puluh lima juta Rupiah)

3. PT KENROPE UTAMA Rp. 14.940.000.000,-
(yang 80% sahamnya dimiliki oleh PT Jaya Trade Indonesia)

(Empat belas milyar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah)



PT Inti Utama Penilai

4. PT METROJA MANDIRI Rp. 2.040.000.000,-
(yang 99,20% sahamnya dimiliki oleh PT Jaya Trade Indonesia)

(Dua milyar empat puluh juta Rupiah)

5. PT TOBA GENA UTAMA Rp. 6.370.000.000,-
(yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Jaya Trade Indonesia)

(Enam milyar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah)

6. PT SARANA LAMPUNG UTAMA Rp. 8.912.000.000,-
(yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Jaya Trade Indonesia)

(Delapan milyar sembilan ratus dua belas juta Rupiah)

7. PT SARANA BITUNG UTAMA Rp. 4.755.000.000,-
(yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Jaya Trade Indonesia)

(Empat milyar tujuh ratus lima puluh lima juta Rupiah)

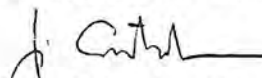
8. PT SARANA LOMBOK UTAMA Rp. 7.937.000.000,-
(yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Jaya Trade Indonesia)

(Tujuh milyar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah)

Oleh karena pada hakekatnya disiplin dalam lingkup kerja kami adalah PENILAIAN dan dalam hal ini penilaian aktiva tetap, maka dengan demikian aspek dari segi hukum mengenai kepemilikan/penguasaan dan hutang atas property yang dinilai tersebut, tidak termasuk dalam tanggung jawab kami. Sepengetahuan kami aspek-aspek tersebut sudah ditangani oleh Konsultan Hukum dan Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. sebagaimana pada pendapat profesi penunjang tersebut yang disajikan secara terpisah dalam prospektus perusahaan.

Di sini kami tegaskan bahwa dalam melakukan penilaian, kami adalah pihak yang independen dan tidak mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Kami tidak akan menarik keuntungan, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang dari properti yang dinilai atau dari nilai yang dilaporkan.

Hormat kami,
PT INTI UTAMA PENILAI


Felix Sutandar, MSc.
Direktur
Ijin Penilai : 1.99.0017



1. Arsip
Svy. Lf, Sir, Fauzi/dn

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar yang dicantumkan dalam Prospektus ini merupakan Anggaran Dasar terakhir Perseroan.

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Perseroan terbatas ini bernama : "PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk." (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan ditempat lain, baik di dalam maupun di luar Wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi, serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

Pasal 2

Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi :
 - Bertindak sebagai pengembang;
 - Pemborongan pada umumnya (*general contractor*);
 - Pemasangan Komponen Bangunan (*Berat/Heavy-Lifting*);
 - Pembangunan Konstruksi segala bangunan yang meliputi Gedung/Pabrik, Jembatan, Jalan, Bandara-Dermaga, Bendungan, Pengairan (Irigasi), Perkeretaapian dan konstruksi terkait lainnya;
 - Pemasangan instalasi-instalasi;
 - Pengembangan Wilayah Pemukiman;
 - Pemborongan Bidang Pertambangan Minyak, Gas dan Panas bumi;
 - Pemborongan Bidang Pertambangan Umum;
 - Pemborongan Bidang Petrokimia;
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Telekomunikasi;
 - Konstruksi Besi dan Baja;
 - Pembangunan lapangan Golf serta prasarananya;
 - Penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan pembangunan jalan tol, termasuk pengembangan lahan disepanjang jalan tol, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol;
 - Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api;
 - Usaha penunjang ketenagalistrikan;
 - b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi :
 - Eskpor dan Impor;
 - Perdagangan Besar Lokal;
 - Distributor, Agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan;
 - Ekpor-Impor dan perdagangan Bahan bangunan dan meterial;
 - Ekpor-Impor dan Perdagangan Peralatan Pengolahan Air Bersih dan Limbah;
 - Ekpor-Impor dan Perdagangan Aspal;

- Expor-Impor dan Perdagangan Beton Siap Pakai (*Ready Mix*) dan *Prestressing*;
 - Perdagangan alat yang berhubungan dengan Gas;
 - Agen barang-barang yang berhubungan dengan Gas;
 - Expor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*);
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian :
- Industri manufaktur dan fabrikasi;
 - Industri Beton Siap Pakai (*Ready Mix*), Beton Pracetak (*Precast Concrete*), dan *Prestressing*;
 - Industri Peralatan Pengolahan Air Bersih dan Limbah;
 - Industri material bangunan;
 - Industri Aspal;
 - Industri plat cetak;
 - Industri Beton Polymer;
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi Jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi air bersih, limbah dan sampah;

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah), terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 48,93% (empat puluh delapan koma sembilan puluh tiga persen) atau sejumlah 2.935.533.575 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta lima ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp293.553.357.500,- (dua ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus lima puluh tiga juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham.
3. Saham-saham yang belum dikeluarkan atau saham-saham dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan mengindahkan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan, asal saja pengeluaran saham tidak dilakukan dengan harga dibawah nilai nominal. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh.
4. Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas harus memutuskan :
 - a. jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan; dan
 - b. pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas tersebut. Kuorum dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 11 Anggaran Dasar ini.
5. Jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas, maka :
 - a. setiap pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli lebih dahulu saham-saham yang akan dikeluarkan itu (hak tersebut selanjutnya disebut "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu") dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang pada tanggal yang ditentukan oleh Direksi terdaftar atas nama pemegang saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan cara membayar secara tunai harga saham-saham yang akan dikeluarkan tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan oleh Direksi;

- b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. Direksi harus mengumumkan keputusan tentang pengeluaran saham-saham dalam simpanan dalam 1 (satu) surat kabar/harian yang terbit dalam Bahasa Indonesia, yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Republik Indonesia, segala sesuatu dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang Pasar Modal;
 - d. jika dalam waktu yang ditetapkan, para pemegang saham atau para pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tidak melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, dengan cara membayar lunas harga saham-saham yang ditawarkan kepada Perseroan, maka Direksi berhak untuk mengeluarkan saham-saham tersebut kepada para pemegang saham yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah dilaksanakannya, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan;
 - e. jika setelah ditawarkan kepada pemegang saham lain masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian maka Direksi berhak mengeluarkan sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut kepada pihak siapapun, termasuk kepada pihak yang bertindak sebagai pembeli siaga dalam penawaran umum terbatas tersebut yang telah menyatakan kesediaannya untuk membeli sisa saham tersebut, dengan harga dan syarat paling sedikit sama dengan harga dan syarat yang telah ditetapkan dalam keputusan Rapat Pemegang Saham tersebut di atas, satu dan lain dengan mengindahkan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham Perseroan dicatatkan.
6. Ketentuan dalam ayat 3, 4 dan 5 Pasal 4 ini berlaku secara mutatis mutandis jika Perseroan akan menerbitkan obligasi konversi, surat waran atau efek bersifat ekuitas lainnya yang sejenis, satu dan lain dengan mengindahkan peraturan yang berlaku mengenai pemodal asing di bidang Pasar Modal dan dengan tidak mengurangi izin instansi yang berwenang sepanjang hal itu disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 7. Jika Perseroan akan mengeluarkan saham-saham dalam simpanan kepada para pemegang obligasi konversi, surat waran atau efek bersifat ekuitas lainnya yang sejenis yang diterbitkan oleh Perseroan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, maka Direksi berhak dan berwenang menerbitkan saham-saham tersebut tanpa memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 8. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi berwenang untuk mengeluarkan saham-saham dalam simpanan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham Perseroan, dengan ketentuan bahwa pengeluaran saham-saham dalam simpanan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal yang berlaku.
 9. Ketentuan-ketentuan dalam ayat 3 sampai dengan 8 Pasal 4 ini berlaku secara sesuai (*mutatis mutandis*) terhadap pengeluaran saham-saham dalam simpanan yang dilakukan sehubungan dengan ditingkatkannya modal dasar Perseroan.

SAHAM

Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan hanya mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pemilik dari satu saham.
3. Apabila saham karena sebab apa pun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki saham secara bersama-sama itu wajib untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
4. Selama ketentuan dalam ayat 3 di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.

5. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
7. Perseroan mempunyai sedikitnya 2 (dua) pemegang saham.

PENGGANTI SURAT SAHAM

Pasal 6

1. Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai lagi, surat saham yang rusak tersebut wajib dikembalikan dan atas permintaan pemegang saham, Direksi akan mengeluarkan surat saham pengganti.
2. Surat saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, kemudian dihapuskan dan oleh Direksi dibuat berita acara untuk dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
3. Apabila surat saham hilang atau rusak sama sekali, atas permintaan tertulis pemegang saham kepada Direksi, Direksi akan mengeluarkan surat saham pengganti setelah menurut pendapat Direksi, kehilangan itu cukup terbukti dan dengan jaminan yang dipandang perlu oleh Direksi untuk setiap peristiwa tertentu. Pengeluaran pengganti untuk surat saham yang hilang atau rusak sama sekali wajib segera diumumkan dalam Bursa Efek di tempat efek tersebut dicatatkan dalam waktu sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
4. Setelah pengganti surat saham tersebut dikeluarkan, asli surat saham tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
5. Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu ditanggung oleh pemegang saham atau pihak yang berkepentingan.
6. Ketentuan dalam Pasal 7 ini *mutatis-mutandis* juga berlaku bagi pengeluaran pengganti surat kolektif saham atau Efek Bersifat Ekuitas.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

Pasal 7

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asli yang terdaftar dalam Buku Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama pemilik baru telah tercatat dalam Buku Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan tidak mengurangi izin-izin pihak yang berwenang dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan pada Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
2. Semua pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham harus memenuhi peraturan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Buku Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila cara-cara yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini tidak dipenuhi atau apabila salah satu syarat dalam izin yang diberikan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang atau hal lain yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang tidak terpenuhi.
4. Apabila menolak untuk mencatatkan pemindahan hak atas saham tersebut, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi Perseroan, Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan menolak kepada pihak yang akan memindahkan haknya. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak harus sesuai dengan peraturan bursa efek di Indonesia yang berlaku di tempat saham Perseroan dicatatkan.
5. Pendaftaran pemindahan hak atas saham tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu dari tanggal diumumkannya panggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham tahunan atau Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa sampai dengan tanggal penutupan rapat-rapat tersebut.

6. Orang yang mendapat hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena alasan lain yang menyebabkan kepemilikan suatu saham berubah menurut hukum, dengan mengajukan bukti-bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti-bukti hak itu tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini serta dengan mengindahkan peraturan yang berlaku di bursa efek di Indonesia, tempat saham Perseroan dicatatkan.
7. Pemindehan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu rekening Efek lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, dan Perusahaan Efek.
8. Semua pembatasan, larangan, dan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula terhadap setiap pemindahan hak menurut ayat 6 Pasal 7 ini.

PENITIPAN KOLEKTIF

Pasal 8

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan segenap pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang bersangkutan untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana terbentuk dari suatu kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana terbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana dalam bentuk kontrak investasi kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan adanya kepemilikan suatu jumlah saham dari pemegang rekening yang bersangkutan sebagaimana yang tercatat dalam rekeningnya dalam Penitipan Kolektif tersebut dengan ketentuan konfirmasi tertulis tersebut harus ditandatangani oleh Direksi dari Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang menyelenggarakan Penitipan Kolektif tersebut atau ditandatangani oleh kuasa yang sah dari Direksi tersebut sebagai bukti pengesahan.
7. Dalam Penitipan Kolektif, setiap saham yang dikeluarkan Perseroan dari klasifikasi yang sama adalah sepadan dan dapat ditukarkan antara satu dan yang lain.
8. Perseroan wajib mencatat dalam Daftar Pemegang Saham mutasi saham yang semula terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi sebagai penyelenggara Penitipan Kolektif menjadi atas nama pihak pemegang saham yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau oleh Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan Direksi Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau kuasa yang sah dari Direksi tersebut kepada Direksi Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.

9. Perseroan wajib menolak mencatat mutasi saham dari semula atas nama Pemegang Saham menjadi atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif, sebagai penyelenggara Penitipan Kolektif, berkenaan dengan saham yang semula dilaporkan hilang atau musnah, kecuali pemegang saham yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa saham yang bersangkutan benar-benar hilang atau musnah.
10. Perseroan wajib menolak mencatat mutasi saham ke Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminan, diletakkan dalam sita jaminan berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
11. Pemegang rekening yang sahamnya termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dari Perseroan sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam rekening efek tersebut.
12. Pemegang rekening efek yang berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pihak yang namanya tercatat sebagai pemegang rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan Rapat Umum Pemegang Saham. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku di Pasar Modal wajib menyampaikan daftar nama pemegang rekening efek kepada Perseroan untuk didaftarkan dalam Buku Daftar Pemegang Saham yang khusus disediakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
13. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian, yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat Umum Pemegang Saham.
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak lain sehubungan dengan kepemilikan saham dalam Penitipan Kolektif kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan selanjutnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan tiap-tiap pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
15. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak lain sehubungan dengan kepemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
16. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar nama pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen saham bonus atau hak lainnya tersebut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 9

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS adalah :
 - a. RUPS tahunan;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS luar biasa.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu: RUPS tahunan dan RUPS luar biasa kecuali dengan tegas ditentukan lain.

3. Dalam RUPS tahunan :
 - a. Direksi menyampaikan:
 - laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat;
 - b. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - c. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.
4. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan berarti pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
5. RUPS luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada ayat (3) huruf a dan huruf b, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

TEMPAT, PEMANGGILAN DAN PIMPINAN RUPS

Pasal 10

1. Tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diadakan di tempat kedudukan hukum Perseroan atau di tempat Perseroan menjalankan kegiatan usahanya atau di tempat kedudukan bursa efek di Indonesia di tempat saham Perseroan dicatatkan.
2. Sedikit-dikitnya 14 (empat belas) hari sebelum diberikannya panggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham, pihak yang berhak memberikan panggilan harus memberitahukan kepada para pemegang saham dengan cara memasang iklan dalam sedikit-dikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran luas di Indonesia bahwa akan diadakan RUPS. Jika setelah diadakan RUPS luar biasa dan/atau RUPS tahunan perlu diadakan RUPS luar biasa kedua dan selanjutnya dengan memperhatikan ayat 2 Pasal ini, harus diadakan panggilan untuk rapat kedua dan selanjutnya dengan cara yang sama sebagaimana tersebut dalam ayat 3 alinea pertama Pasal ini, dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal RUPS kedua dan selanjutnya, kecuali untuk benturan kepentingan tertentu panggilan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya serta peraturan tentang bursa efek di Indonesia di tempat saham Perseroan dicatatkan. Rapat kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama. Rapat ketiga diselenggarakan setelah mendapat izin dari dan berdasarkan kuorum yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK.
3. Tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini, panggilan untuk RUPS harus diberikan kepada para pemegang saham dengan iklan dalam sedikit-dikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang luas peredarannya di Indonesia, sebagaimana ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Panggilan untuk RUPS tahunan harus dilakukan sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS tahunan; panggilan untuk RUPS luar biasa harus dilakukan sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS luar biasa tersebut dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
4. Panggilan harus memuat tempat, tanggal, waktu, serta acara rapat dan panggilan untuk RUPS tahunan harus disertai pemberitahuan bahwa neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku yang baru berlalu tersedia di kantor pusat Perseroan sejak tanggal panggilan yang dimaksud dalam ayat 3 Pasal 21 ini dan bahwa salinan neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku yang baru berlalu dapat diperoleh dari Perseroan atas permintaan tertulis para pemegang saham sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan yang bersangkutan untuk diperiksa oleh para pemegang saham. Tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini, panggilan RUPS harus dilakukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris menurut cara yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini.
5. Apabila semua pemegang saham hadir dan atau diwakili dalam RUPS, pemberitahuan dan panggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan rapat dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan dan/atau di tempat kedudukan bursa efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.

6. Usul para pemegang saham harus dimasukkan dalam acara RUPS apabila :
 - (a) telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikit-dikitnya 10% (sepuluh perseratus) dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan;
 - (b) telah diterima sedikit-dikitnya 7 (tujuh) hari sebelum panggilan untuk rapat yang bersangkutan dikeluarkan; dan
 - (c) menurut pendapat Direksi, usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan dengan mengingat ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini.
7. Apabila dalam Anggaran Dasar ini tidak ditentukan lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya. Dalam hal semua anggota Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Presiden Direktur, dan dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh seorang Wakil Presiden Direktur dan dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir, dan dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan dari pemegang saham yang hadir.
8. Dalam hal Presiden Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris. Apabila semua anggota Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka rapat dipimpin oleh Presiden Direktur; dalam hal Presiden Direktur mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka rapat dipimpin salah seorang Wakil Presiden Direktur yang tidak memiliki benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dalam hal Wakil Presiden Direktur memiliki benturan kepentingan maka Rapat Umum Pemegang Saham akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan; Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka rapat dipimpin oleh salah seorang pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan ("pemegang saham independen") yang ditunjuk oleh pemegang saham lainnya yang hadir dalam rapat.

KUORUM, HAK SUARA, DAN KEPUTUSAN RUPS

Pasal 11

1.
 - a. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 a Pasal ini tidak tercapai, diadakan pemanggilan rapat kedua.
 - c. Panggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 b Pasal ini harus dilakukan selambatnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal rapat.
 - d. Rapat kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan selambatnya 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak rapat pertama.
 - e. Rapat kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham yang memiliki sedikit-dikitnya 1/3 (satu-pertiga) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - f. Dalam hal kuorum rapat kedua tidak tercapai, Direksi atas nama Perseroan dapat mengajukan permohonan kepada Ketua Bapepam dan LK untuk menetapkan kuorum.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa.
3. Ketua rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.

4. Dalam rapat, setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
5. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, tetapi suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan pemungutan dengan lisan, kecuali jika ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam rapat tersebut.
7. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
8. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyak, usul ditolak.
9.
 - a. Dalam hal Perseroan bermaksud untuk melakukan transaksi tertentu yang terdapat benturan kepentingan, dan transaksi dimaksud tidak dikecualikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, transaksi tersebut wajib mendapat persetujuan RUPS luar biasa, pemegang saham independen terlebih dahulu diberi hak untuk mengambil keputusan menurut tata cara dan syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Selanjutnya, keputusan pemegang saham independen tersebut mengikat para pemegang saham lainnya dan dikukuhkan dalam RUPS tersebut oleh seluruh pemegang saham atau wakilnya yang sah yang hadir dalam rapat, termasuk pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan.
 - b. RUPS untuk memutuskan hal yang mempunyai benturan kepentingan diselenggarakan dengan ketentuan bahwa RUPS tersebut dihadiri/diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen.
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 3.b Pasal ini tidak tercapai, dapat diadakan rapat kedua dengan ketentuan harus dihadiri/diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir;
 - d. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 3.c Pasal ini tidak tercapai, atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan rapat ditetapkan oleh Ketua Bapepam dan LK.
 - e. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dalam rapat tersebut dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
10. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian itu mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 12

1. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS, yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sedikit-dikitnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan yang mempunyai hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh sedikit-dikitnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut harus dibuat dengan akta notaris dan dalam bahasa Indonesia.

2. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut perubahan nama dan/atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal yang tersebut dalam ayat 2 Pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak keputusan RUPS tentang perubahan tersebut.
4. Apabila kuorum yang ditentukan tidak tercapai dalam rapat yang dimaksud dalam ayat 1, paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama itu dapat diselenggarakan rapat kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk rapat pertama, kecuali mengenai jangka waktu panggilan harus dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat kedua tersebut, tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal rapat; dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sedikit-dikitnya $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat dan oleh sedikit-dikitnya $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.
5. Dalam hal kuorum rapat kedua sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini tidak tercapai, atas permohonan Perseroan, kuorum jumlah suara untuk mengambil keputusan panggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Bapepam dan LK.
6. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditur Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit atau beredar secara luas di tempat kedudukan Perseroan dan dalam Berita Negara selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut.

PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN, PEMISAHAN DAN PEMBUBARAN

Pasal 13

1. a. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sedikit-dikitnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui sedikit-dikitnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.
b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1. a di atas tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua. RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang memiliki/mewakili sedikit-dikitnya $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPS.
c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1.b di atas tidak tercapai, atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Bapepam dan LK.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan/ tempat kegiatan usaha Perseroan mengenai rencana penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
3. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator atau kurator.
4. Direksi bertindak sebagai likuidator apabila dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 tidak menunjuk likuidator.
5. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh RUPS atau penetapan pengadilan.
6. Likuidator wajib mendaftarkan dalam Daftar Perseroan, mengumumkan dalam Berita Negara dan dalam surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia selambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak Perseroan dibubarkan.

7. Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta pendirian beserta perubahannya dikemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.

DIREKSI

Pasal 14

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 4 (empat) anggota Direksi. Seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Direktur dan sedikitnya seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi hanya warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
6. Anggota direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
7. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:
 - a. mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (6);
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
8. Para anggota Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan kewenangan tersebut dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 15

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :
 - a. mengalihkan kekayaan Perseroan, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; harus dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b.
 - (i) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - (ii) mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - (iii) mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan kurang dari 50% (lima puluh persen); harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Presiden Komisaris atau 2 (dua) orang Komisaris.

2. a. Presiden Direktur dan salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Wakil Presiden Direktur dan salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dan dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Pasal 16

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu:
 - a. oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
 - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar ini.
3. Panggilan Rapat Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
4. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
5. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha perseroan. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang Wakil Presiden Direktur, dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.
7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.
9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
10. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Direksi yang akan menentukan.
11. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
- b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
- c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

12. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 17

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dimana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Komisaris.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris hanya warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan ayat 2 pasal ini.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
6. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. kehilangan Kewarganegaraan Indonesia;
 - b. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 5;
 - c. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. meninggal dunia;
 - e. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi uang jasa dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 18

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pasal 19

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap setiap waktu apabila dipandang perlu :
 - a. oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
 - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan maka anggota Dewan Komisaris yang lain berhak melakukan panggilan rapat berdasarkan kuasa dari Komisaris Utama.
3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
4. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
5. Rapat Dewan Komisaris diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir.
7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
8. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
10. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
11.
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
 - c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
12. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

RENCANA KERJA, TAHUNAN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN

Pasal 20

1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.

2. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
3. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyediakannya di Kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 21

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup.
3. Kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan diberikan tantiem (tansiem) sebesar maksimum 10% (sepuluh persen) dari laba bersih, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PENGUNAAN CADANGAN

Pasal 22

1. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
2. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen), RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihan digunakan bagi keperluan Perseroan.
3. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang belum dipergunakan untuk menutup kerugian dan kelebihan cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan agar memperoleh laba.

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 23

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, akan diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

XX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham (selanjutnya disebut "FPPS") dan Prospektus ini. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab XXI dalam Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus memiliki rekening efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan No.IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.KEP-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 500 (lima ratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI pada tanggal 5 Oktober 2007.

A. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal 3 Desember 2007 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
2. Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham (FKPS) yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.
3. Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek.
4. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek di KSEI.
5. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
6. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
7. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.

8. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
 9. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI.
 10. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja umum yang berlaku pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan dimana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) formulir dan wajib diajukan oleh Pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotocopy jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/Paspor bagi perorangan, dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah Anggota Bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotocopy paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan, Penjamin Emisi Efek, dan Agen Penjualan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila formulir tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi.

6. Masa Penawaran

Masa Penawaran akan dimulai pada tanggal 28 Nopember 2007 dan ditutup pada tanggal 30 Nopember 2007 jam 16:00. Jam penawaran akan dimulai pada pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB. Namun demikian jika jumlah keseluruhan saham yang dipesan telah melebihi dari jumlah saham yang ditawarkan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memberitahukan terlebih dahulu kepada Bapepam dan LK, dapat mempersingkat Masa Penawaran dengan ketentuan Masa Penawaran tersebut tidak kurang dari 3 (tiga) hari kerja.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 3 Desember 2007.

8. Syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Agen Penjualan pada waktu FPPS diajukan. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada :

Bank Mega
Cabang Bintaro
Nomor Rekening : 01.024.00.11.000877
Atas Nama : PT Indo Premier Securities

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pemesan yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan dan harus sudah "*in good funds*" pada tanggal 30 Nopember 2007. Cek dari milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab Pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau bilyet giro ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal. Untuk pembayaran pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui *transfer account* dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotocopy Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

9. Bukti Tanda Terima

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, dan Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar ke-5 (lima) dari FPPS sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti Tanda Terima tersebut harus disimpan untuk kelak diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Surat Kolektif Saham. Bagi pemesan pembelian saham secara khusus, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

10. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu penjatahan terpusat ("*Pooling*") dan penjatahan pasti ("*Fixed Allotment*") sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 serta peraturan perundangan lain termasuk bidang Pasar Modal yang berlaku. Penjatahan saham akan diaudit dengan mengikuti prosedur sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.12 Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus.

1. Penjatahan Pasti ("*Fixed Allotment*")

Penjatahan pasti dibatasi 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah yang ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi, Reksadana, Yayasan, Institusi bentuk lain, individu, baik domestik maupun luar negeri.

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjatahan pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

- a. Manajer penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum.
- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan kontrak penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa saham tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.

2. Penjatahan Terpusat ("*Pooling*")

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan 1% (satu persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa saham sebagai berikut :

- a. Jika setelah mengecualikan pemesanan saham terafiliasi yang merupakan direktur, komisaris, pekerja atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai para Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Agen Penjualan efek atau pihak lain yang terafiliasi dengan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum ini, dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan.
- b. Jika setelah mengecualikan pemesanan saham terafiliasi sebagaimana dimaksud di poin 2.a di atas dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- i. Para pemesan yang tidak dikecualikan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan penuh terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan dicatatkan.
- ii. Apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.
- iii. Penjatahan bagi pihak yang terafiliasi

Jika para pemesan karyawan Perseroan dan pemesan yang tidak terafiliasi telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan yang mempunyai hubungan istimewa.

11. Pembatalan Penawaran Umum

Sebelum penutupan dan selama berlangsungnya Masa Penawaran, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek mempunyai hak untuk membatalkan Penawaran Umum ini berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Bagi pemesan yang pesannya ditolak seluruhnya atau sebagian atau dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum ini, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan di tempat di mana Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Pengembalian uang yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang pemesanan tersebut akan disertai bunga untuk setiap hari keterlambatan dengan tingkat bunga sesuai dengan rata-rata bunga deposito mata uang Rupiah berjangka waktu 3 (tiga) bulan di Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, Plaza Property Lt.2, Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1, Jl. Perintis Kemerdekaan.

Pembayaran dapat diberikan dengan cek atas nama pemesan yang mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham, langsung oleh pemodal di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau kantor yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, kantor Penjamin Emisi Efek atau kantor Agen Penjualan dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bagi pemesan khusus, pengembalian uang diatur dan dilakukan oleh Perseroan.

13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham kepada masing-masing pemesan saham akan dilakukan melalui para Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan dimana FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan selambat-lambatnya 1 (satu) hari setelah tanggal Penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

14. Lain - lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian saham secara keseluruhan atau sebagian. Pemesanan berganda yang diajukan lebih dari 1 (satu) formulir akan diperlakukan sebagai 1 (satu) pemesanan untuk keperluan penjatahan.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan untuk setiap Penawaran Umum. Dalam hal terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka Penjamin Pelaksana Emisi dapat membatalkan pemesanan tersebut.

XXI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh pada kantor Biro Administrasi Efek Perseroan dan para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perantara Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT IndoPremier Securities

Wisma GKBI 7/F suite 718
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta 10210, Indonesia
Telp : 021 5793 1168
Fax : 021 5793 1167

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Dinamika Usahajaya

Jl. K.S. Tubun II/15
Jakarta Barat 11410
Telp. 021-533 0987
Fax. 021-533 0991

PT Pacific Capital

Sona Topas Tower Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920
Telp. 021-252 4930
Fax. 021-252 4931

www.jayakonstruksi.com



Kantor Pusat :

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya
Jakarta 12330 – Indonesia
Telp.: (021) 734 0260, 736 3939,
Faksimili: (021) 736 3959
Email: info@jayakonstruksi.com